

Meningkatkan Kinerja Melewati Tantangan

Improving Performance Through Challenges

www.pt-ifi.com



2023

Laporan Tahunan

Annual Report



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Laporan Tahunan 2023

Annual Report 2023



Sangkalan Dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perseroan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor, serta rencana dan tujuan terkait. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Direksi Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Perseroan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

Disclaimer

This Annual Report may contain several statements of the Company's future projections and views towards its the financial highlights, performance and conditions in the future, operational and business results, economic conditions, sector conditions, as well as related plans and objectives. These views are based on the current estimation and assumption that may change along with the uncertainty, contingencies and various business risks, economic and competitions that may change at any time; which results in a performance and events that may materially differ from the predictions or projections; these conditions are out of the Company's and its Board of Directors' control. The statements are not related directly or exclusively to the historical facts and does not the Company's intentions, plans, expectations, assumptions and believes regarding the future events. There are no guarantees that the Company's future predictions will come true, projections will be achieved, and assumptions is valid. These statements are not and cannot be considered as a representation of the Company's performance in the future.

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk selanjutnya disebut Perseroan atau Perusahaan.
This Annual Report will use the name "Company" as reference of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Daftar Isi

Table of Contents

ii	Daftar Isi Table of Contents				
1	Kesinambungan Tema Theme Continuity				
04	Ikhtisar Utama <i>Highlights</i>				
04	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>				
06	Informasi Saham <i>Share Information</i>				
06	Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>				
06	Data Perdagangan Saham Perseroan <i>Company's Share Trading Data</i>				
07	Aktivitas Pergerakan Harga Saham <i>Share Price Movement Activity</i>				
08	Informasi mengenai Suspensi dan/atau Delisting Saham Perseroan <i>Information about the Company's Shares Suspension and/or Delisting</i>				
08	Riwayat Pembayaran Dividen <i>History of Dividend Payments</i>				
08	Ikhtisar Surat Berharga <i>Marketable Securities Highlights</i>				
08	Aksi Korporasi <i>Corporate Actions</i>				
09	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>				
09	Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Report</i>			52	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
17	Laporan Direksi <i>The Board of Directors Report</i>			54	Profil Direksi <i>The Board of Directors Profile</i>
28	Profil Perseroan <i>Company Profile</i>			56	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associate Company</i>
28	Identitas Perseroan <i>Company Identity</i>			56	Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Capital Management and Development</i>
30	Visi, Misi, dan Nilai Inti Perseroan <i>Vision, Mission, and Core Value of the Company</i>			61	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>
31	Profil Singkat <i>Brief Profile</i>			61	Alamat Perseroan <i>Company Address</i>
34	Jejak Langkah Perseroan <i>The Company Milestones</i>			62	Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>
41	Produk dan Layanan Perseroan <i>Company Products and Services</i>			62	Tinjauan Kinerja Operasional <i>Operational Performance Review</i>
44	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>			67	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>
48	Struktur Grup Perseroan <i>Company Group Structure</i>			68	Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
49	Struktur Organisasi Perseroan <i>Company Organization Structure</i>				
50	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>				

71	Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>	87	Penyelesaian Fasilitas Tambahkan Produksi MDF Line Kedua dan Prasarana Pendukungnya <i>Completion Additional of MDF Second Line Production Facilities and Supporting Infrastructure</i>	<div style="background-color: #e1f5fe; padding: 10px; border-radius: 10px;"> <p>101 Tata Kelola Perusahaan Good <i>Good Corporate Governance</i></p> </div>		
75	Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	90	Informasi Material mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Material Information regarding Transactions with Related Parties</i>		101	Dasar Tata Kelola Perusahaan <i>The Basis of Corporate Governance Implementation</i>
78	Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	90	Informasi Material mengenai Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Material Information regarding Transactions with Affiliated Parties</i>		103	Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Principles</i>
84	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectivity Level</i>	90	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to Date of Financial Statements</i>		105	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Purposes of Implementation of Corporate Governance</i>
85	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	91	Perubahan Undang-Undang yang Berpengaruh Signifikan <i>Regulatory Changes Bearing Significant Impacts</i>		106	Indikator Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Indicator of Good Corporate Governance</i>
86	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Investment of Capital Goods</i>	92	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>		107	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>
86	Realisasi Investasi Belanja Modal <i>Realizations of Capital Expenditures</i>	94	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan <i>Significant Events After the Reporting Period</i>		109	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
86	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring</i>	95	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>		126	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
86	Informasi Material mengenai Transaksi Material dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Material Information regarding Material Transaction and Transactions that Contain Conflict of Interest</i>	96	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>		141	Direksi <i>Board of Directors</i>
		100	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana <i>Realization of Use of Initial Public Offering Proceeds</i>		151	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of The Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
				153	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

155	Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika Terlibat Kejahatan Keuangan	222	Sistem Pelaporan Pelanggaran	234	Laporan Komite Audit
	<i>Resignation Policy of Members of the Board of Commissioners and The Board of Directors if Involved in a Financial Crime</i>		<i>Whistleblowing System</i>		<i>Audit Committee Report</i>
155	Komite Audit	224	Profesi Penunjang Pasar Modal	236	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi
	<i>Audit Committee</i>		<i>Capital Market Supporting Professions</i>		<i>Nomination and Remuneration Committee Report</i>
168	Komite Nominasi dan Remunerasi	224	Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Anti Korupsi, dan Anti-Fraud	237	Pernyataan Komitmen pada Implementasi Tata Kelola Perusahaan
	<i>Nomination and Remuneration Committee</i>		<i>Insider Trading Prevention, Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy</i>		<i>Statement of Commitment to Corporate Governance Implementation</i>
174	Sekretaris Perusahaan	225	Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok		
	<i>Corporate Secretary</i>		<i>Policy on Supplier Selection and Capability Improvement</i>		
200	Unit Audit Internal	225	Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur		
	<i>Internal Audit Unit</i>		<i>Policy on Fulfilling Creditors' Rights</i>		
205	Sistem Pengendalian Internal	225	Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Direksi		
	<i>Internal Control System</i>		<i>Succession Policy in the Nomination Process of the Board of Directors</i>		
208	Manajemen Risiko Usaha	225	Penggunaan Teknologi Informasi secara Lebih Luas selain Situs Web sebagai Media Keterbukaan Informasi		
	<i>Business Risk Management</i>		<i>Wider Use of Information Technology Apart from the Website as a Media for Information Disclosure</i>		
213	Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan	226	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan		
	<i>Crucial Matter Faced by the Company</i>		<i>Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance in Accordance with the Regulations of the Financial Services Authority</i>		
213	Sanksi Administrasi dari Regulator				
	<i>Administrative Sanctions from Regulators</i>				
213	Auditor Eksternal				
	<i>External Auditor</i>				
215	Kode Etik				
	<i>Code of Conduct</i>				
216	Budaya Perusahaan				
	<i>Corporate's Values</i>				
217	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)				
	<i>Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>				

238
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

253
Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023
The Responsibility for Annual Report 2023

254
Laporan Keuangan 2023
Financial Statements 2023

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2023

Meningkatkan Kinerja Melewati Tantangan *Improve Performance Through Challenges*

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan mulai dari potensi perlambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Bagi Perseroan, tantangan yang muncul menjadi motivasi untuk memacu kinerjanya dalam memperbaiki dan meningkatkan *business process* serta mengembangkan sejumlah strategi. Berkat upaya Perseroan yang beradaptasi secara cepat dan tepat dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang sangat dinamis di tahun 2023, Perseroan dapat melewati tantangan yang ada dengan tetap mencetak kinerja yang baik sebagaimana dicerminkan melalui pencapaian penjualan bersih yang meningkat sebesar Rp119.844 juta atau 13,82% dari Rp867.146 juta di tahun 2022 menjadi Rp986.990 juta di tahun 2023. Keberhasilan Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan berkelanjutan ini juga berkat kerja sama dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam menyesuaikan realitas tantangan dan kondisi pasar yang ada.

The year 2023 was a year full of challenges ranging from potential economic slowdown, increased geopolitical tension, inflation risk, to climate change. For the Company, the challenges that arise become a motivation to spur its performance in improving and enhancing business processes and developing a number of strategies. Thanks to the Company's efforts to adapt quickly and appropriately in dealing with the very dynamic changes in economic conditions in 2023, the Company can overcome the existing challenges while still achieving a good performance as reflected in the achievement of net sales which increased by Rp119,844 million or 13.82% from Rp867,146 million in 2022 to Rp986,990 million in 2023. The Company's success in maintaining the momentum of sustainable growth is also due to the cooperation and collaboration of all stakeholders in adjusting to the reality of existing challenges and market conditions.

Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan secara konsisten sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 walaupun kondisi perekonomian nasional dan global masih diliputi ketidakpastian. Tren pertumbuhan positif ini merupakan modal berharga bagi Perseroan untuk menghadapi masa depan yang masih penuh tantangan, dimana Perseroan merespon tantangan tersebut dengan melakukan peningkatan kapasitas produksi MDF untuk perluasan jaringan pasar Perseroan secara nasional maupun global. Hal ini menunjukkan semangat dan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan masa depan yang berkelanjutan sehingga tetap memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan di masa mendatang.

The Company is still able to record consistent sustainable growth from 2018 to 2022 even though national and global economic conditions are still filled with uncertainty. This positive growth trend is a valuable capital for the Company to face a future that is still full of challenges, where the Company responds to these challenges by increasing its MDF production capacity to expand the Company's market network nationally and globally. This shows the spirit and commitment of the Company to continue to develop a sustainable future so that it continues to provide added value to shareholders and all stakeholders of the Company in the future.

Membawa Perseroan untuk lebih bertumbuh dan kompetitif di masa mendatang, membutuhkan kelincahan untuk bergerak dan berinovasi tiada henti dengan tetap menerapkan nilai inti Perseroan. Perseroan sejak pertengahan 2021, disaat ekonomi dunia masih belum stabil akibat pandemi COVID-19 berani mengambil tantangan dan kesempatan untuk berinvestasi guna memperluas pangsa pasar di tahun-tahun mendatang. Dan semua ini selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam bidang industri panel kayu.

Bringing the Company to grow and be more competitive in the future, requires the agility to move and innovate continuously while still implementing the core values of the Company. The Company since mid-2021, when the world economy is still unstable due to the COVID-19 pandemic, dares to take challenges and opportunities to invest in order to expand market share in the coming years. And all of this is in line with the Company's vision to become a World Class Company in the wood panel industry.



2022

Mengembangkan Masa Depan
Expanding the Future



2021

Menata Arah Masa Depan
Navigating the Future

Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi COVID-19 yang tidak pernah diduga akan terjadi sebelumnya. Banyak perusahaan baik nasional maupun multinasional terdampak dengan pandemi tersebut. Kondisi ekonomi di banyak negara dan bahkan dunia pun mengalami kontraksi. Ditengah resesi ekonomi yang ditimbulkan sebagai dampak pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 ini, Perseroan mampu membuktikan kemampuannya untuk bertahan di masa sulit dan menghadapi tantangan tersebut. Dan bahkan kinerja Perseroan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui pencapaian penjualan bersih dari tahun 2018 sebesar Rp608.680 juta yang meningkat sebesar Rp61.033 juta atau 10,03% menjadi Rp669.713 juta di tahun 2019 serta di tahun 2020 penjualan bersih mengalami peningkatan sebesar Rp12.308 juta atau 1,84% menjadi Rp682.021 juta.

Pencapaian yang positif tersebut merefleksikan kemampuan Perseroan dapat bertahan dalam masa sulit dan memiliki pertumbuhan yang tetap berkesinambungan.

Entering 2020, the world is faced with a COVID-19 pandemic that was never expected to happen before. Many companies, both national and multinational, have been affected by this pandemic. Economic conditions in many countries and even world economic conditions experienced contraction. In the midst of the economic recession caused by the COVID-19 pandemic throughout 2020, the Company was able to prove its ability to survive in difficult times and face these challenges. And even the Company's performance has increased from previous years. This can be seen through the achievement of net sales from 2018 of Rp608,680 million which increased by Rp61,033 million or 10.03% to Rp669,713 million in 2019 and in 2020 net sales increased by Rp12,308 million or 1.84% to Rp682,021 million.

This positive achievement reflects the Company's ability to survive during difficult times and have constantly growth.

Pada Desember 2019, Perseroan memasuki tahapan baru yang bersejarah dalam perjalanan bisnis dengan mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia. Tahapan baru ini juga sekaligus menandai kiprah Perseroan sebagai entitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai Tata kelola Perusahaan yang baik sesuai standar Otoritas Jasa keuangan (OJK).

Seiring dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Bidang Industri Panel Kayu, maka pada Januari 2020 dua perusahaan kelas dunia dari Jepang di bidang pemasaran dan produsen produk kayu, yaitu SMB Kenzai Co. Ltd., dan NODA Corporation, telah bergabung menjadi bagian dari pemegang saham Perseroan.

Perseroan siap melakukan sinergi dan berkolaborasi dengan pemegang saham baru untuk menggabungkan potensi yang ada dalam memaksimalkan kesempatan yang terbuka di pasar Jepang maupun negara lain.

In December 2019, the Company has stepped into a historical new stage of business course by listing it in the Indonesia Stock Exchange. This new stage also marks the Company's progress as an entity that assures its compliance with the Good Corporate Governance values in accordance with the Financial Service Authority (FSA) standards.

In line with the Corporate's vision, that is to become a World Class Company in the Wood Panel Industry, in January 2020, two Japanese World-class companies majoring in marketing and wood products manufacturers, SMB Kenzai Co. Ltd. And NODA Corporation, have been consolidated as parts of Company's shareholders.

The Company has been well-prepared for building synergy and collaborating with new shareholders to bring the existing potentials together while maximizing the open opportunities in both Japanese and other countries' markets.



2020

Pertumbuhan yang Berkesinambungan
Continuity Growth



2019

Bersinergi dan Berkolaborasi untuk Kemajuan Bersama
Synergizing and Collaborating for Mutual Growth

Ikhtisar Utama

Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2023	2022	2021	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Bersih	986.990	867.146	714.582	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	724.900	601.862	502.323	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	262.090	265.285	212.259	Gross Profit
Laba Usaha	133.516	150.826	104.752	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan ¹⁾	100.903	97.118	82.349	Income for the Year ¹⁾
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :				Income for the Year Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	100.903	97.118	82.349	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(3.642)	(359)	1.501	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	97.261	96.759	83.851	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham	11	10	9	Earning Per Share
Posisi Keuangan	2023	2022	2021	Financial Position
Total Aset	1.894.388	1.746.807	1.158.730	Total Assets
Total Aset Lancar	487.933	408.597	341.748	Total Current Assets
Modal Kerja Bersih ²⁾	160.232	262.620	288.462	Net Working Capital ²⁾
Total Liabilitas Jangka Pendek	327.701	145.977	53.286	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	345.771	458.350	22.075	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	673.472	604.327	75.361	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.220.916	1.142.480	1.083.369	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada :				Equity Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	1.220.916	1.142.480	1.083.369	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Total Saham Beredar	9.412.000.000	9.412.000.000	9.412.000.000	Number of Outstanding Shares
Rasio Keuangan	2023	2022	2021	Financial Ratio
Margin Laba Bruto	27%	31%	30%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih ³⁾	10%	11%	12%	Net Profit Margin ³⁾
Laba Bersih terhadap Aset ⁴⁾	5%	6%	7%	Return on Assets ⁴⁾
Laba Bersih Terhadap Ekuitas ⁵⁾	8%	9%	8%	Return on Equity ⁵⁾
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	36%	35%	7%	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁶⁾	55%	53%	7%	Total Debt to Equity Ratio ⁶⁾
Rasio Lancar	149%	280%	641%	Current Ratio

Angka dinyatakan dalam jutaan rupiah kecuali data per saham

Numerical expresses in million rupiah, except per share data

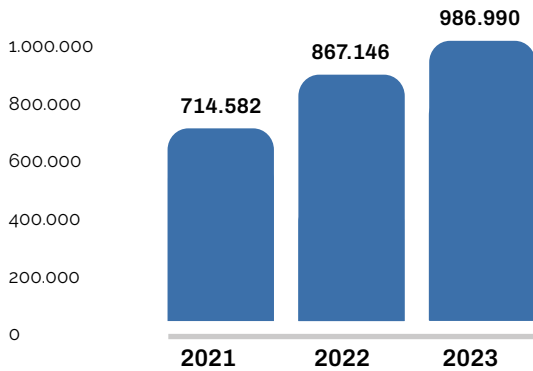
- 1) Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk + Kepentingan Non-Pengendali
- 2) Aset lancar - Liabilitas Jangka Pendek
- 3) Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Penjualan Bersih
- 4) Laba Tahun Berjalan / Total Aset
- 5) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
- 6) Total Liabilitas / Total Ekuitas

- 1) Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company + Non-Controlling Interest
- 2) Current Asset - Current Liabilities
- 3) Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company / Net Sales
- 4) Income for The Year / Total Assets
- 5) Income for the Year / Total Equity
- 6) Total Liabilities / Total Equity

Penjualan Netto

Net Sales

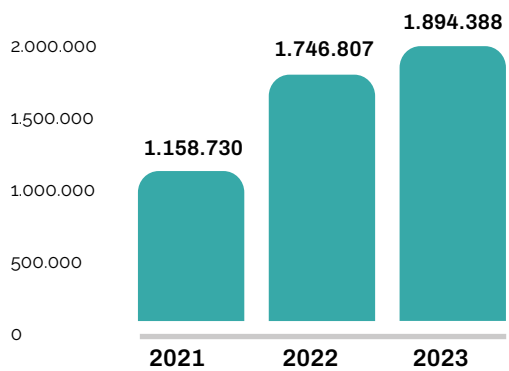
Dalam Jutaan (IDR) | In Million (IDR)



Total Aset

Total Assets

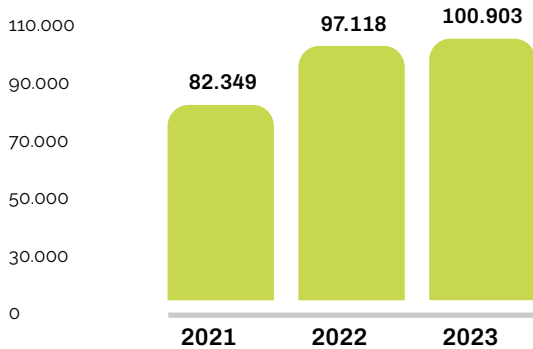
Dalam Jutaan (IDR) | In Million (IDR)



Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

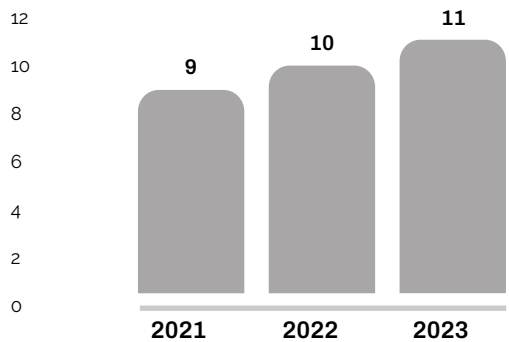
Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parents Company

Dalam Jutaan (IDR) | In Million (IDR)



Laba Bersih per Saham

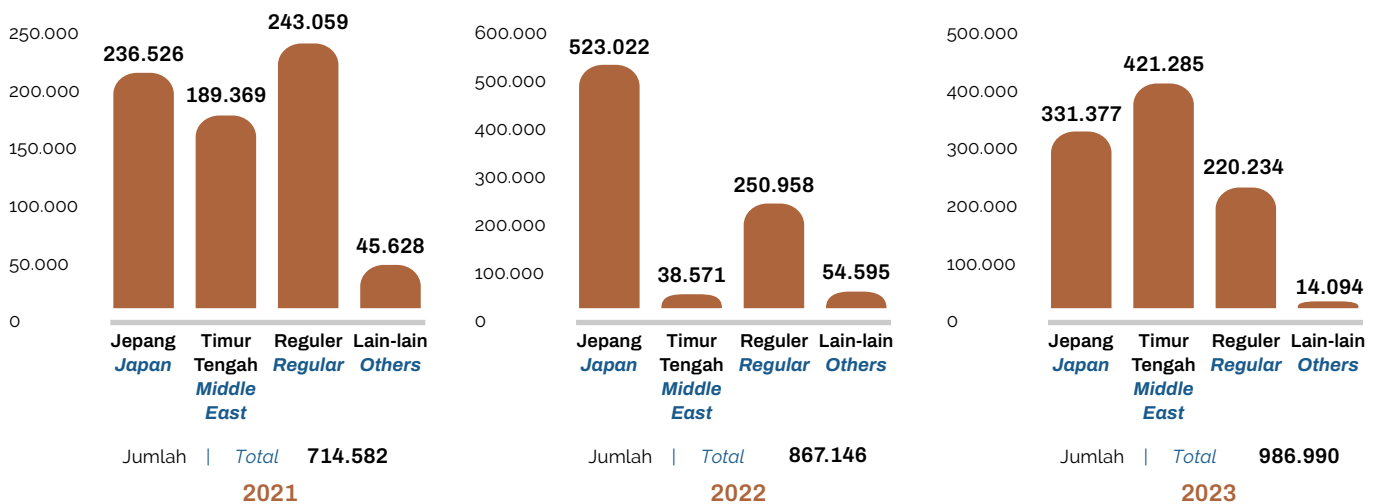
Earning per Share



Penjualan berdasarkan Produk Utama

Share by Main Products

Dalam Jutaan (IDR) | In Million (IDR)



Informasi Saham

Share Information

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal Saham <i>Total Nominal of Shares</i>
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	10 Desember 2019 <i>December 10, 2019</i>	1.412.000.000	141.200.000.000
Pencatatan Penuh <i>Company Listing</i>	10 Desember 2019 <i>December 10, 2019</i>	9.412.000.000	941.200.000.000

Data Perdagangan Saham Perseroan

Company's Share Trading Data

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tahun <i>Year</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume (Jutaan Unit) <i>Volume (Million of Units)</i>	Nilai (Jutaan Rp) <i>Value (Million of Rp)</i>	Frekuensi (Kali) <i>Frequency (Times)</i>	Jumlah Saham Yang Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) <i>Market Capitalization (Million of Rp)</i>
2022	180	141	158	95,22	14.933	26.053	9.412.000.000	1.487.096
Januari <i>January</i>	176	146	170	30,80	4.981	9.948	9.412.000.000	1.600.040
Februari <i>February</i>	175	148	154	7,65	1.202	2.385	9.412.000.000	1.449.448
Maret <i>March</i>	167	150	159	5,32	828	1.695	9.412.000.000	1.496.508
April <i>April</i>	163	148	153	6,68	1.019	1.290	9.412.000.000	1.440.036
Mei <i>May</i>	155	141	149	7,65	1.115	1.514	9.412.000.000	1.402.388
Juni <i>June</i>	167	145	151	8,87	1.362	2.083	9.412.000.000	1.421.212
Juli <i>July</i>	173	146	152	8,43	1.286	1.731	9.412.000.000	1.430.624
Agustus <i>August</i>	158	149	152	4,66	711	913	9.412.000.000	1.430.624
September <i>September</i>	180	152	170	7,04	1.152	2.053	9.412.000.000	1.600.040
Oktober <i>October</i>	170	147	159	5,33	830	1.169	9.412.000.000	1.496.508
November <i>November</i>	169	154	163	2,28	368	869	9.412.000.000	1.534.156
Desember <i>December</i>	168	155	158	0,50	79	403	9.412.000.000	1.487.096

Tahun Year	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
2023	216	-	153	35.52	6.158	14.227	9.412.000.000	1.440.036
Januari January	180	153	163	3,73	605	1.688	9.412.000.000	1.534.156
Februari February	180	161	170	1,21	204	793	9.412.000.000	1.600.040
Maret March	216	167	191	9,30	1.778	3.496	9.412.000.000	1.797.692
April April	197	171	183	1,20	219	934	9.412.000.000	1.722.396
Mei May	198	171	187	2,34	422	952	9.412.000.000	1.760.044
Juni June	195	180	185	1,11	206	412	9.412.000.000	1.741.220
Juli July	191	177	180	2,71	497	585	9.412.000.000	1.694.160
Agustus August	192	155	172	3,18	535	948	9.412.000.000	1.618.864
September September	178	152	161	6,10	998	2.340	9.412.000.000	1.515.332
Oktober October	162	148	154	1,65	253	644	9.412.000.000	1.449.448
November November	159	-	152	1,55	231	769	9.412.000.000	1.430.624
Desember December	160	140	153	1,44	209	666	9.412.000.000	1.440.036

Aktivitas Pergerakan Harga Saham (Kode: IFII)

Share Price Movement Activity (Ticker Code: IFII)

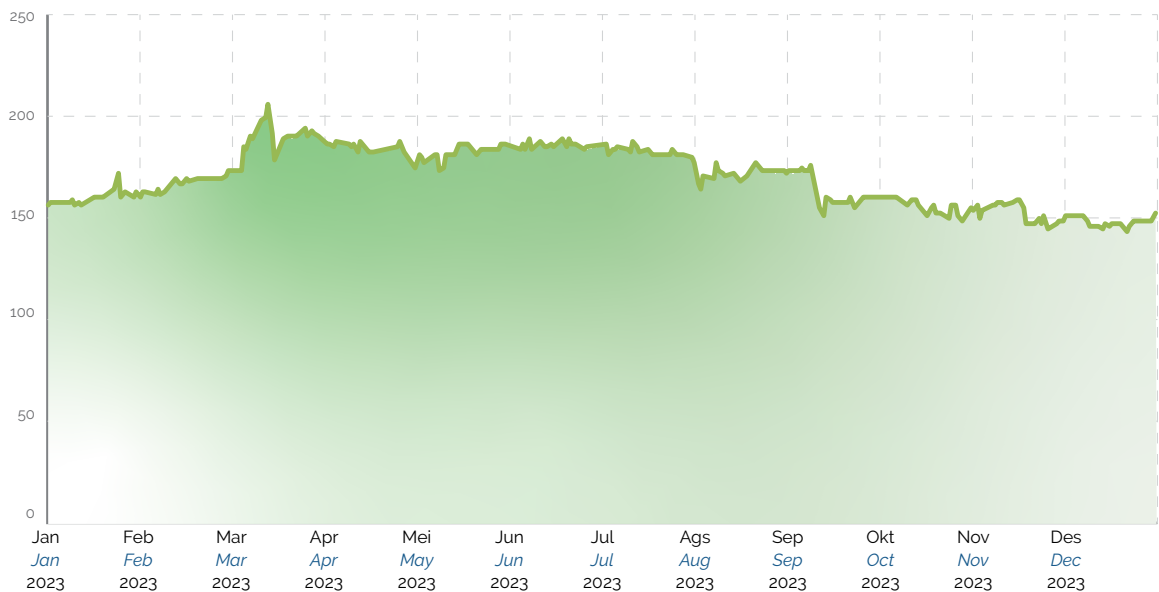
Berikut grafik pergerakan harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023 :

The following is the graph of Company's share prices movement on the Indonesia Stock Exchange during 2023 :

Harga Saham

Share Price

(Rp)



Informasi mengenai Suspensi dan/atau Delisting Saham Perseroan

Information about The Company's Shares Suspension and/or Delisting

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah menerima sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

As of December 31, 2023, the Company has never received any stock trading sanctions either in the form of stock trading suspension and/or stock delisting.

Riwayat Pembayaran Dividen

History of Dividend Payments

Riwayat pembayaran dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's dividend payment history is as follows:

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Payment	Jenis Type	Tahun Buku Financial Year	Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Dividen dalam Miliar Rp (Kotor) Total Dividend in billion Rp (Gross)
2020	2 September 2 September	Final	2019	2	18.824.000.000
	22 Desember 22 December	Interim	2020	3	28.236.000.000
2022	8 Juli 8 July	Final	2021	4	37.648.000.000
2023	21 Juli 21 July	Final	2022	2	18.824.000.000
Jumlah Total					103.532.000.000

Ikhtisar Surat Berharga

Marketable Securities Highlights

Sejak Penawaran Umum Perdana Saham pada 10 Desember 2019 sampai dengan tahun buku 2023, Perseroan belum pernah menerbitkan Surat Berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk. Oleh karena itu, tidak ada uraian mengenai Ikhtisar Surat Berharga.

Since the Initial Public Offering at December 10, 2019 until the 2023, the Company has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk. Therefore, there is no description regarding Marketable Securities Highlights.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sejak awal pencatatan saham pada bulan Desember 2019 hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan jumlah saham beredar seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal.

Since the beginning of the stock listing in December 2019 until the end of 2023, the Company has never carried out any corporate actions that has an impact on changes in the number of outstanding shares such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities as well as additions and subtractions of capital.

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") mampu menghadapi berbagai macam tantangan di tengah volatilitas makro ekonomi, tensi geopolitik, serta tren suku bunga yang tinggi. Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas pencapaian Direksi yang mampu memberikan kinerja yang terbaik di tengah kondisi lingkungan bisnis yang cukup menantang di tahun 2023.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Ulasan Umum Ekonomi

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global. Meskipun pandemi telah berakhir, peningkatan tensi geopolitik dan pengetatan likuiditas global membayangi aktivitas ekonomi global sepanjang tahun 2023. Perang Rusia-Ukraina yang masih berlangsung, konflik Hamas – Israel, dan meningkatnya fragmentasi global menambah disrupsi sisi *supply* yang telah terjadi sejak pandemi COVID-19. Sementara itu, El Nino yang berkepanjangan telah menyebabkan naiknya harga komoditas pangan

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty for His blessings and grace, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") has passed through the various challenges amid macroeconomic volatility, geopolitical tension, and high interest rate trends. On this occasion, allow us to submit a supervisory report and provide advice to the Board of Directors on the management of the Company throughout 2023. The Board of Commissioners gave the highest appreciation for the achievement of the Board of Directors who were able to provide the best performance in the midst of a fairly challenging business environment in 2023.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out its oversight functions and tasks as well as provided advice on strategies and policies carried out by the Board of Director in carrying out their duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.

General Review of Economics

The year 2023 has been a challenging year for the global economy. Despite the end of the pandemic, rising geopolitical tensions and tightening global liquidity cast a shadow over global economic activity throughout 2023. The ongoing Russia-Ukraine war, Hamas-Israel conflict, and increasing global fragmentation add to the supply-side disruptions that have occurred since the COVID-19 pandemic. Meanwhile, the prolonged El Nino has caused global food commodity prices to rise. Although inflation

global. Meskipun inflasi mulai melandai di tahun 2023, suku bunga acuan di berbagai negara bertahan di level tinggi hingga akhir tahun (*high for longer*). Pasar keuangan global, khususnya di negara berkembang, mengalami banyak guncangan sepanjang tahun 2023. Aliran modal keluar meningkat sehingga menimbulkan tekanan pada nilai tukar lokal. Hal ini telah menimbulkan tekanan berat di sisi fiskal dengan meningkatnya beban utang Pemerintah di banyak negara.

Di tengah ketidakpastian dan pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia cukup resilien. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun 2022 sebelumnya yang mencapai 5,31%. Tidak banyak negara-negara di dunia yang mampu tumbuh di atas 5%, dan Indonesia menjadi salah satu negara yang mampu tumbuh kuat. Angka pertumbuhan sebesar 5,05% tersebut lebih tinggi dari angka *consensus forecast* yang dulu diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 sebesar 5,03%. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara *full year* tahun 2023 sebesar 5,05% yang menunjukkan kinerja impresif juga ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (yoy), serta Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang mencapai 4,40% (yoy). Lebih lanjut dari sisi lapangan usaha, sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan yakni transportasi dan pergudangan sebesar 13,96% (yoy). Sedangkan pada sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dialami oleh konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (LNPR) sebesar 9,83% (yoy).

Laju inflasi juga terkendali pada rentang target Pemerintah. Inflasi tahun 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy), turun signifikan dibanding tahun 2022 sebesar 5,51% (yoy). Angka tersebut merupakan inflasi terendah dalam 20 tahun terakhir, di luar periode pandemi tahun 2020 dan 2021. Koordinasi yang kuat Tim Pengendalian Inflasi, baik di level pusat maupun daerah, serta efektivitas peran APBN sebagai instrumen *shock absorber* menjadi faktor kunci terkendalinya inflasi, khususnya inflasi pangan yang terdampak oleh fenomena El Nino di tahun 2023.

started to level off in 2023, benchmark interest rates in many countries remained at high levels until the end of the year (*high for longer*). Global financial markets, particularly in emerging markets, experienced many shocks throughout 2023. Capital outflows increased, putting pressure on local exchange rates. This has put severe pressure on the fiscal side with rising government debt burdens in many countries.

Amidst uncertainty and global economic downturn, Indonesia's economy was resilient. Indonesia's economic growth was recorded at 5.05%, slightly lower than the previous year which reached 5.31%. Not many countries in the world are able to grow above 5%, and Indonesia is one of the countries that is able to grow strongly. The growth rate of 5.05% is higher than the consensus forecast figure which previously estimated Indonesia's economic growth in 2023 at 5.03%. In addition, Indonesia's full-year economic growth in 2023 of 5.05% which showed an impressive performance was also supported by the household consumption expenditure component which grew by 4.82% (yoy), and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) which reached 4.40% (yoy). Furthermore, in terms of business fields, the sector that experienced significant growth was transportation and warehousing at 13.96% (yoy). Meanwhile, on the expenditure side, the highest growth was experienced by consumption of Household Non-Profit Institutions (LNPR) at 9.83% (yoy).

The inflation rate is also under control within the Government's target range. Inflation in 2023 was recorded at 2.61% (yoy), a significant decline compared to 2022 at 5.51% (yoy). This figure is the lowest inflation in the last 20 years, excluding the pandemic period in 2020 and 2021. The strong coordination of the Inflation Control Team, both at the central and regional levels, as well as the effectiveness of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN)'s role as a shock absorber instrument are key factors in controlling inflation, especially food inflation affected by the El Nino phenomenon in 2023.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang cukup baik. Perseroan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari laba bersih yang semula Rp97.118 juta pada 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp3.785 juta atau 3,90% menjadi Rp100.903 juta pada 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama dikarenakan terjadi peningkatan pada penjualan bersih dan laba selisih kurs-bersih, serta adanya penurunan pada beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban keuangan. Perseroan juga mencatatkan peningkatan pada total aset sebesar 8,45% dari Rp1.746.807 juta per 31 Desember 2022 menjadi Rp1.894.388 juta per 31 Desember 2023. Jumlah ekuitas meningkat sebesar 6,87% dari Rp1.142.480 juta per 31 Desember 2022 menjadi Rp1.220.916 juta per 31 Desember 2023.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perseroan di tahun 2023. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi yang baik di tahun 2023 dalam mempertahankan pertumbuhan usaha tetap positif di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang masih penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Dewan Komisaris akan terus mendukung Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang, tentunya dengan bersungguh-sungguh dalam menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya sebagai Dewan Komisaris.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* (GCG) di seluruh jenjang organisasi dan di setiap proses bisnis. Secara keseluruhan, pelaksanaan GCG di Perseroan sudah berjalan dengan baik, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan sejak awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Perseroan dalam

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the performance of the Company in 2023 shows quite good results. The Company experienced an increase as indicated by the net profit which was originally Rp97,118 million on December 31, 2022, increasing by Rp3,785 million or 3.90% to Rp100,903 million on December 31, 2023. This increase was mainly due to an increase in net sales and foreign exchange gains - net, as well as a decrease in selling expenses, general and administrative expenses, and financing costs. The Company also recorded an increase in total assets by 8.45% from Rp1,746,807 million as of December 31, 2022 to Rp1,894,388 million as of December 31, 2023. Total equity increased by 6.87% from Rp1,142,480 million as of December 31, 2022 to Rp1,220,916 million as of December 31, 2023.

Based on these achievements, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well in managing the Company in 2023. The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors' good performance in 2023 in maintaining positive business growth amid global and domestic economic conditions that are still full of challenges and uncertainties. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors and its staff to maintain and improve the Company's performance in the coming years, of course, by being diligent in carrying out its roles, functions, and duties as the Board of Commissioners.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners ensures that the Company has implemented the principles of good corporate governance (GCG) at all levels of the organization and in every business process. Overall, the implementation of GCG in the Company has gone well, especially in terms of compliance with prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners' supervision is carried out from the beginning of the formulation to the implementation of the Company's strategies and policies in order to

rangka meraih target yang telah ditetapkan. Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian dan pengawasan secara menyeluruh terhadap penerapan kebijakan strategi yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan dukungan, saran, dan rekomendasi dalam melaksanakan keputusannya.

Dewan Komisaris memperhatikan penerapan strategi yang dijalankan oleh Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana Perseroan jangka menengah dan panjang serta dinamika bisnis yang dihadapi oleh Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala akan melakukan review terhadap perkembangan kinerja Perseroan melalui laporan-laporan yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris juga dapat meminta penjelasan kepada Direksi dan melakukan pertemuan dengan Divisi terkait. Dewan Komisaris juga menugaskan Komite Audit untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi serta memberikan pelaporan secara langsung sebagai masukan bagi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengimplementasikan strategi secara cepat dan tepat ditengah-tengah kondisi ekonomi yang sangat dinamis di tahun 2023. Strategi dan kebijakan strategis yang diimplementasikan selaras dengan visi Perseroan. Dewan Komisaris meyakini kemampuan Direksi Perseroan dalam menjalankan strategi tersebut, beserta semua kebijakan yang mendukung pelaksanaan strategi tersebut secara efektif. Hal ini tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun.

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya melalui rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali yaitu rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengetahui dan mempelajari kondisi industri, perkembangan kinerja, prospek usaha, kebijakan, dan isu-isu strategis.

achieve the targets that have been set. In 2023, the Board of Commissioners has thoroughly assessed and supervised the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors, as well as provided support, advice and recommendations in implementing its decisions.

The Board of Commissioners pays attention to the implementation of the strategy carried out by the Board of Directors and its suitability with the Company's medium and long term plans as well as the business dynamics faced by the Company. The Board of Commissioners will periodically review the development of the Company's performance through reports submitted by the Board of Directors. The Board of Commissioners can also ask for explanations from the Board of Directors and hold meetings with related Divisions. The Board of Commissioners also assigns the Audit Committee to conduct comprehensive oversight of the policies and strategic steps carried out by the Board of Directors and provide direct reports as input to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners assesses that throughout 2023, The Board of Directors has carried out its duties well by implementing strategies quickly and precisely amidst very dynamic economic conditions in 2023. The strategies and strategic policies implemented are aligned with the Company's vision. The Board of Commissioners believes in the ability of the Board of Directors of the Company to carry out this strategy, along with all policies that support the effective implementation of this strategy. This is reflected in the Company's success in recording sustainable growth from year to year.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function through 6 (six) joint meetings, namely joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to find out and study industry conditions, performance developments, business prospects, policies, and strategic issues.

Frekuensi dan Cara Pemberian Saran Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi tersebut, Dewan Komisaris dapat mengungkapkan pertimbangan, rekomendasi, saran-saran, dan nasihat mereka kepada Direksi melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi). Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi. Melalui rapat-rapat yang diadakan tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal di antaranya memberikan arahan atas strategi dan rencana bisnis, kinerja keuangan, dan laporan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dalam memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang secara aktif melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Kami senantiasa mendorong Direksi agar terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG secara berkelanjutan selaras dengan kebutuhan bisnis. Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Atas keyakinan tersebut, Dewan Komisaris memantau dan memberikan pengarahan secara terus menerus atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga secara konsisten meningkatkan

Frequency and Method of Providing Advice to Member of The Board of Directors

The Board of Commissioners continuously performs its supervisory and advisory functions to the Board of Directors. In accordance with its duties and responsibilities in performing the supervisory function on the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners may express their considerations, recommendations, suggestions, and advice to the Board of Directors through the mechanism of joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors (meetings of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors). Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, which were also joint meetings with the Board of Directors. Through these meetings, the Board of Commissioners discussed various matters including providing direction on strategies and business plans, financial performance, and reports of Committees under the Board of Commissioners.

In providing suggestion and advice, the Board of Commissioners considers input from the Committees under the Board of Commissioners that actively supervise areas of responsibility, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Good Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is one of the main focuses of the Board of Commissioners' supervision. We always encourage the Board of Directors to continuously improve and refine GCG in line with business needs. The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance plays an important role in maintaining the trust of investors and interested parties. Based on this belief, the Board of Commissioners continuously monitors and provides direction on practices at all levels of operation in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has also consistently improved the quality of the implementation of corporate governance in

kualitas penerapan tata kelola perusahaan sesuai nilai akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Pelaksanaan GCG dilakukan guna memastikan bahwa Perseroan dikelola secara baik dan bersih agar menjadikan perusahaan dapat beroperasi secara sehat, terbebas dari tindakan kecurangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dengan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh investor, pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan adanya piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite-komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana kedua Komite tersebut diketuai oleh Komisaris Independen.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023, Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dibidang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan Komite dibawahnya.

accordance with the values of accountability, transparency, responsibility, independence, and fairness. The implementation of GCG is carried out to ensure that the Company is managed properly and cleanly so that the company can operate in a healthy manner, free from fraud.

The Board of Commissioners assesses that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance. The Company carries out information disclosure by providing information that is easily accessible to investors, the distribution of duties of the Company bodies which is clarified by the existence of a work guideline charter, complying with applicable laws and regulations, managing the Company independently, and equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has supporting Committees that have duties and responsibilities to support the performance of the Board of Commissioners. These Committees have clear work guidelines, so that the implementation of their duties can be directed and effective. The Committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which are chaired by Independent Commissioners.

The Board of Commissioners periodically assesses the effectiveness of the performance of the Committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that during 2023, the Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well, where the Audit Committee has carried out its role professionally and independently and the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in the field related to nomination and remuneration. The Board of Commissioners continues to encourage the implementation of Good Corporate Governance standards in all aspects of the Company with the assistance of its Committees.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite-komite eksekutif ini atas komitmen dan kinerja mereka dalam pencapaian program maupun rencana kerja dan berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih dalam mendukung kinerja Perseroan.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dana Moneter Internasional ("IMF") baru saja merilis pandangan mereka mengenai pertumbuhan ekonomi global, yang diperkirakan sebesar 3,2% pada tahun 2023, dan akan berlanjut dengan laju yang sama pada tahun 2024 dan 2025. Perkiraan IMF untuk tahun 2024 direvisi naik sebesar 0,3% dari perkiraan mereka pada bulan Oktober 2023 karena aktivitas perekonomian global yang tidak terduga sampai saat ini. Sementara itu, IMF juga memperkirakan pertumbuhan global lima tahun dari sekarang sebesar 3,1%, yang merupakan angka terendah dalam beberapa dekade karena kendala yang ada seperti masih tingginya biaya pinjaman dan meningkatnya ketegangan politik. Meski demikian, Perseroan tetap optimis terhadap potensi bisnis domestik dan ekspor. Perseroan yakin bahwa di bawah kepemimpinan Direksi yang efektif, serta dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan, Perseroan dapat mengatasi risiko usaha dan tumbuh lebih baik di masa depan.

Meskipun laju ekspansi pada tahun-tahun mendatang diperkirakan masih rendah, Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan moderat sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan pertimbangan keadaan global saat ini. Perseroan berusaha agar penjualan dan laba bersih di tahun depan bisa tetap mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu faktor pendorong utama adalah seiring dengan bertambahnya kapasitas produksi sehubungan dengan fasilitas produksi tambahan MDF Line kedua yang sudah mulai memproduksi secara komersial sejak bulan April 2023, Perseroan optimis penjualan dan laba bersih akan mengalami pertumbuhan dari pencapaian tahun 2023 lalu.

The Board of Commissioners appreciates these executive Committees for their commitment and performance in achieving programs and work plans and hopes that the performance of the Committees can be further improved so as to be able to contribute more in supporting the Company's performance.

View on Business Outlook Prepared by Board of Directors

The International Monetary Fund ("IMF") just released their view on global economic growth, estimated at 3.2% in 2023, would continue at the same pace in 2024 and 2025. IMF's forecast for 2024 was revised upward by 0.3% from their estimate in October 2023 due to the unexpectedly resilient global economic activities to date. Meanwhile, the IMF also provided their forecast for global growth five years from now at 3.1%, which is at its lowest in decades due to the imposed constraints such as still-high borrowing costs and rising political tensions. However, the Company remains optimistic about the potential of both domestic and export business. The Company is confident that under the effective leadership of the Board of Directors, as well as the dedication and hard work of all employees, the Company can overcome business risks and grow better in the future.

Although the pace of the coming years' expansion is estimated to remain low, the Company projects a moderate growth target that aligns with economic growth estimates and current global conditions. The Company is trying to ensure that sales and net profit next year can continue to experience favorable growth compared to the previous year. One of the main driving factors is that along with the increase in production capacity in connection with the second additional MDF Line production facility, which has started commercial production since April 2023, the Company is optimistic that sales and net profit will experience growth from the achievements in 2023.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 tanggal 01 Desember 2023, Pemegang Saham Perseroan menyetujui mengangkat Bapak Kensuke Shuto sebagai anggota Dewan Komisaris menggantikan Bapak Atsushi Takahama. Dengan demikian hingga berakhirnya tahun buku 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Surja Hartono
Komisaris : Kensuke Shuto
Komisaris : Sumarni

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi terhadap Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerjanya selama tahun 2023. Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Kami yakin kerja sama yang solid di antara semua pihak akan membuat Perseroan semakin kuat, terus bertumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

Changes in The Board of Commissioners' Composition

In 2023, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners. Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 01 dated December 01, 2023, the Company's Shareholders approved to appoint Mr. Kensuke Shuto as a member of the Board of Commissioners replacing Mr. Atsushi Takahama. Thus, until the end of the 2023 financial year, the composition of the Board of Commissioners is as follows :

President Commissioner : Surja Hartono
Commissioner : Kensuke Shuto
Commissioner : Sumarni

Closing Remark

As a final point, on behalf of the Board of Commissioners, our appreciation goes to the Board of Directors and all employees for their performance achievement in 2023. On this occasion, we would also like to thank our shareholders for the trust given to the Board of Commissioners. We believe that a solid cooperation between all parties will make the Company stronger so as to continue growing and expanding business in the future.

Jakarta, 26 April 2024

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Surja Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2023 dengan capaian kinerja operasional dan bisnis yang baik ditengah kondisi yang dipenuhi dengan tantangan seperti dampak ketidakpastian pasar keuangan global dan konflik di beberapa wilayah. Pencapaian kinerja Perseroan merefleksikan pertumbuhan positif yang dapat diamati melalui penjualan bersih yang meningkat sebesar Rp119,844 juta atau 13,82% dari tahun sebelumnya sebesar Rp867,146 juta menjadi Rp986,990 juta. Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan berkelanjutan ini berkat kerja sama dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam menyesuaikan realitas tantangan dan kondisi pasar yang ada.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2023 sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

Kondisi Ekonomi

Dinamika perekonomian global berubah cepat dengan ketidakpastian yang tinggi. Optimisme pemulihan pada awal 2023 berangsur meredup. Kenaikan permintaan, khususnya di sektor jasa, setelah pulihnya mobilitas manusia pasca COVID-19 menghadapi keterbatasan sisi penawaran karena efek luka yang dalam (*scarring effect*) di sisi korporasi

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty for his blessings and grace, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") can pass through 2023 with good operational and business performance amidst challenging conditions such as the impact of global financial market uncertainty and conflicts in several regions. The achievement of the Company's performance reflects the positive growth that can be observed through net sales which increased by Rp119,844 million or 13.82% from the previous year of Rp867,146 million to Rp986,990 million. The Company has succeeded in maintaining the momentum of sustainable growth thanks to the cooperation and collaboration of all stakeholders in adapting to the realities of challenges and existing market conditions.

Through this Annual Report, we are pleased to present the performance of the Company throughout 2023, as one of the responsibilities of the Board of Directors of the Company to its shareholders and other stakeholders. This Annual Report also marks our transparency that underscores our steadfast commitment to uphold the principles of Good Corporate Governance consistently and continuously in our daily business activities.

Economic Conditions

The dynamics of the global economy are changing rapidly with high uncertainty. Optimism for a recovery in early 2023 has gradually faded. The increase in demand, especially in the services sector, after the recovery of human mobility after COVID-19 faces supply-side limitations due to the scarring effect on the corporate side and immigration restrictions from

maupun pembatasan imigrasi dari kebijakan politik di sejumlah negara maju (*Advanced Economies / AEs*). Fragmentasi geopolitik-ekonomi juga meningkat dengan berlangsungnya perang Rusia di Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan serta tetap tingginya harga energi dan pangan global. Berlanjutnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok berdampak pada penurunan tidak hanya ekspor-impor kedua negara tersebut, tetapi juga volume perdagangan dunia. Ketegangan Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023 menambah ketegangan geopolitik di Kawasan Timur Tengah dan juga dunia. Hal ini mengakibatkan proses pemulihan ekonomi global melambat, disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan dunia, serta keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara maju.

Perlambatan ekonomi dunia juga disebabkan oleh pengetatan moneter yang harus ditempuh bank-bank sentral untuk menurunkan inflasi, dengan kenaikan suku bunga yang sangat tinggi di negara maju, khususnya AS. Melonjaknya utang pemerintah untuk membiayai ekspansi kebijakan fiskal di negara maju, khususnya AS, makin mendorong suku bunga dan kuatnya dolar AS di pasar keuangan global sehingga menarik aliran modal dunia dalam jumlah besar. Di negara Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), otoritas moneter diharuskan memperkuat respons kebijakan untuk menjaga stabilitas eksternal dari dampak negatif rambatan global tersebut, termasuk pembalikan aliran investasi portofolio dan tingginya tekanan pelemahan nilai tukar.

Proses pemulihan ekonomi global juga dipengaruhi oleh permasalahan perubahan iklim, struktur demografi, dan digitalisasi. Cuaca ekstrem dingin di Eropa pada awal tahun makin memperburuk dampak terbatasnya pasokan energi dan pangan akibat perang Rusia di Ukraina terhadap pemulihan ekonomi di kawasan itu. Sementara itu, kawasan Asia dilanda kekeringan akibat El Nino sehingga mengharuskan otoritas memastikan pasokan dan ketahanan pangan untuk mengatasi dampaknya terhadap inflasi dan pemulihan ekonomi.

political policies in a number of Advanced Economies (AEs). Geopolitical-economic fragmentation has also increased with Russia's ongoing war in Ukraine causing supply constraints and persistently high global energy and food prices. Continuing trade tensions between the United States (US) and China have resulted in a decline not only in the export-import of the two countries, but also in the volume of world trade. Tensions between Israel and Palestine since early October 2023 added to geopolitical tensions in the Middle East region and the world. This has slowed down the global economic recovery process, accompanied by continued inflationary pressures due to global energy and food prices, and labor market tightness in a number of developed countries.

The slowdown in the world economy was also caused by the monetary tightening that central banks had to resort to in order to bring down inflation, with very high interest rates rising in developed countries, particularly the US. Soaring government debt to finance fiscal policy expansion in developed countries, especially the US, further pushed up interest rates and the strength of the US dollar in global financial markets, attracting large capital flows. In Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), monetary authorities are required to strengthen policy responses to maintain external stability from the negative impacts of the global slowdown, including portfolio investment flow reversals and high exchange rate depreciation pressures.

The global economic recovery process is also affected by climate change, demographic structure, and digitalization. Extreme cold weather in Europe at the beginning of the year further exacerbated the impact of limited energy and food supplies due to Russia's war in Ukraine on the region's economic recovery. Meanwhile, Asia was hit by El Nino-induced drought, requiring authorities to ensure food supply and security to address its impact on inflation and economic recovery.

Pada tahun 2023, stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan Indonesia tetap terjaga dan pemulihan ekonomi terus berlanjut, meskipun saat bersamaan dinamika global berubah cepat dan memburuk, ekonomi Indonesia masih mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun 2022 sebelumnya yang mencapai 5,31%, ditopang oleh aktivitas permintaan domestik yang masih kuat, khususnya aktivitas konsumsi dan investasi.

Perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia ("NPI") secara keseluruhan tahun 2023 menunjukkan ketahanan sektor eksternal yang tetap kuat di tengah masih tingginya ketidakpastian ekonomi global. NPI keseluruhan 2023 membukukan surplus sebesar US\$6,30 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencatat surplus US\$4,00 miliar, terutama didukung kuatnya kinerja transaksi modal dan finansial. Ke depan, Bank Indonesia senantiasa mencermati dinamika perekonomian global yang dapat memengaruhi prospek NPI dan terus memperkuat respons bauran kebijakan yang didukung sinergi kebijakan yang erat dengan Pemerintah dan otoritas terkait guna memperkuat ketahanan sektor eksternal.

Inflasi Indeks Harga Konsumen ("IHK") 2023 menjadi 2,61% (yoy). Perkembangan inflasi 2023 ini lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51% (yoy). Inflasi yang terjaga dalam kisaran sasarannya merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 1,5%-3,5% pada tahun 2024.

In 2023, Indonesia's macroeconomic and financial system stability was maintained and economic recovery continued, although at the same time global dynamics changed rapidly and worsened, the Indonesian economy was still able to record growth of 5.05%, slightly lower than the previous year 2022 which reached 5.31%, supported by strong domestic demand activities, especially consumption and investment activities.

The development of the overall Indonesia's Balance of Payments ("NPI") in 2023 shows that the resilience of the external sector remains strong amidst high global economic uncertainty. The overall NPI in 2023 posted a surplus of US\$6.30 billion, an increase from the previous year which recorded a surplus of US\$4.00 billion, mainly supported by the strong performance of capital and financial transactions. Going forward, Bank Indonesia continues to pay close attention to the dynamics of the global economy that may affect the prospects of the NPI and continues to strengthen the policy mix response supported by close policy synergies with the Government and relevant authorities to strengthen external sector resilience.

Consumer Price Index ("CPI") inflation in 2023 will be 2.61% (yoy). This 2023 inflation development is lower than the 2022 inflation which was recorded at 5.51% (yoy). Inflation that is maintained within its target range is the result of the consistency of monetary policy and the close synergy of inflation control between Bank Indonesia and the Government (Central and Regional) in the Central and Regional Inflation Control Team (TPIP and TPID) through strengthening the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) in various regions. Going forward, Bank Indonesia believes inflation will remain under control within the target range of 1.5%-3.5% by 2024.

Kinerja Tahun 2023 - Perbandingan Antara Target dengan Hasil yang Dicapai

Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang baik sepanjang tahun 2023 dengan mencapai target kinerja keuangan yang telah ditetapkan.

Dari segi profitabilitas, margin laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2023 sebesar 10% terhadap penjualan bersih. Persentase tersebut masih sejalan dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Meskipun situasi perekonomian masih menantang, Perseroan tetap mencatatkan kinerja keuangan positif. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan volume penjualan sebanyak 227.008 m³, meningkat sebanyak 93.917 m³ atau 70,57% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2022 sebanyak 133.091 m³. Peningkatan pada volume penjualan terjadi sehubungan dengan sudah berproduksinya MDF line kedua sehingga Perseroan dapat memenuhi volume permintaan yang sebelumnya tidak dapat terpenuhi karena keterbatasan kapasitas produksi, terutama permintaan dari negara-negara di Kawasan Timur Tengah yang terus meningkat setiap tahunnya. Dari sisi penjualan bersih, Perseroan mampu mencatatkan penjualan bersih yang tumbuh positif sejalan dengan target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun dengan peningkatan sebesar Rp119,844 juta atau 13,82%.

Sepanjang tahun 2023, salah satu kendala yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya adalah perubahan cuaca. Saat musim hujan kendala yang dihadapi yaitu kesulitan infrastruktur dikarenakan kondisi jalan yang rusak mengakibatkan angkutan truk yang memasok bahan baku kayu jadi terhambat. Sebagai upaya merespons tantangan ini, Perseroan membuat infrastruktur jalan baru dari jalan raya utama menuju area pabrik pada tahun 2023 untuk membantu kelancaran transportasi angkutan darat, selain itu Perseroan juga bekerja sama dengan pemasok yang menggunakan jalur transportasi sungai dalam pengangkutan bahan baku. Perseroan juga rutin melakukan perbaikan jalan utama yang merupakan jalur distribusi pasokan bahan baku.

Performance in 2023 - a Comparison Between Targets and Achievements

The Company successfully maintained good performance throughout 2023 by achieving the set financial performance targets that had been set.

In terms of profitability, the net profit margin recorded in 2023 is 10% of net sales. This percentage is still in line with the target set by the Company.

Despite the challenging economic situation, the Company continued to record positive financial performance. In 2023, the Company recorded sales volume of 227,008 m³, an increase of 93,917 m³ or 70.57% compared to the achievement in 2022 of 133,091 m³. The increase in sales volume occurred due to the production of MDF second line so that the Company could meet the volume of demand that previously could not be met due to limited production capacity, especially demand from countries in the Middle East Region which continues to increase every year. In terms of net sales, the Company was able to record net sales that grew positively in line with the target set by the Company at the beginning of the year with an increase of Rp119,844 million or 13.82%.

Throughout 2023, one of the obstacles faced by the Company in carrying out its operational activities was the weather changes. During the rainy season, the Company faces infrastructure difficulties due to damaged roads that hamper the transportation of trucks supplying wood raw materials. As an effort to respond to this challenge, the Company is building new road infrastructure from the main highway to the factory area in 2023 to help smooth land transportation, in addition the Company also cooperates with suppliers who use river transportation routes in transporting raw materials. The Company also regularly repairs the main road which is the distribution route for raw material supply.

Perseroan juga menghadapi permasalahan yaitu keberadaan kebun sawit di sekitar pabrik. Keberadaan pabrik awalnya dapat membantu dalam membeli dan mengelola kayu khususnya karet dari masyarakat. Namun demikian saat ini masyarakat lebih memilih menanam kelapa sawit dibandingkan karet dikarenakan keuntungan yang didapat menanam kelapa sawit lebih banyak. Maka dari itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan berbagai strategi dan pendekatan yang lebih intensif kepada masyarakat sekitar agar kembali beralih untuk menanam pohon karet.

Prospek Usaha Tahun 2024

Perekonomian dunia diperkirakan masih terus dibayangi berbagai kondisi ketidakpastian global mulai dari risiko pertumbuhan ekonomi China dan Amerika yang melemah, geopolitik perang Ukraina-Rusia dan konflik Palestina-Israel, fragmentasi ekonomi (antitesis dari integrasi ekonomi), volatilitas harga komoditas, ancaman perubahan iklim, kontraksi PMI Manufaktur global, serta meningkatnya harga minyak dunia. Konflik Geopolitik Iran dan Israel yang baru dimulai awal tahun 2024 diperkirakan masih berlanjut dan turut mempengaruhi ketidakpastian pertumbuhan ekonomi global. Konflik tersebut menyebabkan harga minyak mentah global masih berfluktuasi.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 hanya akan mencapai 3%, sedangkan 2023 masih di level 3,1%. Meski lebih lemah, BI memperkirakan, laju pertumbuhan ekonomi global 2024 lebih kuat dibandingkan perkiraan sebelumnya, yakni hanya 2,8%. Ini yang menyebabkan cara pandang BI terhadap kondisi ekonomi global saat ini ialah *cautiously optimistic*, atau waspada tapi tetap optimistis terhadap pemulihan. Eskalasi ketegangan geopolitik yang masih berlanjut juga dapat mengganggu rantai pasokan. Kondisi itu berpotensi meningkatkan harga komoditas pangan dan energi, serta menahan laju penurunan inflasi global.

Ditengah perlambatan ekonomi global, Indonesia diproyeksikan masih mampu mencatatkan

The Company also faces the problem of the existence of oil palm plantations around the factory. Initially, the presence of the factory helped in purchasing and processing woods, especially rubber from the community. However, currently the community prefers to plant oil palm rather than rubber due to the bigger benefits offered by planting oil palm. Therefore, the Company strives to implement various strategies and more intensive approach to the surrounding community to switch back to planting rubber trees.

Business Prospects for 2024

The world economy is predicted to continue to be overshadowed by various conditions of global uncertainty, starting from the risk of weakening Chinese and American economic growth, the geopolitics of the Ukrainian-Russian war and the Palestinian-Israeli conflict, economic fragmentation (the antithesis of economic integration), commodity price volatility, the threat of climate change, contraction Global Manufacturing PMI, as well as increasing world oil prices. The Geopolitical Conflict between Iran and Israel, which just started in early 2024, is expected to continue and also influence the uncertainty in global economic growth. This conflict has caused global crude oil prices to still fluctuate.

Bank Indonesia (BI) estimates that global economic growth in 2024 will only reach 3%, while in 2023 it will still be at 3.1%. Even though it is weaker, BI estimates that the global economic growth rate in 2024 will be stronger than the previous estimate, namely only 2.8%. This is what causes BI's perspective on current global economic conditions to be cautiously optimistic, or cautious but still optimistic about the recovery. The ongoing escalation of geopolitical tensions could also disrupt supply chains. This condition has the potential to increase food and energy commodity prices, as well as restrain the decline in global inflation.

In the midst of the global economic slowdown, Indonesia is projected to still be able to record positive,

pertumbuhan ekonomi yang positif, meskipun moderat. Perlambatan pertumbuhan negara-negara ekonomi terbesar di dunia dalam beberapa waktu terakhir, yang dapat berdampak pada perdagangan global, termasuk Indonesia. Permintaan dari Jepang masih memperlihatkan kondisi pasar yang lesu dimana terjadi perlambatan pertumbuhan permintaan yang dikarenakan kondisi perekonomian di negaranya. Namun permintaan produk MDF ke negara di Kawasan Timur Tengah masih tetap stabil dan cenderung terus meningkat walaupun dalam situasi krisis global yang saat ini sedang terjadi seperti konflik di Laut Merah serta konflik Geopolitik Iran dan Israel. Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan moderat sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan pertimbangan keadaan global saat ini. Perseroan berusaha agar penjualan dan laba bersih di tahun 2024 bisa tetap mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu faktor pendorong utama adalah seiring dengan bertambahnya kapasitas produksi sehubungan dengan fasilitas produksi tambahan MDF Line kedua yang sudah mulai memproduksi secara komersial sejak bulan April 2023. Peningkatan kapasitas produksi ini diharapkan dapat memenuhi volume permintaan yang sebelumnya tidak dapat terpenuhi karena keterbatasan kapasitas produksi, terutama permintaan dari negara-negara di Kawasan Timur Tengah yang terus meningkat setiap tahunnya.

Secara jangka panjang, prospek bisnis MDF diyakini masih akan terus berkembang seiring dengan terus meningkatnya proyek gedung dan hunian properti serta meningkatnya urbanisasi dan rumah tangga keluarga inti yang diharapkan akan semakin mendorong industri MDF di masa mendatang.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan Perusahaan yang baik, Perseroan berupaya untuk terus konsisten dan berkelanjutan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan usaha sehari-harinya. Perseroan meyakini bahwa

albeit moderate, economic growth. The slowdown in growth of the world's largest economic countries in recent times, which could have an impact on global trade, including Indonesia. Demand from Japan still shows sluggish market conditions where demand growth is slowing due to economic conditions in the country. However, demand for MDF products to countries in the Middle East remains stable and tends to continue to increase even in the current global crisis situation such as the conflict in the Red Sea and the geopolitical conflict between Iran and Israel. The company projects a moderate growth target in line with economic growth estimates and current global conditions. The company is trying to ensure that sales and net profit in 2024 can continue to experience positive growth compared to the previous year. One of the main driving factors is that along with the increase in production capacity in connection with the second additional MDF Line production facility which has started commercial production since April 2023. The increase in production capacity is expected to be able to meet the volume of demand that previously could not be met due to limited production capacity, especially demand from countries in the Middle East Region which continues to increase every year.

On a long terms basis, we believed the MDF's business prospects will continue to grow in line with the increase of building and residential property projects as well as increasing urbanization and nuclear family households which are expected to further encourage the MDF industry in the future.

Good Corporate Governance

As a commitment to implementing sound corporate management, the Company endeavors to consistently and sustainably apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its daily business activities. The Company believes that the adoption of GCG is foundational to creating a

penerapan GCG merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola Perusahaan yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Selama menjalani tahun 2023, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan integritas, pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku.

Bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian keterbukaan informasi di website Perseroan maupun di Website pihak regulator (Bursa Efek Indonesia – Otoritas Jasa keuangan dan Kustodian Sentral Efek Indonesia), pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan. Perseroan juga membentuk komite pendukung yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku serta melakukan penilaian atas pelaporan dari masing-masing komite. Komitmen GCG juga meliputi pentingnya aspek sumber daya manusia dan teknologi informasi. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia kami melalui pengembangan kemampuan teknis dan *soft skill* sumber daya manusia Perseroan.

Perseroan secara konsisten mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang

corporate governance culture system. This system is the Company's strength in conducting sustainable business, maintaining superior competitiveness, and providing value added to the Company.

During the year 2023, the Company always strives to implement the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, at all levels of the Company's organization. Thus, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in each of the Company's business activities. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with applicable work guidelines and code of ethics.

The form of application of the principles of Good Corporate Governance is carried out through the delivery of information disclosure on the Company's website and on the website of the regulator (Indonesia Stock Exchange - Financial Services Authority and Indonesian Central Securities Depository), the distribution of duties of the Company bodies which are clarified by the charter of work guidelines, complying with regulations and applicable laws, independent management of the Company, and equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders. The Company also forms a supporting committee that is required by the applicable regulations and evaluates the reporting of each committee. The GCG commitment also includes the importance of aspects of human resources and information technology. Therefore, we continue to improve the competence of our human resources through the development of the technical capabilities and soft skills of the Company's human resources.

The Company consistently implements Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order

efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga.

Laporan Keberlanjutan

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen menerapkan aspek keberlanjutan dalam setiap aktivitas Perseroan serta secara konsisten menjalankan upaya-upaya yang mendukung tujuan tersebut. Keberlanjutan merupakan paradigma tercapainya kinerja keuangan dengan tetap menyeimbangkan kepentingan ESG (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola) yang baik untuk menghasilkan nilai tambah, peningkatan daya saing, dan daya tahan Perseroan serta berkontribusi pada kemajuan bangsa dan kelestarian lingkungan jangka panjang. Pada tahun ini, Perseroan untuk ketiga kalinya menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2023. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang kinerja keberlanjutan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2023 yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Laporan Keberlanjutan dianggap juga sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi Perseroan atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan tahun 2023 sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian yang berkembang sepanjang tahun 2023. Kami menyadari bahwa strategi dan kebijakan strategis memiliki peran penting dalam pelaksanaan keputusan untuk menentukan cara terbaik dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Sebagai organ Tata Kelola yang berperan strategis dalam mengarahkan dan memimpin untuk mencapai tujuan Perseroan, Direksi memegang

to produce optimal performance. By adhering to the prevailing regulations and laws in Indonesia, the Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of corporate governance that has been carried out so that the interests of shareholders and other stakeholders are always maintained.

Sustainability Report

As a company that is oriented towards sustainable growth, the Company is committed to implementing sustainability aspects in every activity of the Company and consistently carrying out efforts that support this goal. Sustainability is a paradigm of achieving financial performance while balancing the interests of good ESG (Environmental, Social, Governance) to generate added value, increase competitiveness, and resilience of the Company as well as contribute to the progress of the nation and long-term environmental sustainability. This year, the Company for the third time submitted a Sustainability Report for the 2023 financial year. This Sustainability Report is a report to all stakeholders regarding the Company's sustainability performance until the end of 2023 which consists of three aspects, namely the economy, environmental, and social. The Sustainability Report is also considered as the Company's accountability and transparency for the impact of its operations on the economy, environment, and society.

Company Strategy and Strategic Policy

The Company's strategies and strategic policies were heavily influenced by the dynamics of the economy in 2023. We realize that both strategy and strategic policy have significant importance in the decision to determine the best course to achieve the Company's objective. As an organ of Corporate Governance with strategic implication in the direction and leadership of the Company, the Board of Directors has a key role in the formulation of strategy and strategic policy of the

peranan penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis tersebut. Strategi dan kebijakan strategis merupakan keputusan yang disusun dan diformulasikan oleh Direksi. Seluruh anggota Direksi berperan penting dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Hal ini sekaligus menjadi perwujudan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan di tahun 2023 difokuskan kepada upaya Perseroan dalam mengantisipasi setiap tantangan yang ada agar kemudian menjadi peluang pertumbuhan. Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan secara efektif yang didukung oleh komitmen Direksi dan seluruh karyawan Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha ke depannya.

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian, Perusahaan selalu berusaha mengambil langkah-langkah antisipasi terhadap kondisi perekonomian global setiap tahun salah satunya dengan terus menganalisa dampaknya terhadap margin Perusahaan secara keseluruhan, mencari alternatif pasar lainnya, penggunaan bahan baku serta menaikkan harga jual produk Perseroan supaya komposisi margin Perseroan tetap bisa terjaga.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Setiap tahun, Direksi menetapkan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. RKAP disusun secara detil mempertimbangkan analisa faktor eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makroekonomi, kondisi pasar, proyeksi harga bahan baku utama dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan Sumber Daya Manusia,

Company. Business strategy and policy are derived from the decision and formulation of the Board of Directors. All members of the Board of Directors play an important role in the process of formulating the Company's strategy and strategic policy. This is also a manifestation of the collegiate implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter.

The Company's strategies and strategic policies in 2023 are focused on the Company's efforts to anticipate every existing challenge so that it becomes a growth opportunity. These strategies have been implemented effectively supported by the commitment of the Board of Directors and all employees of the Company. Moving forward, the Company will continue to make improvements so that the Company's performance can be maintained and encourage future business development.

In facing uncertain economic conditions, the Company always tries to take steps to anticipate global economic conditions every year, one of which is by continuously analyzing the impact on the Company's margins as a whole, seeking other alternative markets, using raw materials and increasing the selling price of the Company's products so that the composition of the Company's margin can still be maintained.

Board of Directors Role in Formulating Corporate Strategies and Strategic Policies

Annually, the Board of Directors formulates business objectives, allocates financial resources, devises strategies, and establishes strategic directives through the development of the Company Work Plan and Budget (RKAP). This process is meticulously carried out with a thorough analysis of both external and internal factors. External conditions include projections of economic growth, macroeconomic indicators, market conditions, projected prices of main raw materials and business competition. Meanwhile, internal conditions include the readiness of Human

kapasitas produksi, dan data historis kinerja penjualan. Direksi akan melakukan pemaparan RKAP kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan pandangan, rekomendasi serta persetujuan Dewan Komisaris. Direksi memaparkan RKAP tersebut kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

Proses yang dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi terlibat aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis serta konsisten memberikan arahan sepanjang proses implementasi agar selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Selain itu, Direksi memantau dan memastikan penerapan strategi secara tepat dan mengevaluasi hasil dari strategi dan kebijakan yang diterapkan.

Dalam rangka memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan sesuai dengan rencana strategi, Perseroan melakukan evaluasi hasil usaha Perseroan dan laporan progress Kinerja per Divisi secara berkala yaitu setiap 1 (bulan) sekali. Hal ini dilakukan agar dapat mengawasi dan mengetahui perkembangan pengelolaan Perseroan dari sisi pemasaran, produksi, keuangan, perpajakan, sumber daya manusia bahkan proyek operasional. Kegiatan pengawasan ini juga memudahkan mengetahui sejak dini jika terindikasi adanya penyimpangan masing-masing divisi sampai proyek yang sedang berjalan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi pada tahun 2023.

Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit serta seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya atas

Resources, production capacity, and historical sales performance data. The Board of Directors presents the RKAP to the Board of Commissioners in a joint meeting with the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners provides its views and recommendations as well as its approval.

The Process Carried Out by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation.

The Board of Directors is actively involved in the formulation of strategies and strategic policies and consistently provides guidance throughout the implementation process to align with the Company's vision and mission. Additionally, the Board of Directors monitors and ensures the precise implementation of strategies and evaluates the outcomes of these implemented strategies and policies.

In order to ensure that the implementation of the Company's strategy goes according to the strategic plan, the Company evaluates the results of the Company's operations and reports on the progress of Performance per Division on a regular basis, i.e. once every 1 (month) period. This is done in order to monitor and know the development of the Company's management in terms of marketing, production, finance, taxation, human resources and even operational projects. This monitoring activity also makes it easier to know early on if there are indications of deviations from each division to ongoing projects.

Changes in The Board of Directors's Composition

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2023.

Closing Remark

As a final point, we on behalf of the Company's Board of Directors would like to express our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, Audit Committee and all employees, business partners, customers and other stakeholders for the

dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja positif di tahun 2023. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kepada kita semua dan menjadi semangat bagi seluruh insan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

support provided so that the Company can achieve positive performance in 2023. May the Almighty God always bestow His blessings and kindness on us all and be a spirit for all peoples in the Company to create sustainable growth for many years to come.

Jakarta, 26 April 2024

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Heffy Hartono
Direktur Utama
President Director

Profil Perseroan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Nama Perseroan

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Company Name

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tanggal Pendirian

24 September 2007

Date of Establishment

September 24, 2007

Dasar Hukum Pendirian

Akta Notaris No. 94 oleh
Notaris Johny Dwikora Aron, S.H

Legal Basis of Establishment

Deed No.94 by
Notary Johny Dwikora Aron, S.H

Bidang Usaha

Industri *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan
produk kayu olahan lainnya

Line of Business

Medium Density Fibreboard industry
and other wood processed products

Kepemilikan pada 31 Desember 2023

PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5,98%
Masyarakat 18,02%

Ownership as of December 31, 2023

PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5,98%
Public 18,02%

Modal Dasar

Rp2.000.000.000.000

Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp941.200.000.000

Issued and Fully Paid Up Capital

Rp941.200.000.000

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 10 Desember 2019

Kode Saham

IFII

Kantor Pusat

Wisma ADR Lantai 3
Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440, Indonesia
Tel. +6221 661 5555
Fax. +6221 661 9301
Website www.pt-ifi.com
Email corporate.secretary@pt-ifi.com

Pabrik

Desa Mendis Jaya KM. 121
Bayung Lencir, Musi Banyuasin
Sumatra Selatan 30756, Indonesia
Tel. +6221 661 5555 ext: 9

Pasar yang Dilayani di Tahun 2023

Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat, Taiwan, Afrika Selatan, China, Korea, Jepang, Vietnam, Arab Saudi, Lebanon, Irak, Yordania, Pantai Gading, Guinea Khatulistiwa, Uni Emirat Arab, dan Mesir.

Keanggotaan pada Asosiasi

- Perseroan menjadi anggota Asosiasi Panel Kayu Indonesia (APKINDO) sejak tanggal 30 September 2019.
- Perseroan menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tahun 2019.
- Perseroan menjadi anggota *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA) sejak tahun 2020.

Listing

Indonesia Stock Exchange
on December 10, 2019

Ticker Code

IFII

Head Office

Wisma ADR 3rd Floor
Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440, Indonesia
Tel. +6221 661 5555
Fax. +6221 661 9301
Website www.pt-ifi.com
Email corporate.secretary@pt-ifi.com

Plant

Desa Mendis Jaya KM. 121
Bayung Lencir, Musi Banyuasin
Sumatra Selatan 30756, Indonesia
Tel. +6221 661 5555 ext: 9

Served Market in 2023

Indonesia, Malaysia, United States of America, Taiwan, South Africa, China, Korea, Japan, Vietnam, Saudi Arabia, Lebanon, Iraq, Jordan, Ivory Coast, Equatorial Guinea, United Arab Emirates, and Egypt.

Member of Association

- The Company has been a member of the Indonesian Wood Panel Association (APKINDO) since September 30, 2019.
- The Company has been a member of Indonesian Public Listed Company Association (AEI) since 2019.
- The Company has been a member of Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) since 2020.

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perseroan

Vision, Mission, and Core Value of the Company

Visi

Menjadi Perusahaan kelas dunia dalam bidang industri panel kayu.

Vision

To become a world class Company in the wood panel industry.



Misi

Selalu berkembang untuk menciptakan panel kayu berkualitas tinggi yang akan bermanfaat bagi masyarakat, kemitraan dan bumi untuk masa depan yang lebih baik.



Mission

Continuous improvement to produce best quality wood panel which will benefit the society, partnership, and the Earth for a better future.

Nilai Inti

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

Core Value

1. Growing together with Stakeholders
2. Striving for the best
3. Respecting each other as team members
4. Responsive to changes



Profil Singkat

Brief Profile



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Pendirian No. 94 yang dibuat oleh Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Perseroan bergerak dalam bidang industri Medium Density Fibreboard (papan serat berkerapatan sedang - MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak pertengahan tahun 2012. Pada awalnya, Perseroan hanya memproduksi *Medium Density Fibreboard (MDF)* dengan kapasitas mesin terpasang sebesar 250.000 m³ per tahun. Selanjutnya Perseroan berkembang dan memperluas variasi produk kayu olahan lainnya seperti *Plywood*, *High Moisture Resistant (HMR)*, dan *Veneer*. Produk Perseroan dipasarkan baik di dalam ataupun diekspor ke luar negeri. Negara tujuan ekspor produk Perseroan di tahun 2023 meliputi Indonesia,

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 made by Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company engage in the industry of Medium Density Fibreboard (MDF) and other processed wood products. The Company started its commercial operations in middle of 2012. Initially, the Company only produced Medium Density Fibreboard (MDF) with an installed machine capacity of 250,000 m³ per year. Furthermore, the Company developed and expanded the variety of other processed wood products such as Plywood, High Moisture Resistant (HMR), and Veneer. The Company's products are marketed either domestically or exported abroad. The export destinations for the Company's products in 2023 include Indonesia, Malaysia, United States of

Malaysia, Amerika Serikat, Taiwan, Afrika Selatan, China, Korea, Jepang, Vietnam, Arab Saudi, Lebanon, Irak, Yordania, Pantai Gading, Guinea Khatulistiwa, Uni Emirat Arab, dan Mesir. Pabrik pengolahan kayu terpadu Perseroan berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan dengan tanah seluas 496.676 m².

Pada tanggal 02 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 1.412.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2019, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 5 Desember 2019 dengan kode saham IFII. Pada aksi korporasi ini, Perseroan menunjuk PT Investindo Nusantara Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Sementara itu, PT Corpus Sekuritas Indonesia dan PT Panin Sekuritas Tbk bertindak sebagai penjamin emisi efek.

Pada awal tahun 2020, tiga perusahaan asal Jepang yang berfokus pada bisnis kayu masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation, dan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. SMB Kenzai Co, Ltd membeli sebanyak 25% saham atau 2.353.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp435.305 juta. Noda Corporation membeli 3,72% atau sebanyak 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Dana untuk pembelian saham itu sebanyak Rp64.750 juta. Sedangkan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd membeli sebanyak 3,72% saham atau 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp64.750 juta. Kehadiran para investor baru ini tentunya diharapkan bisa menjadi suatu sinergi yang baik dalam pengembangan produk kayu dan memperkuat pasar ekspor Perseroan.

America, Taiwan, South Africa, China, Korea, Japan, Vietnam, Saudi Arabia, Lebanon, Iraq, Jordan, Ivory Coast, Equatorial Guinea, United Arab Emirates, and Egypt. The Company's integrated wood processing factory is located in Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin, South Sumatra with a land area of 496,676 m².

On December 02, 2019, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-186/D.04/2019 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 1,412,000,000 common shares with a par value Rp100 per share, while the offering price of Rp105 per share.

On December 10, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 regarding Approval of Shares Listing dated on December 5, 2019 with share code of IFII. In this corporate action, the Company appointed PT Investindo Nusantara Sekuritas as the lead underwriter. Meanwhile, PT Corpus Sekuritas Indonesia and PT Panin Sekuritas Tbk acted as underwriter.

In early 2020, three Japanese companies that focus on wood business came in as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation, and Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. SMB Kenzai Co., Ltd purchased 25% shares or 2,353,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp435,305 million. Noda Corporation purchased 3,72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp64,750 million. Meanwhile, Ishinomaki Plywood Mfg Ltd purchased 3,72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The funds for the purchase of the shares amounted to Rp64,750 million. The presence of these new investors is expectedly to build a good synergy in the development of wood products and strengthen the export market of the Company.

Selanjutnya tanggal 29 Juli 2021, Perseroan memulai pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya pada lokasi pabrik Perseroan, dibangun berdekatan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 29 tanggal 28 Juni 2021. Perseroan sudah memasuki tahap penyelesaian pembangunan pada bulan Maret 2023 yang akan meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF yang sebelumnya 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun. Pada bulan April 2023, Fasilitas tambahan produksi MDF line kedua Perseroan ini telah melakukan produksi secara komersial.

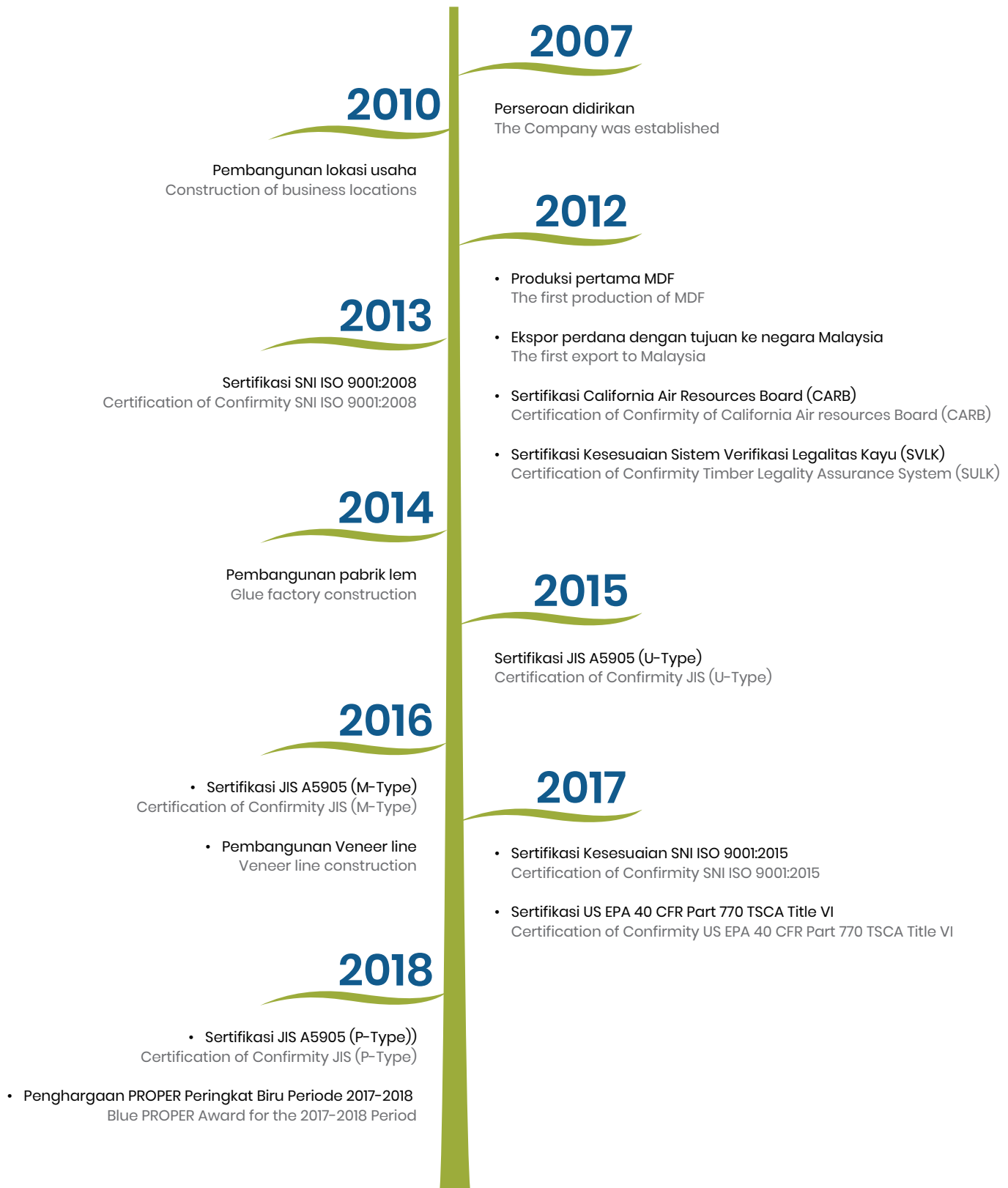
Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat ("PKR") No.15 tanggal 27 Juni 2022, yang dibuat oleh Notaris Kamelina, S.H di Jakarta. Perubahan tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KBLI 2020). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0045708.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 4 Juli 2022, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-AH.01.09-0028943 tanggal 4 Juli 2022.

Furthermore, on July 29, 2021, the Company started the construction of additional MDF second line production facilities and its supporting infrastructure at the Company's factory site, built near to the existing MDF production facilities. The construction of additional MDF second line production facilities and its supporting infrastructure has been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 29 dated June 28, 2021. The Company has entered the completion stage of the construction of the Company's additional MDF second line production facilities in March 2023, it will increase the installed capacity of MDF production from prior 250,000 m³/year to around 450,000 m³/ year. In April 2023, the Company's additional MDF 2nd line production facilities has started commercial production.

The latest amendment to the Company's Articles of Association based on the deed of Meeting Resolution ("PKR") No.15 dated June 27, 2022, made by Notary Kamelina, S.H in Jakarta. These changes were made in order to conform the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's purpose and objectives to be adjusted to the Indonesian Standard Classification of Business Fields 2020 (KBLI 2020). The amendment to the Articles of Association has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decree Letter No. AHU-0045708.AH.01.02 TAHUN 2022 dated July 4, 2022, and has been acknowledged and recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.09-0028943 dated July 4, 2022.

Jejak Langkah Perseroan

The Company Milestones



2019

- **Produksi Pertama Plywood**
The first Production of Plywood
- **Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan**
Initial Public Offering (IPO)
- **Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2018–2019**
Blue PROPER Award for the 2018–2019 Period

2021

- **Mulai pembangunan Pabrik MDF Line kedua di Sumatera Selatan**
The Construction of the MDF second line Factory has started in South Sumatra
- **Penghargaan Peringkat Biru Periode 2020–2021**
Blue PROPER Award for the 2020–2021 Period
- **Piagam Penghargaan atas Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Banyuasin**
Award for Compliance in Paying Land and Building Tax in Musi Banyuasin Regency

2023

- **MDF line kedua mulai produksi secara komersial sejak April 2023**
MDF second line has started commercial production since April 2023
- **Penghargaan Peringkat Biru Periode 2022–2023**
Blue PROPER Award for the 2022–2023 Period
- **Sertifikat Perusahaan Penerima Penghargaan Pajak Daerah (PBB) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Pajak 2022**
Certificate of Company Receiving Regional Tax Award (Land and Building Tax / PBB) of Musi Banyuasin Regency for Fiscal Year 2022

2020

- **SMB Kenzai Co.,Ltd, Noda Corporation, dan Ishinomaki Plywood Mfg.Co.Ltd menjadi Pemegang Saham Perseroan**
SMB Kenzai Co., Ltd, Noda Corporation, and Ishinomaki Plywood Mfg.Co.Ltd become the Company's Shareholders
- **Piala Penghargaan IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner**
Award Cup for IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner
- **Piagam Penghargaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19**
Award for COVID-19 Prevention and Control Efforts
- **Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)**
Occupational Health and Safety (OHS) Management System Award Certificate
- **Penghargaan Peringkat Biru Periode 2019–2020**
Blue PROPER Award for the 2019–2020 Period

2022

- **Penghargaan Peringkat Biru Periode 2021–2022**
Blue PROPER Award for the 2021–2022 Period
- **Piagam Penghargaan dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Pengukuran dan Analisa**
Award in the Field of Nuclear Safety and Security for Measurement and Analysis Activities

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 24 September 2007. Kegiatan usaha Perseroan pada saat pendirian sampai dengan tahun 2012 yaitu melakukan pekerjaan persiapan produksi seperti pengurusan perizinan terkait, mencari sumber pembiayaan, pengadaan modal kerja, pengadaan sumber daya manusia dan persiapan produksi lainnya.

Perseroan mulai membangun lokasi usaha yang berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan di tahun 2010.

Perseroan melakukan uji coba produksi MDF pertama pada Juni 2012 dengan kapasitas produksi sebesar 250.000 m³ per tahun. Pada Agustus 2012, Perseroan melakukan produksi komersial pertama dan melakukan ekspor Perdana ke Malaysia sebesar 30,3 m³. Produk MDF (*Medium Density Fibreboard*) merupakan papan serat berkerapatan sedang yang memiliki keunggulan permukaan yang lebih halus sehingga ketika dicat tidak ada permukaan yang berlubang atau berpori-pori besar sehingga dapat menghasilkan kualitas furnitur yang lebih baik. MDF biasa digunakan sebagai pengganti dari *Plywood* sebagai bahan baku untuk *furniture*.

Dalam meningkatkan pengelolaan mutu produksi, Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi Kepatuhan terhadap Ketentuan *California Air Resources Board* (CARB) No. TPC 6/CARBATCM/M106/MDF008 tanggal 10 Oktober 2012 dan Sertifikasi Kesesuaian Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu dengan No. LVLK-003/MUTU/LK-085 tanggal 21 Desember 2012. Pada tanggal 24 Mei 2013, Perseroan juga mendapatkan Sertifikasi Kesesuaian SNI ISO 9001:2008 No. QMS/440 dan telah mendaftarkan Sertifikasi untuk lingkup MDF *Process* dan *Glue Manufacturing Process*. Pada tahun 2014, Perseroan melakukan pembangunan pabrik lem untuk penggunaan internal.

Seiring dengan semakin besarnya potensi penjualan ekspor, dalam memperluas pangsa pasarnya Perseroan terus meningkatkan kualitas mutu produksi

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the Company) was established on September 24, 2007. The Company's business activities from its establishment up to 2012 were undertaking production preparation work such as managing related permits, sources funding, working capital provision, procurement of human resources and other production preparations.

The Company began building a business location located in Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra in 2010.

The Company started its first trial MDF Production in June 2012 with production capacity of 250,000 m³ per year. In August 2012, the Company conducted an initial export to Malaysia of 30.3 m³. MDF (*Medium Density Fibreboard*) product is a fibreboard with medium density which has the advantage of a smoother surface so that when painted there are no surfaces with holes or large pores so that it can produce better quality furniture. MDF is commonly used as a substitute for Plywood as a raw material for furniture.

In order to improve production quality management, the Company has obtained the Certification of Compliance with the Provision of California Air Resources Board (CARB) No. TPC6/CARBATCM/M106/MDF008 dated October 10, 2012 and Certification of Conformity Timber Legality Assurance System No. LVLK-003/MUTU/LK-085 dated December 21, 2012. On May 24, 2013, the Company also received a Certification of Conformity SNI ISO 9001:2008 No. QMS/440 and has registered Certification for the scope of the MDF Process and Glue Manufacturing Process. In 2014, the Company built a glue factory for internal use.

Along with the growing potential of export sales and expanding its market share the Company continues to improve the quality of production in order to meet

agar bisa sesuai dengan permintaan penjualan ke negara-negara lainnya. Pada tahun 2015, Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang dengan *Japanese Industrial Standards (JIS)* untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive U-type*. Selanjutnya Perseroan mendapatkan Sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang yaitu *Japanese Industrial Standards (JIS)* untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive M-type* di tahun 2016 dan *P-type* di tahun 2018. Dengan adanya Sertifikasi ini, maka produk MDF Perseroan bisa menembus pasaran Jepang yang dikenal sangat selektif dan memiliki standar kualitas tinggi terhadap produk per kayu. Saat ini Perseroan telah melakukan penjualan ekspor ke berbagai kawasan dan negara di dunia. Pada tahun 2023, negara tujuan ekspor produk Perseroan meliputi Malaysia, Amerika Serikat, Taiwan, Afrika Selatan, China, Korea, Jepang, Vietnam, Arab Saudi, Lebanon, Irak, Yordania, Pantai Gading, Guinea Khatulistiwa, Uni Emirat Arab, dan Mesir.

Pada tahun 2016, Perseroan membangun variasi produk kayu olahan baru yakni *Veneer line*. Pada tanggal 17 Maret 2017, Perseroan mendapatkan Sertifikasi Kesesuaian SNI ISO 9001:2015 No. QMS/440. Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 merupakan pembaharuan dari versi Sistem Manajemen Mutu yang berlaku sebelumnya SNI ISO 9001:2008.

Selain produksi MDF, Perseroan juga mengembangkan lini usaha produk kayu olahan lainnya yaitu *High Moisture Resistant (HMR)*, *Finger Joint* dan *Veneer*. Yang terakhir, Perseroan menambah lini usaha baru yaitu *Plywood* pada tahun 2019 yang nantinya akan dikembangkan produk MDF + *Plywood* sebagai produk barang jadi unggulan. Pengembangan produk MDF + *Plywood* ini diharapkan mampu menambah pendapatan Perseroan di masa mendatang.

Pada tanggal 10 Desember 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*IPO*) dengan harga penawaran sebesar Rp105 per saham. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik sebanyak 1.412.000.000

the sales demand to other countries. In 2015, the Company obtained a Certification for export purposes to Japan with the Japanese Industrial Standards (JIS) to regulate the permitted emission standards for MDF products with the U-type adhesive classification. Furthermore, the Company obtained a Certification used for export purposes to Japan namely Japanese Industrial Standards (JIS) for regulating the permitted emission standards for MDF products with M-type adhesive classification in 2016 and P-type in 2018. With this Certification, hence the Company's MDF products can penetrate the Japanese market which is known to be very selective and have high quality standards for timber products. Currently, the Company has made export sales to various regions and countries in the world. The export destination countries for the Company's products in 2023 include Malaysia, United States of America, Taiwan, South Africa, China, Korea, Japan, Vietnam, Saudi Arabia, Lebanon, Iraq, Jordan, Ivory Coast, Equatorial Guinea, United Arab Emirates, and Egypt.

In 2016, the Company developed a new variety of processed wood products, namely the Veneer line. On March 17, 2017, the Company received the Certification of Conformity of SNI ISO 9001:2015 No. QMS/440. The Certification of SNI ISO 9001:2015 is an update from the previous version of the Quality Management System, SNI ISO 9001:2008.

In addition to MDF production, the Company has also developed a business line for other processed wood products, such as High Moisture Resistant (HMR), Finger Joint and Veneer. Recently, the Company has added a new business line, Plywood, in 2019, which will be develop into MDF + Plywood products as the superior finished products. The development of MDF + Plywood products is expected to increase the Company's revenue in the future.

On December 10, 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with an offering price of Rp105 per share. The number of shares offered to the public was 1,412,000,000 shares and the total

saham dan total dana yang terkumpul melalui IPO sebesar Rp148.260 juta.

Pada Januari 2020, tiga perusahaan asal Jepang masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co., Ltd., Noda Corporation, dan Ishinomaki Plywood Mfg Co., Ltd. Ketiga perusahaan yang berbasis di Jepang ini berfokus pada bisnis produk kayu khususnya di pasaran Jepang. Perseroan berharap dengan adanya investor baru ini dapat menciptakan sinergi usaha yang baik dalam memperkuat pasar ekspor, transfer teknologi dan kemampuan yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Di tahun 2020, Perseroan juga memperoleh Piala Penghargaan IPC *Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner* dan juga Piagam Penghargaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

Perseroan memperoleh Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada tanggal 17 September 2020. Implementasi SMK3 akan sangat membantu dalam rangka pencegahan risiko kecelakaan yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Penerapan SMK3 merupakan upaya Perseroan dalam menyetarakan antara kapasitas kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja agar setiap karyawan dapat bekerja secara aman dan sehat tanpa membahayakan dirinya maupun masyarakat sekelilingnya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal.

Selanjutnya tanggal 29 Juli 2021, Perseroan memulai pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya pada lokasi pabrik Perseroan. Fasilitas tambahan produksi MDF line kedua tersebut dibangun berdekatan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021

funds raised through the IPO amounted to Rp148,260 million.

In January 2020, three Japanese companies entered as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co., Ltd., Noda Corporation, and Ishinomaki Plywood Mfg Co., Ltd. The three companies based in Japan are focused on the wood product business, especially in the Japanese market. The Company hopes that this new investor can create good business synergy in strengthening the export market, technology transfer and capabilities that provide added value to the Company. In 2020, the Company also received the IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner Award Cup and also the COVID-19 Prevention and Control Efforts Award.

The Company obtained the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification on September 17, 2020. The implementation of SMK3 will greatly assist in preventing the risk of accidents related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace. The implementation of SMK3 is the Company's effort to harmonize work capacity, workload, and work environment so that every employee can work safely and healthily without endangering himself or the surrounding community so that optimal work productivity will be obtained.

Furthermore, on July 29, 2021, the Company started the construction of additional MDF second line production facilities and its supporting infrastructure at the Company's factory site. The additional MDF second line production facilities was built near to the existing MDF production facilities. The construction of additional MDF second line production facilities and its supporting infrastructure has been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 as stated in the Deed of Minutes of

sebagaimana ternyata dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 29 tanggal 28 Juni 2021.

Perseroan memperoleh Piagam Penghargaan dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Pengukuran dan Analisa pada tanggal 8 November 2022. Penghargaan ini diberikan oleh BAPETEN (Badan Pengawas Tenaga Nuklir) kepada Perseroan karena Perseroan telah menerapkan praktik manufaktur yang baik, dimana fasilitas produksi Perseroan didukung dengan adopsi teknologi dan inovasi, selalu menerapkan proses kontrol yang baik, serta mengutamakan keselamatan dan keamanan. Penghargaan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi atas komitmen Perseroan terhadap penerapan keselamatan dan keamanan dalam pemanfaatan tenaga nuklir, dimana Perseroan memanfaatkan tenaga nuklir yaitu sumber radiasi (sinar gamma) untuk mengukur level di refiner MDF line pertama dan kedua serta pembangkit radiasi (x-ray) di Laboratorium alat *density profile* MDF line pertama dan kedua. Penghargaan tersebut juga menjadi bukti konsistensi Perseroan dalam penerapan manajemen risiko. Tata kelola manajemen risiko yang baik memberikan informasi dan indikasi terhadap kemungkinan risiko yang akan terjadi pada perusahaan sehingga dapat dilakukan pencegahan dan evaluasi dini. Kedepannya, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dan senantiasa melakukan mitigasi terhadap risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi.

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perseroan berhasil melakukan uji coba produksi papan kayu pertama dengan menggunakan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua. Selanjutnya pada bulan April 2023, fasilitas tambahan produksi MDF line kedua tersebut mulai melakukan produksi secara komersial yang meningkatkan kapasitas produksi menjadi 450.000 m³/tahun dari kapasitas maksimal sebelumnya sebesar 250.000 m³/tahun. Tambahan kapasitas produksi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan MDF di pasar global yang diyakini akan semakin meningkat setiap tahunnya.

the Annual General Meeting of Shareholders No. 29 dated June 28, 2021.

The Company received the Award Certificate in the Field of Nuclear Safety and Security Measurement and Analysis Activities on November 8, 2022. This award was given by BAPETEN (Nuclear Energy Regulatory Agency) to the Company because the Company has implemented good manufacturing practices, where the Company's production facilities are supported by the adoption of technology and innovation, always implementing good control processes, and prioritizing safety and security. This award is a form of appreciation for the Company's commitment to the implementation of safety and security in the utilization of nuclear power, where the Company utilizes nuclear power, namely radiation sources (gamma rays) to measure levels in the MDF first and second line refiner and radiation generator (x-ray) in the MDF first and second line density profile tool laboratory. The award is also a proof of the Company's consistency in implementing risk management. Good risk management governance provides information and indications of possible risks that will occur in the company so that early prevention and evaluation can be carried out. In the future, the Company will continue to improve the quality of risk management implementation and always mitigate the risks that may be faced.

On March 7, 2023, the Company successfully conducted the production trials for the first board using the additional MDF second line production facility. Furthermore, in April 2023, the MDF second line production facility began commercial production which increased production capacity to 450,000 m³/year from the previous maximum capacity of 250,000 m³/year. This additional production capacity is expected to meet the needs of MDF in the global market which is believed to be increasing every year.

Di bidang Perpajakan, Perseroan memperoleh Penghargaan atas Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 15 November 2021 dan Sertifikat Perusahaan Penerima Penghargaan Pajak Daerah (PBB) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Pajak 2022 pada bulan Maret 2023.

Perseroan juga memperoleh Sertifikasi US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI di tahun 2017. Kemudian di tahun 2018-2021, atas kinerja yang baik dalam pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan mendapatkan Sertifikasi Peringkat Biru Periode 2017-2018, 2018-2019, 2019-2020, 2020-2021, dan 2021-2022 yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Di tahun 2023, Perseroan kembali mendapatkan Sertifikasi Peringkat Biru periode 2022-2023. Raihan prestasi ini menandakan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan perundang-undangan.

In the field of Taxation, the Company received an Award for Compliance in Paying Land and Building Tax in Musi Banyuasin Regency on November 15, 2021 and Certificate of Company Receiving Regional Tax Award (Land and Building Tax/PBB) of Musi Banyuasin Regency for Fiscal Year 2022 in March 2023.

The Company also obtained US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI Certification in 2017. Then in 2018-2021, for its good performance in environmental management, the Company received Blue Rank Certification for the 2017-2018, 2018-2019, 2019-2020, 2020-2021, and 2021-2022 Periods issued by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. In 2023, the Company has regained the Blue Rank Certification for the 2022-2023 period. This achievement indicates that the Company has made efforts to manage the environment in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations.

Produk dan Layanan Perseroan

Company Products and Services

Produk

Products

Secara umum produk yang ditawarkan Perseroan meliputi :

Generally the products offered by the Company are as follows:



Papan Serat Berkepadatan Sedang **Medium Density Fibreboard (MDF)**

MDF merupakan kayu olahan berupa papan/panel yang digunakan sebagai alternatif pengganti dari kayu lapis sebagai bahan baku pembuatan perabotan. MDF terbuat dari serbuk kayu halus dan bahan kimia resin yang direkatkan dan dipadatkan dengan suhu dan tekanan yang tinggi. Bahan baku kayu yang biasa digunakan antara lain kayu karet, buah-buahan, atau kayu sisa perkebunan ataupun bambu. Bentuknya berupa papan atau lembaran yang siap dipotong sesuai dengan kebutuhan. Untuk jenis papan berkepadatan lebih tinggi disebut dengan HDF (*High Density Fibreboard*).

MDF is processed wood in the form of board/panel used as an alternative to substitute plywood as raw material for making furniture. MDF is made of fine wood fiber and chemical resin which is bonded and compacted under high temperature and pressure. The wood raw materials commonly used include rubber wood, fruit, or wood waste from plantation or bamboo. The form is in the boards or sheets that are ready to be cut as needed. The type of board with a higher density is called HDF (*High Density Fibreboard*).



High Moisture Resistant (HMR) - MDF

HMR adalah salah satu jenis MDF yang mempunyai daya tahan lebih baik terhadap kelembapan dan juga air.

HMR is a type of MDF that has better resistance to moisture and water.



Kayu Lembar

Veneer

Veneer adalah lembaran kayu yang dihasilkan dari irisan, kupasan dan serutan gelondongan kayu. Ketebalan *veneer* merupakan faktor penting dalam menentukan durabilitasnya. Semakin tebal *veneer*, maka semakin tahan lama karena akan mendekati sifat kayu asli. Selain itu, ketebalan *veneer* juga memastikan apakah kerusakan *veneer* dapat diperbaiki atau tidak. *Veneer* yang lebih tebal bisa diampelas lagi untuk memunculkan tekstur kayu aslinya.

Veneer is a sheet of wood produced from slices, peels and shavings of logs. Veneer thickness is an important factor in determining its durability. More thicker the veneer, more durable it will be because it is closer to the properties of real wood. In addition, the thickness of the veneer also ensures whether the veneer damage can be repaired or not. Thicker veneer can be sanded again to reveal the original wood texture.



Produk Kayu Lapis

Plywood

Kayu lapis merupakan bahan kayu olahan yang biasa kita kenal dengan sebutan triplek atau multiplek. Kayu lapis dibentuk dari beberapa lembaran kayu yang direkatkan dengan tekanan tinggi. Ketebalan *plywood* menentukan kekuatan dan kestabilannya.

Jenis kayu ini paling banyak dipakai sebagai material pembuat *kitchen set*, lemari, meja, dan tempat tidur. Oleh karena *plywood* mempunyai permukaan polos dan tidak memiliki serat yang khas maka kadang perlu diberi pelapis tambahan seperti *veneer* (lapisan kayu tipis), PVC ataupun melaminto. Harga kayu lapis lebih murah dari kayu *solid* tapi lebih mahal dari kayu olahan lainnya.

Plywood is a processed wood material which we usually know as plywood or multiplex. Plywood is formed from several sheets of wood that are bonded under high pressure. The thickness of the plywood determines its strength and stability.

This type of wood is most widely used as a material for making kitchen sets, cabinets, tables and beds. Because plywood has a plain surface and does not have a distinctive fiber, sometimes it is necessary to provide additional coatings such as veneers (thin layers of wood), PVC or melaminto. The price of plywood is cheaper than solid wood but more expensive than other processed wood.



Plywood MDF

Plywood MDF ini merupakan produk kombinasi antara MDF & kayu lapis, dimana kayu lapis dijadikan sebagai inti tengah (*core*) dari papan, sedangkan MDF dijadikan sebagai lapisan sisi atas & bawah papan (*face and back*).

Pada umumnya, produk ini digunakan pada produsen kedua yang mencari kekuatan *properties* yang lebih tinggi dibandingkan MDF, namun permukaan sisi atas dan bawah yang lebih rata.

Plywood MDF is a combination between MDF and plywood whereas the plywood is used as a middle core of the board while MDF is used as the top and bottom layer of the board (face and back).

In general, this product is used by the second producer who are looking for higher strength properties than MDF, but the required top and bottom surfaces are more flatter.

Layanan Services

Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan:

1. Kunjungan berkala ke pelanggan untuk mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan, pertukaran informasi mengenai kondisi pasar, serta membahas peluang untuk pengembangan produk baru yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan penjualan Perseroan ke pelanggan.
2. Perseroan menyediakan layanan email info@pt-ifi.com yang tersedia di website www.pt-ifi.com. Tujuannya adalah untuk menghubungkan calon pembeli dengan pihak Perseroan secara mudah dan cepat.
3. Pengiriman kuesioner kepuasan pelanggan yang dilakukan setiap awal tahun bertujuan untuk mengetahui evaluasi dari pelanggan terhadap kinerja penjualan Perseroan dalam hal kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan juga pelayanan dari bagian penjualan terhadap pelanggan.

The following are some of the things that the Company has done to improve services to customers:

1. Regular visits to customers to find out about the condition of the company as a whole, exchange information about market conditions, and discuss opportunities for new product development, which in turn aims to increase the Company's sales to customers.
2. The Company provides email service info@pt-ifi.com which available on the website www.pt-ifi.com. The goal is to connect prospective customers with the Company easily and quickly.
3. Sending the customer satisfaction questionnaires conducted at the beginning of each year aims to determine the evaluation of customers on the Company's sales performance in terms of product quality, on time delivery, and also service from sales division to customers.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards



2023

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2022-2023 berdasarkan SK. 1353/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2023.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2022-2023 Period based on SK. 1353/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2023.



2023

Sertifikat Perusahaan Penerima Penghargaan Pajak Daerah (PBB) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Pajak 2022.

Certificate of Company Receiving Regional Tax Award (Land and Building Tax / PBB) of Musi Banyuasin Regency for Fiscal Year 2022.



2022

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2021-2022 berdasarkan SK. 1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2021-2022 period based on SK. 1299/MENLHK /SETJEN/KUM.1/12/2022.



2022

Piagam Penghargaan dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Pengukuran dan Analisa.

Award in the Field of Nuclear Safety and Security for Measurement and Analysis Activities.



2021

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2020-2021 berdasarkan SK. 1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2020-2021 Period based on SK. 1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021.



2021

Piagam Penghargaan atas Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Award for Compliance in Paying Land and Building Tax in Musi Banyuasin Regency.



2020

Piala Penghargaan IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner.

Award Trophy for IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner.



2020

Piagam Penghargaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

Award for COVID-19 Prevention and Control Efforts.



2020

Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Occupational Health and Safety (OHS) Management System Award Certificate.



2020

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2019-2020 berdasarkan SK. 460/MENLHK/KUM.1/12/2020.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2019-2020 Period based on SK. 460/MENLHK/KUM.1/12/2020.



2019

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2018-2019 berdasarkan SK. 1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2018-2019 Period based on SK. 1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019.



2018

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2017-2018 berdasarkan SK. 613/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2017-2018 Period based on SK. 613/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.

Sertifikasi Certifications



2017

Sertifikasi US EPA TSCA Title VI. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2024.

Certification of US EPA TSCA Title VI. The expiration date has been extended until October 9, 2024.



2015

Sertifikasi Kesesuaian Japanese Industrial Standards (JIS) dengan klasifikasi terhadap Perekat U-Type, M-Type dan P-Type. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2024.

Certification of Conformity for Japanese Industrial Standards (JIS) with classification of U-Type, M-Type and P-Type Adhesives. The expiration date has been extended until September 23, 2024.



2013

Sertifikat Kesesuaian ISO 9001:2015 Quality Management System. Masa berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2025.

ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate of Conformity. Expiration date May 24, 2025.



2012

Sertifikasi Kepatuhan terhadap Ketentuan California Code of Regulation 93120 tentang Tindakan Pengendalian Racun di Udara untuk Mengurangi Emisi Formaldehida dari Produk Kayu Komposit. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2024.

Certification of Compliance with the Provision of California Code of Regulation 93120 concerning Airborne Toxic Control Measure to Reduce Formaldehyde Emission from Composite Wood Product. The expiration date has been extended until October 9, 2024.



2012

Sertifikasi Pemenuhan Kriteria dan Indikator Verifikasi Legalitas Kayu sesuai Peraturan Direktur Jenderal Bina Pengelolaan Hutan Produksi Lestari. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2027.

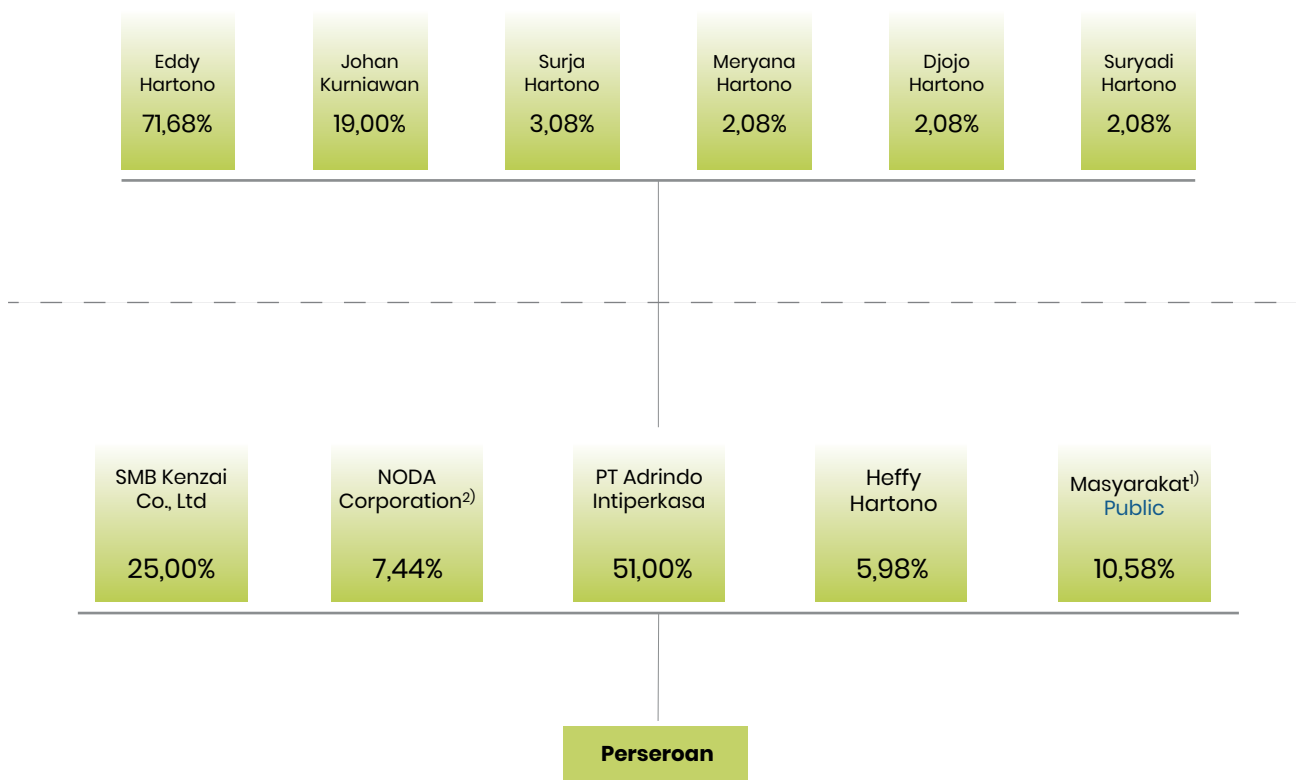
Certification of Fulfillment of the Criteria and Indicators of Timber Legality Verification in accordance with the Regulations of the Director General of Sustainable Production Forest Management. The expiration date has been extended until December 20, 2027.

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure

Pemegang Saham Pengendali

Ultimate Shareholder



Keterangan :

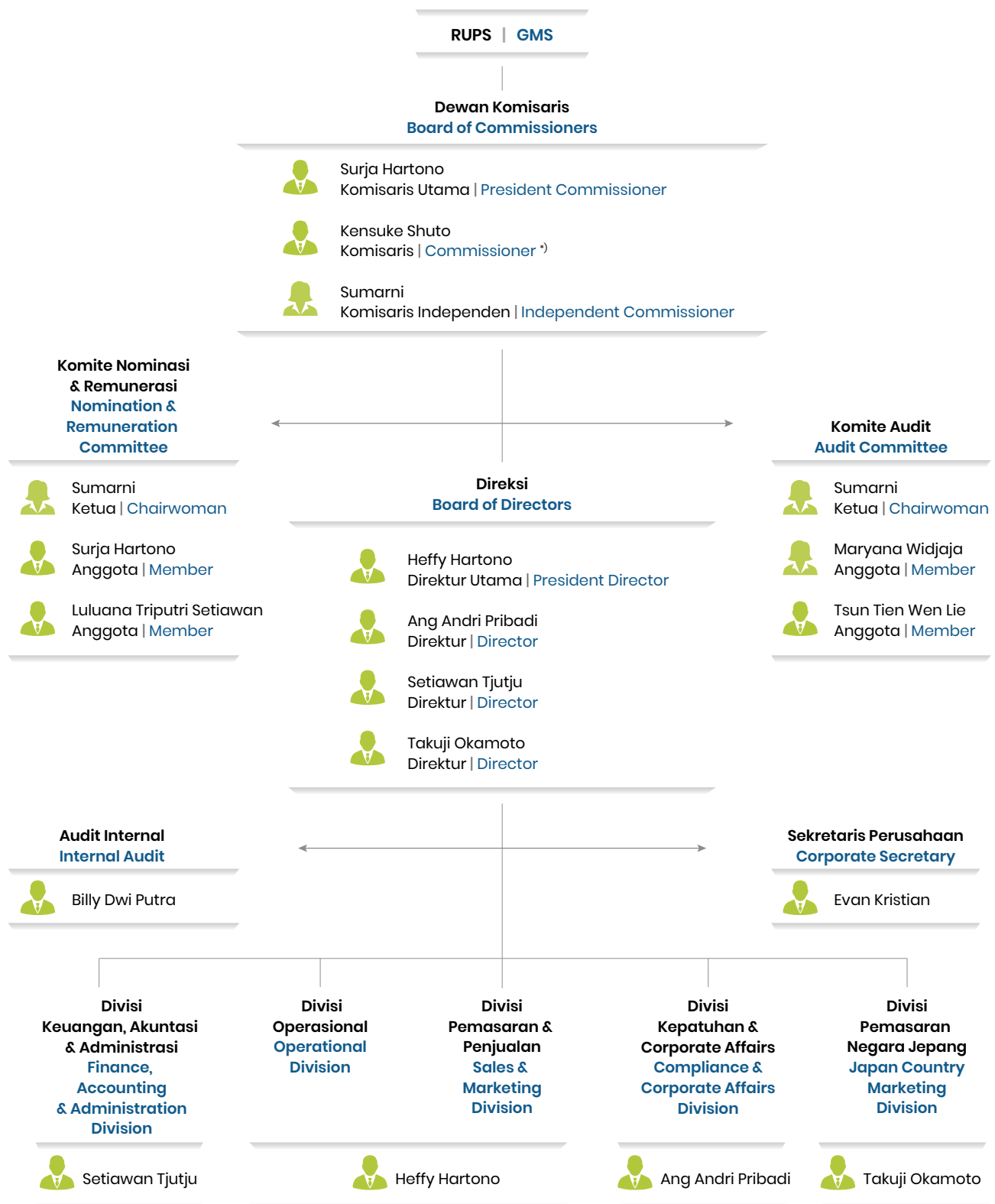
1. Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%.
2. Noda Corporation memiliki kepemilikan saham secara langsung terhadap Perseroan sebesar 3,72%, dan memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung melalui anak perusahaan terkonsolidasinya yaitu Ishinomaki Plywood MFG. Co., Ltd sebesar 3,72%.

Note :

1. Each with ownership interest below 5%.
2. Noda Corporation has a direct share ownership in the Company of 3,72%, and has indirect share ownership through its consolidated subsidiary, Ishinomaki Plywood MFG. Co., Ltd of 3,72%.

Struktur Organisasi Perseroan

Company Organization Structure



Keterangan

*) Efektif pada tanggal 1 Desember 2023, Komisaris Perseroan adalah Kensuke Shuto.

Note

*) Effective at December 1, 2023, the Company's Commissioners is Kensuke Shuto.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

The compositions of shareholders of the Company as of December 31, 2023 and 2022

2023

Kepemilikan Saham 31 Desember 2023 <i>Shares Ownership December 31, 2023</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	%	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%
Institusi Asing Foreign Institutions	8	0,6400	3.053.244.200	32,4399
Institusi Lokal Local Institutions	3	0,2400	5.505.173.600	58,4910
Individual Asing Foreign Individual	2	0,1600	145.300	0,0016
Individual Lokal Local Individual	1.237	98,9600	853.436.900	9,0675
Jumlah Total	1.250	100	9.412.000.000	100

2022

Kepemilikan Saham 31 Desember 2022 <i>Shares Ownership December 31, 2022</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	%	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%
Institusi Asing Foreign Institutions	8	0,5642	3.053.223.500	32,4397
Institusi Lokal Local Institutions	3	0,2116	5.505.173.600	58,4910
Individual Asing Foreign Individual	2	0,1410	40.700	0,0004
Individual Lokal Local Individual	1.405	99,0832	853.562.200	9,0689
Jumlah Total	1.418	100	9.412.000.000	100

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Shares ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022

2023

Jabatan Positions	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris <i>Commissioner</i>	Kensuke Shuto	-	-	-
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sumarni	-	-	-
Direktur Utama <i>President Director</i>	Heffy Hartono	562.600.000	5,98	56.260.000.000
Direktur <i>Director</i>	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur <i>Director</i>	Setiawan Tjutju	-	-	-
Direktur <i>Director</i>	Takuji Okamoto	-	-	-
Jumlah Total		562.600.000	5,98	56.260.000.000

2022

Jabatan Positions	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris <i>Commissioner</i>	Atsushi Takahama	-	-	-
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sumarni	-	-	-
Direktur Utama <i>President Director</i>	Heffy Hartono	562.600.000	5,98	56.260.000.000
Direktur <i>Director</i>	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur <i>Director</i>	Thomas Verdiyanto	-	-	-
Direktur <i>Director</i>	Takuji Okamoto	-	-	-
Jumlah Total		562.600.000	5,98	56.260.000.000

Kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2023.

Indirect shares ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

The entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have indirect share ownership of the Company's shares at the beginning and end of the 2023 financial year.

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



SURJA HARTONO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, Direktur PT Anugerah Aneka Industri, Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Tbk, Komisaris Utama PT Prapat Tunggal Cipta, Presiden Komisaris PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Komisaris PT Adrindo Intisarana, dan Komisaris PT Griya Inti Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Pabrik PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.

An Indonesian citizen, born in 1972. He was appointed as President Commissioner of the Company since 2019. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, Director of PT Anugerah Aneka Industri, President Commissioners of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioners of PT Selamat Sempurna Tbk, President Commissioners of PT Prapat Tunggal Cipta, President Commissioners of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Commissioner of PT Adrindo Intisarana, and Commissioner of PT Griya Inti Perkasa. He is a former Factory Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000). He graduated with a bachelor degree from California State University Long Beach, USA in 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in year 1996.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 05 pada tanggal 06 Agustus 2019
Legal Basis of Appointment Deed No. 05 dated August 06, 2019



KENSUKE SHUTO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Jepang yang lahir pada tahun 1969. Beliau memiliki pengalaman berkarir lebih dari 30 tahun, terutama di bidang manajemen risiko. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur dan Pejabat Pengelola Eksekutif SMB Kenzai Co., Ltd. Sebelumnya memiliki pengalaman kerja di New York sebagai *General Manajer* (2017-2023) di Departemen Manajemen Risiko Mitsui & Co. (U.S.A), Inc. Pernah bergabung dengan Mitsui & Co., Ltd. yang merupakan salah satu perusahaan perdagangan multinasional terbesar di dunia pada tahun 1993. Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Tokyo, Jepang pada tahun 1993.

A Japanese citizen born in 1969. He has more than 30 years of career experience, especially in risk management. He currently serves as Director and Managing Executive Officer of SMB Kenzai Co., Ltd. Previously, he worked in New York as General Manager (2017-2023) of the Risk Management Department of Mitsui & Co. (U.S.A), Inc. He joined Mitsui & Co., Ltd. as one of the world's largest multinational trading houses in 1993. He obtained a bachelor's degree from the University of Tokyo, Japan in 1993.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 01 pada tanggal 1 Desember 2023
Legal Basis of Appointment Deed No. 01 dated December 1, 2023



SUMARNI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 2019. Sebelumnya Beliau pernah bekerja sebagai Manajer Keuangan & Akuntansi PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2019). Menyelesaikan pendidikan sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta, 2003.

An Indonesian citizen, born in 1981. She was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2019. She is experienced as a Finance Accounting Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (2003 - 2019). She obtained her bachelor's degree from the Trisakti School of Economics, Jakarta in 2003.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 05 pada tanggal 06 Agustus 2019
Legal Basis of Appointment Deed No. 05 dated August 06, 2019

Profil Direksi

Board Of Directors Profile



HEFFY HARTONO

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri dan PT Agronusa Bumi Lestari, Komisaris PT Wahana Lestari Makmur Sukses, Komisaris Utama PT Musi Agro Sejahtera, dan Direktur Utama PT Bayung Agro Sawita. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas HKBP Nommensen, Sumatra Utara, 1990.

An Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as President Director of the Company since 2007. He currently serves as Director PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri and PT Agronusa Bumi Lestari, Commissioner of PT Wahana Lestari Makmur Sukses, President Commissioner of PT Musi Agro Sejahtera, and President Director of PT Bayung Agro Sawita. He graduated with a bachelor degree from HKBP Nommensen University, North Sumatra in 1990.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 05 pada tanggal 06 Agustus 2019
[Legal Basis of Appointment Deed No. 05 dated August 06, 2019](#)



ANG ANDRI PRIBADI

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013. Saat ini menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR, Direktur PT Selamat Sempurna Tbk, Direktur Utama PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Griya Inti Kelola, Direktur Griya Inti Perkasa, Direktur PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk, dan Komisaris PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. Sebelumnya pernah bekerja sebagai *Internal Audit Manager* dan *Deputy General Manager in Finance & Accounting* PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan *Corporate Secretary* PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) serta *Corporate Secretary* PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013). Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. He was appointed as Director of the Company since 2013. He currently serves as CFO of ADR Group of Companies, Director of PT Selamat Sempurna Tbk, President Director of PT Prapat Tunggal Cipta and PT Griya Inti Kelola, Director of PT Griya Inti Perkasa, Director of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk, and Commissioner of PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) and Corporate Secretary of PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013). He graduated with a bachelor degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 05 pada tanggal 06 Agustus 2019
[Legal Basis of Appointment Deed No. 05 dated August 06, 2019](#)



SETIAWAN TJUTJU

Direktur
Director

Warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1966. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 30 tahun di beberapa perusahaan nasional dan internasional dalam bidang keuangan dan akuntansi. Beliau bergabung dengan kelompok usaha ADR sejak tahun 1995 dan saat ini menjabat sebagai Financial Controller Kelompok Usaha ADR, Direktur PT Adrindo Intisarana, PT Ruberrindo Unggul Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Dinamika Jaya Bumi Persada, dan PT Prima Honeycomb International. Beliau juga pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1991-1993). Ia meraih gelar sarjana dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1990.

An Indonesian citizen who was born in 1966. He has more than 30 years of career experience in several national and international companies in finance and accounting. He joined the ADR Group of Companies in 1995 and currently serves as Financial Controller of ADR Group of Companies, Director of PT Adrindo Intisarana, PT Ruberrindo Unggul Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Dinamika Jaya Bumi Persada, and PT Prima Honeycomb International. He also had a career at the Public Accounting Firm of Prasetio Utomo & Co (1991-1993). He graduated with a bachelor's degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 15 pada tanggal 27 Juni 2022
[Legal Basis of Appointment Deed No. 15 dated Juni 27, 2022](#)



TAKUJI OKAMOTO

Direktur
Director

Warga Negara Jepang yang lahir pada tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2020. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 33 tahun di beberapa perusahaan nasional dan internasional dalam bidang penjualan dan pemasaran. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Divisi Bahan Bangunan Kayu SMB Kenzai Co.,Ltd. Sebelumnya pernah memiliki karir di PT Marubeni Indonesia di Jakarta dan Surabaya (1988-1993), Kantor Pusat Marubeni (1993-2004), dan Marubeni Building Materials Co.,Ltd (2004-2016) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Penjualan. Ia meraih gelar sarjana dari Universitas Sophia, Jepang pada tahun 1987.

A Japanese citizen who was born in 1964. He was appointed as Director of the Company in 2020. He has more than 33 years career experience in several national and international companies in sales and marketing. He also currently serves as Executive Officer of Wooden Building Materials Division of SMB Kenzai Co.,Ltd. Previously, he had a career at PT Marubeni Indonesia in Jakarta and Surabaya (1988-1993), Marubeni Head Office (1993-2004), and Marubeni Building Materials Co.,Ltd (2004-2016) with last position as Sales Director. He is bachelor degree graduated from Sophia University, Japan in 1987.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 19 pada tanggal 30 Juli 2020
[Legal Basis of Appointment Deed No. 19 dated July 30, 2020](#)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Human Capital Management and Development

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi.

As of December 31, 2023, the Company has no subsidiaries and associated entities.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management and Development

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan menjadikan SDM sebagai *partner organic* dalam pertumbuhan Perseroan. Karena itu Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM.

The Company is fully aware that human capital is an important element to improve the performance of the Company. The Company considers human capital as an organic partner in the growth of the Company. Therefore the Company continuously develops and fully supports the improvement of HR quality.

Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company carries out policies on appointment, placement, grade, position, minimum wages, employee welfare and dismissal, which are arranged and designated in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam usaha peningkatan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan program penyertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), serta penyediaan fasilitas mess dan *housing* karyawan, fasilitas ibadah dan fasilitas olahraga.

In the event of improving the employee's welfare, the Company provides Employee Social Insurance of BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, holiday allowances, as well as providing employee mess and housing facilities, worship facilities and sports facilities.

Rekrutmen

Guna memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas dan siap bersaing dalam menghadapi perubahan bisnis yang makin kompetitif, Perseroan menerapkan proses seleksi dan rekrutmen dengan melibatkan para pimpinan unit kerja dan unit usaha, untuk memastikan bahwa kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi.

Recruitment

To meet the needs for qualified human capital and to address the increasing business competition, the Company runs an effective selection and recruitment process, involving working units and business leaders, who take part in ensuring that the recruited candidates possess the competences, potentials and characters that meet the organization's needs and culture.

Beberapa program dilakukan dalam memastikan Perseroan untuk mendapatkan kandidat terbaik, diantaranya mengikuti bursa lowongan kerja dan memaksimalkan pemberdayaan database pelamar yang mendaftar secara online maupun email.

The Company carries out various programs to ensure the Company gets the best candidate, which includes its participation in job fairs and while also maximizing database from online or e-mail applications.

Proses rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Proses rekrutmen bersifat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat. Perseroan menetapkan proses seleksi berdasarkan kompetensi yang di miliki oleh kandidat.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan percaya bahwa SDM merupakan aset terpenting Perseroan, dan oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan potensi karyawan. Pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pelatihan yang sesuai untuk memberdayakan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka. Program pengembangan kompetensi Perseroan meliputi aspek bisnis dan organisasi, serta mencakup pengetahuan produk, kontrol dan kepatuhan, pengembangan diri terkait efektivitas individu, kompetensi fungsional, serta pengembangan karakter kepemimpinan karyawan.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan manajemen dan teknis yang diselenggarakan oleh institusi eksternal di Indonesia dan di luar negeri. Perseroan menyadari bahwa kinerja dan daya saing Perseroan perlu didukung oleh tenaga kerja yang penuh motivasi.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi SDM dalam rupa pelatihan dan pengembangan, sebagai berikut :

Recruitment process is based on the needs of the organization's business development and growth. The recruitment process is open and done professionally with equal opportunity for all candidates. The Company applies a merit-based selection process related to the candidates's competence.

Competence Training and Development

The Company believes that human capital are the most important asset of the Company, and therefore the Company has a strong commitment to develop the employees's potentials. Employee development is done through appropriate training methods to empower and improve their skills and expertise. The Company's competence development programs include business and organizations aspects, as well as product knowledge, control and compliance, related to the effectiveness of individual self-development, functional competence, leadership and character development of employee's leadership character.

In addition, the Company also provides opportunities for employees to participate in various management and technical training programs conducted by external institutions in Indonesia and at International level. The Company recognizes that the Company's performance and competitiveness need to be boosted by a highly-motivated workforce.

In 2023, the Company has conducted various competency improvement programs, such as training and development, as follows :

No	Bulan Month	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Januari January	Pelatihan Pengujian Berdasarkan Metode JIS A 5905/1460 Testing Training Based on JIS A 5905/1460 Method	7
		Pelatihan Auditor SMK3 OHS Management System Auditor Training	1
2	Februari February	Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian dan Pencemaran Air (PPPA) Training and Certification for Water Control and Pollution PIC (PPPA)	1
		Uji Kompetensi Ganisph - PKG-R Ganisph - PKG-R Competency Assessment	2

No	Bulan Month	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
		Uji Kompetensi Ganisph - PKB-R Ganisph – PKB-R Competency Assessment	6
		Uji Kompetensi Ganisph - CHIP Ganisph – CHIPS Competency Assessment	1
3	Maret March	Uji Kompetensi Ganisph PKB Ganisph – PKB Competency Assessment	1
		Uji Kompetensi Ganisph PKL Ganisph – PKL Competency Assessment	2
4	Mei May	Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi (PPR) Radiation Protection Officer (PPR) Refresher	1
		Training Quality Control & Quality Assurance Training Quality Control & Quality Assurance	11
5	Juli July	Uji Kompetensi Ganisph CHIPS Ganisph – CHIPS Competency Assessment	1
		PPIC dan Pergudangan Sesuai SCM Modern PPIC and Warehousing According to Modern SCM	2
		TIA Portal Programming 2 TIA Portal Programming 2	4
6	Agustus August	AK3 Kimia Chemical OHS Expert	1
		Training Leadership - Basic Managerial Skill Training Leadership - Basic Managerial Skill	26
		Training Leadership - Effective Leadership Skill Training Leadership - Effective Leadership Skill	25
		Inhouse Training Leadership - Millennial Leadership Training Leadership - Millennial Leadership	24
		Inhouse Training Leadership - Problem Solving And Decision Making Training Leadership - Problem Solving And Decision Making	26
		Training Work Ethic And Professional Training Work Ethic And Professional	32
		Pelatihan dan Pembinaan Pemadam Kebakaran Kelas D Firefighter Training and Development Class D	14
		Precision Shaft Alignment Trainee Precision Shaft Alignment Trainee	4
		Training 5S 5S Training	26
		Training P3K First Aid Training	5
		Training SIO Forklift Forklift SIO Training	3
		Training SIO Operator Crane Kelas 2 Class 2 Crane Operator SIO Training	1
		Training SIO Operator Crane Kelas 3 Class 3 Crane Operator SIO Training	2
		Training SIO Operator Excavator Excavator Operator SIO Training	3
		Training SIO Operator Grader Grader Operator SIO Training	1

No	Bulan Month	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
7	September September	Petugas K3 Kimia Chemical OHS Officer	1
		Training SIO Boiler Kelas 1 Class 1 Boiler SIO Training	3
		Training Sertifikasi Pesawat Angkat Angkut (SIO) Excavator Excavator Lifting and Transporting (SIO) Certification Training	2
		Training 5s 5S Training	59
8	Oktober October	Pelatihan Ahli K3 Listrik (AK3 Listrik) Electrical OHS Expert Training	1
		Training Effective Leadership For General Manager Training Effective Leadership For General Manager	9
9	November November	Petugas Damkar Kelas C Class C Firefighter Training	4
		Petugas Damkar Kelas DCBA Class DCBA Firefighter Training	1
		Training Petugas Damkar Kelas CB Class CB Firefighter Training	1
		Training Effective Leadership For Supervisor Training Effective Leadership For Supervisor	16
Jumlah Total			330

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pada akhir 2023, total jumlah karyawan tetap Perseroan sebanyak 625 karyawan, yang bekerja baik di kantor pusat maupun di pabrik Perseroan dengan klasifikasi berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut :

Human Resources Profile

As of end of 2023, the total number of permanent employees of the Company were 625 employees, who worked both at the head office and at the Company's factory with classification based on several categories as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin *Composition of the Company Employee Based on Gender*

NO	Jenis Kelamin Gender	2023		2022	
		Total People	%	Total People	%
1	Pria Male	574	91.26%	521	91.24%
2	Wanita Female	55	8.74%	50	8.76%
Jumlah Total		629	100%	571	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan *Composition of the Company Employee Based on Position Level*

NO	Jenjang Jabatan Position Level	2023		2022	
		Total People	%	Total People	%
1	General Manajer General Manager	5	0.79%	4	0.70%
2	Manajer Manager	13	2.07%	12	3.33%
3	Staf Staff	611	97.14%	555	95.97%
4	Non Staf Non Staff	0	0	0	0
Jumlah Total		629	100%	571	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of the Company Employee Based on Education Level

NO	Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	2023		2022	
		Total People	%	Total People	%
1	S2 Master Degree	5	0.79%	2	0.35%
2	S1 Bachelor Degree	174	27.66%	150	26.27%
3	Diploma Diploma	131	20.83%	119	20.84%
4	SMA Senior High School	295	46.90%	278	48.69%
5	< SMA < Senior High School	24	3.82%	22	3.85%
	Jumlah Total	629	100%	571	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
Composition of the Company Employee Based on Age

NO	Jenjang Usia <i>Age</i>	2023		2022	
		Total People	%	Total People	%
1	> 50 tahun years	21	3.34%	20	3.50%
2	41 - 50 tahun years	111	17.65%	91	15.94%
3	31 - 40 tahun years	173	27.50%	179	31.35%
4	< 30 tahun years	324	51.51%	281	49.21%
	Jumlah Total	629	100%	571	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan
Composition of the Company Employee Based on Employment Status

NO	Penempatan <i>Placement</i>	2023		2022	
		Total People	%	Total People	%
1	Tetap Permanent	620	98.57%	411	71.98%
2	Kontrak Contract	9	1.43%	160	28.02%
	Jumlah Total	629	100%	571	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Penempatan
Composition of the Company Employee Based on Placement

NO	Penempatan <i>Placement</i>	2023		2022	
		Total People	%	Total People	%
1	Kantor Pusat Head Office	41	6.52%	34	5.95%
2	Pabrik / Lokasi Lain Plant / Others	588	93.48%	537	94.05%
	Jumlah Total	629	100%	571	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lama Kerja
Composition of the Company Employee Based on Years of Service

NO	Lama Kerja <i>Years of Service</i>	2023		2022	
		Total People	%	Total People	%
1	Dibawah 1 tahun Under 1 year	120	19.08%	159	27.85%
2	1-3 tahun 1-3 years	178	28.30%	100	17.51%
3	4-5 tahun 4-5 years	56	8.90%	48	8.41%
4	6-10 tahun 6-10 years	111	17.65%	244	42.73%
5	11-15 tahun 11-15 years	164	26.07%	20	3.50%
	Jumlah Total	629	100%	571	100%

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia
Telp : (021) 30056267, 30056268
Fax : (021) 30056269

Kustodian

Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (021) 52991099
Fax : (021) 52991199

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza, Tower 1 Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia
Telp : (021) 3922332
Fax : (021) 3923003

Notaris

Public Notary

Kamelina, S.H
Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7A No.6
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telp : (021) 6400727
Fax : (021) 6400728

Alamat Perseroan

Company Address

Kantor Pusat

Head Office

Wisma ADR, 3rd Floor
Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440, Indonesia
Telp : (021) 6615555
Fax : (021) 6619301
Situs Web | [Website](http://www.pt-ifi.com) : www.pt-ifi.com

Pabrik

Plant

Desa Mendis Jaya KM. 121
Bayung Lencir, Musi Banyuasin
Sumatra Selatan 30756, Indonesia
Telp : (021) 6615555 ext : 9

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Kinerja Operasional

Produksi per Segmen Operasi

Total keseluruhan volume produksi MDF tahun 2023 sebesar 251.115 m³ atau sekitar 55,80% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 450.000 m³ per tahun. Pencapaian produksi MDF tahun 2023 meningkat secara signifikan sebesar 112.784 m³ atau 81,53% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 138.331 m³. Peningkatan jumlah produksi ini terutama dikarenakan adanya peningkatan volume produksi MDF Middle East. Hal ini didorong seiring dengan sudah bertambahnya kapasitas produksi sehubungan dengan fasilitas produksi tambahan MDF Line kedua yang sudah mulai memproduksi secara komersial sejak bulan April 2023. Perseroan berfokus pada peningkatan volume produksi untuk pasar ekspor di negara-negara kawasan Timur Tengah yang selama ini tidak bisa dipenuhi karena keterbatasan kapasitas produksi. Produksi per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Operational Performance Review

Production per Operating Segment

The total volume of MDF production in 2023 amounted to 251,115 m³ or around 55.80% of the Company's maximum capacity of 450,000 m³ per year. The production achievement of MDF in 2023 increased significantly by 112,784 m³ or 81.53% compared to 2022 which amounted to 138,331 m³. The increase in production volume was mainly due to an increase in MDF production volume in the Middle East. This was driven along with the increase in production capacity related to the additional MDF second line production facility, which has started commercial production since April 2023, the Company focuses on increasing production volume for export markets in Middle East countries, which could not be met due to limited production capacity. Production per operating segment can be seen in the table below :

Tabel Produksi

Table of Production

Produk Product	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Volume (m ³)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Volume (m ³)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Volume (m ³)	%
MDF Japan	42.887	16,97%	71.929	48,52%	(29.042)	(40,38%)
MDF Reguler	47.579	18,83%	51.704	34,88%	(4.125)	(7,98%)
MDF Middle East	159.414	63,09%	12.210	8,24%	147.204	1205,60%
MDF Splitter	1.235	0,49%	2.488	1,68%	(1.253)	(50,36%)
Subtotal MDF	251.115	99,38%	138.331	93,32%	112.784	81,53%
Produk lainnya Other Products	1.557	0,62%	9.908	6,68%	(8.351)	(84,29%)
Jumlah Total	252.672	100,00%	148.239	100,00%	104.433	70,45%

Produksi per Segmen Operasi

Tahapan produksi produk Medium Density Fibreboard (MDF), Veneer, dan Plywood Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Production per Operating Segment

The production stages of the Company's Medium Density Fibreboard (MDF), Veneer and Plywood products can be seen in the table below:

No.	Jenis Produk <i>Types of Products</i>	Tahapan Produksi <i>Production Stage</i>
1.	Papan Serat berkepadatan sedang Medium Density Fibreboard	Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality Pengelupasan kulit kayu Wood bark stripping Pembentukan chip Chip formation Pembersihan Cleaning Penghalusan Smoothing Pengeringan Drying Pencetakan papan Board forming Pra pengempaan Pre-compression Pengempaan panas Hot press Pemotongan Cutting
2.	Kayu Lembar Veneer	Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality Pemotongan kayu Wood cutting Pengupasan kayu Wood stripping Pelunakan kayu Wood Softening Penyayatan Slicing Pengeringan Drying
3.	Kayu Lapis Plywood	Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality Pengupasan kayu Wood stripping Pengeringan Drying Perbaikan dan setting ulang Repair and setting Penyelesaian Finishing Pemilahan Grading

Penjualan per Segmen Operasi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 227.008 m³, meningkat sebanyak 93.917 m³ atau 70,57% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2022 sebanyak 133.091 m³. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan ke negara Timur Tengah sebanyak 125.433 m³ atau 1.213,44% dari yang semula sebanyak 10.337 m³ di tahun 2022 menjadi 135.770 m³ di tahun 2023. Penjualan terbesar di tahun

Sales per Operating Segment

Throughout 2023, the Company was able to record sales volume of 227,008 m³, an increase of 93,917 m³ or 70,57% compared to the achievement in 2022 of 133,091 m³. This increase was due to the increase in sales volume to Middle East countries by 125,433 m³ or 1,213.44% from 10,337 m³ in 2022 to 135,770 m³ in 2023. The largest sales in 2023 were mainly from MDF products with sales volume of 224,376 m³. Sales per operating segment can be seen in the table below:

2023 terutama dari produk MDF dengan volume penjualan sebesar 224.376 m³. Penjualan per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Penjualan

Table of Sales

Produk Product	2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	Volume (m ³)	Dalam Jutaan (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih	Volume (m ³)	Dalam Jutaan (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih	Volume (m ³)	%	Dalam Jutaan (Rp)	%
		<i>In Millions (Rp)</i>	<i>% of Total Net Sales</i>		<i>In Millions (Rp)</i>	<i>% of Total Net Sales</i>			<i>In Millions (Rp)</i>	
MDF Japan	40.861	331.377	33,57%	62.414	523.022	60,31%	(21.553)	(34,53)%	(191.645)	(36,64)%
MDF Reguler	47.745	220.234	22,32%	52.224	250.958	28,94%	(4.479)	(8,58)%	(30.724)	(12,24)%
MDF Middle East	135.770	421.285	42,68%	10.337	38.571	4,45%	125.433	1.213,44%	382.714	992,23%
Subtotal MDF	224.376	972.896	98,57%	124.975	812.551	93,70%	99.401	79,54%	160.345	19,73%
Produk lainnya Other Products	2.632	14.094	1,43%	8.116	54.595	6,30%	(5.484)	(67,57)%	(40.501)	(74,18)%
Jumlah Total	227.008	986.990	100,00%	133.091	867.146	100,00%	93.917	70,57%	119.844	13,82%

Profitabilitas Produk per Segmen Operasi

Pada tahun 2023, laba bruto Perseroan sebesar Rp262.090 juta, menurun sebesar Rp3.195 juta atau 1,20% dibanding pencapaian tahun 2022 sebesar Rp265.285 juta.

Product Profitability per Operating Segment

In 2023, the Company's Gross Profit amounted to Rp262.090 million, a decrease of Rp3.195 million or 1.20% compared to the achievement in 2022 of Rp265.285 million.

Tabel Profitabilitas

Table of Profitability

Produk Product	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Dalam Jutaan (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih	Dalam Jutaan (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih	Dalam Jutaan (Rp)	%
	<i>In Millions (Rp)</i>	<i>% of Total Net Sales</i>	<i>In Millions (Rp)</i>	<i>% of Total Net Sales</i>	<i>In Millions (Rp)</i>	
MDF Japan	98.956	10,03%	183.873	21,20%	(84.917)	(46,18)%
MDF Reguler	49.566	5,02%	65.859	7,59%	(16.293)	(24,74)%
MDF Middle East	121.852	12,35%	10.496	1,21%	111.356	1.060,94%
Subtotal MDF	270.374	27,39%	260.228	30,01%	10.146	3,90%
Produk lainnya Other Products	(8.284)	(0,84%)	5.057	0,58%	(13.341)	(263,81)%
Jumlah Total	262.090	26,55%	265.285	30,59%	(3.195)	(1,20%)

Prospek Usaha Perseroan

Di tengah perlambatan ekonomi global, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, penurunan harga komoditas ekspor unggulan, hingga perubahan iklim, ekonomi Indonesia tetap tumbuh solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan perekonomian Indonesia secara keseluruhan di tahun 2023 sebesar 5,05% *year on year* (yoy) atau lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 5,31% (yoy). Meskipun pertumbuhan ini lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya, namun Indonesia masih mampu mempertahankan kinerja ekonomi yang relatif tangguh. Dengan didukung tingginya konsumsi domestik, investasi, serta neraca perdagangan yang masih tetap surplus ditengah tekanan penurunan harga komoditas global, Indonesia terus menerapkan keseimbangan kebijakan fiskal dan moneter yang mampu menjaga inflasi dan Rupiah relatif stabil, dengan demikian dapat menopang stabilitas perekonomian Indonesia dari dampak tekanan global.

Kedepannya, prospek bisnis di tahun 2024 diprediksi masih akan mengalami perlambatan pertumbuhan dikarenakan kondisi global yang masih dipenuhi dengan ketidakpastian. Permintaan dari Jepang masih memperlihatkan kondisi pasar yang lesu dimana terjadi perlambatan pertumbuhan permintaan yang dikarenakan kondisi perekonomian di negaranya. Namun permintaan produk MDF ke negara di Kawasan Timur Tengah masih tetap stabil dan cenderung terus meningkat walaupun dalam situasi krisis global yang saat ini sedang terjadi seperti konflik di Laut Merah. Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan moderat sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan pertimbangan keadaan global saat ini. Perseroan berusaha agar penjualan dan laba bersih di tahun depan bisa tetap mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu faktor pendorong utama adalah seiring dengan bertambahnya kapasitas produksi sehubungan dengan fasilitas produksi tambahan MDF Line kedua yang sudah mulai berproduksi secara komersial sejak bulan April 2023, Perseroan optimis penjualan dan laba bersih akan mengalami pertumbuhan dari pencapaian tahun 2023 lalu.

Business Prospects of the Company

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's overall economic growth in 2023 amounted to 5.05% year on year (yoy) or lower compared to 2022 of 5.31% (yoy). Although this growth is slower than the previous year, Indonesia is still able to maintain a relatively resilient economic performance. Supported by high domestic consumption, investment, and surplus trade balance despite the pressure of declining global commodities prices, Indonesia continued to maintain a balanced fiscal and monetary policy that can sustain inflation and Rupiah relatively stable, therefore supporting Indonesia economic stability insulated against global pressures.

Looking ahead, the business outlook for 2024 is predicted to experience slowing growth due to global conditions that are still fraught with uncertainty. Demand from Japan continues to show sluggish market conditions, with demand growth slowing due to economic conditions in the country. However, demand for MDF products from countries in the Middle East region remains stable and tends to increase despite the current global crisis situation, such as the conflict in the Red Sea. The Company projects a moderate growth target in line with the estimated economic growth and taking into account the current global situation. The Company aims to continue to achieve positive growth in sales and net profit in the coming year compared to the previous year. One of the main driving factors is that together with the increase in production capacity in connection with the additional MDF second line production facility which started commercial production in April 2023, the Company is optimistic that sales and net profit will experience growth from the achievement in 2023.

Secara jangka panjang, prospek bisnis MDF diyakini masih akan terus berkembang seiring dengan terus meningkatnya proyek gedung dan hunian properti serta meningkatnya urbanisasi dan rumah tangga keluarga inti yang diharapkan akan semakin mendorong industri MDF di masa mendatang.

Perbandingan Target/Proyeksi Awal Tahun dengan Realisasi

Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih yang positif melebihi target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun. Penjualan bersih pada tahun 2023 sebesar Rp986.990 juta, naik sebesar Rp119.844 juta atau 13,82% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp867.146 juta di tahun 2022.

Laba bersih pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp100.903 juta, atau bertumbuh sebesar Rp3.785 juta atau 3,90% dari tahun sebelumnya sebesar Rp97.118 juta di tahun 2022.

Dari segi profitabilitas, margin laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2023 sebesar 10% terhadap penjualan bersih. Persentase tersebut masih sejalan dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Komposisi struktur modal pada tahun 2023 terdiri dari liabilitas sebesar Rp673.472 juta atau 35,55% dan ekuitas sebesar Rp1.220.916 juta atau 64,45%. Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp69.145 juta atau 11,44% dan ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp78.436 juta atau 6,87% jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2022 yaitu liabilitas sebesar Rp604.327 juta atau 34,60% dan ekuitas sebesar Rp1.142.480 juta atau 65,40%.

Target/Proyeksi Perseroan 1 (Satu) Tahun Mendatang

Tahun 2024 masih akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 tetap sama dari tahun 2023, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,2%, pertumbuhan yang lambat ini akan berlanjut di tahun-tahun mendatang. Di tengah kondisi perekonomian

On a long terms basis, we believed the MDF's business prospects will continue to grow in line with the increase of building and residential property projects as well as increasing urbanization and nuclear family households which are expected to further encourage the MDF industry in the future.

Comparison of the Target / Projections at the Beginning of the Year with the Realization

The Company recorded positive net sales growth exceeding the target set by the Company at the beginning of the year. Net sales in 2023 amounted to Rp986,990 million, an increase of Rp119,844 million or 13.82% from the previous year which amounted to Rp867,146 million in 2022.

Net profit in 2023 was recorded at Rp100,903 million, or grew by Rp3,785 million or 3.90% from the previous year of Rp97,118 million in 2022.

In terms of profitability, the net profit margin recorded in 2023 is 10% of net sales. This percentage is still in line with the target set by the Company.

The composition of the capital structure in 2023 consists of liabilities of Rp673,472 million or 35.55% and equity of Rp1,220,916 million or 64.45%. The Company's liabilities increased by Rp69,145 million or 11.44% and equity increased by Rp78,436 million or 6.87% compared to the realization in 2022, namely liabilities of Rp604,327 million or 34.60% and equity of Rp1,142,480 million or 65.40%.

Target/Projection of the Company for the Next 1 (one) Year

The year 2024 will continue to be characterized by significant global challenges. The International Monetary Fund (IMF) predicts that global economic growth in 2024 will remain flat from 2023, with a growth rate of 3.2%, and that this sluggish growth trajectory will continue in the coming years. In the midst of these uncertain economic conditions, the Company

yang tidak pasti tersebut, Perseroan tetap optimis menilai prospek bisnis produk olahan kayu di tahun 2024 masih tinggi, dimana potensi permintaan produk MDF yang dihasilkan oleh Perseroan masih cukup tinggi dan diminati oleh konsumen dan kami yakin harga jual produk Perseroan masih bersaing dengan pabrik lain di negara kompetitor ataupun di Indonesia.

Penetapan target terhadap struktur modal dan kebijakan pembagian dividen masih sulit diprediksi mengingat kondisi saat ini yang masih sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan perkembangan ekonomi yang kemungkinan masih terus berfluktuasi ditengah kondisi ekonomi yang masih tidak menentu. Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan moderat sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan pertimbangan keadaan global saat ini. Perusahaan berusaha agar penjualan dan laba bersih di tahun depan bisa tetap mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Tinjauan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2023 yang diperbandingkan dengan tahun 2022 dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

remains optimistic that the business prospects for processed wood products in 2024 are still high, as the potential demand for MDF products produced by the Company is still quite high and in demand by consumers, and we believe that the selling price of the Company's products is still competitive with other factories in competing countries or in Indonesia.

The targeting of capital structure and dividend distribution policy is still difficult to predict given the current condition which is still heavily influenced by market conditions and economic developments which may continue to fluctuate amid the unstable economic conditions. The Company projects a moderate growth target in line with the economic growth forecast and consideration of the current global situation. The Company strives for sales and net profit next year to continue to experience positive growth compared to the previous year.

Financial Performance Reviews

The review of financial performance was based on the Financial Statements of the Company for the December 31, 2023 period which was audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with the opinion of fair, in all material aspects, the Company's financial position as of December 31, 2023, and their financial performance and their cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's 2023 financial performance, which is compared to its performance in 2022 can be found in the explanation below.

Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain

Table of Statements of Profit or loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2023	2022	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Penjualan Bersih Net Sales	986.990	867.146	119.844	13,82%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(724.900)	(601.862)	123.038	20,44%
Laba Bruto Gross Profit	262.090	265.284	(3.194)	(1,20%)
Beban Usaha Operating Expenses	(128.574)	(114.458)	14.116	12,33%
Beban Lain-lain Other Expenses	(3.699)	(25.993)	(22.294)	(85,77%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	129.817	124.833	4.984	3,99%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(28.914)	(27.715)	1.199	4,33%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	100.903	97.118	3.785	3,90%
Rugi Komprehensif Lain -Setelah Pajak Other Comprehensive Loss -Net of Tax	(3.642)	(359)	3.283	914,50%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	97.261	96.759	502	0,52%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	100.903	97.118	3.785	3,90%
Laba per Saham Dasar Basic and Diluted Earnings per Share	11	10	1	10%

Penjualan Bersih

Ditahun 2023, Perseroan mengalami peningkatan volume penjualan dari 133.091 m³ di tahun 2022 menjadi 227.008 m³. Peningkatan volume penjualan ini dikarenakan meningkatnya penjualan produk MDF *Middle East*. Walaupun margin penjualan ekspor ke negara-negara kawasan Timur Tengah lebih rendah daripada negara Jepang ataupun negara lainnya, namun jumlah volume penjualan yang lebih tinggi dapat menutupi kehilangan margin penjualan dari negara-negara tujuan ekspor Perseroan yang menurun.

Net Sales

In 2023, the Company experienced a increase in sales volume from 133,091 m³ in 2022 to 227,008 m³. The increase in sales volume was due to the increase in sales of MDF Middle East products. Although the margin of export sales to Middle East countries is lower than Japan or other countries, the higher sales volume can cover the loss of sales margin from the Company's declining export destination countries.

Penjualan Bersih per Segmen Geografis

Net Sales by Geographical Segment

Tabel Penjualan Bersih per Segmen Geografis

Table of Net Sales by Geographical Segment

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Timur Tengah <i>Middle East</i>	421.285	38.570	382.715	992,26%
Jepang <i>Japan</i>	313.143	488.323	(175.180)	(35,87%)
Indonesia <i>Indonesia</i>	197.641	240.933	(43.292)	(17,97%)
Lain-lain <i>Others</i>	54.921	99.320	(44.399)	(44,70%)
Jumlah Total	986.990	867.146	119.844	13,82%

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan peningkatan penjualan, beban pokok penjualan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp724.900 juta atau meningkat sebesar 20,44% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp601.862 juta.

Cost of Goods Sold

Along with the sales growth, the cost of goods sold in 2023 was recorded at Rp724,900 million or an increase of 20.44% compared to 2022 of Rp601,862 million.

Beban Pokok Penjualan terdiri dari :

Cost of Goods Sold comprised of :

Tabel Beban Pokok Penjualan

Table of Cost of Goods Sold

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Bahan Baku dan Bahan Pembantu yang digunakan <i>Raw Materials and Indirect Materials Used</i>	445.986	428.667	17.319	4,04%
Upah Langsung <i>Direct Labor</i>	80.300	70.997	9.303	13,10%
Beban Produksi <i>Production Costs</i>	237.080	160.240	76.840	47,95%
Jumlah Beban Pabrikasi Total Cost of Goods Manufactured	763.366	659.904	103.462	15,68%
Persediaan Barang Dalam Proses <i>Work In-Process Inventory</i>				
Awal Tahun <i>Beginning Balance</i>	18.643	12.535	6.108	48,73%
Akhir Tahun <i>Ending Balance</i>	(13.466)	(18.642)	(5.176)	(27,77%)
Beban Pokok Produksi Total Manufacturing Cost	768.543	653.797	114.746	17,55%
Persediaan Barang Jadi <i>Finished Goods Inventory</i>				
Awal Tahun <i>Beginning Balance</i>	79.710	27.775	51.935	186,98%
Akhir Tahun <i>Ending Balance</i>	(123.353)	(79.710)	43.643	54,75%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	724.900	601.862	123.038	20,44%

Laba Bruto

Pada tahun 2023, laba bruto Perseroan mengalami sedikit penurunan sekitar Rp3.194 juta atau sekitar 1,20% dari tahun lalu, yaitu dari Rp265.284 juta menjadi Rp262.090 juta. Penurunan laba bruto tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban pokok penjualan sebesar 20,44% lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan penjualan bersih sebesar 13,82%.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel Beban Usaha

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	101.696	89.176	12.520	14,04%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	26.878	25.282	1.596	6,31%
Jumlah Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	128.574	114.458	14.116	12,33%

Table of Operating Expenses

Beban penjualan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp101.696 juta, meningkat sebesar 14,04% dibandingkan dengan beban penjualan di tahun 2022 sebesar Rp89.176 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya angkutan.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp26.878 juta, meningkat sebesar 6,31% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi di tahun 2022 sebesar Rp25.282 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan gaji dan tunjangan serta imbalan kerja karyawan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan peningkatan penjualan, laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp124.833 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp4.984 juta atau 3,99% menjadi Rp129.817 juta di

Gross Profit

In 2023, the Company's gross profit decreased slightly by around Rp3.194 million or about 1.20% from last year, from Rp265,284 million to Rp262,090 million. The decrease in gross profit was mainly due to an increase in cost of goods sold of 20.44% higher than the increase in net sales of 13.82%.

Operating Expenses

Operating Expenses consist of selling expenses, general and administration expenses with explanation as below :

Selling expenses in 2023 were recorded at Rp101,696 million, an increase of 14,04% compared to selling expenses in 2022 of Rp89,176 million. This increase was mainly due to an increase in freight costs.

General and administrative expenses in 2023 were recorded at Rp26,878 million, an increase of 6,31% compared to general and administrative expenses in 2022 of Rp25,282 million. This increase was mainly due to an increase in salaries and allowances as well as employees benefits.

Profit Before Income Tax Expenses

Along with the increase in sales, profit before income tax expenses in 2022 amounted to Rp124,833 million, increased by Rp4,984 million or 3,99% to Rp129,817

tahun 2023 terutama dikarenakan oleh meningkatnya laba selisih kurs-bersih sebesar Rp49.522 juta atau 196,05%.

Beban pajak penghasilan juga meningkat dari Rp27.715 juta di tahun 2022 menjadi Rp28.914 juta di tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan

Faktor-faktor tersebut diatas menyebabkan laba tahun berjalan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp100.903 juta, mengalami peningkatan sekitar Rp3.785 juta atau sekitar 3,90% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp97.118 juta.

Rugi Komprehensif Lain – Setelah Pajak dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif lain mengalami peningkatan sebesar Rp3.283 juta atau 914,50%. Walaupun demikian, total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tetap meningkat sebesar Rp502 juta atau 0,52% menjadi Rp97.261 juta di tahun 2023 dari Rp96.759 juta pada tahun 2022.

Laporan Posisi Keuangan

Perseroan meyakini pentingnya pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Perseroan percaya bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung perluasan usaha.

million in 2023 mainly due to an increase in foreign exchange gains - net of Rp49,522 million or 196.05%.

Income tax expense also increased from Rp27,715 million in 2022 to Rp28,914 million in 2023.

Income For the Year

The factors mentioned above caused the income for the year in 2023 to be recorded at Rp100,903 million, an increase of around Rp3,785 million or 3.90% compared to 2022 which was recorded at Rp97,118 million.

Other Comprehensive Loss – Net of Tax and Total Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive loss was increased by Rp3,283 million or 914.50%. Nevertheless, the Company's total comprehensive income for the year still increased by Rp502 million or 0.52% to Rp97,261 million in 2023 from Rp96,759 million in 2022.

Statements of Financial Position

The Company recognizes the importance of a prudent and thorough financial management so as to consistently maintain a robust financial position. The Company believes that a strong financial position creates internal stability to cope with the volatile conditions of global and domestic macro economy at any time, as well as provides flexibility to support business expansion.

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	487.933	408.597	79.336	19,42%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	1.406.456	1.338.210	68.246	5,10%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.894.388	1.746.807	147.581	8,45%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	327.701	145.977	181.724	124,49%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	345.771	458.350	(112.579)	(24,56%)
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	673.472	604.327	69.145	11,44%
Ekuitas <i>Equity</i>	1.220.916	1.142.480	78.436	6,87%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	1.894.388	1.746.807	147.581	8,45%

Aset

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.894,388 juta, mengalami peningkatan sebesar 8,45% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp1.746.807 juta.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp79.336 juta dari Rp408.597 juta pada tahun 2022 menjadi Rp487.933 juta di tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya piutang usaha dan persediaan bersih.

Tabel Aset Lancar

Table of Current Assets

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>				
Kas dan Bank <i>Cash on Hand and in Banks</i>	1.471	11.871	(10.400)	(87,61%)
Piutang Usaha <i>Account Receivables</i>	144.261	65.953	78.307	118,73%
Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>	80	29	51	175,86%
Persediaan Bersih <i>Inventories - Net</i>	292.954	284.784	8.170	2,87%
Uang Muka <i>Advances</i>	27.608	23.054	4.554	19,75%
Biaya dibayar di muka <i>Prepayments</i>	3.415	2.292	1.123	49,00%
Pajak dibayar di muka <i>Prepaid Taxes</i>	18.144	20.614	(2.470)	11,98%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	487.933	408.597	79.336	19,42%

Assets

As of December 31, 2023, the Company's total assets were recorded at Rp1,894,388 million, an increase of 8.45% compared to December 31, 2022 of Rp1,746,807 million.

Current Assets

The Company's current assets increased by Rp79,336 million from Rp408,597 million in 2022 to Rp487,933 million in 2023. This increase was mainly caused by increasing of account receivables and inventories – net.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar Rp68.246 juta atau sekitar 5,10% dari Rp1.338.210 juta pada tahun 2022 menjadi Rp1.406.456 juta di tahun 2023 yang terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap dan aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by Rp68,246 million or by 5.10% from Rp1,338,210 million in 2022 to Rp1,406,456 million in 2023 which was mainly caused by increase in advance payment for purchase of fixed assets and fixed assets-net of accumulated depreciation.

Tabel Aset Tidak Lancar

Table of Non Current Assets

Keterangan Description	2023	2022	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payment for Purchase of Fixed Assets	34.179	8.962	25.217	281,38%
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets-Net of Accumulated Depreciation	1.354.809	1.312.231	42.578	3,24%
Aset Hak Guna-Bersih Right-of-Use Assets-Net	1.629	3.007	(1.378)	(45,83%)
Aset Pajak Tangguhan-Bersih Deferred Tax Assets-Net	15.807	13.956	1.851	13,26%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	32	54	(22)	(40,74%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.406.456	1.338.210	68.246	5,10%

Liabilitas

Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp673.472 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp69.145 juta atau sekitar 11,44% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp604.327 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek sebesar Rp100.053 juta, uang muka dari pelanggan sebesar Rp11.633 juta, biaya masih harus dibayar sebesar Rp10.106 juta, dan utang pajak sebesar Rp7.099 juta.

Liabilities

The Company's liabilities as of December 31, 2023 were recorded at Rp673,472 million, an increase of Rp69,145 million or around 11.44% compared to 2022 of Rp604,327 million. This increase was mainly due to an increase in short-term bank loans of Rp100,053 million, advances from customers of Rp11,633 million, accrued expenses of Rp10,106 million, and taxes payables of Rp7,099 million.

Keterangan Description	2023	2022	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	138.960	38.907	100.053	257,16%
Utang Usaha Account Payables	48.931	47.345	1.586	3,35%
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	933	1.189	(256)	(21,53%)
Utang Pajak Taxes Payables	14.585	7.486	7.099	94,83%
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	18.148	8.042	10.106	125,67%
Uang Muka dari Pelanggan Advance from Customers	12.532	899	11.633	1.293,99%
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Debts				
Utang Bank Bank Loans	92.048	40.638	51.410	126,51%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1.564	1.471	93	6,32%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	327.701	145.977	181.724	124,49%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-Term Debt-Net of Current Maturities				
Utang Bank Bank Loans	330.524	445.803	(115.279)	(25,86%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	212	1.733	(1.521)	(87,77%)
Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liabilities	15.035	10.814	4.221	39,03%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	345.771	458.350	(112.579)	24,56%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	673.472	604.327	69.145	11,44%

Ekuitas

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp78.436 juta atau sebesar 6,87% yaitu dari Rp1.142.480 juta di tahun 2022 menjadi Rp1.220.916 juta di tahun 2023. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Equity

The total equity as of December 31, 2023 increased by Rp78,436 million or 6.87%, from Rp1,142,480 million in 2022 to Rp1,220,916 million in 2023. The increase in equity mainly came from an increase in unappropriated retained earnings.

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Ekuitas Equity				
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham <i>Capital Stock – Rp100 Par Value per Share</i>				
Modal Dasar – 20.000.000.000 Saham <i>Authorized – 20,000,000,000 Shares</i>				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 9.412.000.000 Saham <i>Issued and Fully Paid – 9,412,000,000 Shares</i>	941.200	941.200	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor-Bersih <i>Additional Paid-In Capital-Net</i>	2.898	2.898	-	0,00%
Laba Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	2.568	6.211	(3.643)	(58,65%)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	4.000	3.000	1.000	33,33%
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	270.250	189.171	81.079	42,86%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.220.916	1.142.480	78.436	6,87%

Laporan Arus Kas

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkokoh siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp125,625 juta, meningkat sebesar Rp36,163 juta atau sebesar 40,42% dari Rp89,462 juta yang tercatat di tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih Perseroan.

Statement of Cash Flows

The Company's ability to generate healthy cash flow is deemed as a sign of positive financial performance and a foundation to support business expansion in the future. The Company continues to take steps to improve its ability to generate cash flow through efforts to increase productivity and strengthen its cash flow cycle through continuous supply chain improvements that have resulted in a more optimal level of net operating cycle.

Cash Flows from Operating Activities

In 2023, net cash flows provided by operating activities reached Rp125,625 million, an increase of Rp36,163 million or 40.42% from Rp89,462 million recorded in 2022. This increase was mainly due to the increase in the Company's net sales.

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan dari Pelanggan <i>Receipts from Customers</i>	920.316	872.819	47.497	5,44%
Pembayaran kepada Pemasok <i>Payments to Suppliers</i>	(538.508)	(555.655)	(17.147)	(3,09%)
Pembayaran kepada Karyawan <i>Payments to Employees</i>	(98.786)	(88.216)	10.570	11,98%
Pembayaran untuk Beban Usaha <i>Payments for Operational Expenses</i>	(99.983)	(114.208)	(14.225)	(12,46%)
Pembayaran untuk Beban Keuangan <i>Payments for Financing Costs</i>	(37.246)	(14.886)	22.360	150,21%
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - Bersih <i>Payments for Income Tax and Value-Added Tax - Net</i>	(20.168)	(10.392)	9.776	94,07%
Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	125.625	89.462	36.163	40,42%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp177.438 juta, menurun sebesar Rp392.998 juta atau sebesar 68,89% dari Rp570.436 juta yang tercatat di tahun 2022. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama karena menurunnya perolehan aset tetap sebesar Rp411.316 juta atau sebesar 73,16%.

Cash Flows from Investing Activities

In 2023, net cash flows used in investing activities reached Rp177,438 million, a decrease of Rp392,998 million or 68.89% from Rp570,436 million recorded in 2022. The decrease in net cash flows used in investing activities was mainly due to the decrease in acquisition of fixed assets of Rp411,316 million or 73.16%.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Table of Cash Flows from Investing Activities

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities				
Perolehan Aset Tetap <i>Acquisition of Fixed Assets</i>	(150.873)	(562.189)	(411.316)	(73,16%)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap <i>Advance Payments for Purchase of Fixed Assets</i>	(27.486)	(8.962)	18.524	206,69%
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap <i>Proceeds from Sale of Fixed Assets</i>	921	745	176	23,62%
Perolehan Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Acquisition of Other Non-Current Assets</i>	-	(30)	(30)	(100,00%)
Arus Kas yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(177.438)	(570.436)	(392.998)	(68,89%)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp41.412 juta, menurun sebesar Rp436.331 juta atau sebesar 91,33% dari Rp477.743 juta yang tercatat di tahun 2022. Penurunan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama karena menurunnya penerimaan atas utang bank jangka panjang sebesar Rp477.902 juta.

Cash Flows from Financing Activities

In 2023, net cash flows provided by financing activities reached Rp41,412 million, a decrease of Rp436,331 million or 91,33% from Rp477,743 million recorded in 2022. The decrease in net cash flows provided by financing activities was mainly due to the decrease in proceeds from long-term bank loans of Rp477,902 million.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Table of Cash Flows from Financing Activities

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities				
Penerimaan atas Utang Bank Jangka Pendek <i>Proceeds from Short-Term Bank Loans</i>	141.500	78.907	62.593	79,33%
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek <i>Payments of Short-Term Bank Loans</i>	(41.447)	(40.000)	1.447	3,62%
Penerimaan atas Utang Bank Jangka Panjang <i>Proceeds from Long-Term Bank Loans</i>	-	477.902	(477.902)	(100,00%)
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang <i>Payments of Long-Term Bank Loans</i>	(38.328)	-	38.328	100,00%
Pembayaran Dividen Tunai <i>Payments of Cash Dividends</i>	(18.824)	(37.648)	(18.824)	(50,00%)
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa <i>Payments of Principal Portion of Lease Liabilities</i>	(1.489)	(1.418)	71	5,01%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	41.412	477.743	(436.331)	(91,33%)

Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas antara lain rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat.

Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar tahun 2023 tercatat sebesar 149%, sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar 280%.

Tabel Rasio Lancar

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Aset Lancar <i>Cash on Hand and in Banks</i>	487.933	408.597	70.336	19,42%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	327.701	145.977	181.724	124,49%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	149%	280%		

Rasio Kas

Rasio kas merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek Perseroan. Rasio kas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,45%, sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar 8%.

Tabel Rasio Kas

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Kas dan Bank <i>Cash on Hand and in Banks</i>	1.471	11.871	(10.400)	(87,61%)
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	327.701	145.977	181.724	124,49%
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	0,45%	8%		

Financial Ratios

Liquidity Ratios

Liquidity ratio represents the Company's ability to fulfill its current liabilities. Several liquidity ratios include current ratio, cash ratio, and quick ratio.

Current Ratio

The current ratio is the liquidity ratio used to measure the Company's ability to pay current liabilities using its current assets. The current ratio is measured by comparing the current assets of the Company with current liabilities. The current ratio in 2023 was recorded at 149%, while in 2022 it was recorded at 280%.

Table of Current Ratio

Cash Ratio

The cash ratio is the liquidity ratio used to assess the ratio between total cash and cash equivalents and the Company's current liabilities. The Company's cash ratio in 2023 was recorded at 0.45%, while in 2022 it was recorded at 8%.

Table of Cash Ratio

Rasio Cepat

Rasio cepat merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memasukkan nilai persediaan. Rasio cepat Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 60%, sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar 85%.

Tabel Rasio Cepat

Table of Quick Ratio

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Aset Lancar (kecuali Persediaan) <i>Current Assets (exclude Inventory)</i>	194.979	123.813	71.166	57.48%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	327.701	145.977	181.724	124.49%
Rasio Cepat Quick Ratio	60%	85%		

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana Perseroan. Rasio solvabilitas antara lain rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2023 tercatat sebesar 55%, sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar 53%. Peningkatan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 2% dari tahun 2022 disebabkan oleh persentase peningkatan liabilitas, yaitu sebesar 11.44% lebih tinggi dibandingkan persentase peningkatan ekuitas sebesar 6.87%. Peningkatan rasio ini menggambarkan peningkatan liabilitas terutama pada utang bank jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja untuk kegiatan operasional produksi di tahun 2023.

Quick Ratio

The quick ratio is a liquidity ratio that is used to measure a company's ability to pay current liabilities using current assets without entering the inventory value. The Company's quick ratio in 2023 was recorded at 60%, while in 2022 it was recorded at 85%.

Solvency Ratios

Solvency Ratio is a ratio used to measure the level of management of the Company's sources of funds. Solvency ratios include debt to equity ratio and debt to assets ratio.

Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio reflects the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the Company's total liabilities with its equity. The debt to equity ratio in 2023 was recorded at 55%, while in 2022 it was recorded at 53%. The increase in the debt to equity ratio of the Company by 2% from 2022 was due to the percentage increase in liabilities, which amounted to 11.44% higher than the percentage increase in equity of 6.87%. The increase in this ratio reflects the increase in liabilities, especially in short-term bank loans used for working capital needs for production operations in 2023.

Tabel Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Table Debt to Equity Ratio

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	673.472	604.327	69.145	11,44%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.220.916	1.142.480	78.436	6,87%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	55%	53%		

Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Rasio liabilitas terhadap aset mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan asetnya.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2023 tercatat sebesar 36%, sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar 35%. Peningkatan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan sebesar 1% dari tahun 2022 disebabkan oleh persentase peningkatan liabilitas, yaitu sebesar 11,44% lebih tinggi dibandingkan persentase peningkatan aset sebesar 8,45%. Peningkatan rasio ini menggambarkan peningkatan liabilitas terutama pada utang bank jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja untuk kegiatan operasional produksi di tahun 2023.

Debt to Assets Ratio

The debt to assets ratio represent the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the total liabilities of the Company with its assets.

The debt to assets ratio in 2023 was recorded at 36%, while in 2022 it was recorded at 35%. The increase in the debt to assets ratio of the Company by 1% from 2022 was due to the percentage increase in liabilities, which amounted to 11.44% higher than the percentage increase in assets of 8.45%. The increase in this ratio reflects the increase in liabilities, especially in short-term bank loans used for working capital needs for production operations in 2023.

Tabel Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Table Debt to Assets Ratio

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	673.472	604.327	69.145	11,44%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.894.388	1.746.807	147.581	8,45%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	36%	35%		

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen Perseroan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Beberapa rasio Profitabilitas antara lain Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasi, Margin Laba Bersih, Laba Per Saham, *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

Profitability Ratio

Profitability ratio is a ratio used to measure the Company's ability to generate profits. This ratio also provides a measure of the level of effectiveness of the Company's management as indicated by the profit generated from sales or from investment income. Several profitability ratios include Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Earnings Per Share, Return on Assets and Return on Equity.

Margin Laba Kotor

Rasio margin laba kotor mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan tertentu. Margin laba kotor pada tahun 2023 tercatat sebesar 27%, menurun sebesar 4% dibandingkan dengan margin laba kotor di tahun 2022 sebesar 31%. Penurunan ini disebabkan oleh persentase perubahan pada laba kotor menurun sebesar 1,20%, sementara penjualan bersih meningkat sebesar 13,82%.

Tabel Margin Laba Kotor

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	262.090	265.285	(3.195)	(1,20%)
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	986.990	867.146	119.844	13,82%
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	27%	31%		

Table of Gross Profit Margin

Margin Laba Operasi

Rasio margin laba operasi mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba operasi (laba usaha) dari penjualan bersih Perseroan selama periode tertentu. Laba operasi merupakan laba bersih sebelum pajak dan bunga yang dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dan beban operasional. Beban operasional terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Margin laba operasi pada tahun 2023 tercatat sebesar 14%, sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar 17%. Penurunan margin laba operasi sebesar 3% dari tahun 2022 disebabkan oleh persentase perubahan pada laba operasi menurun sebesar 11,48%, sementara penjualan bersih meningkat sebesar 13,82%.

Tabel Margin Laba Operasi

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Laba Operasi <i>Operating Profit</i>	133.516	150.826	(17.310)	(11,48%)
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	986.990	867.146	119.844	13,82%
Margin Laba Operasi <i>Operating Profit Margin</i>	14%	17%		

Table of Operating Profit Margin

Gross Profit Margin

The gross profit margin ratio reflects the Company's ability to generate gross profit at a certain sales level. The gross profit margin in 2023 was recorded at 27%, a decrease of 4% compared to gross profit margin in 2022 of 31%. This decrease was due to the percentage change in gross profit decreasing by 1.20%, while net sales increased by 13.82%.

Operating Profit Margin

The operating profit margin ratio reflects the Company's ability to generate operating profit from the Company's net sales during a certain period. Operating profit is net profit before tax and interest which is calculated as a result of the deduction between gross profit and operational expenses. Operational expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. The operating profit margin in 2023 was recorded at 14%, while in 2022 it was recorded at 17%. The decrease in operating profit margin by 3% from 2022 was due to the percentage change in operating profit decreasing by 11.48%, while net sales increased by 13.82%.

Margin Laba Bersih

Rasio margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak yang dihasilkan dari setiap penjualan. Margin laba bersih Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 10%, sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar 11%. Penurunan margin laba bersih sebesar 1% dari tahun 2022 disebabkan oleh persentase peningkatan laba bersih Perseroan, yaitu sebesar 3,90% lebih rendah dari persentase peningkatan penjualan bersih, yaitu sebesar 13,82%.

Tabel Margin Laba Bersih

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Laba Bersih <i>Net Income</i>	100.903	97.118	3.785	3,90%
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	986.990	867.146	119.844	13,82%
Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	10%	11%		

Table of Net Profit Margin

Laba Per Saham

Laba per saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan setiap lembar saham Perseroan dalam menghasilkan laba. Laba per saham Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp11, sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp10. Peningkatan laba per saham dari tahun sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya laba yang tersedia untuk pemegang saham Perseroan sebesar Rp3,785 juta atau 3,90%.

Tabel Laba Per Saham

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Laba yang Tersedia untuk Pemegang Saham (Rp Jutaan) <i>Earning Available for Shareholders (Rp Million)</i>	100.903	97.118	3.785	3,90%
Jumlah Saham yang Beredar (Rp Jutaan) <i>Number of Share Outstanding (Rp Million)</i>	9.412	9.412	0	0%
Laba Per Saham (Rp) <i>Earning Per Share (Rp)</i>	11	10		

Table of Earnings Per Share

Net Profit Margin

Net profit margin ratio is the ratio used to measure the percentage of net income after deducting interest and taxes generated from each sale. The Company's net profit margin in 2023 was recorded at 10%, while in 2022 it was recorded at 11%. The decrease in net profit margin of 1% from 2022 was due to the percentage increase in the Company's net income, which amounted to 3,90% lower than the percentage increase in net sales of 13,82%.

Earnings Per Share (EPS)

Earnings per share is a ratio used to measure how much the ability of each share of the Company to generate profits. Earnings per share of the Company in 2023 was recorded at Rp11, while in 2022 it was recorded at Rp10. The increase in earnings per share from the previous year was due to the increase in earning available for shareholders of the Company by Rp3,785 million or 3,90%.

Return On Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Selain itu rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva yang dimiliki). *Return on Assets* Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 5%, sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar 6%. Penurunan *Return on Assets* sebesar 1% dari tahun 2022 disebabkan oleh persentase peningkatan laba bersih Perseroan, yaitu sebesar 3,90% lebih rendah dari persentase peningkatan total aset Perseroan, yaitu sebesar 8,45%.

Return On Assets (ROA)

Return on Assets is a ratio used to measure a Company's ability to use assets to earn a profit. In addition, this ratio is also used to measure the rate of return on investment that has been made by the Company by using all the funds (assets owned). The Company's *Return on Assets* in 2023 was recorded at 5%, while in 2022 it was recorded at 6%. The decrease in *Return on Assets* of 1% from 2022 was due to the percentage increase in the Company's net income, which amounted to 3.90% lower than the percentage increase in the Company's total assets of 8.45%.

Tabel Return On Assets

Table of Return On Assets

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022	Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Laba Bersih <i>Net Income</i>	100.903	97.118	3.785	3,90%
Total Aset <i>Total Assets</i>	1.894.388	1.746.807	147.581	8,45%
Return On Assets Return On Assets	5%	6%		

Return On Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham Perseroan. *Return on equity* menunjukkan seberapa berhasil Perseroan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham Perseroan. *Return on Equity* Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 8%, sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar 9%. Penurunan *Return on Equity* sebesar 1% dari tahun 2022 disebabkan oleh persentase peningkatan laba bersih Perseroan, yaitu sebesar 3,90% lebih rendah dari persentase peningkatan total ekuitas Perseroan, yaitu sebesar 6,87%.

Return On Equity (ROE)

Return on Equity is the ratio used to assess the Company's ability to generate returns from the investment of the Company's shareholders. *Return on equity* shows how successfully the Company manages its capital (*net worth*) so that the level of return is measured by the investment of the owner of the capital or the Company's shareholders. The Company's *Return on Equity* in 2023 was recorded at 8%, while in 2022 it was recorded at 9%. The decrease in *Return on Equity* of 1% from 2022 was due to the percentage increase in the Company's net income, which amounted to 3.90% lower than the percentage increase in the Company's total equity of 6.87%.

Tabel Return On Equity

Table of Return On Equity

Keterangan Description	2023		2022		Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million		Rp Jutaan Rp Million		Rp Jutaan Rp Million	%
Laba Bersih Net Income	100.903		97.118		3.785	3,90%
Total Ekuitas Total Equity	1.220.916		1.142.480		78.436	6,87%
Return On Equity Return On Equity	8%		9%			

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan pada akhir 2023 sebesar Rp144.261 juta. Dari nilai tersebut, Rp143.814 juta atau 99,69% masuk dalam kategori "belum jatuh tempo". Hanya sekitar 0,34% dari jumlah piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari. Pada tahun 2023, Periode penagihan piutang Perseroan meningkat sebesar 89,29% dari 28 hari di tahun 2022 menjadi 53 hari di tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penagihan piutang di tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan tahun 2022.

Receivables Collectibility Level

The Company's account receivables at the end of 2023 amounted to Rp144,261 million. Of this value Rp143,814 million or 99,69% were categorized as "not yet due". Only about 0,34% of the total account receivables has been due for more than 60 days. In 2023, The Company's account receivables collection period increased by 89,29% from 28 days in 2022 to 53 days in 2023. This shows that the time needed to collect receivables in 2023 is higher than in 2022.

Tabel Analisa Umur Piutang Usaha

Table of the Account Receivable Aging

Piutang Usaha Account Receivable	2023		2022	
	Rp Jutaan Rp Million	%	Rp Jutaan Rp Million	%
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	143.814	99,69%	63.533	96,33%
Lewat Jatuh Tempo Past Due				
1-30 hari 1-30 days	973	0,67%	1.488	2,26%
31-60 hari 31-60 days	0	0%	911	1,38%
61-90 hari 61-90 days	0	0%	279	0,42%
Lebih dari 90 hari Over 90 days	494	0,34%	644	0,98%
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Less Allowance for Impairment Losses	(1.020)	(0,70%)	(902)	(1,37%)
Jumlah Total	144.261	100,00%	65.953	100,00%

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang berdasarkan Periode Penagihan

Table of Account Receivable Collectivity Level Based on Collection Period

Keterangan Description	Dalam Hari In Days		Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	2023	2022	Selisih Dalam Hari In Days	%
Periode Penagihan Collection Period	53	28	25	89,29%

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan pada 31 Desember 2023 terdiri dari liabilitas sebesar Rp673.472 juta atau 35,55% dan ekuitas sebesar Rp1.220.916 juta atau 64,45%. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2023 berasal dari peningkatan liabilitas sebesar 11,44% dan peningkatan ekuitas sebesar 6,87% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Secara keseluruhan, jumlah modal Perseroan meningkat sebesar 8,45%.

Keterangan <i>Description</i>	2023		2022		Naik (Turun) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	673.472	35,55%	604.327	34,60%	69.145	11,44%
Ekuitas <i>Equity</i>	1.220.916	64,45%	1.142.480	65,40%	78.436	6,87%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.894.388	100,00%	1.746.807	100,00%	147.581	8,45%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perseroan meyakini pentingnya menjaga likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan bisnis. Total kas dan Bank Perseroan mencapai Rp1,47 miliar pada tahun 2023. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasional yang solid selama tahun 2023, yang untuk kemudian digunakan dalam belanja modal, pembayaran hutang serta membiayai berbagai kebutuhan pendanaan dan investasi.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital Structure

The Company's capital structure as of December 31, 2023 consists of Rp673,472 million or 35.55% liabilities and Rp1,220,916 million or 64.45% equity. The composition of the capital structure for the period December 31, 2023 is derived by an increase in liabilities of 11.44% and an increase in equity of 6.87% compared to the period ended December 31, 2022. Overall, the Company's total capital increased by 8.45%.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments to the changing economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to the shareholders or issue new shares. The Company policy is to maintain a healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The Company believes in the importance of maintaining liquidity to support business activities and growth. The Company's total cash and bank accounts reached Rp1.47 billion in 2023. The Company maintained its ability to generate solid operating cash flows during 2023, which were then used for capital expenditures, debt repayments as well as financing various funding and investment needs.

Perseroan juga dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan. Selama tahun 2023, Perseroan memiliki fasilitas pendanaan bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dan belum memiliki langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Realisasi Investasi Belanja Modal

Sepanjang 2023, Perseroan telah melakukan belanja modal sekitar Rp151 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembelian kendaraan, pembelian peralatan kantor, pembelian perabotan dan perlengkapan, pembangunan fasilitas produksi beserta sarana dan prasarananya dalam rangka menunjang perluasan usaha Perseroan.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal

Tidak terdapat informasi material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/ modal yang terjadi pada tahun buku 2023.

Informasi Material mengenai Transaksi Material dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perseroan.

The Company can also obtain financing from the banking sector. During 2023, the Company has bank funding facilities to support the Company's working capital needs.

Material Commitments for Investment Of Capital Goods

Throughout 2023, the Company did not exercise any material commitments for capital goods investment and has no planned steps to protect the risk from the related foreign currency position.

Realization of Capital Expenditures

Throughout 2023, the Company has spending for capital expenditure worth of Rp151 billion, which was mostly used for the purchase of production machinery and equipment, vehicle, office equipment, furnitures and fixtures, construction of production facilities and buildings and infrastructures in order to support the Company's business expansion.

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

No material information in the form of investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring that occurred in 2023 financial year.

Material Information regarding Material Transaction and Transactions That Contain Conflicts of Interest

During 2023, there were no material transactions and transactions containing conflicts of interest, so there is no information disclosed by the Company.

Penyelesaian Fasilitas Tambahan Produksi MDF Line Kedua dan Prasarana Pendukungnya

Sejak tanggal 29 Juli 2021, Perseroan memulai pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua pada lokasi pabrik Perseroan, berdekatan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan fasilitas tambahan ini telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 29 tanggal 28 Juni 2021. Perseroan memasuki tahap penyelesaian pembangunan pada bulan Maret 2023. Pada tanggal 7 Maret 2023, Perseroan berhasil memproduksi papan kayu pertama dengan menggunakan fasilitas produksi baru MDF line kedua dan mulai memasuki tahap produksi secara komersial pada bulan April 2023.

Penambahan fasilitas produksi MDF line kedua dilakukan dengan meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF dari sebelumnya 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun. Fasilitas produksi MDF ini menggunakan proses produksi yang sama seperti MDF line pertama yaitu menggunakan mesin Continuous Press Line MDF dan Power Plant sebagai suplai energi listrik dilengkapi dengan Boiler CFB dan Steam Turbine. Kompleks bangunan baru untuk fasilitas produksi MDF mencakup Warehouse PPIC, MDF Building, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chips Silo, Power Plant, dan Warehouse Material. Pendukung fasilitas produksi MDF termasuk logyard, jalan, perumahan karyawan, serta fasilitas kecil lainnya.

Completion Additional of MDF Second Line Production Facilities and Supporting Infrastructure

Since July 29, 2021, the Company started the construction of additional MDF production facilities at the Company's factory site, near to the existing MDF production facilities. The construction of these additional production facilities has been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 29 dated June 28, 2021. The Company entered the construction completion stage in March 2023. On March 7, 2023 the Company succeeded in producing its first wood board using the new MDF second line production facilities and started commercial production in April 2023.

The addition of MDF second line production facility aims to increase the installed capacity of MDF production from 250,000 m³/year to around 450,000 m³/year. The MDF production facility employs the same production process as MDF first line, utilizing Continuous Press Line MDF machines and Power Plant for electricity supply equipped with CFB Boiler and Steam Turbine. The new building complex for the MDF production facility covers the PPIC Warehouse, MDF Building, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chips Silo, Power Plant, and Material Warehouse. Supporting facilities for the MDF production facility include a log yard, roads, employee housing, as well as other minor facilities.

Ringkasan Realisasi Proyek MDF Line Kedua

Summary of the MDF Second Line Project Realization

	Keterangan <i>Description</i>
Lokasi	Area Pabrik PT IFI Tbk, Jl. Besar Jambi, Palembang, Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan
Location	PT IFI Tbk Factory Area, Jl. Besar Jambi, Palembang, Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin, South Sumatra.
Luas area pembangunan	± 6 Ha (Hektar)
Construction area	± 6 Ha (Hectares)
Mesin utama	1. MDF/HDF Production Line with 4 Feet Wide x 38,7 meter Continuous Press 2. Power Plant with 1 x 80ton/h CFB Boiler dan 1 x 15 MW Steam Turbine
Main machine	1. MDF/HDF Production Line with 4 Feet Wide x 38,7 meter Continuous Press 2. Power Plant with 1 x 80ton/h CFB Boiler and 1 x 15 MW Steam Turbine
Bangunan utama	Warehouse PPIC, MDF Building, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chip Silo, Power Plant, dan Warehouse Material
Main building	Warehouse PPIC, MDF Building, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chip Silo, Power Plant, and Warehouse material
Bangunan dan fasilitas pendukung lainnya	Logyard, jalan, perumahan karyawan, dan fasilitas kecil lainnya
Buildings and other supporting facilities	Logyard, road, employee housing, and other small facilities
Kapasitas tambahan produksi MDF	± 200.000 m ³ (meter kubik)
Additional MDF production capacity	± 200,000 m ³ (cubic meter)
Realisasi biaya proyek	± Rp819 Miliar
Project cost realization	± Rp819 Billion
Mulai Produksi Komersial	April 2023
Date of Commencement of Commercial Production	April 2023
Pembiayaan proyek	1. 70% dari Bank (pinjaman investasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk maksimum sebesar USD 31.000.000) 2. 30% dari cash flow Perseroan
Project financing	1. 70% from the Bank (investment loan with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to USD 31,000,000) 2. 30% from the Company's operational cash flow

Berikut adalah dokumentasi bagian mesin MDF line kedua yang sudah beroperasi sejak April 2023 :

The following are the documentation of parts of the MDF second line machine which has been operating since April 2023 :



Debarker & Chipper



Refiner



Dryer & Shifter



Forming & Press Line



Sanding



Cut to Size



Power Plant

Informasi Material mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material Information regarding Transactions with Related Parties

In normal business activity, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties. The details of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi <i>Name of Related Parties</i>	Sifat Relasi <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
SMB Kenzai Co., Ltd	Pemegang saham Perusahaan Shareholder	Transaksi usaha Business transaction
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Transaksi usaha Business transaction
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi usaha Business transaction
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi sewa Rental transaction
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi sewa Rental transaction
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi usaha Business transaction
PT Wanakasita Nusantara *)	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi sewa dan usaha Rental and Business transaction
PT Griya Inti Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi pembelian aset Asset purchase transaction

*) Pada tanggal 11 April 2023 PT Wanakasita Nusantara sudah bukan merupakan pihak berelasi Perusahaan
On April 11, 2023, PT Wanakasita Nusantara is no longer a related party of the Company.

Rincian saldo dan transaksi selengkapnya dapat dilihat dalam Laporan Keuangan 31 Desember 2023 dalam Laporan Tahunan ini.

Balances and transactions to/from related parties can be found in the Financial Statement as of December 31, 2023 as part of this Annual Report.

Informasi Material mengenai Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2023, tidak terdapat informasi material mengenai transaksi dengan pihak afiliasi sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perseroan.

Material Information regarding Transactions with Affiliated Parties

During 2023, there were no material information regarding transactions with affiliated parties, so there is no information disclosed by the Company.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal diterbitkannya Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 oleh Akuntan Independen, hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

Material Information and Facts Subsequent to Date of Financial Statements

There are no material information and facts to report on that occurred after the publication date of the Company's Financial Statements for fiscal year 2023 by the Independent Auditor, until this Annual Report is published.

Perubahan Undang-Undang yang Berpengaruh Signifikan

Di tahun 2023, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan. Informasi perubahan peraturan perundang-undangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Regulatory Changes Bearing Significant Impacts

In 2023, there were changes in the laws and regulations that affect the Company. Information on the amendments to laws and regulations can be described as follows :

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya <i>Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations.</i>	Pengaruh terhadap Perseroan <i>Effect on the Company</i>	Dampak terhadap Laporan Keuangan <i>Impact on Financial Statements</i>
1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak (Bank Umum, emiten dan Perusahaan Publik) dapat menggunakan kembali jasa audit setelah melewati masa jeda : <ol style="list-style-type: none"> a. Akuntan Publik ("AP") bertindak sebagai Rekan perikatan, masa jeda 5 (lima) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. b. AP bertindak sebagai penanggung jawab penelaahan pengendalian mutu perikatan, masa jeda 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. c. Rekan perikatan lainnya, masa jeda 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. • Pihak selain diatas wajib membatasi penggunaan jasa audit dari AP yang sama paling lama untuk periode selama audit 5 (lima) tahun berturut-turut, juga berlaku bagi AP yang merupakan pihak terasosiasi dan personil KAP dengan jabatan 1 (satu) level di bawah AP yang terlibat dalam pemberian jasa audit. Selain itu juga hanya dapat menggunakan kembali jasa audit setelah melewati masa jeda selama 2 (dua) tahun berturut-turut. • Pihak wajib menyampaikan laporan berkala setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara daring melalui sistem pelaporan OJK mengenai : <ol style="list-style-type: none"> a. Penunjukan AP dan KAP paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah perjanjian kerja. b. Realisasi penggunaan jasa AP dan KAP paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan tahunan dari AP yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif, sejak tahun 2017. AP yang bertindak sebagai mitra perikatan dengan Perseroan saat ini telah dilakukan analisa dan belum melebihi 7 (tujuh) tahun kumulatif, sejak tahun 2017. • Perseroan wajib menyampaikan laporan berkala setiap tahun ke OJK mengenai penunjukan AP dan KAP dan realisasi penggunaan jasa AP dan KAP. 	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya <i>Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations.</i>	Pengaruh terhadap Perseroan <i>Effect on the Company</i>	Dampak terhadap Laporan Keuangan <i>Impact on Financial Statements</i>
1.	Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 dated July 11, 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	<ul style="list-style-type: none"> Parties (Commercial Banks, issuers and Public Companies) can reuse audit services after passing the gap period: <ol style="list-style-type: none"> Public Accountant (PA) acts as an engagement partner, a gap period of 5 (five) consecutive reporting years. AP acts as the person in charge of reviewing the quality control of the engagement, a gap period of 3 (three) consecutive reporting years. Other engagement partners, the gap period of 2 (two) consecutive reporting years. Parties other than the above must limit the use of audit services from the same PA for a maximum period during the audit of 5 (five) consecutive years, also applies to PA who are associated parties and Public Accountant Firm (PAF) personnel with positions 1 (one) level below the PA involved in providing audit services. In addition, it can only reuse audit services after passing a gap period for 2 (two) consecutive years. The parties are obliged to submit periodic reports annually to the Financial Services Authority (FSA) through FSA online reporting system <ol style="list-style-type: none"> Appointment of PA and PAF no later than 10 (ten) working days after the employment agreement. Realization of the use of PA and PAF services no later than 6 (six) months after the financial year ends. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company shall limit the use of audit services on annual historical financial information from the same PA for 7 (seven) cumulative years, since 2017. The PA acting as the engagement partner with the Company has currently been analyzed and has not exceeded 7 (seven) cumulative years, since 2017. The Company is required to submit periodic reports every year to FSA regarding the appointment of PA and PAF and the realization of the use of PA and PAF services. 	It had no impact on the composition of financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi :

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangkan dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item

Changes in Accounting Policies

The accounting policies adopted in the financial statements arrangement are consistent with those adopted in the arrangement of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022.

Change in Accounting Policy :

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

On January 1, 2023, the Company adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from

yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan karena tidak ada penjualan item yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan :

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi;

selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments have no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year :

In the current year, the Company has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies;

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates;

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal;

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman pada tanggal 19 Februari 2024, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- Fasilitas Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/ Diskonto Wesel Ekspor (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Significant Events After the Reporting Period

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Based on amendment in the loan agreement dated February 19, 2024, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows:

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2025, with an interest rate of 7,50% per annum.
- The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2025, with an interest rate of 7.75% per annum.
- Export Notes Negotiation Facility (NEW)/Export Notes Discount (DWE) with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, due on February 22, 2025, with a *Telegraphic Transfer International* (TTI) interest rate of 5.50% per year for currency United States Dollars and 7.50% per year for Rupiah.

- d. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor iB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025.
- e. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga Telegraphic Transfer International (TTI) 5,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, current ratio minimum 1x, debt service coverage ratio minimum 1x serta Debt to Equity maksimum 2,0x.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00002/SKPPKP/KPP.2106/2024 untuk PPN Masa Pajak November 2023, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 14.265.824.778. Pada tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 21 Februari 2024, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/KPP.2106/2024 untuk PPN Masa Pajak Desember 2023, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 3.619.706.973. Pada tanggal 4 Maret 2024, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Aspek Pemasaran

Tahun 2023 merupakan tahun dimana ekonomi di dunia mulai bangkit setelah pandemi COVID-19, termasuk industri produk olahan kayu. Selain itu, dimulai dari Q2 tahun 2023, Perseroan telah mengoperasikan MDF line kedua untuk meningkatkan kapasitas produksi lebih dari 2 (dua) kali lipat dari yang sebelumnya. Dengan beroperasinya produksi MDF line kedua, maka salah

- d. Export Notes Negotiation Facility/iB Export Notes Discount Facility with maximum facility amount of US\$ 3,000,000, maturity date February 22, 2025.
- e. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2025, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 5.5% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio minimum 1x and Debt to Equity maximum 2.0x.

Value Added tax (VAT)

On January 11, 2024, the Company received SKPPKP No. KEP-00002/SKPPKP/KPP.2106/2024 of VAT for the Tax Period of November 2022, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 14,265,824,778. On February 13, 2024, the Company received the refund of VAT.

On February 21, 2024, the Company received SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/KPP.2106/2024 of VAT for the Tax Period of December 2023, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 3,619,706,973. On March 4, 2024, the Company received the refund of VAT.

Marketing Aspect

2023 was a year where the world economy began to recover after pandemic COVID-19, including the wood processed product industry. In addition, starting from Q2 of 2023, the Company has operated MDF second line to increase production capacity more than 2 (two) times from the previous one. With the operation of production MDF second line, one of the Company's

satu sasaran utama Perseroan adalah peningkatan penjualan dan ekspansi pasar Timur Tengah.

Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitas pemasarannya Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran Perseroan, dan tentunya tidak hanya berorientasi pada penjualan saja, namun juga mengutamakan kualitas produk. Perseroan berupaya mencari pangsa pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif.

Tantangan bagi Perseroan masih terkait dengan pembenahan dan mengatur dengan ketat dari sisi produktivitas, efisiensi, kualitas, dan inovasi guna meningkatkan daya saing dan memberikan kepuasan kepada pelanggan Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan terus menjalin hubungan baik dengan pelanggan yang telah ada (*existing customer*), hal ini dibuktikan dengan *repeat order* dan volume permintaan yang lebih banyak dari pelanggan selama tahun 2023. Selain itu perusahaan juga melakukan penetrasi kepada beberapa pelanggan baru mencakup regional baru sehingga menghasilkan hubungan bisnis baru yang berkelanjutan. Beberapa regional yang dilayani oleh Perseroan antara lain Asia Tenggara, Asia Timur, Amerika Utara, Afrika, dan Timur Tengah.

Kebijakan Dividen

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu

main targets is to increase sales and expand in the Middle East market.

The marketing strategy is very important for a company to achieve the vision and mission which has been set. In carrying out its marketing activities, the Company is supported by a solid marketing team as the spearhead of the Company's marketing activities, which are not simply focusing on the sales, but also the quality of products. The Company seeks to find new market share and maintains the existing market by providing competitive prices.

The challenges for the Company are still related to improvement and strictly regulating in terms of productivity, efficiency, quality, and innovation in order to improve competitiveness and provide satisfaction to the Company's customers.

During 2023, the Company continued to maintain good relations with the existing customers, evidently by repeat orders and huge demand volume from customers during 2023. Furthermore, the Company also penetrated several new customers including new regions so as a results of new business relationship that are sustainable. Some of the regions served by the Company include Southeast Asia, East Asia, North America, Africa, and Middle East.

Dividend Policy

All common shares that have been issued and fully paid, including common shares that were offered in the Initial Public Offering, have equal rights including the right to dividend distribution.

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the Indonesian Company Law, the Company can distribute dividends. Dividend

pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Sesuai dengan Kebijakan dividen yang tercantum dalam Prospektus, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2020 berdasarkan laba bersih tahun buku 2019.

Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Perseroan dapat

distribution refers to the regulations stated in the Company's Articles of Association and shareholders' approval at the GMS and considers the fairness of the distribution of dividends and also the interests of the Company. Dividend distribution can only be done if the Company records positive retained earnings.

The Company can distribute interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's articles of association. Dividend distribution can be done if the amount of the Company's net worth does not become smaller than the amount of issued and paid up capital plus mandatory reserves. The distribution of dividends may not interfere or cause the Company to not be able to fulfill its obligations to creditors or interfere the Company's activities. Interim dividend distribution is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. In the event that after the financial year ends, the Company suffers losses, the interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally liable for the Company's losses, in the event that shareholders cannot return interim dividends.

In accordance with the dividend policy stated in the Prospectus, the Company plans to distribute dividends to shareholders of the Company with a value of at least 30% (thirty percent) of net income of the running fiscal year, starting from 2020 based on net income for fiscal year 2019.

The distribution of dividends is done by taking into account the decisions of the shareholders at the GMS. If the GMS approves the distribution of dividends, the dividends will be distributed to all shareholders listed on the date of the list of shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding tax in accordance with the prevailing regulations, if any. The Company can make changes

melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Di tahun 2020, Perseroan melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 2 (dua) kali yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Juli 2020 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp59,26 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau Rp18,82 miliar, yaitu 31,76% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 2 September 2020.
2. Sesuai keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 November 2020, Perseroan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp28,24 miliar atau Rp3 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020. Data keuangan yang mendasari pembagian dividen interim ini merupakan data keuangan per 30 September 2020 dengan rincian sebagai berikut :

to the dividend policy at any time, subject to the approval of the shareholders through the GMS.

The settled amount and distribution of dividends will depend on the recommendations given by the Company's Board of Directors by considering several factors which include:

- Retained earnings, operating and financial yields, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditure and acquisitions), cash requirements, business opportunities; and
- Other factors that considered relevant by the Board of Directors.

In 2020, the Company has distributed and paid dividends 2 (two) times which can be described as follows:

1. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 30, 2020, on the Company's net profit for the 2019 financial year of Rp59.26 billion, the Company distributes cash dividends of Rp2 per share or Rp18.82 billion, namely 31.76% of the Company's net profit. The dividend payment will be paid on September 2, 2020.
2. In accordance with the Board of Directors' decision which was approved by the Board of Commissioners on November 24, 2020, the Company will distribute an interim dividend for the 2020 financial year amounting to Rp28.24 billion or Rp3 per share, which was paid on December 22, 2020. The financial data that underlies the distribution of the interim dividends are financial data as of September 30, 2020 with the following details:

Keterangan
Description

Per 30 September 2020
Rp Jutaan
As of September 30, 2020
(Rp Million)

Laba Bersih Berjalan yang diatribusikan ke:
Profit for the Period attributable to:

Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	55.654
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	-
Saldo Laba: Retained Earnings:	
Yang Telah ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.000
Yang Belum ditentukan Penggunaannya Unappropriated	59.655
Ekuitas yang diatribusikan ke: Equity Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	1.009.075
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	-

Di tahun 2022, Perseroan melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 1 (satu) kali. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Juni 2022 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp82.349.452.240, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp4 per lembar saham atau Rp37,65 miliar yaitu 45,72% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2022.

Pada tahun 2023, Perseroan juga melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 1 (satu) kali. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 20 Juni 2023 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp97.118.215.205, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau Rp18,82 miliar yaitu 19,38% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2023.

In 2022, the Company has distributed and paid dividends 1 (one) time. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 7, 2022 for the Company's net profit for the 2021 fiscal year of Rp82,349,452,240, the Company distributed cash dividends of Rp4 per share or Rp37.65 billion which is 45.72% of the Company's net profit. The dividend payment was paid on July 8, 2022.

In 2023, the Company also distributed and paid dividends 1 (one) time. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 20, 2023 for the Company's net profit for the 2022 fiscal year of Rp97,118,215,205, the Company distributed cash dividends of Rp2 per share or Rp18.82 billion, which is 19.38% of the Company's net profit. The dividend payment was paid on July 21, 2023.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 1.412.000.000 saham dengan nominal nilai Rp100 per saham dan harga penawaran saham Rp105 per saham, dengan total perolehan dana yang didapatkan sebesar Rp148.260.000.000, sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Total biaya penawaran umum sebesar Rp4.161.928.700 sehingga hasil bersih penerimaan dana IPO setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sebesar Rp144.098.071.300.

Per 31 Desember 2020, Dana IPO telah digunakan seluruhnya. Rincian penggunaan hasil bersih penerimaan dana IPO oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp90.231.119.000 atau sebesar 62,62% yang digunakan untuk pelunasan hutang bank Perseroan.
2. Sebesar Rp25.226.960.192 atau sebesar 17,51% yang digunakan untuk belanja modal dan peralatan.
3. Sebesar Rp28.639.992.109 atau sebesar 19,87% yang digunakan untuk modal kerja.

Realization of Use of Initial Public Offering Proceeds

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and a share offering price of Rp105 per share, with a total acquisition of Rp148,260,000,000 before deducting the cost of a public offering. The total cost of Public Offering is Rp4,161,928,700 so that the net proceeds from the IPO proceeds after deducting the cost of the public offering is Rp144,098,071,300.

As of December 31, 2020, IPO funds have been fully used. The details of the use of the net proceeds from the IPO proceeds by the Company are as follows:

1. Rp90,231,119,000 or 62.62% used to settlement the Company's bank loans.
2. Rp25,226,960,192 or 17.51% used for capital and equipment expenditure.
3. Rp28,639,992,109 or 19.87% used for working capital.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dasar Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi terciptanya kepercayaan pelaku pasar dan bisnis yang berintegritas. Keduanya merupakan pilar bagi keunggulan daya saing berkelanjutan. Keunggulan daya saing berkelanjutan tercermin dari kemampuan adaptasi perusahaan menghadapi perubahan lingkungan bisnis, memiliki ketahanan dalam menghadapi ketatnya persaingan, memiliki kinerja operasional dan keuangan yang sesuai dengan ekspektasi pemegang saham dan pelaku pasar, dan pada akhirnya tumbuh menjadi perusahaan terdepan dalam menjaga kredibilitas dan reputasinya.

Untuk memastikan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang, Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan tata kelola perusahaannya, dengan mengacu kepada seluruh peraturan-peraturan dan praktik profesional yang berlaku, dan dilandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). *Good Corporate Governance* sudah bukan merupakan pilihan lagi bagi pelaku bisnis, tetapi sudah merupakan suatu keharusan dan kebutuhan. Setiap tindakan memerlukan pertanggungjawaban, termasuk didalamnya tindakan bisnis. Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, suatu Perseroan menunjukkan pertanggungjawabannya terhadap kepercayaan yang diberikan para investor.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) memerlukan adanya pemahaman, komitmen dan konsistensi dari seluruh organ perusahaan khususnya Direksi dan Dewan Komisaris mengenai bagaimana seharusnya proses pengelolaan tersebut dijalankan.

The Basis of Corporate Governance Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for creating the trust of market players and business with integrity. Both are the pillars for sustainable competitive advantage. Sustainable competitive advantage is reflected in the Company's adaptability to changes in the business environment, having resilience in the face of intense competition, having operational and financial performance in accordance with the expectations of shareholders and market players, and ultimately growing into a leading company in maintain its credibility and reputation.

To ensure its business continuity in the long-term, the Company always maintains and improves its corporate governance, by referring to all applicable regulations and professional practices, and grounding such practices on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Good Corporate Governance is no longer an option for business people, but is a requirement and a necessity. Every action requires accountability, including business action. Through the implementation of Good Corporate Governance, a company shows its accountability to the trust given by investors.

The implementation of Good Corporate Governance requires understanding, commitment, and consistency from all company bodies especially the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding how the management process should be carried out.

Untuk memastikan proses tata kelola dilaksanakan secara baik. Perseroan secara berkala melakukan review dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola dalam Perseroan.

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan mengacu pada pedoman dan peraturan berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Renumerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

To ensure that the governance process is well implemented. The Company periodically reviews and adjusts the governance policy as a form of commitment to improve the quality of governance implementation in the Company.

The Good Corporate Governance practices in the Company refers to the following guidelines and regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Information or Material Facts in Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Internal Audit Charter Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Company;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governansi* (KNKG); dan
- ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
- Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of the Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers / Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accountant Firms in Financial Services Activities;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.18/SEOJK.03/2023 concerning the Procedure for the Use of Public Accountant and Public Accountant Firms in Financial Services Activities;
- The Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG); and
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diimplementasikan oleh Perseroan tidak lepas dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu sebagai berikut:

- **Transparansi**
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan terkait usaha Perseroan.

Good Corporate Governance Principles

Good Corporate Governance practices implemented by the Company are based on the 5 (five) basic principles, which is follows:

- **Transparency**
Transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information regarding the Company's business.

Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan akses yang mudah dilakukan dan dipahami oleh para pemangku kepentingan serta secara tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perseroan yakni melakukan publikasi informasi keuangan baik triwulan maupun tahunan secara tepat waktu serta informasi penting lainnya yang perlu diketahui oleh para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi melalui situs web perusahaan, situs Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs KSEI.

- **Akuntabilitas**

Adanya Kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban setiap divisi dalam Perseroan agar pengelolaan usaha dapat terlaksana secara efektif. Dalam penerapan prinsip Akuntabilitas ini, Perseroan menetapkan Piagam pedoman kerja bagi Organ Perseroan seperti Komite Audit dan Unit Audit Internal. Piagam pedoman tersebut merupakan pedoman kerja organ Perseroan yang memperjelas tanggung jawab dan wewenang organ di Perseroan.

- **Tanggung jawab**

Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang diterbitkan oleh Pemerintah dan pihak lain yang berwenang dan memastikan pengelolannya dilakukan secara profesional agar tidak terjadi benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.

Perseroan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat sebagai bentuk perilaku perusahaan yang bertanggung jawab. Dalam penerapannya, perusahaan mematuhi Undang-undang, peraturan Otoritas Jasa keuangan, peraturan pajak, ketenagakerjaan, keselamatan kerja, dan peraturan lainnya.

The Company must provide material and relevant information with easy access and understanding by stakeholders and in a timely manner to be useful in decision making by shareholders and other stakeholders. The implementation of the transparency principle carried out by the Company is to publish financial information both quarterly and annually in a timely manner as well as other important information that needs to be known by stakeholders. Stakeholders can access information through the Company's website, Indonesia Stock Exchange's (IDX) website, and Indonesia Central Securities Depository's website.

- **Accountability**

There is clarity on the functions and responsibilities of each division in the Company so that business management can be carried out effectively. In applying the principle of accountability, the Company establishes a work guideline charter for the Company bodies such as the Audit Committee and Internal Audit Unit. The charter of guidelines is a work guideline for the Company bodies which clarifies the responsibilities and authorities of bodies in the Company.

- **Responsibility**

The Company's compliance with rules and regulations issued by the government and other authorities and ensuring that management is conducted in a professional manner in order to avoid conflict of interest and pressure from other parties.

The Company complies with the applicable laws and regulations as well as the principles of sound corporate management as a form of responsible corporate behavior. In its application, the company complies with laws, Financial Services Authority regulations, tax regulations, labor, work safety, and other regulations.

- **Independensi**

Tata kelola Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan dikelola secara independen sehingga tiap organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Keadilan dan Kesetaraan**

Kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan dengan mengikuti praktik terbaik di industri dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tujuan penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Perusahaan yang melakukan peningkatan pada kualitas GCG menunjukkan peningkatan penilaian pasar, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kualitas GCG, cenderung menunjukkan penurunan pada penilaian pasar. Dengan peningkatan penilaian pasar, perusahaan mampu untuk bersaing dan hidup berkesinambungan.
2. Menciptakan dan mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ dalam Perseroan, yaitu Dewan komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
4. Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

- **Independence**

Company governance in a professional manner without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the applicable legislation and sound business principles. The company is managed independently so each company bodies does not dominate each other and intervened by other parties.

- **Fairness and Equality**

Equality in the fulfillment of the rights and interests of stakeholders by implementing best practices in the industry and in accordance with the applicable legislation.

Purposes of Implementation of Corporate Governance

The objectives of implementing Good Corporate Governance in the Company are as follows:

1. Increase the value of the company in the eyes of investors. Companies that improve the quality of GCG show an increase in market valuation, while companies that experience a decrease in GCG quality, tend to show a decrease in market valuation. With an increase in market valuation, companies are able to compete and live sustainably.
2. Create and encourage empowerment of the functions and independence of each body in the Company, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Increase the accountability of the management of the Company to the shareholders while still paying attention to the interests of the stakeholders.
4. Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors so that decision making and implementation are based on high moral values and compliance with laws and regulations.

5. Meningkatkan kinerja Perseroan dengan adanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan reputasi Perseroan.

Indikator Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan hak atas saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak *insider* atau pengurus perusahaan, seperti Direksi dan Dewan Komisaris. Adanya kepemilikan manajerial dapat mempersatukan kepentingan manajerial atau pengurus perusahaan dengan kepentingan pemegang saham eksternal. Dengan adanya proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam perusahaan akan mendorong manajemen merasakan memiliki perusahaan sehingga berusaha lebih giat untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial yang ada Perseroan dimiliki oleh Bapak Heffy Hartono selaku Direktur utama Perseroan yang memiliki kepemilikan saham sebesar 5,98% dari seluruh jumlah saham perseroan yang beredar di pasar.

2. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan bisnis, kepemilikan saham, kepengurusan, keuangan, maupun hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham pengendali yang dapat menyebabkan pengaruh untuk tidak bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yakni sebagai pengawas kinerja manajemen perusahaan. Dewan Komisaris memegang peran penting dalam pengawasan Direksi yang bertujuan agar dapat mencapai target kinerja yang direncanakan dan turut memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan arah yang ingin dicapai perusahaan. Dalam hal ini Komisaris Independen berperan penting untuk

5. Improve the performance of the Company through better decision making processes and enhance the Company's reputation.

Indicator of Good Corporate Governance

1. Managerial Ownership

Managerial ownership is the ownership of the rights to a company's shares by insiders or company's management, such as the Board of Directors and the Board of Commissioners. The existence of managerial ownership can unite the interests of managerial or company management with the interests of external shareholders. The proportion of management share ownership in the Company will encourage the management to feel ownership of the Company so that they will make more efforts to maximize the interests of the shareholders. The existing management ownership of the Company is owned by Mr. Heffy Hartono as the President Director of the Company, who owns 5,98% of the total number of shares of the Company outstanding in the market.

2. Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any business relationship, share ownership, management, financial, or family relationship with the other Board of Directors and Board of Commissioners and controlling shareholders that could cause them to not act independently in carrying out their duties and responsibilities, namely as supervisor of the Company's management performance. The Board of Commissioners plays an important role in supervising the Board of Directors, which aims to achieve the planned performance targets, and also advises the Board of Directors on deviations in the management that are not in line with the direction the Company wants to achieve. In this case, the Independent Commissioner plays an

melindungi pemegang saham minoritas, karena Komisaris Independen berfungsi memastikan bahwa kebijakan yang dibuat oleh Dewan Komisaris tidak memihak pada kepentingan Direksi maupun pihak tertentu. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen.

3. Komite Audit

Komite Audit Perseroan merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas Komisaris dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola perusahaan. Keanggotaan Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang, dimana seorang di antaranya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan dua anggota lainnya merupakan pihak dari luar Perseroan yang Independen. Perseroan memiliki anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan salah satu dari ketiga anggota tersebut merupakan Komisaris Independen yang merangkap menjadi Ketua Komite Audit. Anggota Komite Audit yang dipilih merupakan pihak yang independen.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perseroan terbatas dan pasar modal, struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

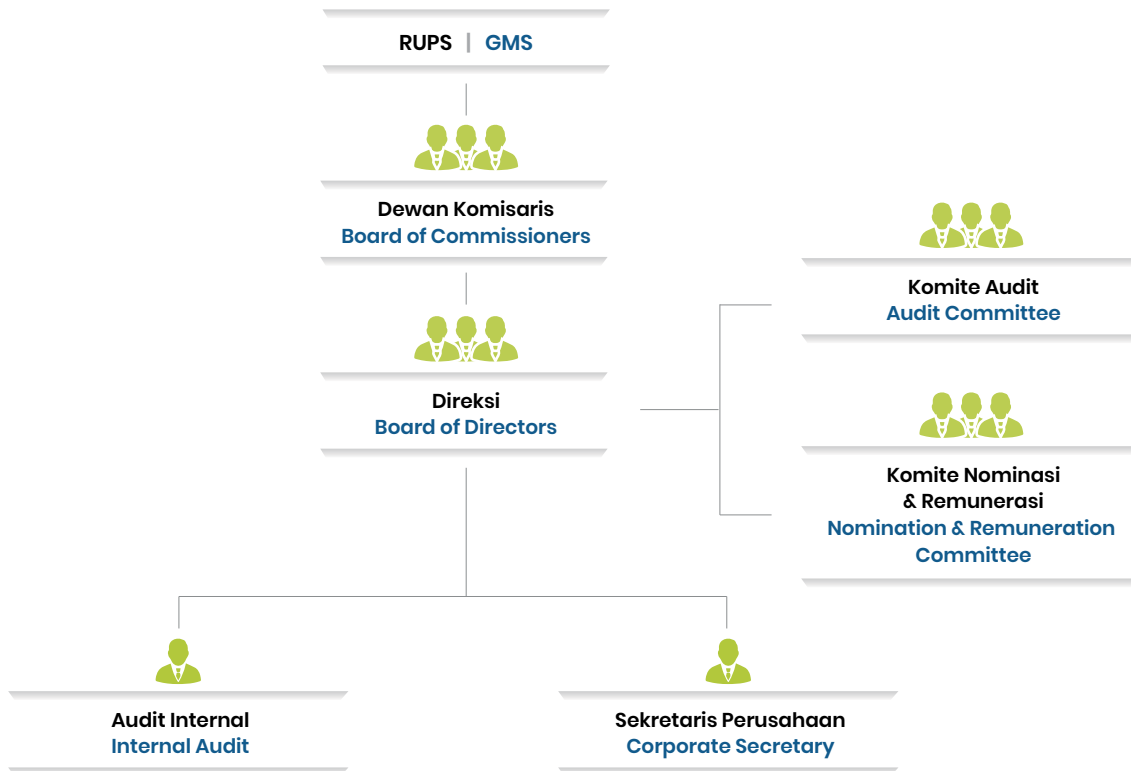
important role in protecting minority shareholders by ensuring that the policies adopted by the Board of Commissioners do not favor the interests of the Board of Directors or certain parties. There are 3 (three) members of the Board of Commissioners and one of them is an Independent Commissioner.

3. Audit Committee

The Audit Committee of the Company is a committee formed by the Board of Commissioners to assist the duties of the Commissioners in conducting supervision, examination or research which is deemed necessary for the implementation of the functions of the Board of Directors in managing the company. The membership of the Audit Committee consists of at least 3 people, one of which is an Independent Commissioner who is also the Chairman of the Audit Committee, while the other two members are independent parties from outside the Company. The Company has 3 (three) members of the Audit Committee, one of which is an Independent Commissioner who also serves as the Chairman of the Audit Committee. The elected members of the Audit Committee are independent parties.

Corporate Governance Structure

Based on the provisions of the limited liability company and capital market laws and regulations, the corporate governance structure is as follows:



Berdasarkan struktur tata kelola di atas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan juga telah memiliki organ pendukung yang terdiri dari organ pendukung Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi) dan organ pendukung Direksi (Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal). Setiap organ Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Organ Perusahaan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Penjelasan masing-masing organ dalam struktur tata kelola Perseroan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Based on the above governance structure, the Company has primary bodies consisting of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company also has supporting bodies consisting of supporting bodies of the Board of Commissioners (Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee) and supporting bodies of the Board of Directors (Corporate Secretary and Internal Audit Unit). Each corporate body has an important role in the effective implementation of GCG. The Company's bodies shall perform their functions in accordance with applicable regulations based on the principle that each body shall be transparent, accountable, responsible, independent and fair in the performance of its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

Explanation of each body in the Company's corporate governance structure is explained as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ atau bagian Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Rapat Umum Pemegang Saham menjadi struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan.

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Namun demikian pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemilik Perseroan atau yang dikenal dengan pemegang saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan prinsip "satu suara, satu saham";
- Menerima informasi tentang Perseroan secara tepat waktu, akurat dan secara rutin, kecuali yang berkaitan dengan hal-hal rahasia, agar dapat

General Meeting of Shareholders (GMS)

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an body or part of the Company that has exclusive authority that not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits determined by the Law and/or Articles of Association. The General Meeting of Shareholders becomes the highest corporate governance structure in the Company.

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of Company's profit usage, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, amendments of the Articles of Association, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

Shareholders

The Shareholders is an individual or legal entity that rightfully owned the Company's shares. Through the GMS, the shareholders make important decisions regarding their investment in the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Decision making in the GMS must be conducted in a fair and transparent manner and based on the Company's long-term business interests. However, the shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

All owners of the Company also known as shareholders have the right to:

- Attend, give opinion, and vote in the GMS based on the principle of "one vote, one share";
- Receive information about the Company in a timely, accurate and regular manner, except in relation to confidential matters, in order to make

membuat keputusan investasi atas Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;

- Menerima bagian keuntungan Perseroan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki; dan
- Menerima penjelasan dan informasi akurat secara menyeluruh tentang prosedur pelaksanaan RUPS, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Pelaksanaan RUPS

Rapat umum pemegang saham (RUPS) terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. RUPST diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2023 dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 1 Desember 2023 dengan keterangan sebagai berikut:

investment decisions on the Company based on accurate information;

- Receive a share of the profits of the Company allocated to shareholders in the form of dividends and other profit sharing in proportion to the number of shares held; and
- Receive comprehensive explanation and accurate information on the procedures for the execution of the GMS, and participate in the decision-making process.

Execution of GMS

There are two types of general meetings of shareholders (GMS):

1. Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"); and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

The Company's AGMS must be held annually, at the latest six months after the end of a financial year. The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

During 2023, the Company held 2 (two) General Meeting of Shareholder, namely 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2023 and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 1, 2023 with the following information:

No.	RUPS GMS	Tanggal Date	Waktu Time	Tempat Place
1	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	20 Juni 2023	09:25-09:55 WIB	Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya I No.1, Jakarta Utara 14440
	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	June 20, 2023	09:25-09:55 a.m Western Indonesian Time	Wisma ADR 9 th Floor, Jl. Pluit Raya I No.1, North Jakarta 14440
2	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	1 Desember 2023	09:16-09:26 WIB	Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya I No.1, Jakarta Utara 14440
	Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	December 1, 2023	09:16-09:26 a.m Western Indonesian Time	Wisma ADR 9 th Floor, Jl. Pluit Raya I No.1, North Jakarta 14440

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023

Tahapan Penyelenggaraan RUPST:

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPST 2023 adalah sebagai berikut:

2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Implementation

The Stages of Holding the AGMS:

The stages for holding the 2023 AGMS are as follows:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Ringkasan Risalah RUPST Summary of Minutes of the AGMS
5 Mei 2023 Melalui Surat No.028/CORSEC-IFII/V/2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).	12 Mei 2023 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Pengumuman RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 037/CORSEC-IFII/V/2023 dan surat No. 038/CORSEC-IFII/V/2023.	29 Mei 2023 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Panggilan RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 040/CORSEC-IFII/V/2023 dan surat No. 041/CORSEC-IFII/V/2023.	21 Juni 2023 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Ringkasan risalah RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 054/CORSEC-IFII/VI/2023 dan surat No. 056/CORSEC-IFII/VI/2023.
May 5, 2023 Through Letter No. 028/CORSEC-IFII/V/2023 to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX).	May 12, 2023 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Announcement of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 037/CORSEC-IFII/V/2023 and letter No. 038/CORSEC-IFII/V/2023.	May 29, 2023 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Invitation of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 040/CORSEC-IFII/V/2023 and letter No. 041/CORSEC-IFII/V/2023.	June 21, 2023 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Summary of Minutes of the AGMS are reported to FSA and IDX through letter No. 054/CORSEC-IFII/VI/2023 and letter No. 056/CORSEC-IFII/VI/2023.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan Pemegang Saham dalam RUPST

Susunan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan pemegang saham yang hadir pada saat RUPST pada tanggal 20 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Surja Hartono
Komisaris : Atsushi Takahama
Komisaris Independen : Sumarni

Direksi:

Direktur Utama : Heffy Hartono
Direktur : Ang Andri Pribadi
Direktur : Setiawan Tjutju
Direktur : Takuji Okamoto

Pihak Independen:

Notaris : Kamelina, SH
Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita

Pemegang Saham : 9.122.639.800 saham atau 96,93% dari jumlah keseluruhan 9.412.000.000 saham Perseroan hadir atau diwakili pada pertemuan tersebut.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST adalah 9.122.639.800 saham atau 96,93% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST dipimpin oleh Surja Hartono, selaku Komisaris Utama Perseroan, yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 16 Mei 2023.

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties and Shareholders at the AGMS

The composition of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, independent parties, and shareholders who attended the AGMS on June 20, 2023 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Surja Hartono
Commissioner : Atsushi Takahama
Independent Commissioner : Sumarni

Board of Directors:

President Director : Heffy Hartono
Director : Ang Andri Pribadi
Director : Setiawan Tjutju
Director : Takuji Okamoto

Independent Parties:

Public Notary : Kamelina, SH
Share Registrar : PT Sinartama Gunita

Shareholders : 9,122,639,800 shares or 96.93% of the total 9,412,000,000 shares of the Company were present or represented at the meeting.

The number of shares in the Company with valid voting right present at the AGMS was 9,122,639,800 shares or 96.93% of the total shares in the Company with valid voting right. Thus the provisions of the AGMS quorum as regulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled and the Meeting is therefore valid and entitled to make legitimate and binding decisions.

The AGMS is chaired by Surja Hartono, as the Company's President Commissioner, who has been appointed based on the Letter of Appointment dated May 16, 2023.

Keputusan RUPST dan Realisasi Keputusan RUPST

Adapun keputusan RUPST, hasil *voting* dan realisasi keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

MATA ACARA PERTAMA

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 9.122.639.800 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00038/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2023 tertanggal 15 Maret 2023 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan

The Resolutions of the AGMS and Realization of the Resolutions of the AGMS

The resolutions of the AGMS, the result of voting and the realization of the resolutions of the AGMS are as follows:

FIRST AGENDA

Approval of the Company's Annual Report including ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Company's Financial Statement for financial year ended December 31st, 2022.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Agreed : 9,122,639,800 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

Approve and accept the Annual Report for financial year 2022, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2022 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in his report Number 00038/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2023 dated March 15th, 2023, with the opinion that "Financial Statements presented fairly, in all material respects", as well as granting a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision actions of the

dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2023. Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPST.

MATA ACARA KEDUA

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 9.122.638.800 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 1000 saham (0,01%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp97.118.215.205 sebagai berikut:

1. Untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000;
2. a. Sebesar Rp18.824.000.000 atau Rp2 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023 kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juli 2023 pukul 16.00 WIB;

Company carried out throughout the financial year 2022, as reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.

Realization:

Implemented in year 2023. The Company's Annual Report has approved and ratified by the AGMS.

SECOND AGENDA

Approval for the use of the Company's net profit for financial year ended December 31st, 2022.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Agreed : 9,122,638,800 shares (99.99%)
2. Disagreed : 1,000 shares (0.01%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

Approve the net profit of the Company for financial year ended December 31st, 2022 amounting Rp97,118,215,205 to be appropriated as follows:

1. The Company will allocate Rp1,000,000,000 as reserve fund;
2. a. Rp18,824,000,000 or Rp2 per share will be distributed as cash dividend, the implementation of the payment will be made on July 21st, 2023 to the Shareholders of the Company which whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated July 5th, 2023 at 04:00 p.m. Western Indonesian Time;

- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
3. Sisanya sebesar Rp77.294.215.205 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2023.

MATA ACARA KETIGA

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 9.122.638.800 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 1.000 saham (0,01%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2023 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2022, setelah dipotong pajak penghasilan (PPh) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

- b. Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and

3. The remaining, an amount Rp77,294,215,205 to be recorded as retained earning of the Company.

Realization:

It has been realized in 2023.

THIRD AGENDA

Determination of the honorarium and/or benefit of members of the Board of Commissioners and determination on the salaries and/or benefit of member of the Board of Directors of the Company for financial year 2023.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Agreed : 9,122,638,800 shares (99,99%)
2. Disagreed : 1,000 shares (0,01%)
3. Abstained : 0 shares (0,00%)

Resolution:

Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2023 financial year will be in the maximum increase of 10% (ten percent) from the 2022 financial year, after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2023.

MATA ACARA KEEMPAT

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 9.122.639,800 saham (100%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dan/atau Akuntan Publik tersebut; dan
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata karena sebab

Realization:

It has been realized in 2023.

FOURTH AGENDA

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial year 2023 and/or the other audit as required by the Company.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Agreed : 9,122,639,800 shares (100%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

1. Approve the Appointment of Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant, which is registered in Financial Services Authority, to perform audit on the Financial Statements of the Company for the 2023 financial year and/or other audit as deemed required by the Company;
2. Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm and/or Public Accountant; and
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant, which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida

apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2023. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Novida Winata dan telah dilaporkan ke OJK & BEI pada tanggal 18 Maret 2024.

Winata as the Public Accountant, for any reason whatsoever is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other term and conditions for appoint Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant.

Realization:

It was realized in 2023. The Company's Financial Statements for the 2023 financial year have been audited by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant and have been reported to FSA & IDX on March 18, 2024.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2023

2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Implementation

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB:

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPSLB 2023 adalah sebagai berikut:

The Stages of Holding the EGMS:

The stages for holding the 2023 EGMS are as follows:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of Minutes of the EGMS
18 Oktober 2023 Melalui Surat No. 088/CORSEC-IFII/X/2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).	25 Oktober 2023 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Pengumuman RUPSLB dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 090/CORSEC-IFII/X/2023 dan surat No. 091/CORSEC-IFII/X/2023.	9 November 2023 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Panggilan RUPSLB dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 101/CORSEC-IFII/XI/2023 dan surat No. 102/CORSEC-IFII/XI/2023.	1 Desember 2023 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Ringkasan risalah RUPSLB dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 117/CORSEC-IFII/XII/2023 dan surat No. 119/CORSEC-IFII/XII/2023.
October 18, 2023 Through Letter No. 088/CORSEC-IFII/X/2023 to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX).	October 25, 2023 Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website. Announcement of the EGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 090/CORSEC-IFII/X/2023 and letter No. 091/CORSEC-IFII/X/2023.	November 9, 2023 Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website. Invitation of the EGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 101/CORSEC-IFII/XI/2023 and letter No. 102/CORSEC-IFII/XI/2023.	December 1, 2023 Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website. Summary of Minutes of the EGMS Results are reported to FSA and IDX through letter No. 117/CORSEC-IFII/XII/2023 and letter No. 119/CORSEC-IFII/XII/2023.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen dan Pemegang Saham dalam RUPSLB

Susunan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan pemegang saham yang hadir pada saat RUPSLB pada tanggal 1 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Surja Hartono
Komisaris Independen : Sumarni

Direksi:

Direktur Utama : Heffy Hartono
Direktur : Ang Andri Pribadi
Direktur : Setiawan Tjutju
Direktur : Takuji Okamoto

Pihak Independen:

Notaris : Kamelina, SH
Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita

Pemegang Saham:

9.120.775.200 saham atau 96,91% dari jumlah keseluruhan 9.412.000.000 saham Perseroan hadir atau diwakili pada pertemuan tersebut.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPSLB adalah 9.120.775.200 saham atau 96,91% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPSLB dipimpin oleh Surja Hartono, selaku Komisaris Utama Perseroan, yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 6 November 2023.

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties and Shareholders at the EGMS

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, independent parties, and shareholders who attended the EGMS on December 1, 2023 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Surja Hartono
Independent Commissioner : Sumarni

Board of Directors:

President Director : Heffy Hartono
Director : Ang Andri Pribadi
Director : Setiawan Tjutju
Director : Takuji Okamoto

Independent Parties:

Public Notary : Kamelina, SH
Share Registrar : PT Sinartama Gunita

Shareholders:

9,120,775,200 shares or 96,91% of the total 9,412,000,000 shares of the Company were present or represented at the meeting.

The number of shares in the Company with valid voting right present at the EGMS was 9,120,775,200 shares or 96,91% of the total shares in the Company with valid voting right. Thus the provisions of the EGMS quorum as regulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled and the Meeting is therefore valid and entitled to make legitimate and binding decisions.

The EGMS is chaired by Surja Hartono, as the Company's President Commissioner, who has been appointed based on the Letter of Appointment dated November 6, 2023.

Keputusan RUPSLB dan Realisasi Keputusan RUPSLB

Adapun keputusan RUPSLB, hasil *voting* dan realisasi keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

MATA ACARA RAPAT

Perubahan susunan anggota Komisaris Perseroan

Penjelasan mata acara Rapat:

Mata acara Rapat ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan bahwa persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komisaris harus disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara RUPSLB:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 9.120.775,200 saham (100%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Atsushi Takahama selaku Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepadanya untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan selama masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dan tercatat dalam laporan keuangan Perseroan dari Januari 2023 sampai ditutupnya Rapat ini.
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Kensuke Shuto sebagai Komisaris Perseroan, sehingga dihitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang

The Resolutions of the EGMS and Realization of the Resolutions of the EGMS

The resolutions of the EGMS, the result of voting and the realization of the resolutions of the EGMS are as follows:

MEETING AGENDA

Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Explanation of the agenda of the Meeting:

The Meeting agenda is in accordance with the provisions of the Company's Article of Association that approval for the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners must be approved at the General Meeting of Shareholders.

The number of shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the EGMS:

None of the shareholders raised any questions and/ or opinions.

Voting result:

1. Agreed : 9.120.775,200 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

1. Approve and accept the resignation of Mr. Atsushi Takahama as the Commissioner of the Company, and grant release and discharge (*volledig acquit et decharge*) to him for all respective management duties and authority during his term of office as Commissioner of the Company, throughout the actions reflected and recorded in the Company's financial statements from January 2023 until the closing of this Meeting.
2. Approve to appoint Mr. Kensuke Shuto as the Company's Commissioner, effective as at the closing of this Meeting until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders,

Saham Tahunan tahun 2024, susunan anggota Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Surja Hartono
Komisaris : Kensuke Shuto
Komisaris Independen : Sumarni

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
 - (i) Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
 - (ii) Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
 - (iii) Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
 - (iv) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 1 tertanggal 1 Desember 2023.

Keputusan RUPS dan Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan juga Informasi Mengenai RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya.

the composition of the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Surja Hartono
Commissioner : Kensuke Shuto
Independent Commissioner : Sumarni

3. Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to:
 - (i) Declare and reaffirm all or part of the resolution of the Meeting in relation to the resolutions of this Extraordinary General Meeting of Shareholders into a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Acceptance of the Notification of Amendment to Company Data, Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association, Approval of Amendments to the Company's Articles of Association and records in the Company Register;
 - (ii) Sign letters, deeds, or other documents;
 - (iii) Appear before the Notary and/or the relevant authorities; and
 - (iv) Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realization:

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 1 of Notary Kamelina, S.H. dated December 1, 2023.

GMS Decisions of the Previous Year and its Implementation

Based on the Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this Report also includes Information about the GMS of the preceding year.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 7 Juni 2022 dengan rincian mata acara dan realisasi keputusan RUPST sebagai berikut:

MATA ACARA PERTAMA:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödler International GmbH) sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00035/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2022 tertanggal 9 Maret 2022 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2022. Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPST.

MATA ACARA KEDUA:

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

Keputusan:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp82.349.452.240 sebagai berikut:

In 2022, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 7, 2022 with details of the agenda and realization of the AGMS decisions as follows:

FIRST AGENDA:

Approval of the Company's Annual Report including ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Company's Financial Statement for financial year ended December 31st, 2021.

Resolution:

Approve and accept the Annual Report for financial year 2021, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (Member firm of Rödler International GmbH) as stated in his report Number 00035/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2022 dated March 9, 2022, with the opinion that "Financial Statements presented fairly, in all material respects", as well as granting a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision actions of the Company carried out throughout the financial year 2021, as reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.

Realization:

Implemented in year 2022. The Company's Annual Report has approved and ratified by the AGMS.

SECOND AGENDA:

Approval for the use of the Company's net profit for financial year ended December 31, 2021.

Resolution:

Approve the net profit of the Company for Financial Year ending as at December 31, 2021 amounting Rp82,349,452,240 to be appropriated as follows:

1. Untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000;
2. a. Sebesar Rp37.648.000.000 atau Rp4 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2022 kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Juni 2022 pukul 16.00 WIB;
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
3. Sisanya sebesar Rp43.701.452.240 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2022.

MATA ACARA KETIGA:

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

Keputusan:

Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2022 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2021, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2022.

1. The Company will allocate Rp1,000,000,000 as reserve fund;
2. a. Rp37,648,000,000 or Rp4 per share will be distributed as cash dividend, the implementation of the payment will be made on July 8, 2022 to the Shareholders of the Company which whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated June 17, 2022 at 04:00 p.m. Western Indonesian Time;
- b. Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange, and other Capital Market regulations; and
3. The remaining, an amount Rp43,701,452,240 to be recorded as retained earning of the Company.

Realization:

It has been realized in 2022.

THIRD AGENDA:

Determination of the honorarium and/or benefit of members of the Board of Commissioners and determination on the salaries and/or benefit of member of the Board of Directors of the Company for financial year 2022.

Resolution:

Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2022 financial year will be in the maximum increase of 10% (ten percent) from the 2021 financial year, after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realization:

It has been realized in 2022.

MATA ACARA KEEMPAT:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2022. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) dan telah dilaporkan ke OJK & BEI pada tanggal 17 Maret 2023.

FOURTH AGENDA:

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's financial year 2022 and/or the other audit as required by the Company.

Resolution:

1. To approve the Appointment of Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH), which is registered with Financial Services Authority, to audit the Financial Statements of the Company for financial year 2022 and/or other audit as deemed required by the Company;
2. Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm; and
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Other Public Accountant Firm which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant Firm is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other term and conditions for Other Public Accountant Firm.

Realization:

It was realized in 2022. The Company's Financial Statements for the 2022 financial year have been audited by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH) and have been reported to FSA & IDX on March 17, 2023.

MATA ACARA KELIMA:

Perubahan susunan Direksi Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Thomas Verdiyanto selaku Direktur Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) atas semua tindakan pengurusan dan wewenang kepada Perseroan, sepanjang tercermin dan tercatat dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021. Adapun pengunduran diri tersebut berlaku terhitung sejak Rapat ini ditutup.
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Setiawan Tjutju sebagai Direktur Perseroan, sehingga terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Heffy Hartono
Direktur : Ang Andri Pribadi
Direktur : Setiawan Tjutju
Direktur : Takuji Okamoto

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
 - (i) Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
 - (ii) Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;

FIFTH AGENDA:

Changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Resolution:

1. Approve and accept the resignation of Mr. Thomas Verdiyanto as the Director of the Company, and grant release and discharge (*volledig acquit et decharge*) for all respective management duties and authority to the Company, to the extent that their actions are reflected in the Company's financial statements of 2021. The resignation is valid as of the closing of this Meeting.
2. Approve to appoint Mr. Setiawan Tjutju as the Company's Director, effective as at the closing of this Meeting until the closing of the 2024 General Meeting of Shareholders, the composition of the Board of Directors of the Company shall be as follows:

Board of Directors

President Director : Heffy Hartono
Director : Ang Andri Pribadi
Director : Setiawan Tjutju
Director : Takuji Okamoto

3. Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to:
 - (i) Declare and reaffirm all or part of the resolution of the Meeting in relation to the resolutions of this Annual General Meeting of Shareholders into a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Acceptance of the Notification of Amendment to Company Data, Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association, Approval of Amendments to the Company's Articles of Association, and records in the Company Register;
 - (ii) Sign letters, deeds, or other documents;

- (iii) Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
- (iv) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 3 tertanggal 7 Juni 2022.

MATA ACARA KEENAM:

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KBLI 2020).

Keputusan:

1. Menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan bidang usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (2020), sehingga dengan demikian mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
 - (i) Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
 - (ii) Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
 - (iii) Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
 - (iv) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- (iii) Appear before the Notary and/or the relevant authorities; and
- (iv) Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realization:

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 3 of Notary Kamelina, S.H. dated June 7, 2022.

SIXTH AGENDA :

Approval of the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purpose and Objectives to be adjusted to the Indonesian Standard Classification of Business Fields 2020 (KBLI 2020).

Resolution:

1. Approved and determined to conform the Company's line of business with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (2020), thereby amending Article 3 of the Company's Articles of Association.
2. Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to:
 - (i) Declare and reaffirm all or part of the resolution of the Meeting in relation to the resolutions of this Annual General Meeting of Shareholders into a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Acceptance of the Notification of Amendment to Company Data, Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association, Approval of Amendments to the Company's Articles of Association and records in the Company Register;
 - (ii) Sign letters, deeds, or other documents;
 - (iii) Appear before the Notary and/or the relevant authorities; and
 - (iv) Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realisasi:

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 3 tertanggal 7 Juni 2022.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola Perseroan yang fungsi dan tanggung jawabnya secara kolektif adalah untuk mengawasi secara menyeluruh kinerja operasional dan finansial termasuk pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggungjawab langsung kepada RUPS. Dewan Komisaris juga bertanggungjawab memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris terdiri dari anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk menciptakan akuntabilitas dan mendorong komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan mereka.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana

Realization:

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 3 of Notary Kamelina, S.H. dated June 7, 2022.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the corporate governance bodies whose functions and responsibilities collectively are to supervise thoroughly the operational and financial performance including the Company management by the Board of Directors, as well as to provide advice and input to the Board of Directors. The Board of Commissioners represents the interests of shareholders and is directly responsible to the GMS. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the supervisory accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.

The Board of Commissioners comprises members with diverse expertise and clear division of duties and responsibilities in order to create accountability and encourage commitment from each member in carrying out their controlling function.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners as stated in FSA Regulation No. 33/2014 is as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsible for overseeing the management policies, the way of management in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with the authority

diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam Kerja Dewan Komisaris. Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Piagam Dewan Komisaris mengatur mengenai hal-hal berikut:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris;
2. Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Tugas, tanggungjawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
4. Kode etik;
5. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris;
7. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
8. Rangkap Jabatan;
9. Program pengenalan anggota Komisaris;

as stated in the law regulations and Articles of Association.

3. Members of the Board of Commissioners must conduct their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other Committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the Committees that assist the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.

Board of Commissioners Guidelines or Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners, the Company had the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners' Charter is prepared based on the Articles of Association of the Company, Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter of the Board of Commissioners regulates the following matters:

1. Composition, appointment, dismissal and tenure of the Board of Commissioners;
2. Membership requirements for the Board of Commissioners;
3. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners;
4. Code of conduct;
5. Accountability of the Board of Commissioners;
6. Mechanism and rules for Board of Commissioners' meeting;
7. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
8. Concurrent Positions;
9. Induction program of the Board of Commissioners' member;

10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris; dan
11. Komite penunjang Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

Jumlah, Komposisi, dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Komisaris berkewarganegaraan Jepang.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dimana jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dimana 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama.

Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

10. Remuneration and continuing education for the Board of Commissioners; and
11. Supporting Committees for the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Charter will be updated from time to time to ensure compliance with the prevailing laws and regulations or if there are changes deemed necessary by the Company. The Board of Commissioners Charter has been published in full on the Company's website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Number, Composition, and Tenure of Board of Commissioners

The Company has 3 (three) Commissioners, consisting of 2 (two) Commissioners who are Indonesian citizens and 1 (one) Commissioner who is Japanese citizen.

The determination of the number of members of the Board of Commissioners is based on prevailing regulations and considers the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making. The number of members of the Company's Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, where the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Where 1 (one) of the members of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.

The tenure of Board of Commissioners no later than 5 (five) years or until the closing of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the end of 1 (one) period of the tenure. The Board of Commissioners shall be appointed from the date determined by the GMS appointing them until the closing of the second AGMS held after the date of the GMS appointing them without prejudice to the right of the GMS to discharge them at any time.

Selama tahun 2023, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Pada tanggal 15 September 2023, Perseroan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Atsushi Takahama dari posisinya sebagai Komisaris Perseroan. Lebih lanjut, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 01 Desember 2023 menyetujui pengunduran diri Bapak Atsushi Takahama dari Komisaris Perseroan. Dalam RUPSLB tersebut juga menyetujui untuk mengangkat Bapak Kensuke Shuto sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2024.

Susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan penutupan RUPSLB tanggal 1 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jabatan Positions	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	2019	2019 - 2024
Komisaris Commissioner	Atsushi Takahama	2020	2020 - 2023
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	2019	2019 - 2024

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan hasil keputusan RUPSLB tanggal 1 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jabatan Positions	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	2019	2019 - 2024
Komisaris Commissioner	Kensuke Shuto	2023	2023 - 2024
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	2019	2019 - 2024

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan komisaris dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi. Rapat Gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

During 2023, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. On September 15, 2023, the Company received a letter of resignation from Mr. Atsushi Takahama from his position as Commissioner of the Company. In addition, an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on December 01, 2023 approved the resignation of Mr. Atsushi Takahama from the Commissioner of the Company. The EGMS also approved the appointment of Mr. Kensuke Shuto as a Commissioner of the Company, with an effective period of service since the closing of this EGMS until the closing of the 2024 AGMS.

The composition of the members of the Board of Commissioners until the closing of the EGMS on December 1, 2023 is as follow:

The new composition of the members of the Board of Commissioners of the Company as a result of the EGMS resolution on December 1, 2023 are as follow:

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meeting is attended by members of the Board of Commissioners. Based on the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors. The Joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Seluruh keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Komisaris yang memutuskannya.
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dikirimkan kepada anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum Rapat diadakan.
4. Pada Rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
5. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dikirimkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Board of Commissioners Meeting Policy

Meeting Frequency and attendance rate policies of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and they must hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. The Board of Commissioners meeting is valid and can make binding resolutions if attended or represented by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total number of members of the Board of Commissioners. All decisions taken in a meeting with deliberation and consensus; In the case that the deliberation decision to reach a consensus is not achieved then the decisions is taken by voting in favor of more than $\frac{1}{2}$ (half) of the number of votes legally cast in the meeting. If the voice impartial agree and do not agree then the Chairman of meeting will decide it.
3. Board of Commissioners' meeting invitation must be sent to members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) calendar days before the meeting was held.
4. At the scheduled meeting, the meeting materials are submitted to the participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.
5. The result of the meeting of the Board of Commissioners must be stated in the Minutes of Meeting which are signed by all members of the Board of Commissioners who are present in the meeting and sent to all member of Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners Meeting and Joint meeting

In 2023, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners which was also a joint meeting with the Board of Directors. The agenda for the Board of Commissioners meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans.

Rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

Details of the attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting and joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Meeting</i>			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors</i>		
	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>Number of Joint Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Surja Hartono	6	6	100	6	6	100
Sumarni	6	6	100	6	6	100
Atsushi Takahama*	5	5	100	5	5	100
Kensuke Shuto**	1	1	100	1	1	100

Catatan | Notes :

* anggota sampai dengan 1 Desember 2023 | member until December 1, 2023.

** anggota sejak 1 Desember 2023 | member since December 1, 2023.

Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training and Orientation Program

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training and Competency Development Policy

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi, maka anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memperbaharui pengetahuannya. Untuk memfasilitasi terjadinya *update knowledge* tersebut, maka anggota Dewan Komisaris perlu untuk pelatihan, workshop, seminar, conference, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektifitas fungsi Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Competency Training and Development has been regulated in the Commissioners' Guidelines. In order for the Board of Commissioners to carry out their supervisory duties on management and provide advice to the Board of Directors, members of the Board of Commissioners must constantly add and update their knowledge. To facilitate the updating of knowledge, members of the Board of Commissioners need training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in increasing the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners.

Program pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris diperlukan agar Anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' training and development programs are needed so that members of the Board of Commissioners can always update information regarding the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Program Orientasi/Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program orientasi mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
2. Program orientasi meliputi:
 - 1) Gambaran Umum Perseroan berkaitan dengan visi, misi, kegiatan usaha, dan kinerja keuangan.
 - 2) Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
 - 3) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite.
 - 4) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Orientation/Induction Program for Members of The Board of Commissioners

1. New members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time must be given an orientation program regarding the Company. The responsibility for conducting the orientation program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary.
2. Orientation program includes:
 - 1) Overview of the Company related to the vision, mission, business activities, and financial performance.
 - 2) Implementation of GCG principles by the Company.
 - 3) Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including Committees.
 - 4) Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as things that are not allowed.

Throughout 2023, the Board of Commissioners participate in the following training:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Surja Hartono	Webinar "Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungannya".	Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (DGB UI)	10 Juni 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar of "Ethics in Business, Economics and its Environment".	The Board of Professors of Universitas Indonesia (DGB UI)	June 10, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Mencermati Penerapan PMK Nomor 66 Tahun 2023 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Penggantian Atau Imbalan Sehubungan Dengan Pekerjaan Atau Jasa Dalam Bentuk Natura Dan/Atau Kenikmatan".	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	1 Agustus 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar "Observing the Application of PMK Number 66 of 2023 concerning the Income Tax Treatment of Reimbursement or the Compensation in connection with Work or Services in the Form of In-kind and/or Enjoyment".	Indonesian Public Listed Company Association (AEI)	August 1, 2023	Virtual via Zoom Meeting

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location	
Sumarni	Webinar Natura dan/atau Kenikmatan Sesuai PP 55 Tahun 2022.	ORTAX	20 Januari 2023	Virtual melalui Zoom Meeting	
	Webinar Natura and/or Enjoyment in accordance with PP 55 Year 2022.	ORTAX	January 20, 2023	Virtual via Zoom Meeting	
	Sosialisasi Perundang-undangan Bidang Perpajakan Terbaru dalam Rangka Reformasi Perpajakan di Indonesia oleh Ditjen Pajak – Seri 1 Sosialisasi PERPU Nomor 2 Tahun 2022, PP Nomor 44 Tahun 2022, dan PMK Nomor 112/PMK.03/2022.	Gabungan Makanan Indonesia	Produsen Minuman	14 Februari 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization of the Latest Tax Legislation in the Framework of Tax Reform in Indonesia by the Directorate General of Taxes - Series 1 Socialization of PERPU Number 2 Year 2022, PP Number 44 Year 2022, and PMK Number 112/PMK.03/2022.	Indonesian Food and Beverage Manufacturers Association.		February 14, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Seminar Update Perpajakan dalam Penerapan PP 50 & PP 55 Tahun 2022.	Asosiasi Indonesia (AEI)	Emiten	15 February 2023	Gedung Permata Kuningan Lt. 10, Jakarta Selatan
	Seminar on Taxation Update in Observing the Implementation of PP 50 & PP 55 Year 2022.	Indonesian Public Listed Company (AEI)	Association	February 15, 2023	Gedung Permata Kuningan 10 th floor, Jakarta Selatan
	Sosialisasi Perundang-undangan Bidang Perpajakan Terbaru Dalam Rangka Reformasi Perpajakan Di Indonesia oleh Ditjen Pajak-Seri 2.	Gabungan Makanan Indonesia	Produsen Minuman	16 February 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization of the Latest Taxation Legislation in the Framework of Tax Reform in Indonesia by the Directorate General of Taxes-Series 2.	Indonesian Food and Beverage Manufacturers Association		February 16, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Sosialisasi Perundang-undangan Bidang Perpajakan Terbaru Dalam Rangka Reformasi Perpajakan Di Indonesia oleh Ditjen Pajak-Seri 3.	Gabungan Makanan Indonesia	Produsen Minuman	21 February 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization of the Latest Tax Legislation in the Framework of Tax Reform in Indonesia by the Directorate General of Taxes-Series 3.	Indonesian Food and Beverage Manufacturers Association		February 21, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Kelas Pajak Tentang PP Nomor 55 Tahun 2022 Tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan.	Kanwil Khusus	DJP Jakarta	24 February 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Tax Class on Government Regulation Number 55 Year 2022 on Adjustment of Regulations in the Field of Income Tax.	Special Regional Office	Jakarta DGT	February 24, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Sosialisasi E-Filling SPT Tahunan Pribadi & Pemadanan NIK-NPWP.	KPP Pratama Tigaraksa		6 Maret 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization of E-Filling Personal Annual Tax Returns & NIK-NPWP Matching.	KPP Pratama Tigaraksa		March 6, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Seminar Update Perpajakan Terkait Penerapan PP 44 & 49 Tahun 2022.	Asosiasi Indonesia (AEI)	Emiten	10 April 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Taxation Update Seminar Related to the Implementation of PP 44 & 49 Year 2022.	Indonesian Public Listed Company (AEI)	Association	April 10, 2023	Virtual via Zoom Meeting

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Sosialisasi Buletin Implementasi DSAK IAI.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	11 April 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization of DSAK IAI Implementation Bulletin.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	April 11, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Etika dalam Bisnis, Ekonomi, dan Lingkungannya.	Dewan Guru Besar Universitas Indonesia	10 Juni 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Ethics in Business, Economics, and the Environment.	The Board of Professors of Universitas Indonesia (DGB UI)	June 10, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Mengenal Teknologi Informasi Perpajakan Indonesia.	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)	15 Juni 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Getting to know Indonesian Tax Information Technology.	Indonesian Tax Consultant Practitioner and Professional Association (P3KPI).	June 15, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	TP Dispute Webinar Series.	Tax Sign	23 Juni 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	TP Dispute Webinar Series.	Tax Sign	June 23, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Seminar Mendadak TP Doc Edisi Jabodetabek.	Tax Sign	01 Juli 2023	Hotel Citra Dream, Bintaro
	TP Doc Seminar Jabodetabek Edition.	Tax Sign	July 01, 2023	Citra Dream Hotel, Bintaro
	Webinar Tax Update : Pengaturan Natura dan Kenikmatan Sesuai PMK 66/2023	Tax Education and Research Center LPEM & Departemen Akuntansi FEB UI	11 Juli 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Tax Update Webinar: Regulation of Fringe Benefits and Enjoyment in accordance with PMK 66/2023.	Tax Education and Research Center LPEM & Departemen Akuntansi FEB UI	July 11, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Kelas Pajak Online Kupas Tuntas PMK 66 tahun 2023.	KPP Perusahaan Masuk Bursa	13 Juli 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Online Tax Class regarding Complete Review PMK 66 of 2023.	KPP Perusahaan Masuk Bursa	July 13, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Sosialisasi PMK Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan dan Update Reformasi Perpajakan.	Direktorat Jenderal Pajak, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)& Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).	18 Juli 2023	Cakti Buddhi Bhakti Auditorium, Kantor Pusat DJP
	Socialization of PMK Regulation Number 66 Year 2023 on Income Tax Treatment of Reimbursement or Reward in Connection with Work or Services in the Form of Natura and/or Enjoyment and Tax Reform Update.	Directorate General of Taxes, Indonesian Employers Association (APINDO) & Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).	July 18, 2023	Cakti Buddhi Bhakti Auditorium, Head Office of the Directorate General of Taxes

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Tax Breakfast Briefing : Discussion on the New Rules of Benefits In-Kinds	PWC Indonesia	20 Juli 2023	World Trade Center 3 Lt. 42, Jakarta Selatan
	Tax Breakfast Briefing : Discussion on the New Rules of Benefits In-Kinds	PwC Indonesia	July 20, 2023	World Trade Center 3, 42 nd Floor, Jakarta Selatan
	2023 Annual Technical Update.	PWC Indonesia	25 Juli 2023	World Trade Center 3 Lt. 42, Jakarta Selatan
	2023 Annual Technical Update.	PwC Indonesia	July 25, 2023	World Trade Center 3, 42 nd Floor , Jakarta Selatan
	Webinar Asosiasi Emiten Indonesia Mencermati Penerapan PMK No. 66 Tahun 2023 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP).	01 Agustus 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Indonesian Public Listed Company Association Webinar to Observe the Implementation of PMK No. 66 Year 2023 concerning Income Tax Treatment of Reimbursement or Reward in Connection with Work or Services in the Form of Natura and/or Enjoyment.	Indonesian Public Listed Company Association (AEI) and Directorate General of Taxes (DJP)	August 01, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Breakfast Session : Understanding more the New Rules on Benefits in Kind Based on PMK 66.	Ernst&Young Indonesia	04 Agustus 2023	Indonesia Stock Exchange Building Tower II, Jakarta Selatan
	Breakfast Session : Understanding more the New Rules on Benefits in Kind Based on PMK 66.	Ernst&Young Indonesia	August 04, 2023	Indonesia Stock Exchange Building Tower II, South Jakarta
	Kupas Tuntas PMK 66 Tahun 2023 dan PMK 72 Tahun 2023 beserta Komplikasinya.	Direktorat Jenderal Pajak dan Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)	15 Agustus 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Completely Examine MK 66 Year 2023 and PMK 72 Year 2023 and its Complications.	Directorate General of Taxes and Association of Indonesian Tax Consultant Practitioners and Professionals (P3KPI)	August 15, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Sosialisasi PMK 66 Tahun 2023.	KPP Madya Jakarta Utara	29 Agustus 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization of PMK 66 Year 2023.	KPP Madya North Jakarta	August 29, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Seminar Nasional-Growth Mindset -SMK Mengembangkan Link dan Match, Menghasilkan Kompetensi Lulusan Sesuai Kebutuhan Dudi.	APINDO	17 Oktober 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	National Seminar-Growth Mindset -SMK Develops Link and Match, Producing Graduate Competencies according to Industry Needs.	APINDO	October 17, 2023	Virtual via Zoom Meeting

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Undangan Sosialisasi Dampak NPWP 16 Digit dan NITKU.	KPP Madya Jakarta Utara	8 November 2023	Cakti Buddhi Bhakti Auditorium, Kantor Pusat DJP
	Invitation to Socialize the Impact of 16 Digit NPWP and NITKU.	KPP Madya Jakarta Utara	November 8, 2023	Cakti Buddhi Bhakti Auditorium, Kantor Pusat DJP
	Kelas Pajak Online Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud (PMK-72/2023).	KPP Madya Dua Tangerang	17 November 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Online Tax Class for Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets (PMK-72/2023).	PwC Indonesia	November 17, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	EY Indonesia Thought Leadership-Accounting Sustainability Reporting, and Tax Updates.	Ernst & Young Indonesia	22 November 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	EY Indonesia Thought Leadership-Accounting Sustainability Reporting, and Tax Updates.	Ernst & Young Indonesia	November 22, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Seminar Transfer Pricing "Mengelola Risiko Perpajakan Transaksi Afiliasi dan Teknik Dasar Menyusun Transfer Pricing Documentation.	Tax Flash & CV Cipta Pelita Adikarya (CPA)	25 November 2023	Hotel Novotel Tangerang
	Transfer Pricing Seminar "Managing Tax Risks of Affiliated Transactions and Basic Techniques for Drafting Transfer Pricing Documentation.	Tax Flash & CV Cipta Pelita Adikarya (CPA)	November 25, 2023	Hotel Novotel Tangerang
	Bank Mizuho Indonesia Seminar 2023 "Business and Economic Opportunities in the Political Year 2024: Economic Outlook & Tax Policy."	Bank Mizuho	6 Desember 2023	Catur Dharma Hall, Lt. 5, Menara Astra Building
	Bank Mizuho Indonesia Seminar 2023 "Business and Economic Opportunities in the Political Year 2024: Economic Outlook & Tax Policy."	Bank Mizuho	Desember 6, 2023	Catur Dharma Hall, 5 th Floor, Menara Astra Building

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti persentase jumlah Komisaris Independen perseroan sebesar 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Independency Board of Commissioner

There are currently 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners with 1 (one) of them as Independent Commissioners, which means that the percentage of the Company's number of Independent Commissioners is 33% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners has met the provisions of the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies which stipulate that at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Independent Commissioners has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

The Family and financial relationship of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Surja Hartono		√	√			√			√	√	√	
Kensuke Shuto		√		√			√		√	√		√
Sumarni		√		√			√		√	√		√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Rincian rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Concurrent Position of Board of Commissioners

Details of concurrent positions for the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Positions in Other Issuers
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Komisaris Utama di PT Selamat Sempurna Tbk President Commissioner at PT Selamat Sempurna Tbk
Kensuke Shuto	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Sumarni	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Ketua Komite Audit Chairwoman of Audit Committee 2. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Performance Assessment is conducted through self-assessment of the Board of Commissioners' performance and is reported and accounted for in the GMS. Every year, the Board of Commissioners provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS. The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of Board of Commissioners. The GMS also provides disclaimer to members of Board of Commissioners on the supervision (*acquit et de charge*) that have been carried out for the last fiscal year.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme *self-assessment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Kriteria yang Digunakan

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang ditetapkan secara independen, yang meliputi:

- Kontribusi dan dukungan pada pelaksanaan tata kelola di Perseroan.
- Efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan atas kinerja Direksi sesuai Anggaran Dasar.
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Komite dibawah Dewan Komisaris.
- Tingkat kehadiran dan kontribusi dalam rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi dan rapat Komite.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolegal dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada saat penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas Pengawasan selama tahun buku tersebut.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi

Board of Commissioners performance appraisal procedures

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually based on performance appraisal elements prepared independently by the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism of the duties, powers and obligations of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, taking into account the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee.

Criteria Used

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on independent performance evaluation criteria, which include:

- Contribution and support to the implementation of Good Corporate Governance.
- Effectiveness of the implementation of supervisory duties on the performance of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association.
- Compliance with applicable regulations.
- Effectiveness of the implementation of the responsibilities of the Committee under the Board of Commissioners.
- Attendance and contribution levels in Board of Commissioners meetings, joint meeting with the Board of Directors and Committee meetings.

Parties Conducting the Assessment

Collegially assess the performance of the Board of Commissioners in the financial year at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the time of submission of the Board of Commissioners' Supervisory Report in the Company's Annual Report, based on the report, the GMS further provides full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for Supervision during the financial year.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is assisted by the Supporting Committee, namely

dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2023, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite-komite yang bertugas di bawah pengawasan mereka terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Kriteria penilaian terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- a. Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Komite telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja internal Perseroan dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.

Setiap tahunnya setiap Komite diwajibkan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Di tahun 2023, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris memiliki kinerja yang baik dan dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2023, the Committees under the Board of Commissioners have carried out their functions and responsibilities properly.

Performance Appraisal Procedures and Criteria

Each year the Board of Commissioners conducts performance appraisals of the Committees under their supervision in relation to the duties and responsibilities of each Committee.

The criteria for evaluating the performance of the Committees that help carry out the duties of the Board of Commissioners are as follows:

- a. The composition and competence of the members of the Committees are in accordance with the applicable regulations.
- b. The committee has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the Company's internal work guidelines and has been carried out effectively and efficiently.

Every year each Committee is required to prepare an annual report on the implementation of Committee activities and report it to the Board of Commissioners. In 2023, the Committees under the Board of Commissioners have performed well and can carry out their duties and responsibilities in accordance with the existing work guidelines which can be described as follows:

Komite Committee	Kinerja 2023 2023 Performance
Komite Audit Audit Committee	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses audit yang dilakukan oleh auditor independen dengan baik. <i>Assisted the Board of Commissioners in overseeing the audit process conducted by independent auditors properly.</i> 2. Membantu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas hasil pelaksanaan audit internal dengan baik. <i>Helped evaluate and provided recommendations on the results of the implementation of internal audits properly.</i> 3. Mengevaluasi hasil pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2022 yang diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dan memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan tahun buku 2023. <i>Evaluated the results of the audit of the 2022 financial statements which were audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm and provided recommendations for the appointment of a KAP that will conduct an audit of the 2023 Financial Report.</i>

Komite Committee	Kinerja 2023 2023 Performance
Komite Audit Audit Committee	4. Menyelenggarakan rapat berkala Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2023. Held regular Audit Committee meetings 4 (four) times in 2023.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	<p>1. Membantu merumuskan usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan top management dengan tepat dan wajar sesuai posisi dan kompetensinya. Assisted in formulating remuneration proposals for the Board of Commissioners, Directors and top management appropriately and fairly according to their position and competence.</p> <p>2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPSLB tanggal 1 Desember 2023. Provided recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors to be submitted to the EGMS on December 1, 2023.</p> <p>3. Melakukan review terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada. Reviewed the existing nomination and remuneration policies.</p> <p>4. Menyelenggarakan rapat berkala Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali di 2023. Held regular Nomination and Remuneration Committee meetings 3 (three) times in 2023.</p>

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Di tahun 2023, Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulannya. Di dalam laporan bulanan ini diungkapkan mengenai kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pada Posisi 31 Desember 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Share Ownership of Board of Commissioners

Based on OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change of Share Ownership Publicly listed company, each member of the Board of Commissioners is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurrence. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

In 2023, the Company has also submitted a monthly report on the Company's share ownership. This monthly report discloses the Company's share ownership owned by the Company's Board of Commissioners.

As of December 31, 2023, there were no members of the Board of Commissioners who owned shares that reached 5% (five percent) or more in PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang berlaku demi kepentingan dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Direktur, baik perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat, hati-hati, dengan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja atau Piagam Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan,

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for prudent management of the Company and to comply with prevailing regulations in order to protect the interest of the Company and to operate in line with the purpose of the Company. The Directors whether individually or collectively must act with precision, prudence, and consider all aspects of a situation in carrying out their duties.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Directors

The duties, responsibilities and authority of the Board of Directors as stated in POJK No. 33/2014 is as follows:

1. The Board of Directors has the duty to implement and responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stated in the Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stated in the law regulations and Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may establish a committee.
5. In the event that a committee is established as referred to in paragraph (4), the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.

Board of Directors's Charter and Work Rules

PT Indonesia Fiberboard Industry Tbk has a Charter of Board of Directors and Work Guidelines which were prepared based on the Company's Articles of

Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Piagam Direksi mengatur mengenai hal-hal berikut:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian serta masa jabatan Direksi.
2. Persyaratan keanggotaan Direksi.
3. Tugas dan wewenang Direksi.
4. Kode etik.
5. Pertanggungjawaban Direksi.
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Direksi.
7. Evaluasi kinerja Direksi.
8. Rangkap jabatan.
9. Program pengenalan anggota Direksi.
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Direksi.

Pedoman Direksi akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Direksi tersebut telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

Jumlah, Komposisi, dan Masa Jabatan Direksi

Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direksi, yang terdiri dari 3 (tiga) orang Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Direksi berkewarganegaraan Jepang. Direksi dipimpin oleh 1 (satu) orang Direksi Utama.

Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka yakni Direksi perusahaan publik paling kurang terdiri dari

Association, Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter of the Board of Directors regulates the following matters:

1. Composition, appointment, dismissal and tenure of the Board of Directors.
2. Membership requirements for the Board of Directors.
3. Duties and authorities of the Board of Directors.
4. Code of conduct.
5. Accountability of the Board of Directors.
6. Mechanism and rules for Board of Directors's meeting.
7. Performance Evaluation of the Board of Directors.
8. Concurrent Positions.
9. Induction program for members of the Board of Directors.
10. Remuneration and continuing education for the Board of Directors.

The Board of Directors Guidelines will be updated from time to time to ensure compliance with applicable laws and regulations or if there are changes deemed necessary by the Company. The Board of Directors Charter has been published in full on the Company's website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Number, Composition, and Tenure of Board of Directors

The Company has 4 (four) Directors, consisting of 3 (three) Directors who are Indonesian citizens and 1 (one) Directors who are Japanese citizens. The Board of Directors is led by 1 (one) Main Director.

The determination of the number of members of the Board of Directors is based on the prevailing regulations and takes into account the condition of the Company as a public company, namely the Board

2 (dua) orang anggota Direksi dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur utama.

Masa jabatan Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi. Susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	2019	2019 - 2024
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	2019	2019 - 2024
Direktur Director	Setiawan Tjutju	2022	2022 - 2024
Direktur Director	Takuji Okamoto	2020	2020 - 2024

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan. Terkait dengan tugasnya dalam hal operasional, Direktur Utama bertanggung jawab dalam mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan operasional produksi, pemasaran, dan penjualan.
		<ol style="list-style-type: none"> Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities. In relation to his duties in terms of operations, the President Director is responsible for controlling and evaluating business activities related to production, marketing, and sales operations.

of Directors of a public company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors and 1 (one) of the members of the Board of Directors is appointed as the President Director.

The term of office of the Board of Directors is no longer than 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of 1 (one) term of the term of office concerned. The Board of Directors is appointed from the date determined by the GMS which appointed them until the closing of the second AGMS which was held after the date of the GMS which appointed them without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

During 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2023 are as follows:

Distribution of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors

Distribution of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ang Andri Pribadi	Direktur (Direktur Kepatuhan & Corporate Affair) Director (Compliance & Corporate Affairs Director)	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan. Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Perseroan telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait, termasuk juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Responsible for developing a compliance strategy, including matters related to compliance policies and principles. Ensure that all internal regulations (policies, systems, procedures) of the Company are in line with relevant external rules and regulations, including being responsible for risk management of the Company.
Setiawan Tjutju	Direktur (Keuangan, Akuntansi & Administrasi) Director (Finance, Accounting & Administration)	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi dan perpajakan. Memastikan tersedianya pendanaan bagi pengembangan bisnis perusahaan dan sumber daya. <ol style="list-style-type: none"> Responsible for chairing, controlling, and evaluating the operational activities of finance, budget, accounting and taxation sections. Ensuring adequate funding is available for the Company's business development and resources.
Takuji Okamoto	Direktur (Direktur Pemasaran Khusus Negara Jepang) Director (Marketing Director Specially for Japan)	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pemasaran Perseroan khusus untuk negara Jepang. Mengevaluasi kondisi pemasaran di Jepang. <ol style="list-style-type: none"> Responsible for monitoring and evaluating the Company's marketing activities specifically for Japan. Evaluating the marketing conditions in Japan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dihadiri oleh para anggota Direksi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors meeting is attended by members of the Board of Directors. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors must hold a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Board of Directors Meeting Policy

Meeting frequency and attendance rate policies of members of the Board of Directors are as follows :

- The Board of Directors must hold a meeting at least 1 (one) time each month.
- The Board of Directors must hold a meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.

- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetuai Rapat Direksi.
- Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang memutuskannya.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dimana 6 (enam) kali diantaranya merupakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Agenda rapat Direksi dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- The Board of Directors' Meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.
- The Board of Directors meeting is led by the president Director. If the President Director is absent or unable to attend the meeting of Board of Director, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors who is present and elected at the Meeting may chair the Meeting of the Board of Directors.
- Resolutions of the Board of Directors Meeting are taken based on deliberation to reach a consensus. In the case that the deliberation decision to reach a consensus is not achieved then the decisions is taken by voting with the agreed votes of more than $\frac{1}{2}$ (half) of the number of votes legally cast in the meeting. If the voice impartial agree and do not agree then the Chairman of the meeting of the Board of Directors will decide it.

Implementation of Board of Directors Meeting and Joint meeting

In 2023, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings of the Board of Directors, of which 6 (six) meetings were joint meeting with the Board of Commissioners. The agenda for the Board of Directors meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans.

The attendance details of the members of the Board of Directors at the Board of Directors meeting and joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

Direksi <i>Board of Directors</i>	Rapat Direksi <i>Board of Directors Meeting</i>			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris <i>Joint Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners</i>		
	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>No. of Joint Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Heffy Hartono	12	12	100	6	6	100
Ang Andri Pribadi	12	12	100	6	6	100
Takuji Okamoto	12	12	100	6	6	100
Setiawan Tjutju	12	12	100	6	6	100

Pelatihan dan Program Orientasi Direksi

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi telah diatur dalam Pedoman Direksi. Agar Direksi dapat menjalankan tugas pengurusan, maka anggota Direksi harus senantiasa menambah dan memperbaharui pengetahuannya (*update knowledge*). Untuk memfasilitasi terjadinya *update knowledge* tersebut, maka anggota Direksi perlu untuk pelatihan, workshop, seminar, conference, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Program pelatihan dan pengembangan Direksi diperlukan agar Anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Program Orientasi/Pengenalan Anggota Direksi

1. Anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program orientasi mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
2. Program orientasi meliputi :
 - 1) Gambaran Umum Perseroan berkaitan dengan visi, misi, kegiatan usaha, dan kinerja keuangan.
 - 2) Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
 - 3) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite.
 - 4) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Board of Directors Training and Orientation Program

Board of Directors Training and Competency Development Policy

The Board of Directors' Competency Training and Development has been regulated in the Board of Directors' Guidelines. In order for the Board of Directors to carry out management duties, members of the Board of Directors must constantly add and update their knowledge. To facilitate the updating of knowledge, members of the Board of Directors need training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in increasing the effectiveness of the functions of the Board of Directors.

The Board of Directors's training and development programs are needed so that members of the Board of Directors can always update information regarding the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Orientation/Induction Program For Members Of The Board of Directors

1. Each new member of the Board of Directors who are appointed for the first time must be given an orientation program regarding the Company. The responsibility for conducting the orientation program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary.
2. Orientation program includes :
 - 1) An overview of the Company relating to the vision, mission, business activities, and financial performance.
 - 2) Implementation of GCG principles by the Company.
 - 3) Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including committees.
 - 4) Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as things that are not allowed.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengikuti pelatihan sebagai berikut :

Throughout 2023, the Board of Directors participate in the following training:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Ang Andri Pribadi	Acara Hearing e-Tax Court.	Sekretariat Pajak Pengadilan	11 Mei 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	E-Tax Court Hearing Event.	Tax Court Sekretariat	May 11, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungannya".	Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (DGB UI)	10 Juni 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar of "Ethics in Business, Economics and its Environment".	University of Indonesia Board of Professors (DGB UI).	June 10, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Mencermati Penerapan PMK Nomor 66 Tahun 2023 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Penggantian Atau Imbalan Sehubungan Dengan Pekerjaan Atau Jasa Dalam Bentuk Natura Dan/Atau Kenikmatan".	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	1 Agustus 2023	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar "Observing the Application of PMK Number 66 of 2023 concerning the Income Tax Treatment of Reimbursement or the Compensation in connection with Work or Services in the Form of In-kind and/or Enjoyment".	Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	August 1, 2023	Virtual via Zoom Meeting
	CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration".	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (IDClear), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	7 November 2023	The Ballroom Fairmont Hotel
	CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration".	Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), and Indonesia Sentral Securities Depository (KSEI)	November 7, 2023	The Ballroom Fairmont Hotel
	Economic Outlook 2024 - Strategies for Resilience & Growth.	Bank BTPN	22 November 2023	Grand Ballroom Hotel Indonesia Kempinski Jakarta
	Economic Outlook 2024 - Strategies for Resilience & Growth.	Bank BTPN	November 22, 2023	Grand Ballroom Hotel Indonesia Kempinski Jakarta
Setiawan Tjutju	Effective Leadership for General Manager.	Lambert Consulting & Training	27-28 Oktober 2023	Wisma ADR, Penjaringan, Jakarta Utara
	Effective Leadership for General Manager.	Lambert Consulting & Training	October 27-28, 2023	Wisma ADR, Penjaringan, North Jakarta

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration".	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (IDClear), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	7 November 2023	The Ballroom Fairmont Hotel
	CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration".	Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), and Indonesia Sentral Securities Depository (KSEI)	November 7, 2023	The Ballroom Fairmont Hotel

Independensi Direksi

Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah 4 (empat) orang. Mayoritas anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang bisa memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Directors

There are currently 4 (four) members of the Company's Board of Directors. The majority members of the Board of Directors of the Company have no financial relationship, and/or family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders that could affect their ability to act independently.

The Family and financial relationship of the Board of Directors can be seen in the following table :

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Heffy Hartono	√			√	√			√		√		√
Ang Andri Pribadi		√		√		√		√		√		√
Setiawan Tjutju		√		√		√		√		√		√
Takuji Okamoto		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Direksi

Rincian rangkap jabatan Direksi adalah sebagai berikut :

Concurrent Position of Board of Directors

Details of concurrent positions for the Board of Directors are as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Positions in Other Issuers
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Tidak ada None	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Utama di PT Greenwood Sejahtera Tbk President Commissioner at PT Greenwood Sejahtera Tbk 2. Direktur di PT Selamat Sempurna Tbk Director at PT Selamat Sempurna Tbk
Setiawan Tjutju	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Takuji Okamoto	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui *self assessment*, dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Direksi memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengurusan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada pencapaian *key performance indicator* ("KPI") Direksi dalam pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria KPI yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja anggota Direksi yaitu:

- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Pelanggan;
- Dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out through self-assessment, reported and accounted in the GMS. Each year the Board of Directors provides an accountability report on performance during the financial year at the GMS. The GMS has the authority to approve or reject the accountability report of the Board of Directors on the management (*acquit et de charge*) that has been carried out for the financial year ended.

The Procedure for Implementing the Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors evaluates their performance in the form of self-assessment. Assessment of the performance of the Board of Directors refers to the achievement of the key performance indicators ("KPI") of the Board of Directors in the implementation of their duties and responsibilities based on the scope of work of each Director and the realization and achievement of the Company's targets.

Criteria Used

The KPI criteria used in the assessment of the performance of the members of the Board of Directors are:

- Financial and business performance;
- Product and Process Effectiveness;
- Customer Focus;
- Support for the implementation of corporate governance in the Company; and
- Compliance with applicable regulations;

Pihak yang Melakukan Penilaian

Secara keseluruhan, kinerja Direksi dinilai secara mandiri oleh anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris, dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Tahunan termasuk penyampaian Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada akhir tahun.

Penilaian Kinerja Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh masing-masing Direksi.

Kepemilikan Saham Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Di tahun 2023, Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulannya. Di dalam laporan bulanan ini diungkapkan mengenai kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi Perseroan.

Pada Posisi 31 Desember 2023, terdapat anggota Direksi yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan.

Rincian kepemilikan saham anggota Direksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Parties Conducting the Assessment

Overall, the performance of the Board of Directors is assessed independently by members of the Board of Directors, by the Board of Commissioners, and by the Shareholders through the mechanism of the Annual GMS including the submission of the Board of Directors' Report in the Company's Annual Report, based on the report, the GMS declares and grants full release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions taken in the financial year ending at the end of the year

Performance Assessment of Committees that support the Implementation of the Duties of the Board of Directors

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The performance of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is supported by a work unit led by each member of Board of Directors.

Share Ownership of Board of Directors

Based on OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change of Share Ownership Publicly listed company, each member of the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurrence. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

In 2023, the Company has also submitted a monthly report on the Company's share ownership. This monthly report discloses the Company's share ownership owned by the Company's Board of Directors.

As of December 31, 2023, there are a member of the Board of Directors who own shares that reach 5% (five percent) or more in the Company.

Details of the share ownership of the members of the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah saham yang dimiliki The number of shares owned	Persentase saham yang dimiliki Percentage of shares owned
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	562.600.000	5,98%
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	-	-
Setiawan Tjutju	Direktur Director	-	-
Takuji Okamoto	Direktur Director	-	-

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besarnya Remunerasi

Pada tahun 2022 dan 2023, Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp6,3 Miliar dan Rp7,1 Miliar.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2023 hanya berupa honorarium.

Dasar Penetapan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan ke dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan sejumlah faktor lain dalam menentukan jumlah remunerasi, seperti:

- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
- Kinerja dan pencapaian anggota Komisaris dan Direksi secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Amount of Remuneration

In 2022 and 2023, the total remuneration for the Board of Commissioners and Directors is Rp6.3 billion and Rp7.1 billion.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2023 is only in the form of honorarium.

Basis for Determining Remuneration

Each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has the right to receive remuneration commensurate with the responsibilities, experience, knowledge and skills contributed to the Company. The Nomination and Remuneration Committee considers a number of other factors in determining the amount of remuneration, such as:

- The Company's financial performance and fulfillment of its financial obligations;
- The performance and achievements of the member of Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively based on performance appraisals;
- The duties, responsibilities, and authority of each member of Board of Commissioners and Board of Directors; and
- Achievement of short or long term performance goals that are in line with the Company's strategy.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam penetapan besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan, kinerja dan pencapaian anggota Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta pencapaian tujuan kinerja baik jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui oleh para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Merujuk Pasal 113 dan 96 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur ketentuan bahwa besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2023, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2023 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2022, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Jumlah besaran remunerasi yang telah ditetapkan juga akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan kondisi pasar.

Remuneration Determination Procedure

In determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee which provides input to the Board of Commissioners in the form of a remuneration policy taking into account the financial performance of the Company, the performance and achievements of members of the Board of Commissioners, duties and responsibilities of each member, as well as the achievement of short-term or long-term performance goals that are in line with the Company's strategy. The Board of Commissioners then proposes the annual remuneration value and/or remuneration package based on the reviews and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee to the shareholders for approval by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Referring to Article 113 and 96 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, stipulates that the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial year 2022 which was held on June 20, 2023, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) determined that for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, the provision of salaries or honoraria and benefits for the 2023 financial year, with a maximum increase of 10% (ten percent) from the 2022 financial year, after deducting income tax (PPH) by taking into account the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee. The amount of remuneration that has been determined will also be evaluated periodically in accordance with developments in market conditions.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.

Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is recommended to pay attention to the diversity of expertise, knowledge and experience required.

The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the body of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of a Public Company. Composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering a wider variety of aspects.

Like the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the members of the Board of Directors is a combination of characteristics desired, both in terms of the body of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Public Company. This combination is determined by paying attention to the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di Perseroan saat ini, terdapat keberagaman berdasarkan :

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan saat ini adalah antara 42-60 tahun;
2. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 6 (enam) anggota pria dan 1 (satu) orang wanita;
3. Keahlian berdasarkan Pendidikan dan Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang keahlian yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang manajemen, akuntansi, keuangan, audit, manajemen resiko, investasi, sales dan marketing.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

In the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are currently serving in the Company, there are variations based on:

1. Age, which age of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is between 42 - 60 years old;
2. Gender, which of the total members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, there are 6 (six) male members and 1 (one) female members;
3. Skills based on education and work experience, in which members of the Board of Commissioners and Board of Directors have diverse background expertise, some of which come from the fields of management, accounting, finance, auditing, risk management, investment, sales and marketing.

The diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Manajemen Management	51 tahun years old	Pria Male
Kensuke Shuto	Komisaris Commissioner	Manajemen resiko dan administrasi Investasi Risk Management and Investment Administration	54 tahun years old	Pria Male
Sumarni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	42 tahun years old	Wanita Female
Direksi Board of Directors				
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Ekonomi, Sales dan Marketing Economy, Sales, and Marketing	55 tahun years old	Pria Male
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Akuntansi, Keuangan, Audit, dan Manajemen Accounting, Finance, Audit, and Management	57 tahun years old	Pria Male
Setiawan Tjutju	Direktur Director	Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen Accounting, Finance, and Management	57 tahun years old	Pria Male
Takuji Okamoto	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	59 tahun years old	Pria Male

Komposisi Dewan komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini terdapat keberagaman seperti dalam tabel diatas. Terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, hingga saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang khusus mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, namun Perseroan meyakini bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengelola Perseroan.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika Terlibat Kejahatan Keuangan

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, direkomendasikan Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Dalam Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi pada Bagian Pengunduran Diri.

Komite Audit

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan

The composition of the current Board of Commissioners and Board of Directors is diverse as in the table above. Regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, until now the Company does not have a written policy specifically regulating the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, however, the Company believes that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors at this time represents the diversity of expertise, knowledge and experience needed to manage the Company.

Resignation Policy of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors if Involved in a Financial Crime

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, it is stated that in order to improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is recommended that the Board of Commissioners and Board of Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors if involved in financial crimes.

The Company has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors if a member of the Board of Commissioners and Board of Directors is involved in a financial crime. This is stipulated in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter in the Resignation Section.

Audit Committee

Legal Basis on the Formation of Audit Committee

The Company Audit Committee and Audit Committee Charter is established by the Board of Commissioners

OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua : Sumarni
Anggota : Maryana Widjaja
Anggota : Tsun Tien Wen Lie

Profil Komite Audit

Sumarni – Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Maryana Widjaja – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman kerja sebagai Wirausaha dari tahun 2017 - sekarang, sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk dari tahun 2014-Januari 2017, sebagai Kepala Departemen Akuntansi ADR Group of Companies dari tahun 2003 - Januari 2014. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2012.

Tsun Tien Wen Lie - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Partner di KAP Heliantono & Rekan (Parker Randali International) dari tahun 2019-sekarang, sebagai Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) tahun 2018, sebagai Direktur Keuangan & Corporate Secretary di PT Arthavest Tbk dari 2011-sekarang, sebagai komite audit PT Cita Mineral Investindo Tbk dari tahun 2009 - sekarang, sebagai Direktur Keuangan PT Sanggraha Dhika dari tahun

based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, through the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019 concerning Appointment of the Audit Committee.

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee members is as follows :

Chairwoman : Sumarni
Member : Maryana Widjaja
Member : Tsun Tien Wen Lie

Audit Committee Profiles

Sumarni – Chairwoman

She was served as Chairwoman of the Audit Committee since 2019. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Maryana Widjaja – Member

An Indonesian citizen, born in 1974. Served as a member of the Audit Committee since 2019, experienced as an Entrepreneur from 2017-present, as Head of the Internal Audit Unit of PT Selamat Sempurna Tbk from 2014 - January 2017, as Head of the ADR Group of Companies Accounting Department from 2003 - January 2014. She obtained her bachelor's degree from the Tarumanagara University, Jakarta in 2012.

Tsun Tien Wen Lie – Member

An Indonesian citizen, born in 1966. Served as a member of the Audit Committee since 2019, has experience as a Partner at KAP Heliantono & Partners (Parker Randali International) from 2019-present, as a Partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) in 2018, as Finance Director & Corporate Secretary at PT Arthavest Tbk from 2011-present, as an audit committee of PT Cita Mineral Investindo Tbk from 2009-present, as Finance Director of PT Sanggraha Dhika from 2010-2014, as Finance Director at PT Jaring Lintas Indonesia from

2010-2014, sebagai Direktur Keuangan di PT Jaring Lintas Indonesia dari tahun 2008 - 2009, sebagai Direktur Keuangan di PT Bintang Toedjoe dari tahun 2005-2007, sebagai Asisten Direktur Keuangan di PT Inter World Steel Mills Indonesia dari tahun 1999-2005, sebagai Financial Controller di PT Bank Bira Tbk dari tahun 1993-1999, sebagai Auditor - Senior di KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1991-1993. Menyelesaikan pendidikan Diploma Akuntansi di Universitas Padjadjaran di Bandung tahun 1989, Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma di Bandung tahun 1990, Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran di Bandung tahun 1991, Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya di Jakarta tahun 1998, dan Pendidikan Profesi Akuntan dari Institut Teknologi & Bisnis Kalbe di Jakarta tahun 2010.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015, Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

2008-2009, as Finance Director at PT Bintang Toedjoe from 2005-2007, as Assistant Finance Director at PT Inter World Steel Mills Indonesia from 1999-2005, as Financial Controller at PT Bank Bira Tbk from 1993-1999, as Senior Auditor - KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) from 1991-1993. He graduated with a Diploma degree of Accounting at Padjadjaran University in Bandung in 1989, Bachelor degree of Accounting from STIE Tridharma in Bandung in 1990, Bachelor Degree of Law from Padjadjaran University in Bandung in 1991, Masters of Management from Prasetiya Mulya University in Jakarta in 1998, and Professional Accountant Education from Kalbe Institute of Technology & Business in Jakarta in 2010.

Period and Term of Office of Audit Committee Members

Referring to the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Jabatan <i>Position</i>	Nama Anggota <i>Member Name</i>	Anggota Sejak <i>Member Since</i>	Masa Jabatan <i>Period of Service</i>
Ketua <i>Chairwoman</i>	Sumarni	2019	2019-2024
Anggota <i>Member</i>	Maryana Widjaja	2019	2019-2024
Anggota <i>Member</i>	Tsun Tien Wen Lie	2019	2019-2024

Rangkap Jabatan Komite Audit

Rincian rangkap jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Concurrent Position of Audit Committee

Details of concurrent positions for the Audit Committee are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jabatan Lain dalam Perseroan <i>Other Position in the Company</i>	Jabatan Lain di Emiten Lain <i>Other Positions in Other Issuers</i>
Sumarni	Ketua <i>Chairwoman</i>	1. Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> 2. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee</i>	Tidak ada <i>None</i>
Maryana Widjaja	Anggota <i>Member</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Tsun Tien Wen Lie	Anggota <i>Member</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

Piagam Komite Audit

Perseroan Juga telah menetapkan suatu Piagam Komite Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan, termaktub dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut:

A. Tanggung Jawab Komite Audit :

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat professional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris, meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Audit Committee Charter

The Company has also ratified a Corporate Audit Committee Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter provides guidance on the execution of the Audit Committee's duties and responsibility. The Meetings of Audit Committee are conducted every 4 (four) times a year and such meetings can be held if attended by more than ½ (half) of the total members.

The term of office for the Audit Committee's members is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities as well as the authority of the Company's Audit Committee, contained in Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 governing the following matters:

A. Responsibilities of the Audit Committee :

The Audit Committee has the duty to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:

1. Making an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information which will be released by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;
4. Reviewing/evaluating the implementation of assessment done by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;

5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

B. Wewenang Komite Audit.

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan

5. Reviewing and reporting complaints relating to the Company;
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
7. Overseeing relations with public accountants, holding meetings/discussions with public accountants;
8. Creating, reviewing and updating the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Conducting an assessment and confirm that all responsibilities are stated in The Audit Committee's Charter have been implemented;
10. Providing an independent opinion when there is dissenting opinion between the management and the Accountant concerning with the rendered services;
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
12. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
13. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

B. Authority of the Audit Committee.

1. The Audit Committee has the authority to fully, freely and unrestricted access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of their duties;
2. Communicating directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed); and

untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

C. Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada Laporan Tahunan Perseroan).

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Aspek independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut :

4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

C. Reporting

1. The Audit Committee should submit a report on the results of the review to the Board of Commissioners on the implementation of the designated tasks.
2. The Audit Committee prepares an annual report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities (and is published in the Company's Annual Report).

Statement of Independency of Audit Committee

Audit Committee members come from independent parties who have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders or relationship with the Company, which may affect the independence of Committee members.

The independency aspect of the members of the Audit Committee can be seen in the following table:

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Sumarni	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi <i>Having no management relationship at the company or affiliated companies</i>	√	√	√
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan baik langsung maupun tidak langsung <i>Having no share ownership in the Company either directly or indirectly</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan /atau sesama anggota Komite Audit <i>Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of Audit Committee</i>	√	√	√

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Anggota komite wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Anggota Komite memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai bidangnya dan mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Anggota Komite Audit memiliki keahlian keuangan atau akuntansi, memahami laporan keuangan, dan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi pekerjaan audit intern dan ekstern; laporan keuangan; pengendalian intern; dan penerapan GCG.
4. Anggota Komite Audit memahami bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dihadiri oleh para anggota Komite Audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Audit Committee Qualifications and Certifications

Audit Committee members are required to meet qualifications and certifications consisting of:

1. Committee members must have high integrity, good character and morals.
2. Committee members have knowledge and experience in their respective fields and are able to communicate well.
3. Members of the audit committee have financial or accounting expertise, understand financial reports, and have sufficient work experience to provide recommendations from the results of evaluations of internal and external audit work; financial statements; internal control; and implementation of GCG.
4. Members of the Audit Committee understand the company's business, especially those related to the business activities of the Issuer or Public Company, the audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations.
5. Comply with the Audit Committee code of ethics established by the Company.
6. Has no direct or indirect shares in the Company.
7. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares were acquired.
8. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
9. Has no direct or indirect business relationship with Company's business activities.

Meeting of the Audit Committee

Audit Committee meetings are attended by members of the Audit Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold Audit Committee meetings on a regular basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Kehadiran anggota Komite Audit wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Pada tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Agenda rapat Komite Audit terkait penelaahan laporan keuangan dan evaluasi hasil audit.

Rincian kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut :

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Member Since</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Sumarni	4	4	100
Maryana Widjaja	4	4	100
Tsun Tien Wen Lie	4	4	100

No	Tanggal <i>Date</i>	Pembahasan Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Kehadiran Komite Audit <i>Attendances of Audit Committee</i>		
			Sumarni	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
1.	10 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none">• Menelaah draft Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2022.• Melakukan diskusi dengan Auditor Independen yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan: Closing Meeting Audit Report untuk tahun buku 2022 dengan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra.• Menelaah Laporan Audit Internal periode Q4 2022.• Memaparkan kejadian atau kondisi signifikan selama tahun 2022 dan perkembangan tambahan fasilitas produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya..	√	√	√

Audit Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance levels of the Audit Committee members are as follows:

1. The Audit Committee is obliged to hold Audit Committee meetings regularly at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Audit Committee Meetings may be held if attended by more than 1/2 (half) of the members.
3. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus.
4. The presence of members of the Audit Committee must be disclosed in the Company's annual report.

Implementation of Audit Committee Meetings

In 2023, the Company's Audit Committee has held Audit Committee meetings for 4 (four) times. Audit Committee meeting agenda related to reviewing financial reports and evaluating audit results.

The attendance details of the members of the Audit Committee at the Audit Committee meetings are as follows:

No	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Komite Audit Attendances of Audit Committee		
			Sumarni	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
	March 10, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Review the Draft of Audited Financial Report as of December 31, 2022. Discussion with Independent Auditor who conducts audit on the Company's Financial Report: Closing Meeting Audit Report for the 2022 Financial Year with Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra. Review the Internal Audit Report for the Q4 2022 period. Disclose significant events or conditions during 2022 and the progress of the additional MDF second line production facility and its supporting infrastructure. 	√	√	√
2.	27 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah draft Laporan Keuangan per 31 Maret 2023. Menelaah Laporan Audit Internal periode Q1 2023. Memaparkan perkembangan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya. Melakukan evaluasi atas jasa audit yang di berikan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk Laporan Keuangan historis Perseroan tahun buku 2022. Membahas rekomendasi Komite Audit sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2023 Membahas jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Juni 2023. 			
	April 27, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Review the draft of Financial Report as of March 31, 2023. Review the Internal Audit Report for the Q1 2023 period. Disclose the progress of the additional MDF second line production facility and its supporting infrastructure. Evaluate the audit services provided by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra for the Company's historical Financial Report for the financial year 2022. Discussion on the Audit Committee's recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the 2023 financial year audit. Discussion of the schedule for the June 20, 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). 	√	√	√
3.	28 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah draft Laporan Keuangan per 30 Juni 2022. Menelaah Laporan Audit Internal periode Q2 2022. 			
	July 28, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Review the draft of Financial Report as of June 30, 2022. Review the Internal Audit Report for the Q2 2022 period. 	√	√	√
4.	27 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah draft Laporan Keuangan per 30 September 2023. Menelaah Laporan Audit Internal periode Q3 2023. 			
	September 27, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Review the draft of Financial Statements as of September 30, 2023. Review the Internal Audit Report for the Q3 2023 period. 	√	√	√

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit Perseroan mengikuti program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2023 :

Training and Competency Development of Audit Committee

In order to improve the competency in performing his duties, the Company's Audit Committee attends training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2023 :

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Sumarni	Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti beliau tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Information regarding the training and competency development that she has participated in is available in the training and competency development section of the Board of Commissioners.			
Maryana Widjaja	Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak. Strategies for Facing a Tax Audit.	Ruang Seminar	25 Februari 2023	Online
	Memahami Akuntansi Bagi Pebisnis Online. Understanding Accounting for Online Businesses.	Mekari Jurnal	27 Oktober 2023	Online
		Mekari Jurnal	October 27, 2023	Online
Tsun Tien Wen Lie	Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. Latest PSAK Update in the Preparation of Financial Statements.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	31 Januari 2023	Online
		Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	January 31, 2023	Online
	Aspek Perpajakan Atas Restrukturisasi Usaha Tax Aspects of Business Restructuring.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	13 Februari 2023	Online
		The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	February 13, 2023	Online
	Talk Show Perpajakan Sanksi Perpajakan Terbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023. Talk Show Taxation Latest Tax Sanctions Based on Law Number 6 of 2023.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	17 Mei 2023	Online
		Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	May 17, 2023	Online
	Sosialisasi Peraturan Perpajakan PMK No. 41 tahun 2023, PMK No.48 tahun 2023, dan PER-01/PJ/2023. Socialization of Tax Regulations PMK No. 41 of 2023, PMK No.48 of 2023, and PER-01/PJ/2023.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Cabang Jakarta Barat	25 Mei 2023	Online
		The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI) West Jakarta Branch	May 25, 2023	Online

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	"The Sustainable Role of an Accountant in Achieving 2060 Zero Emission."	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah DKI Jakarta.	27 Mei 2023	JS Luwansa Hotel
	"The Sustainable Role of an Accountant in Achieving 2060 Zero Emission."	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI) DKI Jakarta Region	May 27, 2023	JS Luwansa Hotel
	"Aspek Praktis Manajemen Rugi Fiskal dan Penutupan Usaha dalam Menyusun Strategi Kebijakan Perpajakannya."	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	29 Mei 2023	Online
	"Practical Aspects of Fiscal Loss Management and Business Closure in Developing Tax Policy Strategies."	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	May 29, 2023	Online
	PPL OJK Sektor Pasar Modal Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO).	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	08 Juni 2023	Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk, Jakarta
	OJK PPL Capital Market Sector Accounting and Auditing Considerations and Capital Market Regulations in the Process of Issuing New Shares (IPO).	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	June 08, 2023	Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk, Jakarta
	Kupas Tuntas PMK 66/2023 tentang Perlakuan PPh atas Imbalan Natura/ Kenikmatan.	Pratama institute for Fiscal Policy & Governance Studies, Knowledge and Development Center (KnDC), Digital Contant PT Pratama Indomitra Konsultan PT Pratama Indomitra Konsultan	12 Juli 2023	Online
	Completely Examine PMK 66/2023 on Income Tax Treatment of Fringe Benefits / Enjoyment.	Pratama Institute for Fiscal Policy & Governance Studies, Knowledge and Development Center (KnDC), Digital Contant PT Pratama Indomitra Konsultan	July 12, 2023	Online
	Mengenal lebih jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	20 Juli 2023	Online
	Learn more about the P2SK Law Arrangement in the Context of Strengthening the Capital Market Sector.	Financial Services Authority (FSA)	July 20, 2023	Online
	Digital Financial Literacy and Digital Financial Inclusion : Core in Achieving Financial Resilience.	Warta Ekonomi.co.id	21 Juli 2023	Online
	Digital Financial Literacy and Digital Financial Inclusion : Core in Achieving Financial Resilience.	Warta Ekonomi.co.id	July 21, 2023	Online

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Penilaian GCG Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Tbk.	Good Corporate Governance (GCG) PT Pratama Indomitra Konsultan.	25 Juli 2023	Online
	GCG Assessment Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 Regarding Corporate Governance Guidelines for Tbk.	Good Corporate Governance (GCG) PT Pratama Indomitra Konsultan.	July 25, 2023	Online
	"Building a Brand Personality."	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	28 Juli 2023	Online
	"Building a Brand Personality."	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).	July 28, 2023	Online
	Talk Show Perpajakan : Pengenaan PPh atas Imbalan Natura/Kenikmatan Menurut PMK 66/2023.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	28 Juli 2023	Online
	Tax Talk Show: Imposition of Income Tax on Fringe Benefits/Enjoyment According to PMK 66/2023.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	July 28, 2023	Online
	Kupas Tuntas Aturan Terbaru tentang Penyusutan dan Amortisasi sesuai PMK 72/2023.	Pratama Institute for Fiscal Policy & Governance Studies, Knowledge and Development Center (KnDC), Digital Contant PT Pratama Indomitra Konsultan	02 Agustus 2023	Online
	Completely Examine the Latest Rules on Depreciation and Amortization in accordance with PMK 72/2023.	Pratama Institute for Fiscal Policy & Governance Studies, Knowledge and Development Center (KnDC), Digital Contant PT Pratama Indomitra Konsultan	August 02, 2023	Online
	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	10 Agustus 2023	Online
	Learn More about the P2SK Law Arrangement in the Context of Strengthening the Capital Market Sector.	Financial Services Authority (FSA)	August 10, 2023	Online
	Enhancing Financial Performance Throught Data Analytics.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	31 Agustus 2023	Online
	Enhancing Financial Performance Throught Data Analytics.	Financial Services Authority (FSA)	August 31, 2023	Online

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Sosialisasi Perpajakan: PMK No. 72 Tahun 2023 (Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud).	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Cab. Jakarta Barat	12 September 2023	Online
	Tax Socialization : PMK No. 72 of 2023 (Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets).	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI) West Jakarta Branch	September 12, 2023	Online
	Update Peraturan Perpajakan tentang Depresiasi Aset Tetap.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	18 Oktober 2023	Online
	Update on Tax Regulations for Depreciation of Fixed Assets.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	October 18, 2023	Online
	Building Awareness Session: International Standard on Quality Management (ISQM) 1.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	02 November 2023	Online
	Building Awareness Session: International Standard on Quality Management (ISQM) 1.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	November 02, 2023	Online
	Navigating the Financial Landscape: Strategies for Success Across Industries.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	04 Desember 2023	Online
	Navigating the Financial Landscape: Strategies for Success Across Industries.	Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI)	December 04, 2023	Online

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun 2023

Pada 2023, kegiatan yang dilakukan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Auditan termasuk informasi keuangan lainnya yang dipublikasikan oleh Perseroan untuk tahun buku 2023.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/ atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku 2023.
3. Memastikan aspek independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman, serta metodologi dan teknik audit terhadap AP dan/atau KAP yang akan ditunjuk: Rekomendasi Komite Audit atas penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2023.

Brief Description of the Audit Committee Activities in the 2023

The Audit Committee's activities in 2023 are summarised below:

1. Reviewed the Quarterly, Mid-Year Financial Statement, and Audited Financial Statement including other financial information published by the Company for the 2023 financial year.
2. Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the 2023 financial year.
3. Ensured the aspects of independency, audit scope, service fee, expertise and experience, as well as audit methodology and techniques of the nominated PA and/or PAF: Recommendation of Audit Committee on the appointment of PA and/ or PAF for the 2023 financial year.

4. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap AP dan/ atau KAP terkait pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2022.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. Conducted an assessment/evaluation of the PA and/or PAF related to audit services provided by PAF for the Company's historical financial statements for the 2022 financial year.
5. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
6. Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2019. Pedoman ini merupakan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Surat Keputusan No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tertanggal 16 Agustus 2019, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Nomination and Remuneration Committee

Legal Basis on the Formation of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/2014, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in order to realize the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, especially with related matters such as determining the criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors, setting a performance appraisal system and its remuneration system. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and/or individually, for carrying out its duties, authorities and obligations to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter and Code of Conduct which was approved by the Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter is a guidance for the Nomination and Remuneration Committee.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on Decision Letter No. 004 /IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the membership of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows :

Ketua : Sumarni
Anggota : Surja Hartono
Anggota : Luluana Triputri Setiawan

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
5. Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.
6. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
7. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
9. Membuat *self-assessment tool* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
10. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Chairwoman : Sumarni
Member : Surja Hartono
Member : Luluana Triputri Setiawan

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Develop criteria and the number of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to then be submitted to the Board of Commissioners for approval of the GMS.
3. Develop an evaluation and nomination system for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Delivering the results of evaluations and analysis of the selection, recruitment and employee turnover system.
5. Develop a performance appraisal system for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for later submission to the GMS.
6. Arranging the type and amount of salary or honorarium, benefits and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
7. Evaluating and analyzing the payroll system, determining honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
8. Prepare Annual Budget Plans and Work Programs of the Committee.
9. Make a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to report the results to the Board of Commissioners.
10. Documenting the results of the implementation of the committee's duties and report them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.
11. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners as long as they do not conflict with applicable regulations.

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sumarni – Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Surja Hartono – Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Luluana Triputri Setiawan – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1987, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023, memiliki pengalaman di bidang Human Resources Development dan Personalia di ADR Agro Group dari tahun 2012 - sekarang dan saat ini beliau menjabat sebagai Corp. HR&GA Jr Manajer di ADR Agro Group. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi di Universitas Tarumanagara, Jakarta, 2009 dan Magister Psikologi di Universitas Tarumanagara, Jakarta, 2009 dan Magister Psikologi di Universitas Tarumanagara, Jakarta 2011.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Sumarni – Chairwoman

She was served as Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Surja Hartono – Member

He was served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. His profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Luluana Triputri Setiawan – Member

An Indonesian citizen, born in 1987. She was appointed as a Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2023. She has experience in Human Resources Development and Personnel Management field at ADR Agro Group from 2012-present and cuncurrently serves as Corp. HR&GA Jr. Manager at ADR Agro Group. She graduated as Bachelor of Psychology from the Tarumanagara University, Jakarta in 2009 and Master of Psychology from the Tarumanagara University, Jakarta, 2011.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Period of Service</i>	Dasar Hukum Penunjukkan <i>Legal Basis of Appointment</i>
Sumarni	Ketua <i>Chairwoman</i>	2019 – 2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004 / IFI-LGL / VIII / 2019 dated 16 August 2019
Surja Hartono	Anggota <i>Member</i>	2019 – 2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004 / IFI-LGL / VIII / 2019 dated 16 August 2019
Luluana Triputri Setiawan	Anggota <i>Member</i>	2023 – 2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IFII-LGL/V/2023 tanggal 9 Mei 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 001/IFII-LGL/V/2023 dated May 9, 2023

Rangkap Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian rangkap jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Concurrent Position of Nomination and Remuneration Committee

Details of concurrent positions for the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Positions in Other Issuers
Sumarni	Ketua Chairwoman	1. Komisaris Independen Independent Commissioner 2. Ketua Komite Audit Chairwoman of the Audit Committee	Tidak ada None
Surja Hartono	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama di PT Selamat Sempurna Tbk President Commissioner at PT Selamat Sempurna Tbk
Luluana Triputri Setiawan	Anggota Member	Corp. HR&GA General Manager Corp. HR&GA General Manager	Tidak ada None

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki pengalaman terkait Nominasi dan Remunerasi.
2. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Pejabat eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang menjadi anggota Komite, harus memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem nominasi dan remunerasi.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mayoritas Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Criteria for Members of the Nomination and Remuneration Committee

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company must meet the following criteria:

1. Members of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 1 (one) Independent Commissioner concurrently serving as a member, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Executive Officer in charge of Human Resources or people from outside the Company has experience related to Nomination and Remuneration.
2. Members of the Company's Board of Directors cannot become members of the Nomination and Remuneration Committee
3. Executive officers in charge of Human Resources or people from outside the Company who are members of the Committee, must have knowledge and know about the nomination and remuneration system.

Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

The majority of the Nomination and Remuneration Committee comes from independent parties who have no financial, management, ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company, which may affect the independence

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen yang merangkap menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dihadiri oleh para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 34/POJK.04/ 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila :
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite; dan
 - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota komite adalah merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pemberian

of the Committee members. The Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee is held by an Independent Commissioner who is concurrently the Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is attended by members of the Nomination and Remuneration Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance level of the Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee shall hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can only be held if:
 - Attended by a majority of the committee members; and
 - One of the majority members of the committee is the chairman of the Nomination and Remuneration committee.
3. Making decisions based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is made based on majority votes.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held Nomination and Remuneration Committee meetings 3 (three) times. The agenda for the Nomination and Remuneration Committee

usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembahasan kebijakan dan besaran remunerasi, penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rincian kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Nama Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee Name</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Sumarni	3	3	100
Surja Hartono	3	3	100
Luluana Triputri Setiawan	3	3	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Ibu Sumarni selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Bapak Surja Hartono selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi. Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh Ibu Sumarni dan Bapak Surja Hartono tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun Buku 2023

Pada 2023, kegiatan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

meeting is related to the provision of proposals for candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, discussion of policies and the amount of remuneration, performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The attendance details of the members of the Nomination and Remuneration Committee at the Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

Training and Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

During 2023, Ms. Sumarni as the Chairwoman of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Mr. Surja Hartono as the member of the Company's Nomination and Remuneration Committee regularly participates in competency development programs. Information regarding the training and competency development that Ms. Sumarni and Mr. Surja Hartono have participated in is available in the training and competency development section of the Board of Commissioners.

Brief Description of the Nomination and Remuneration Committee Activities in the 2023

The Nomination and Remuneration Committee's activities in 2023 are summarised below:

1. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan bagi pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan. Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan otoritas dan pihak-pihak lain di luar perusahaan termasuk bertugas membantu Direksi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) seperti keterbukaan informasi perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain. Namun, Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi. Sekretaris perusahaan juga diharapkan mampu senantiasa memutakhirkan informasi tentang peraturan yang dipatuhi oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan menyediakan informasi penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membuat keputusan.

Sekretaris Perusahaan dituntut untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung dalam

3. Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs for all Executive Officers and employees.
4. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors in carrying out the management function of the Company. The Corporate Secretary is an individual person or person in charge of a work unit that performs the functions of a Corporate Secretary. The Corporate Secretary serves as a liaison between the company and the authorities and other parties outside the company, including the duty of assisting the Board of Directors in the implementation of Good Corporate Governance, such as corporate information disclosure to all stakeholders.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors. The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in other Issuers or Public Companies. However, the Corporate Secretary may be concurrently held by a member of the Board of Directors. The Corporate Secretary is also expected to be able to constantly update regulations that must be complied with by the Issuer or Public Company and provide important information to the Board of Directors and Board of Commissioners for decision making.

The Corporate Secretary is required to have qualifications in accordance with his/her duties and responsibilities, as well as to improve knowledge and abilities to support the implementation of his/

pelaksanaan tugasnya. Keberadaan sekretaris perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan OJK yang berlaku, untuk memastikan pelayanan kepada setiap pemangku kepentingan, serta untuk meningkatkan ketersediaan informasi Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/IFII/LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022 mengenai Penunjukan dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Evan Kristian sebagai Sekretaris Perusahaan yang sebelumnya dijabat oleh Thomas Verdiyanto.

Profil Sekretaris Perusahaan

Evan Kristian

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 2022. Beliau bergabung dengan kelompok usaha ADR pada 2019, memiliki pengalaman sebagai Senior Manager Accounting Tax ADR Agro Group dari tahun 2019-Maret 2022, Vice Chief Finance Officer PT Mandaya Sehat Utama dari tahun 2018-2019, Group Accounting and Corporate Administration Manager Omni Hospital Group dari tahun 2014-2018, Finance Manager and Business Development PT Indah Cipta Utama dari tahun 2012-2014, Audit Supervisor KAP BDO International dari tahun 2008-2012.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

her duties. The existence of a Corporate Secretary provides positive value in assisting the management of the Issuers or Public Companies, so as to increase the trust of shareholders and other stakeholders.

The Company has established the Corporate Secretary function, in compliance with the prevailing laws and Financial Services Authority regulations, to ensure the fulfillment of service of each stakeholder, as well as to improve the availability of the Company's information that has been made accessible to the public.

Based on the Board of Director' Decree No.001/IFII/LGL/IV/2022 dated April 4, 2022 concerning Nomination and Appointment of Corporate Secretary, the Company has nominated and appointed Evan Kristian as the Company's Corporate Secretary which formerly held by Thomas Verdiyanto.

Corporate Secretary Profile

Evan Kristian

An Indonesian citizen, born in 1985. He was appointed as Corporate Secretary of the Company in 2022. He joined the ADR Group of Companies in 2019, has experience as a Senior Manager Accounting Tax ADR Agro Group from 2019-March 2022, Vice Chief Finance Officer PT Mandaya Sehat Utama from 2018-2019, Group Accounting and Corporate Administration Manager Omni Hospital Group from 2014-2018, Finance Manager and Business Development PT Indah Cipta Utama from 2012-2014, Audit Supervisor KAP BDO International from 2008-2012.

The Duties and Responsibilities :

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping himself informed by the development of the Capital Market, especially the law and regulations on the Capital Market.

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan lainnya.
 5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
 6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
 7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing law and regulations in the Capital Market.
 3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to FSA on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of the orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, FSA, and other stakeholders.
 5. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the function of the Corporate Secretary shall be obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise mandated by the statutory regulations.
 6. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the functions of the Corporate Secretary shall be prohibited from taking any personal benefits directly or indirectly, which may cause detriment to the Company.
 7. In order to improve knowledge and understanding to help carry out his/her duties, the Corporate Secretary should attend an education and/or training.
 8. The Corporate Secretary shall be responsible to the Board of Directors.
 9. Every information disseminated by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.

10. Mengelola Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan juga mencatat Agenda, *Minute*, Kebijakan, keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholders* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
 - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - Informasi Fakta Material;
 - Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll); dan
 - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Sekretaris Perseroan akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG; dan
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

Perseroan aktif berhubungan dan berkorespondensi dengan pihak regulator melalui Sekretaris Perusahaan dalam menyampaikan informasi-informasi yang dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun sisi operasional.

Selain itu, dalam rangka pemenuhan asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG dilaksanakan Perseroan dengan cara publikasi informasi, yang dapat dan

10. Managing Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and record the Agenda, Minutes, and Policies, Decisions and data produced in the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.
11. Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
12. Overseeing the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles.
13. Administering and filling the Company documents.
14. Providing services to the public or shareholders on information needed by investors relating to the condition of the Company:
 - Annual Financial Report (Audited);
 - Annual Company Performance Reports (Annual Report);
 - Information on Material Facts;
 - Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.); and
 - Changes in the control system or important changes in management.

The Company Secretary will attend a training program related to:

- The development of the capital market, especially the dealing with applicable laws and regulations;
- Understanding of corporate governance based on GCG principles; and
- Capability as a liaison between the Company's shareholders, the FSA, and other public stakeholders.

The Company keep actively in touch and corresponds with the regulators through the Corporate Secretary in conveying information that can significantly affect the Company's performance in term of both the financial and operational aspects.

In addition, in order to fulfill the principles of transparency and implementation of GCG, the Company conducts by publishing information, which

layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui situs resmi Perseroan di www.pt-ifi.com.

Untuk penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan, pemangku kepentingan dapat menghubungi melalui alamat email di corporate.secretary@pt-ifi.com dan juga dapat dihubungi di (021) 661-5555 pada jam kerja.

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2023 :

may and is eligible for publication to all stakeholders, through the Company's official website at www.pt-ifi.com.

For the submission of opinions, complaints or questions, stakeholders may contact via email address at corporate.secretary@pt-ifi.com and can also be contacted at (021) 661-5555 during office hours.

Competency Building Program

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2023 :

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
19 Januari 2023	Webinar ESG Strategy and Rating dengan Tema "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements."	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PwC Indonesia.	Virtual melalui Zoom Meeting.
January 19, 2023	Webinar ESG Strategy and Rating with the Theme "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements."	Indonesia Stock Exchange (IDX) and PwC Indonesia.	Virtual via Zoom Meeting.
31 Januari 2023	Acara Pembukaan Perdagangan BEI dalam Rangka Peluncuran Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2021.	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
January 31, 2023	IDX Trading Opening Event in the Context of Launching the 2023-2027 Indonesian Capital Market Roadmap and Appreciation of the 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment Results.	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
31 Januari 2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
January 31, 2023	Socialization of Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for the Implementation of Securities Offerings Classified as Non-Public Offerings.	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
27 Februari 2023	Webinar dengan Topik "Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas."	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
February 27, 2023	Webinar with the Topic "Hearing on the Concept of Exchange Rule Number I-I concerning Share Split and Merger of Shares by Listed Companies that Issue Equity Securities."	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
8 Maret 2023	Ring the Bell for Gender Equality (RTBFGE) 2023.	Bursa Efek Indonesia (BEI), UN Women Indonesia, International Finance Corporation (IFC) World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 8, 2023	Ring the Bell for Gender Equality (RTBFGE) 2023.	Indonesia Stock Exchange (IDX), UN Women Indonesia, International Finance Corporation (IFC) World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Virtual via Zoom Meeting.
14 Maret 2023	Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors .	Bursa Efek Indonesia (BEI), UN Women Indonesia, International Finance Corporation (IFC) World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 14, 2023	Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors .	Indonesia Stock Exchange (IDX), UN Women Indonesia, International Finance Corporation (IFC) World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Virtual via Zoom Meeting.
16 Maret 2023	Acara Pembukaan Perdagangan dalam Rangka "IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training."	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan International Finance Corporation (IFC) World Bank.	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 16, 2023	Trade Opening Event in the Context of "IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training."	Indonesia Stock Exchange (IDX) and International Finance Corporation (IFC) World Bank.	Virtual via Zoom Meeting.
21 Maret 2023	Webinar dengan Tema "Way Forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting."	Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Kementerian PPN/ Bappenas, dan Global Reporting Initiative (GRI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 21, 2023	Webinar with the Theme "Way Forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting."	Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Ministry of National Development Planning/ Bappenas, and Global Reporting Initiative (GRI).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
28 Maret 2023	Webinar dengan Tema "Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights."	Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Kementerian PPN/ Bappenas, dan Global Reporting Initiative (GRI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 28, 2023	Webinar with Theme "Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights."	Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Ministry of National Development Planning/ Bappenas, and Global Reporting Initiative (GRI).	Virtual via Zoom Meeting.
30 Maret 2023	Webinar "Self Assessment: Where Are We in the Implementation of Women's Empowerment Principles?"	Bursa Efek Indonesia (BEI), UN Women Indonesia, International Finance Corporation (IFC) World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 30, 2023	Webinar "Self Assessment: Where Are We in the Implementation of Women's Empowerment Principles?"	Indonesia Stock Exchange (IDX), UN Women Indonesia, International Finance Corporation (IFC) World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Virtual via Zoom Meeting.
04 April 2023	Webinar dengan Tema "Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy."	Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Kementerian PPN/ Bappenas, dan Global Reporting Initiative (GRI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
April 04, 2023	Webinar with the Theme "Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy."	Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Ministry of National Development Planning/ Bappenas, and Global Reporting Initiative (GRI).	Virtual via Zoom Meeting.
04-05 April 2023	PSAK 74 : Kontrak Asuransi.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
April 04-05, 2023	PSAK 74 : Insurance Contracts.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
12 April 2023	Webinar "Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022."	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dan Institut Akuntan Indonesia (IAI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
April 12, 2023	Webinar "Socialization Annual Report Award 2022."	National Committee of Governance Policy (KNKG) and Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI).	Virtual via Zoom Meeting.
17 Mei 2023	Webinar "Sosialisasi Penggunaan EASY-KSEI."	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 17, 2023	Webinar "Socialization of the Use of EASY-KSEI."	Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Virtual via Zoom Meeting.
24 Mei 2023	Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds.	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan United Nations Development Programme (UNDP).	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 24, 2023	Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds.	Indonesia Stock Exchange (IDX) and United Nations Development Programme (UNDP).	Virtual via Zoom Meeting.
25 Mei 2023	Understanding the Key Elements of GSS Bonds.	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan United Nations Development Programme (UNDP).	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 25, 2023	Understanding the Key Elements of GSS Bonds.	Indonesia Stock Exchange (IDX) and United Nations Development Programme (UNDP).	Virtual via Zoom Meeting.
29 Mei 2023	Seminar International Accounting Standard Board (IASB) Update: The Latest Developments in IFRS.	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Institut Akuntan Indonesia (IAI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 29, 2023	Seminar International Accounting Standard Board (IASB) Update: The Latest Developments in IFRS.	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	Virtual via Zoom Meeting.
08 Juni 2023	Webinar dengan Tema "Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks."	Bursa Efek Indonesia (BEI), UN Women Indonesia, International Financial Corporation (IFC) World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 08, 2023	Webinar with the Theme "Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks."	Indonesia Stock Exchange (IDX), UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
10 Juni 2023	Webinar dengan Tema "Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungannya."	Dewan Guru Besar (DGB) Universitas Indonesia.	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 10, 2023	Webinar with the Theme "Ethics in Business, Economy and the Environment"	Universitas Indonesia Professors Council (DGB UI).	Virtual via Zoom Meeting.
13 Juni 2023	Webinar dengan Tema "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia."	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Global Reporting Initiative (GRI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 13, 2023	Webinar with the Theme "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia."	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Global Reporting Initiative (GRI).	Virtual via Zoom Meeting.
22 Juni 2023	Webinar Accelerating Sustainable Development dengan Tema "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment".	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan United Nations Development Programme (UNDP).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 22, 2023	Webinar Accelerating Sustainable Development with the Theme "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment".	Indonesia Stock Exchange (IDX) and United Nations Development Programme (UNDP).	Virtual via Zoom Meeting.
26 Juni 2023	Webinar Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus.	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 26, 2023	Webinar on Socialization of Regulation Number I-L concerning Suspension of Securities, Regulation Number I-X concerning Placing of Equity Securities Listings on Special Monitoring Boards, and Regulation Number II-X concerning Trading in Equity Securities on Special Monitoring Boards.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
27-28 Juni 2023	ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards in Singapore.	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) dan International Sustainability Standards Board (ISSB).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 27-28, 2023	ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards in Singapore.	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) dan International Sustainability Standards Board (ISSB).	Virtual via Zoom Meeting.
01 Agustus 2023	Webinar Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
August 01, 2023	Webinar on Socialization of POJK Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
03 Agustus 2023	Webinar Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi.	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
August 03, 2023	Webinar on Socialization of Changes to Regulation Numbers I-V concerning Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
08 Agustus 2023	Webinar Potensi Pertumbuhan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Main Hall, Bursa Efek Indonesia.
August 08, 2023	Webinar on Company Growth Potential Through Sukuk Issuance.	Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Main Hall, Indonesia Stock Exchange.
08 Agustus 2023	Webinar Conference Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Market and Other Innovative Solutions.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
August 08, 2023	Webinar Conference Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Market and Other Innovative Solutions.	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
10 Agustus 2023	Regular Tax Discussion dengan Tema "Kupas Tuntas PMK 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan PPh atas Imbalan dalam Bentuk Natura/Kenikmatan."	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
August 10, 2023	Regular Tax Discussion with the Theme "Completely Examine PMK 66 of 2023 concerning Income Tax Treatment on Benefits in the Form of Natura/Enjoyments."	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	Virtual via Zoom Meeting.
22 Agustus 2023	Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
August 22, 2023	Webinar Compliance Refreshment for Issuers and Public Company.	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
30 Agustus 2023	Acara Diskusi Terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE-IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL.	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
August 30, 2023	Discussion on Listing Rules and Introduction of SPE-IDXnet Reporting Tool System and XBRL-Based Financial Statements.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
31 Agustus 2023	Empowering Digital Transformation: Unleashing the Power of Generative AI in Digital Marketing.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	Youtube Live Streaming.
August 31, 2023	Empowering Digital Transformation: Unleashing the Power of Generative AI in Digital Marketing.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	Youtube Live Streaming.
19 September 2023	Grab for Business.	Grab	Menara Mandiri Assembly Hall Lt.9, Jl. Jend Sudirman Kav 54-55, Jakarta Selatan.
September 19, 2023	Grab for Business.	Grab	Menara Mandiri Assembly Hall 9th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav 54-55, Jakarta Selatan.
20 September 2023	Sosialisasi Dampak Perubahan Format Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 16 Digit dan Nomor Identifikasi Tempat Kegiatan Usaha (NITKU) 22 Digit.	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 20, 2023	Socialization of the Impact of Changes in the Format of the 16-Digit Taxpayer Identification Number (NPWP) and 22-Digit Business Activity Location Identification Number (NITKU).	Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes.	Virtual via Zoom Meeting.
20 September 2023	Peluncuran IDX New Listing Information.	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 20, 2023	Launch of IDX New Listing Information.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
26 September 2023	Acara Peluncuran Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon).	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Youtube Live Streaming.
September 26, 2023	Launching Event of the Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon).	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Youtube Live Streaming.
05 Oktober 2023	Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon).	Bursa Karbon Indonesia.	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 05, 2023	Socialization of Carbon Trading Through the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon).	IDXCarbon.	Virtual via Zoom Meeting.
06 Oktober 2023	Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 06, 2023	Webinar "Explanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Regarding Free Float Provisions and the Use of Form E009 in the SPE IDXnet Reporting System.	Indonesian Public Listed Companies Association and Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
11-12 Oktober 2023	"The 9th Indonesian Finance Association International Conference" dengan tema "Sustainable Finance and Capital Market: Investing in a Greener Future."	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), The Indonesian Finance Association (IFA), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 11-12, 2023	"The 9th Indonesian Finance Association International Conference" with the theme "Sustainable Finance and Capital Market: Investing in a Greener Future."	Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), The Indonesian Finance Association (IFA), and Financial Securities Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
18 Oktober 2023	ACMF-ISSB Technical Training for Corporate Preparers.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 18, 2023		Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
19 Oktober 2023	Sosialisasi terkait Panduan Pengisian Form Informasi DES (Form E088) dalam Rangka Pilot Project Sistem Informasi Daftar Efek Syariah (SIDES).	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 19, 2023	Socialization of Guidelines for Completing the DES Information Form (Form E088) in the Framework of the Sharia Securities Listing Information System (SIDES) Pilot Project.	Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
23 Oktober 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Signifikan.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 23, 2023	Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 13 of 2023 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability in Significant Fluctuating Market Conditions.	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
24 Oktober 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 24, 2023	Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2023 concerning Carbon Trading Through the Carbon Exchange and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 12/SEOJK.04/2023 concerning Procedures for Conducting Carbon Trading Through Carbon Exchanges.	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
24 Oktober 2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 24, 2023	Socialization of Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 13/SEOJK.04/2023 regarding the Buyback of Public Company Shares as a Result of Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange Due to Significant Conditions or Events that Negatively Affect Business Continuity.	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
27-28 Oktober 2023	Effective Leadership for General Manager.	Lambert Consulting & Training	Wisma ADR, Penjaringan, Jakarta Utara
October 27-28, 2023	Effective Leadership for General Manager.	Lambert Consulting & Training	Wisma ADR, Penjaringan, North Jakarta
27 November 2023	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
November 27, 2023	Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
07 Desember 2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
December 07, 2023	Socialization of Circular Letter of the Financial Services Authority Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
20 Desember 2023	Sosialisasi Kriteria ACGS 2023 dan Persiapan Penilaian ACGS 2024.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
December 20, 2023	Socialization of ACGS 2023 Criteria and Preparation for ACGS 2024 Assessment.	Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), and Indonesian Public Listed Companies Association.	Virtual via Zoom Meeting.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

Implementation of Corporate Secretary's Tasks in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary discharged the following tasks and responsibilities as follows:

No.	Kegiatan <i>Activities</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
1.	Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di pasar modal dan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal.	<p>Mengikuti perkembangan peraturan baru di Pasar Modal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; 2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.8/SEOJK.04/2023 tentang Penyampaian Informasi oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Rangka Penyusunan Daftar Efek Syariah; 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Signifikan; 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon; 5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatakannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha; dan 6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

To keep abreast of developments in the capital market and ensure compliance with new regulations issued by the Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other regulators related to the capital market.

Keeping abreast of the new Regulation in the capital market as follows :

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
2. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 8/SEOJK.04/2023 concerning Submission of Information by Issuers or Public Companies in the Framework of the Sharia Securities Listing Information System (SIDES) Pilot Project;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 13 of 2023 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability in Significant Fluctuating Market Conditions;
4. Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2023 concerning Carbon Trading Through the Carbon Exchange and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 12/SEOJK.04/2023 concerning Procedures for Conducting Carbon Trading Through Carbon Exchanges;
5. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 13/SEOJK.04/2023 concerning the Buyback of Public Company Shares as a Result of Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange Due to Significant Conditions or Events that Negatively Affect Business Continuity; and
6. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
2.	<p>Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).</p>	<p>Selama Tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah membantu Perseroan dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta mendokumentasikan data RUPS tersebut mulai dari penyampaian mata acara RUPS ke OJK, pengumuman, pemanggilan, ringkasan risalah RUPS, dan risalah RUPS. Pengumuman, pemanggilan, ringkasan risalah RUPS, dan risalah RUPS dimuat dalam situs website Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs website Perseroan.</p> <p>During 2023, the Corporate Secretary has assisted the Company in holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and documenting the GMS data starting from the submission of the GMS agenda to the FSA, announcements, invitations, summary of the minutes of the GMS, and the minutes of the GMS. Announcements, invitations, summary of the minutes of the GMS, and the minutes of the GMS are published on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and the Company's website.</p>
3.	<p>Menyelenggarakan Public Expose.</p> <p>Holding a Public Expose.</p>	<p>Melaksanakan Paparan Publik (Public Expose) secara elektronik melalui <i>Live Events Microsoft Teams</i> yang diadakan pada tanggal 1 Desember 2023. IFII telah melaporkan hasil dari Public Expose kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Conducting a Public Expose electronically through the Microsoft Teams Live Events which was held on December 1, 2023. The Company has reported the results of the Public Expose to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.</p>
4.	<p>Menyampaikan laporan keuangan berkala.</p> <p>Submission of periodic Financial Statements.</p>	<p>Menyampaikan laporan keuangan berkala (Triwulan I, II, III, dan IV tahun 2023) kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan keuangan tersebut di Situs Web Perseroan.</p> <p>Submission of periodic Financial Statements (Quarter I, II, III, and IV 2023) to FSA and IDX as well as publication of these financial statements on the Company's website.</p>
5.	<p>Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Submitting regular reports and incidental reports to the Regulator as required by prevailing regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyampaian laporan kepemilikan saham atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. • Penyampaian laporan hutang valas. • Laporan penunjukan KAP untuk tahun buku 2023. • Laporan hasil evaluasi komite audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan. • Laporan insidental kepada regulator. <ul style="list-style-type: none"> • Submit a share ownership report or any changes in share ownership in the Company. • Submission of report on the Company's debt in foreign currency. • Report on the appointment of Public Accounting Firm for the 2023 financial year. • Report on the results of the audit committee's evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information. • Incidental reports to regulators.

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
6.	Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi atau fakta material. Fulfilling the obligation of information disclosure or material fact.	<ul style="list-style-type: none"> Laporan informasi atau fakta material pengunduran diri Komisaris Perseroan. Keterbukaan informasi aksi korporasi-pembagian dividen. Laporan informasi atau fakta material mengenai perjanjian penambahan plafon pinjaman. <ul style="list-style-type: none"> Report of material information or facts on the resignation of the Commissioner of the Company. Disclosure of information regarding corporate action-dividend distribution. Report of material information or facts on Additional Loan Limit Agreement.
7.	Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak berkepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Prepare and distribute Annual Reports to stakeholders in accordance with applicable regulations.	<p>Melakukan penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 yang dilaporkan pada tanggal 28 April 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web IDXnet – SPE OJK serta mendistribusikan laporan tahunan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui publikasi di situs web Perseroan (www.pt-ifi.com).</p> <p>Preparing and submitting the Annual Report for the 2022 financial year which was reported on April 28, 2023 to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) through the IDXnet – SPE OJK website and distributing the Annual Report to interested parties through publication on the Company's website (www.pt-ifi.com).</p>
8.	Memantau komposisi pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu. Monitor the composition of the Company's shareholders from time to time.	<p>Memantau komposisi pemegang saham Perseroan setiap bulannya melalui Daftar Pemegang Saham dan Laporan Kepemilikan saham yang diperoleh dari Biro Administrasi Efek.</p> <p>Monitor the composition of the Company's shareholders every month through the List of Shareholders and Share Ownership Reports obtained from the Securities Administration Bureau.</p>
9.	Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan investor dan para pihak berkepentingan lainnya. Maintain good communication and relationships with investors and stakeholders.	<p>Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para investor dan pihak berkepentingan lainnya yang direalisasikan dengan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh investor yang dikirim melalui email.</p> <p>Maintain good communication and relationships with investors and other interested parties which are realized by answering questions asked by investors which are sent by email.</p>
10.	Mengelola website Perseroan terkait dengan konten penyediaan informasi yang perlu diketahui oleh publik. Managing the Company's website related to content providing information that the public needs to know.	<p>Mengelola website Perseroan dengan melakukan update content dalam website jika ada informasi yang perlu diketahui oleh publik seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> Informasi pengumuman, pemanggilan, dan ringkasan risalah RUPS. Informasi Public Expose. Informasi Laporan Keuangan Triwulan. Informasi Laporan Tahunan. Keterbukaan informasi atau fakta material. <p>Manage the Company's website by updating the content on the website if there is information that the public needs to know, such as :</p> <ul style="list-style-type: none"> Information on announcements, invitations, and summary of the minutes of GMS. Public Expose information. Quarterly Financial Report information. Annual Report information. Disclosure of information or material fact.

No.	Kegiatan <i>Activities</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
11.	<p>Memastikan kegiatan yang dilakukan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).</p> <p>Ensuring that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).</p>	<p>Memastikan kegiatan yang dilaksanakan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> agar tercapainya kesinambungan bisnis dalam jangka panjang, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengelola penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Komite Audit dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. 2) Mengatur jadwal rapat. 3) Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat. 4) Menyusun agenda rapat. 5) Membuat risalah rapat dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat. 6) Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan. <p>Ensure that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing <i>Good Corporate Governance</i> in order to achieve long-term business sustainability, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Manage the implementation of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee Meetings, and the Nomination and Remuneration Committee Meetings. 2) Arrange the meeting schedule. 3) Prepare and distribute meeting invitations. 4) Arrange the meeting agenda. 5) Prepare minutes of meetings and administer meeting documents. 6) Monitor and follow up on meeting decisions and carry out internal communication if necessary.

Laporan Keterbukaan Informasi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris melalui situs web Perseroan, website BEI, Perseroan juga telah menyampaikan laporan secara berkala kepada BEI, OJK melalui situs e-reporting IDXnet – SPE OJK.

Perseroan juga telah menyampaikan laporan secara berkala kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sarana pelaporan Elektronik terintegrasi IDXnet – SPE OJK.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX) selama tahun 2023 :

Information Disclosure Report

Throughout 2023, Company has disclosed information to the public in Bahasa and English through mass media, Company's website, Indonesian Stock Exchange website, moreover the Company has also submitted periodic reports to the IDX, OJK through e-reporting IDXnet – SPE OJK website.

Company has also submitted periodic reports to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Authority Services (OJK) through the integrated electronic reporting facility IDXnet – SPE OJK.

List of Corporate Secretary's correspondences to Financial Services Authority (OJK) and IDX in 2023:

No.	Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Kepada <i>To</i>		Website <i>Website</i>	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
1.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2022. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of December 31, 2022.	09 Januari 2023 January 09, 2023	√	√	√	√
2.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Desember 2022. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of December 31, 2022.	09 Januari 2023 January 09, 2023		√	√	
3.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of January 31, 2023.	07 Februari 2023 February 07, 2023	√	√	√	√
4.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Januari 2023. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of January 31, 2023	10 Februari 2023 February 10, 2023		√	√	
5.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of February 28, 2023.	09 Maret 2023 March 09, 2023	√	√	√	√
6.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 28 Februari 2023. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of February 28, 2023.	09 Maret 2023 March 09, 2023	√	√	√	√
7.	Penyampaian Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 (Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of December 31, 2022 (Audited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	17 Maret 2023 March 17, 2023	√	√	√	√

No.	Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Kepada <i>To</i>		Website <i>Website</i>	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
8.	Penyampaian Penjelasan Perubahan Lebih dari 20% pada Total Aset dan/ atau Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perseroan”) per Tanggal 31 Desember 2022. Submission of an Explanation of More than 20% Changes of Total Assets and/ or Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the “Company”) as of December 31, 2022.	17 Maret 2023 March 17, 2023	√		√	
9.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 (Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement Proof of Publication Announcement Financial Statement as of December 31, 2022 (Audited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	17 Maret 2023 March 17, 2023	√	√	√	
10.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of March 31, 2023.	10 April 2023 April 10, 2023	√	√	√	√
11.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Maret 2023. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of March 31, 2023.	10 April 2023 April 10, 2023		√	√	
12.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of March 31, 2023 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	27 April 2023 April 27, 2023	√	√	√	√
13.	Penyampaian Informasi Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perseroan”) per Tanggal 31 Maret 2023. Submission of Information on Changes of Total Assets and Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the “Company”) as of March 31, 2023.	27 April 2023 April 27, 2023	√		√	

No.	Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Kepada <i>To</i>		Website <i>Website</i>	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
14.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Proof of Publication Announcement Financial Statement as of March 31, 2023 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	27 April 2023 April 27, 2023	√	√	√	
15.	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2022. Submission of the 2022 Annual Report.	28 April 2023 April 28, 2023	√	√	√	√
16.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022. Submission of the 2022 Sustainability Report.	28 April 2023 April 28, 2023	√	√	√	√
17.	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Plans for the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	05 Mei 2023 May 05, 2023	√	√	√	
18.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of April 30, 2023.	08 Mei 2023 May 08, 2023	√	√	√	√
19.	Pemberitahuan Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Notice on Changes of Nomination and Remuneration Committee PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	09 Mei 2023 May 09, 2023	√	√	√	√
20.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 30 April 2023. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of April 30, 2023.	10 Mei 2023 May 10, 2023		√	√	
21.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders.	12 Mei 2023 May 12, 2023	√	√	√	√

No.	Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Kepada <i>To</i>		Website <i>Website</i>	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
22.	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of Proof of Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders.	12 Mei 2023 May 12, 2023	√	√	√	
23.	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Invitations to the Annual General Meeting of Shareholders.	29 Mei 2023 May 29, 2023	√	√	√	√
24.	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of Proof of Invitations to the Annual General Meeting of Shareholders.	29 Mei 2023 May 29, 2023	√	√	√	
25.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of May 31, 2023.	08 Juni 2023 June 08, 2023	√	√	√	√
26.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Mei 2023. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of May 31, 2023.	08 Juni 2023 June 08, 2023		√	√	
27.	Penyampaian Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Submission of Evaluation Report on the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountant and/or Public Accountant Firm.	12 Juni 2023 June 12, 2023	√	√	√	√
28.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	21 Juni 2023 June 21, 2023	√	√	√	√
29.	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of Proof of Announcement of Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders.	21 Juni 2023 June 21, 2023	√	√	√	

No.	Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Kepada <i>To</i>		Website <i>Website</i>	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
30.	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2022 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Announcement to the Shareholders on Distribution of Cash Dividend for the 2022 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	21 Juni 2023 June 21, 2023	√	√	√	√
31.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2022 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement proof of the Announcement of the Cash Dividend Distribution for the 2022 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	21 Juni 2023 June 21, 2023	√	√	√	
32.	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk untuk Tahun Buku Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023. Report of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm with regards to the Audit of Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the Financial Year Ended December 31, 2023.	26 Juni 2023 June 26, 2023	√	√	√	√
33.	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS. Submission of Documents for the Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant that are Approved by the GMS.	26 Juni 2023 June 26, 2023	√	√	√	
34.	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	04 Juli 2023 July 04, 2023	√	√	√	√
35.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of June 30, 2023.	07 Juli 2023 July 07, 2023	√	√	√	√

No.	Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Kepada <i>To</i>		Website <i>Website</i>	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
36.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 30 Juni 2023. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of June 30, 2023.	07 Juli 2023 July 07, 2023		√	√	
37.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of June 30, 2023 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	29 Juli 2023 July 29, 2023	√	√	√	√
38.	Penyampaian Informasi Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 30 Juni 2023. Submission of Information on Changes of Total Assets and Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of June 30, 2023.	29 Juli 2023 July 29, 2023	√		√	
39.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Laporan Keuangan per 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement Proof of Publication Announcement Financial Statement as of June 30, 2023 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	29 Juli 2023 July 29, 2023	√	√	√	
40.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of July 31, 2023.	07 Agustus 2023 August 07, 2023	√	√	√	√
41.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Juli 2023. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of July 31, 2023.	07 Agustus 2023 August 07, 2023		√	√	
42.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of August 31, 2023.	07 September 2023 September 07, 2023	√	√	√	√

No.	Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Kepada <i>To</i>		Website <i>Website</i>	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
43.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Agustus 2023. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of August 31, 2023.	07 September 2023 September 07, 2023		√	√	
44.	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi. Explanation for Transaction Volatility.	15 September 2023 September 15, 2023	√		√	
45.	Penyampaian Informasi Pengunduran Diri Komisaris PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Information on the Resignation of the Commissioner of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	18 September 2023 September 18, 2023	√	√	√	√
46.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of September 30, 2023.	05 Oktober 2023 October 05, 2023	√	√	√	√
47.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 30 September 2023. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of September 30, 2023.	05 Oktober 2023 October 05, 2023		√	√	
48.	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Plans for the Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	18 Oktober 2023 October 18, 2023	√	√	√	
49.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.	25 Oktober 2023 October 25, 2023	√	√	√	√
50.	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Submission of Proof of Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.	25 Oktober 2023 October 25, 2023	√	√	√	

No.	Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Kepada <i>To</i>		Website <i>Website</i>	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
51.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of September 30, 2023 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	27 Oktober 2023 October 27, 2023	√	√	√	√
52.	Penyampaian Informasi Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 30 September 2023. Submission of Information on Changes of Total Assets and Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of September 30, 2023.	27 Oktober 2023 October 27, 2023	√		√	
53.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Proof of Publication Announcement Financial Statement as of September 30, 2023 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	27 Oktober 2023 October 27, 2023	√	√	√	
54.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of October 31, 2023.	08 November 2023 November 08, 2023	√	√	√	√
55.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Oktober 2023. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of October 31, 2023.	08 November 2023 November 08, 2023		√	√	
56.	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Invitations to the Extraordinary General Meeting of Shareholders.	09 November 2023 November 09, 2023	√	√	√	√
57.	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Submission of Proof of Invitations to the Extraordinary General Meeting of Shareholders.	09 November 2023 November 09, 2023	√	√	√	

No.	Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Kepada <i>To</i>		Website <i>Website</i>	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
58.	Penyampaian Jadwal Paparan Publik Tahun 2023. Submission of 2023 Public Expose Schedule.	17 November 2023 November 17, 2023	√	√	√	√
59.	Penyampaian Form Informasi Daftar Efek Syariah (DES). Submission of Sharia Securities List (DES) Information Form.	20 November 2023 November 20, 2023	√	√	√	
60.	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahun 2023. Submission of 2023 Public Expose Material.	28 November 2023 November 28, 2023	√	√	√	√
61.	Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Perjanjian Penambahan Plafon Pinjaman. Material Information or Facts Report regarding Additional Loan Limit Agreement.	30 November 2023 November 30, 2023	√	√	√	√
62.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Submission of the Summary of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.	01 Desember 2023 December 01, 2023	√	√	√	√
63.	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Submission of Proof of Announcement of Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders.	04 Desember 2023 December 04, 2023	√	√	√	
64.	Penyampaian Hasil Paparan Publik Tahun 2023. Submission of 2023 Public Expose Results.	06 Desember 2023 December 06, 2023	√	√	√	√
65.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of November 30, 2023.	07 Desember 2023 December 07, 2023	√	√	√	√
66.	Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 30 November 2023. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of November 30, 2023.	07 Desember 2023 December 07, 2023		√	√	
67.	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	12 Desember 2023 December 12, 2023	√	√	√	√

Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.002/IFII/LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022 mengenai perubahan Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Billy Dwi Putra sebagai Ketua Unit Audit Internal yang sebelumnya dijabat oleh Happy Endra Nova Simatupang.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Billy Dwi Putra

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988, menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2022, memiliki pengalaman sebagai Kepala Departemen Accounting, Tax & Cost Controller ADR Agro Group dari tahun 2018-Maret 2022, Kepala Departemen Accounting & Tax ADR Agro Group dari tahun 2013-2017, Senior Accounting PT SMART Tbk (Sinarmas Group) dari tahun 2011-2013, Senior Auditor KAP Idris & Sudiharto dari tahun 2006-2011.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 23 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal Perseroan. Piagam Unit Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sebagaimana terdapat dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan, lingkup tugas dan tanggung

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Based on the President Directors's Decree No. 002/IFII/LGL/IV/2022 dated April 4, 2022 concerning amendment of Internal Audit Unit, the Company has nominated and appointed Billy Dwi Putra as the Company's Head of the Internal Audit Unit which formerly held by Happy Endra Nova Simatupang.

Head of the Internal Audit Unit Profile

Billy Dwi Putra

An Indonesian citizen, born in 1988, he serves as Unit Head Internal Audit since 2022, has experience as a Head Department of Accounting, Tax & Cost Controller at ADR Agro Group from year 2018-March 2022, Head Department of Accounting & Tax at ADR Agro Group from 2013-2017, Senior Accounting PT SMART Tbk (Sinarmas Group) from 2011-2013, Senior Auditor KAP Idris & Sudiharto from 2006-2011.

Internal Audit Unit Charter

The Company has established a Corporate Internal Audit Unit Charter that was approved by the Board of Directors on August 23, 2019. This Charter serves as a work guideline for the Company's Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Unit Charter is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit Unit

As stated in the Company's Internal Audit Unit Charter, the scope of duties and responsibilities as well as the

jawab serta wewenang Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut :

A. Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

B. Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
2. Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
3. Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal.

authority of the Internal Audit Unit are described as follows:

A. The Scope of Duties and Responsibilities of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

1. Developing and performing annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with the objectives of the Company;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities that are examined at all levels of management;
5. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the follow-up implementation for the improvements as the given recommendation.
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Arranging a program to evaluate the implementation of quality of internal audit activities; and
9. Conducting special checks if needed.

B. Authority

1. Accessing all relevant information about the audited company;
2. Establishing effective communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and other stakeholders.
3. Conducting coordination related to audit activities that is jointly performed with the external auditor.

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Unit Audit Internal, termasuk didalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.

- Developing, changing and implementing the provisions in the Internal Audit Unit Charter, including determining the procedures and scopes of the audit work.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2023, anggota Unit Audit Internal belum memiliki Sertifikasi Profesi Audit.

Internal Audit Professional Qualification or Certification

As of December 31, 2023, all members of Internal Audit Unit has not obtained the Audit Professional Certification.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2023 Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Training and Competency Development of Internal Audit Unit

During 2023, Internal Audit Unit did not attend any competency program.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam piagam dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor for the Internal Audit Unit as stipulated in the charter and/or fails or is incapable of carrying out his duties. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. The Auditors who serve in the Internal Audit Unit directly report to the Head of Internal Audit Unit.



Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Pada Tahun Buku 2023

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan audit terhadap operasional dan keuangan Perseroan yang meliputi :

1. Penilaian kecukupan struktur pengendalian intern untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan dapat dicapai secara efisien dan ekonomis.
2. Penilaian efektivitas struktur pengendalian intern untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa struktur tersebut telah berfungsi sebagaimana mestinya.
3. Penilaian kualitas kinerja untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan telah tercapai dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).
4. Penilaian terhadap pengelolaan risiko (*risk management*) untuk memperoleh keyakinan bahwa risiko-risiko signifikan yang berkaitan dengan aktivitas atau operasional Perusahaan telah dikelola secara cukup memadai.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal. Seluruh temuan dan rekomendasi yang telah dikeluarkan oleh Audit Internal telah ditindaklanjuti. Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan Rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali..

Kode Etik Auditor Internal

Dalam melaksanakan fungsinya, semua staf yang berada di Unit Audit Internal berpedoman kepada standar-standar praktek profesional yang ditetapkan

Brief Description of the Internal Audit Unit Activities in the 2023

At the beginning of each year, the Internal Audit Unit prepares an annual audit work program. During 2023, the Internal Audit Unit audited the Company's operations and finances which include :

1. Assessment of the adequacy of the internal control structure to provide reasonable assurance that the Company's goals and objectives can be achieved efficiently and economically.
2. Assessment of the effectiveness of the internal control structure to obtain reasonable assurance that the structure is functioning properly.
3. Performance quality assessment to obtain adequate assurance that the Company's goals and objectives have been achieved in meeting the needs and desires of the interested parties (*stakeholders*).
4. Assessment of risk management to obtain assurance that significant risks related to the Company's activities or operations have been adequately managed.

An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director, which will then be communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit. All audit results and recommendations issued by the Internal Audit have been followed up. During 2023, the Internal Audit Unit has held joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee 4 (four) times.

Internal Auditor' Code of Ethics

In carrying out its functions, all staff in the Internal Audit Unit adhere to professional practice standards set by The Institute of Internal Auditors (IIA) and the

oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) dan Piagam Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Tujuan diberlakukannya kode etik auditor internal adalah untuk membangun suatu budaya etika profesi Audit Internal yang memberi kepastian mengenai risiko, pengawasan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode etik ini berlaku baik untuk individu maupun untuk perusahaan.

Pedoman Utama

1. Integritas Auditor Internal:
 - a. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan jujur, rajin, dan bertanggung jawab;
 - b. Harus mengikuti aturan hukum dan mengemukakan secara terbuka apa yang dituntut oleh hukum maupun profesinya;
 - c. Tidak boleh secara sengaja menjadi bagian dalam suatu aktivitas yang sifatnya illegal atau terlibat dalam suatu perbuatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau perusahaan; dan
 - d. Harus menghormati dan memberikan kontribusi kepada tujuan dan etika perusahaan.
2. Objektivitas Auditor Internal:
 - a. Tidak boleh terlibat atau ambil bagian dalam suatu aktivitas atau hubungan yang dapat berpihak atau dianggap dapat membuat penilaian yang sepihak. Partisipasi ini termasuk aktivitas dan hubungan yang mempunyai konflik kepentingan (*conflict of interest*) dengan perusahaan;
 - b. Tidak boleh menerima ataupun yang dapat atau dianggap dapat memihak dalam menentukan opininya secara profesional;
 - c. Harus mengemukakan semua fakta-fakta material yang mereka ketahui yang apabila tidak dikemukakan akan dapat mengurangi bobot laporan atas aktivitas atau kegiatan yang sedang diperiksa; dan
 - d. Harus memperlakukan auditee secara fair dan terbuka untuk menerima penjelasan

Internal Audit Unit Charter which has been approved by Board of Commissioners and Board of Directors.

The purpose of implementing the internal auditor' code of ethics is to build a culture of internal audit professional ethics that provides assurance regarding risks, supervision, and Good Corporate Governance. This code of conduct applies to both individuals and companies.

Main Guidelines

1. Internal Auditor Integrity:
 - a. Must carry out his work honestly, diligently, and responsibly;
 - b. Must follow the rule of law and state openly what is required by the law and the profession;
 - c. Should not intentionally be part of an activity that is illegal in nature or be involved in an act that can discredit the internal audit profession or the company; and
 - d. Must respect and contribute to the company's goals and ethics.
2. Objectivity of the Internal Auditor:
 - a. Should not be involved or take part in an activity or relationship that can be partial or can be considered to make unilateral judgments. This participation includes activities and relationships that have a conflict of interest with the company;
 - b. Should not accept or be able or considered to be able to take sides in determining his opinion in a professional manner;
 - c. Must present all material facts that they know, which if not presented will reduce the weight of the report on the activity or activity being examined; and
 - d. Must treat the auditee fairly and openly to receive an explanation of the findings they

mengenai temuan yang dikemukakannya. Dalam hal ini sebelum melaporkan suatu temuan, temuan tersebut harus sudah dibicarakan dengan auditee dan auditee berhak untuk memberikan penjelasan seluas-luasnya mengenai masalah tersebut.

3. Kerahasiaan Auditor Internal:
 - a. Harus bijak dalam memakai dan melindungi semua informasi yang diminta dalam rangka pelaksanaan tugas-tugasnya; dan
 - b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dalam tiap perilaku yang akan bertentangan dengan hukum atau merugikan terhadap etika dan tujuan perusahaan.
4. Kompetensi Auditor Internal:
 - a. Hanya terlibat dalam pelayanan di mana mereka punya pengetahuan, keahlian dan pengalaman; dan
 - b. Harus melakukan jasa audit internal sesuai dengan Standar Praktek Profesi Audit Internal; Harus secara terus-menerus memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan dan efektivitas serta kualitas pelayanannya.

put forward. In this case, before reporting a finding, the findings must have been discussed with the auditee and the auditee has the right to provide the widest possible explanation regarding the matter.

3. Internal Auditor Confidentiality:
 - a. Must be wise in using and protecting all information requested in the context of carrying out its duties; and
 - b. May not use information for personal gain or in any manner that would be against the law or detrimental to ethics and company objectives.
4. Internal Auditor Competence:
 - a. Only engage in ministries for which they have knowledge, expertise and experience; and
 - b. Must perform internal audit services in accordance with the Internal Audit Professional Practice Standards; Must continuously improve or increase knowledge and effectiveness as well as quality of service.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ini merupakan suatu serangkaian proses dan sistem kerja yang dijalankan untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai aturan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyempurnaan lingkungan dan kualitas pengendalian internal di Perseroan.

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif

Internal Control System

This internal control system is a set of processes and work systems that are implemented to ensure reliable financial reporting, implementation of corporate governance principles that comply with regulations, compliance with applicable laws and regulations and improve the environment and quality of internal control in the Company.

In order to monitor the operational activities and use of the Company's assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles and duties in improving the quality and implementation of an effective and sustainable internal control system, which includes supervision

dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul.

Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

- Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
- Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan didalam masing-masing divisi yang terdapat pada Perseroan;
- Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP); dan
- Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit.

Sistem pengendalian internal di Perseroan diberlakukan bagi semua bagian Perseroan tanpa kecuali, dan penerapannya dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan secara umum telah mengacu kepada definisi pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yaitu suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Keandalan pelaporan keuangan; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen bertanggung jawab terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit.

of the Company's operational activities. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that they can be empowered in carrying out the internal control function while minimizing risks that may arise.

The programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities as well as strategic activities, which among others consist of:

- Formulation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;
- Implementation of supervisory functions by superiors in each division within the Company;
- Implementation of accompanying duties to the External Auditor (Public Accounting Firm); and
- Monitoring and implementing follow-up actions on audit findings.

The Company's internal control system is applied to all members of the Company without exception, and its practice is carried out by the Internal Audit Unit.

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), which is a process, involving Board of Commissioners, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance about the achievement of the following three objectives:

- Effectiveness and efficiency of operations;
- Reliability of Financial Reporting; and
- Compliance with Applicable laws and regulations.

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company. Evaluation of the effectiveness of the internal control system and risk management performed by the Internal Audit Unit and Audit Committee.

Komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO mencakup :

1. Lingkungan pengendalian
Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi.
2. Penaksiran risiko
Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut.
3. Kegiatan pengendalian
Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan.
4. Informasi dan komunikasi
Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.
5. Pemantauan
Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke Dewan Komisaris.

Lima komponen Pengendalian Internal menurut COSO ini telah diimplementasikan dalam Perseroan. Pada akhir tahun 2023, Manajemen Perseroan telah mengevaluasi sistem pengendalian internal telah efektif. Manajemen IFII melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal.

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

The components of internal control under COSO include:

1. Control environment
It is the responsibility of top management to clearly state the values of integrity and intolerable unethical activity.
2. Risk assessment
Companies must identify and analyze the factors that create business risks and must determine how to manage these risks.
3. Control activities
To reduce the occurrence of fraud, management must design policies and procedures to identify the specific risks faced by the company.
4. Information and communication
The internal control system must be communicated and informed to all company employees from top to bottom.
5. Monitoring
The internal control system must be monitored regularly. If there is a significant deficiency, it must be reported immediately to top management and to the Board of Commissioners.

The five components of Internal Control according to COSO have been implemented in the Company. At the end of 2023, the Company's management has evaluated that the internal control system is effective. IFII management conducts continuous evaluation and monitoring of the overall effectiveness of the implementation of internal control.

The Company realizes that the internal control measures that have been implemented do not guarantee that there is no risk of abuse or other forms. However, the Company's management is committed to always ensuring and improving the internal control system.

Manajemen Risiko Usaha

Gambaran Umum

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dapat mempengaruhi kestabilan Perseroan. Manajemen risiko penting diimplementasikan sebagai dasar dalam pengelolaan Perseroan untuk dapat menyikapi setiap peluang maupun potensial dampak yang merugikan dengan tepat sehingga setiap keputusan atau tindakan yang diambil tepat sesuai kondisi dan menjamin kesinambungan Perseroan. Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif.

Aktivitas bisnis tidak lepas dari faktor risiko yang menyertai dan bila tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pertumbuhan Perseroan. Pengelolaan risiko merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjaga kelangsungan hidup Perseroan.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko sebagai berikut :

Risiko Usaha

- 1. Risiko Terkait Ketersediaan Pasokan Bahan Baku**

Perseroan memperoleh bahan baku yang terdiri dari kayu racuk dan kayu karet dari sumber eksternal yaitu masyarakat langsung dan dari pihak ketiga. Tidak ada kepastian bahwa pemasokan ini akan selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Risiko yang muncul akibat faktor cuaca, seperti musim hujan yang berkepanjangan menyebabkan rusaknya infrastruktur jalan sehingga dapat berdampak pada putusnya rantai distribusi bahan baku.

Perseroan melalui program *Corporate Social Responsibility* serta kerja sama dengan masyarakat akan mengembangkan hutan sosial untuk menjaga

Business Risk Management

General Overview

The Company realizes that risk is an inseparable part of every business process that can affect the stability of the Company. It is important to implement risk management as the basis for managing the Company to be able to respond to every opportunity and potential adverse impact appropriately so that every decision or action taken is appropriate to the conditions and ensures the sustainability of the Company. The Board of Directors of the Company is responsible for identifying and assessing the risks faced by the Company and ensuring that these risks are managed effectively.

Business activities can not be separable from the lingering risk factors and if not managed properly, it can hinder the growth of the Company. Risk management is the Company's commitment as part of Good Corporate Governance while maintaining the survival of the Company.

Types of Risk and Management

In conducting its business, the Company should cope with the following risks :

Business Risk

- 1. Risk Related to Raw Material Supply Availability**

The Company obtains its raw materials consisting of racuk wood and rubber wood from external sources, namely direct communities and third parties. There is no certainty that these supplies will always be available to meet the Company's needs. Risks arising from weather factors, such as a prolonged rainy season causing damage to road infrastructure which can have an impact on the break in the raw material distribution chain.

The Company through the Corporate Social Responsibility program and cooperation with the community will develop social forests to maintain

ketersediaan bahan baku. Apabila Perseroan tidak berhasil mengelola pasokan bahan baku dengan baik, maka akan berpengaruh secara negatif dan secara material terhadap kinerja bisnis, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan. Untuk mencegah hal itu, Perseroan telah memiliki log yard dengan kapasitas sekitar 120.000 ton untuk menjaga ketersediaan bahan baku untuk 3-4 bulan kedepan.

2. Risiko Kepatuhan dan Perubahan Terhadap Regulasi Pemerintah

Perubahan Peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan.

Semakin ketatnya peraturan terkait legalitas kayu terhadap masyarakat umum akan berpengaruh pada pemasokan bahan baku. Sebagai contoh, diperketatnya Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) dapat menyebabkan meningkatnya harga jual bahan baku kepada Perseroan sehingga biaya pembelian bahan baku Perseroan meningkat dan mengurangi margin pendapatan Perseroan.

3. Risiko Berkurangnya Areal Tanam Bahan Baku

Jumlah penduduk terus bertambah. Masyarakat lebih memilih menanam jenis tanaman lain yang memiliki umur panen lebih pendek sehingga lebih cepat mendapatkan hasil. Kondisi ini berdampak pada semakin berkurangnya areal tanam yang menghasilkan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan. Sebagai contoh, salah satu bahan baku yang digunakan Perseroan adalah kayu karet. Menurunnya harga jual karet berdampak pada beralihnya masyarakat yang lebih memilih menanam sawit dibandingkan karet karena memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

the availability of raw materials. If the Company fails to manage the supply of raw materials properly, it will negatively and materially affect the Company's business performance, financial performance, and business prospects. To prevent such risks, the Company has a log yard with a capacity of approximately 120,000 tons to maintain the availability of raw materials for the next 3-4 months.

2. Risk related to Compliance and Amendment of Government Regulation

Amendment of Regulation issued by the Government of Indonesia, particularly the regulations imposed by the Ministry of Trade, Ministry of Industry, Ministry of Finance, Ministry of Environment and Forestry, and Ministry of Manpower as well as Regional Government Regulation, could give negative impact to the Company's business activities.

The more rigid regulation on timber legality which is imposed to public will affect the supply of raw materials. For Instance, the rigid enactment of the Timber Legality Assurance System (SVLK) could result in the mounting sales price of raw materials to the Company and thus the cost of raw materials purchase will increase and cut down the Company's margin of revenue.

3. Risk related to Downscaling Planted Areas for Raw Materials

Populations continue growing in number. Community prefers to plant other plants with shorter period of crop hoping for faster earning from the yields. Such a condition has an effect on the downscaling of planting areas for raw materials needed by the Company. For instance, one of the raw materials required by the Company is rubber wood. The falling rubber price leads the community to shift from planting rubber to palm oil due to the higher prospect of selling price.

4. Risiko Persaingan Usaha dan Harga Pasar

Persaingan di dalam industri MDF cukup ketat, baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, khususnya negara Asia, secara keseluruhan harga MDF dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran di pasar. Perubahan kondisi pasar menyebabkan fluktuasi harga dan kompetisi di antara perusahaan dalam lini usaha yang sama sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Produk Pengganti

Perkembangan teknologi baru mendorong ditemukannya barang pengganti produk MDF. Selain itu, produk yang berasal dari kayu erat kaitannya dengan isu pemanasan global atau global warming yang sebagian besar dipicu dari kebakaran hutan atau pembukaan lahan pertanian dengan cara pembakaran hutan dan penebangan hutan secara liar. Akibatnya, beberapa perusahaan dalam industri ini mulai beralih pada alternatif bahan pengganti MDF sebagai salah satu produk kayu olahan. Adanya produk kayu pengganti ini dapat mempengaruhi tingkat permintaan produk MDF Perseroan.

6. Risiko Perubahan Regulasi dari Negara Tujuan Ekspor

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari ekspor. Pengetatan regulasi negara tujuan ekspor dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi seperti Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) yang menjadi salah satu syarat ekspor dalam negeri. Perseroan memiliki eksposur terhadap peraturan di negara-negara tujuan ekspor seperti Jepang dan Amerika. Produk yang dipasarkan ke negara tersebut wajib memenuhi standarisasi yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut seperti *Japanese Industrial Standards* (JIS) yang mengatur batas ambang jumlah emisi yang diizinkan dari produk MDF dan Standar *Emisi Formaldehyde California Air Resources Board* (CARB) dan *Toxic Substance Control Act* (TSCA) dari Amerika.

4. Risk related to Business Competition and Market Price

Business competition in MDF both from domestic and international industries, particularly from Asian countries, is very rigid. In general, the price of MDF is influenced by the condition of supply and demand from the market. The change of market condition leads to fluctuating price and competition among the companies on the same business which at the end will affect the financial performance of the Company.

5. Risk related to Substitute Product

Development of new technology has led an innovation of substitute product of the manufactured MDF. Besides, the wood-based manufactured goods are closely linked to global warming issue that is mostly triggered by forest fires or land clearance for agriculture by burning trees and illegal logging. As a result, some companies on this industry start to seek alternative for MDF substitute products as one of wood processed products. The existing substitute products here could influence the demand for the Company's MDF products.

6. Risk related to Regulatory Changes from Export Destination Country

The Company earns most of its revenues from export. The tightened regulatory of the export destination country could affect the Company's revenue. The Company has obtained some certifications such as Timber Legality Assurance System (SVLK) as one of the domestic export requirements. The Company has exposures to regulations in some export destination countries such as Japan and the United States of America. Products marketed in these countries should comply with the requirements standardized by these countries, such as Japanese Industrial Standards (JIS), which regulate the threshold of permissible emission from MDF products, and the American standards of Emission Standard of Formaldehyde California Air Resources Board (CARB) and Toxic Substance Control Act (TSCA).

Selain ketentuan sehubungan dengan standarisasi emisi, regulasi lainnya dari negara tujuan ekspor adalah adanya Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) dan Bea Masuk Imbalan (countervailing duty) yang diterapkan oleh negara tujuan ekspor.

In addition to the regulations on emission standards, the other regulations from the export destination country include the antidumping import duties (BMAD) and countervailing duties (BMI) that are imposed by the export destination country.

Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Terkait Sensitivitas Perubahan Kurs Valuta

Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Namun demikian, pembelian bahan baku dan bahan pembantu Perseroan hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Demikian juga pengeluaran untuk beban usaha seperti beban penjualan dan beban umum dan administrasi, hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Fluktuasi terhadap mata uang asing tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di luar Kendali Perseroan

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan

General Risk

1. Risk related to Macro or Global Condition

The macro or global economics conditions have some impacts to performances of some companies in Indonesia, including to the Company. A bullish or bearish economy of a country will give direct influence to the supply and demand on that country. In addition, such a condition will indirectly have an effect to every country that has trade connections with the country that is subjected to change of economic condition. Similarly, if Indonesia and other countries that have trade connection with Indonesia put up with change of economic condition, such a condition could give adverse impact to the Company's financial performance.

2. Risk related to Sensitivity arising from Foreign Exchange Rate

Most of the Company's sales is deemed export trade using foreign currency. However, the Company purchases nearly all raw materials and supplementary materials using Rupiah currency. Similarly, almost all of the spending for operating expenses such as selling expenses and general and administrative expenses is in Rupiah currency. The fluctuation of foreign exchange rate will affect the financial performance of the Company.

3. Risk related to Natural Disaster and Force Majeure

In the event that there occurs earthquake,

bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana fasilitas produksi, gudang penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

Adanya Unit Audit Internal yang merupakan perangkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu cara Perseroan untuk meninjau efektifitas sistem manajemen risiko atas kegiatan usaha. Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.

Temuan yang diperoleh oleh tim Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada Komite Audit untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal secara berkala melakukan pengujian dan penilaian menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko Perseroan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah mengkaji penilaian dan pengelolaan risiko Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang dilaksanakan pada tahun 2023 dan menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif mendukung setiap kebijakan dan proses bisnis di Perseroan. Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem manajemen risiko tersebut.

flooding, drought and other natural disasters that might happen to the locations of production facilities, warehouse and the Company's assets, they will give adverse impact to the operational and financial performances of the Company. Force majeure events which are out of the Company's control such as terrorism attack, bomb and armed conflict could also have negative impacts to the Company's performances in general.

The existing of an Internal Audit Unit as the instrument of Good Corporate Governance serves as one of procedures for the Company to monitor the effectiveness of the system of risk management related to business activities. The Internal Audit Unit regularly sends a team to conduct an audit to the Company covering various operational aspects such as marketing, sales, human resources and financial management.

The findings that are obtained by the Internal Audit Unit team will be delivered to the management to follow up and to the audit committee to get an attention from the Board of Commissioners that is in charge of overseeing of the Company's business activities operations.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit periodically to conduct thorough testing and assessment of the Company's risk management system. The Board of Commissioners through the Audit Committee has reviewed the Board of Directors' risk assessment and management as well as the effectiveness of the corrective actions implemented in 2023 and concluded that the Company's risk management system has been running effectively to support every policy and business process in the Company. The Company's management is committed to always ensuring and improving the risk management system.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 ini sampai dengan publikasinya, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan.

Sanksi Administrasi dari Regulator

Di tahun 2023, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya yang berwenang.

Auditor Eksternal

Audit eksternal diperlukan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan Perseroan bebas dari kesalahan penyajian material.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2023 yang bertempat di Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, Jakarta Utara 14440 telah memutuskan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dan/atau Akuntan Publik tersebut.

Dalam proses penunjukan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), Perseroan mengikuti Peraturan Otoritas

Crucial Matter Faced by The Company

At the time of the arrangement of Annual Report for the 2023 financial year until its publication, there was no crucial matter faced by the Company or each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Administrative Sanctions from Regulators

There are no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors, and Board of Commissioners by the Financial Services Authority and other competent authorities in 2023.

External Auditor

An external audit is needed to ensure that the Company's Financial Report have been prepared in accordance with the provisions of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and obtain adequate assurance about whether the Company's financial statements are free from material misstatement.

Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2023 at Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, North Jakarta 14440 has decided to approve the appointment of the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant, which is registered in Financial Services Authority (FSA), to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2023 and/or other audits required by the Company and to authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm and/or the Public Accountant.

In the process of appointing Public Accounting Firm (PAF) services, we follow the Financial Services

Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.03/2017 yang selanjutnya pada tahun 2023 POJK tersebut dicabut dan diganti dengan POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Tata Cara Penggunaan Jasa KAP mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 36/SEOJK.03/2017 yang selanjutnya pada tahun 2023 SEOJK tersebut dicabut dan diganti dengan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Sesuai peraturan-peraturan tersebut, Perseroan telah membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik (AP) yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif. Perhitungan kumulatif pembatasan penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama diakumulasikan sejak tahun buku 2017.

Tahun 2023 merupakan tahun keduabelas bagi KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dan tahun ketiga bagi Novida Winata, Ak., CA, CPA selaku akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2023, dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.

Biaya untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2023 sebesar Rp218.000.000 (sudah termasuk pajak).

Audit Laporan keuangan Perseroan tahun 2017-2023 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut :

Authority (FSA) Regulation No. 13/POJK.03/2017 which will then be revoked and replaced in 2023 with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accountant Firms in Financial Services Activities. Procedures for using PAF Services refer to FSA Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 which will then be revoked and replaced in 2023 with FSA Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant and Auditing Firms in Financial Services Activities. In accordance with these regulations, the Company has limited the use of audit services on annual historical financial information from the same Public Accountant (AP) for 7 (seven) cumulative years. The cumulative calculation of restrictions on the use of audit services for annual historical financial information from the same AP accumulated since the financial year 2017.

The year 2023 was the twelfth year for PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra and the third year for Novida Winata, Ak., CA, CPA to serve as the accountant who signs the Independent Auditor's Report for the financial year 2023, related to the audits of financial statements of the Company.

The fee for the Company's Financial Statement Audit Services for the financial year 2023 is Rp218,000,000 (tax included).

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2017-2023 :

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Izin Akuntan Publik Public Accountant License
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2017	Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA	AP.0455
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2018	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP.0272
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2019	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP.0272
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2020	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP.0272
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2021	Novida Winata.,Ak.,CA.CPA	AP.1114
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2022	Novida Winata.,Ak.,CA.CPA	AP.1114
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2023	Novida Winata.,Ak.,CA.CPA	AP.1114

Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik selain Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Terakhir di Tahun 2023 :

Pada tahun 2023, tidak ada fee yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk jasa non-audit.

Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai panduan umum, Perusahaan memiliki kode etik yang berlaku untuk seluruh karyawan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris.

Kode Etik Perseroan disusun sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam mengambil keputusan dan bertindak agar dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik menjadi tanggung jawab seluruh level organisasi dalam Perseroan.

Kode Etik Perseroan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha mengatur mengenai standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan atau pihak-pihak berkepentingan (Stakeholders), sedangkan Etika Bisnis mengatur standar perilaku karyawan Perseroan dalam berinteraksi dan bekerja. Kode etik menjadi pedoman tentang apa yang diharapkan dari karyawan Perseroan didalam hubungannya dengan rekan kerja lain, konsumen, pemegang saham, pemasok, pemerintah serta masyarakat.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan mencakup prinsip-prinsip berikut :

- I. Etika Usaha
 1. Hubungan dengan Pelanggan
 2. Hubungan dengan Pemasok
 3. Hubungan dengan Kreditur
 4. Hubungan dengan Pemegang saham
 5. Hubungan dengan Regulator

Other Services provided by The Public Accounting Firm and/or Public Accountant other than the Audit on the Last Annual Financial Statements in 2023 :

In 2023, no fees were rendered to the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm for non-audit services.

Code of Conduct

The Company is committed to maintaining integrity in running its business in accordance with the principles of Good Corporate Governance. As a general guide, the Company has a code of conduct that applies to all employees, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's Code of Ethics was prepared as a reference for all employees in making decisions and taking action in order to carry out their duties, responsibilities and authorities in a professional manner. The implementation and application of the Code of Ethics is the responsibility of all organizational levels in the Company.

The Company's Code of Ethics includes Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics regulates the standards of behavior in interacting and dealing with stakeholders or interested parties (Stakeholders), while Business Ethics regulates the standards of behavior of the Company's employees in interacting and working. The code of conduct serves as a guideline for what is expected of the Company's employees in relation to other colleagues, consumers, shareholders, suppliers, government and the community.

Principles of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics include principles, among others:

- I. Business Ethics
 1. Relationships with Customers
 2. Relationship with Suppliers
 3. Relationship with Creditors
 4. Relationship with Shareholders
 5. Relationship with Regulators

6. Hubungan dengan Karyawan
7. Hubungan dengan Pesaing
8. Hubungan dengan Masyarakat
9. Hubungan dengan Media
10. Perdagangan Internasional
11. Keterbukaan Informasi
12. Komitmen terhadap Lingkungan

II. Etika Kerja

1. Kepatuhan terhadap Hukum
2. Benturan Kepentingan
3. Gratifikasi, Donasi dan Kebijakan tentang Larangan Suap
4. Anti Pencucian Uang
5. Kerahasiaan Data dan Informasi
6. Perdagangan oleh Orang Dalam
7. Integritas Keuangan dan Perlindungan Aset Perseroan
8. Perilaku Etis terhadap Sesama Karyawan

Sarana Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi pedoman atau panduan tingkah laku bagi seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Perseroan menyadari bahwa setiap individu memegang peranan yang penting dalam perkembangan dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan percaya bahwa suatu bisnis hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif dan diterapkan oleh individu-individu yang bekerja didalamnya. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam nilai inti Perseroan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan

6. Relationship with Employees
7. Relationship with Competitors
8. Relationship with the Communities
9. Relationship with the Media
10. International Trade
11. Disclosure of Information
12. Commitment to the Environment

II. Work Ethics

1. Compliance with Laws
2. Conflict of Interest
3. Gratification, Donations and Policy on Bribery Prohibition
4. Anti-Money Laundering
5. Confidentiality of Data and Information
6. Insider Trading
7. Financial Integrity and Protection Company Asset
8. Ethical Behavior towards Fellow Employees

Code of Ethics Socialization Facility

The complete corporate code of ethics has been published on the Company's website (www.pt-ifi.com) and is regularly reviewed to comply with applicable regulations.

Corporate Cultures

Corporate culture is the values that serve as behavior guidelines for all employees, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in carrying out their duties, responsibilities and authorities. The Company realizes that every individual plays an important role in the development and growth of the Company. The Company believes that a business can only progress in its entirety if the company has a positive work culture and is implemented by the individuals who work in it. This is realized through the implementation of work values which are summarized in the Company's core values which can be described as follows:

1. Growing together with stakeholders

2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

Penerapan nilai inti Perseroan dalam semua level organisasi Perseroan memungkinkan karyawan untuk dapat memahami perannya sebagai bagian dari Perseroan yang penting untuk menciptakan iklim lingkungan kerja yang kondusif sehingga para karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan menempatkan diri dalam posisi untuk bersinergi sejalan dengan visi dan misi Perseroan sehingga mereka juga ikut tumbuh bersamaan dengan Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

ESOP:

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau *Employee Share Ownership Program* (ESOP) merupakan program pemberian Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi.

Perseroan memberikan program kepemilikan Saham Penghargaan kepada karyawan dalam bentuk alokasi saham untuk karyawan atau *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/IX/19 tanggal 17 September 2019 yang telah diperbaharui dengan Addendum SK Direksi No. 005/IFI-LGL/XI/2019 tanggal 25 November 2019, dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 1,20% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 16.890.000 saham yang terdiri dari :

- Saham Penghargaan sebanyak 4.813.000 saham.
- Saham Penjatahan pasti sebanyak 12.077.000 saham.

Program ESOP ini diimplementasikan sesuai Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Pemesanan

2. Striving for the best
3. Respecting each other as a member of the teams
4. Responsive to changes

The application of the Company's core values at all levels of the Company's organization allows employees to understand their role as part of the Company which is important to create a conducive work environment so that employees can work comfortably and put themselves in a position to synergize in line with the Company's vision and mission so that they grow together with the Company.

Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

ESOP:

The Employee Share Ownership Program (ESOP) is a program to grant Award Shares and Fixed Allotment Shares as part of the Company's Initial Public Offering to qualified employees.

The Company provides an Award Share ownership program to employees in the form of share allocation for employees or Employee Stock Ownership Program (ESOP) based on the Decree of the Board of Directors No. 006/IFI-LGL/IX/19 dated September 17, 2019 which has been updated by Addendum to the Decree of the Board of Directors No. 005/IFI-LGL/XI/2019 dated November 25, 2019, by allocating a maximum of 1.20% of the total shares offered in the Initial Public Offering or as much as 16,890,000 shares consisting of :

- Award Shares are 4,813,000 shares.
- Fixed Allotment Shares are 12,077,000 shares.

This ESOP program is implemented in accordance with Bapepam Regulation No. IX.A.7 regarding

dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Prosedur Program ESOP akan dilaksanakan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki program kepemilikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti dengan periode *lock-up* selama masing-masing 24 bulan dan 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2019, dengan nilai nominal harga pelaksanaan Rp100 per saham.

Persyaratan Karyawan yang Berhak

Adapun persyaratan karyawan yang berhak atas program kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

Saham Penghargaan:

Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019;

1. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 1 (satu) tahun per tanggal 30 September 2019;
2. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP 3) pada saat pelaksanaan Program Saham Penghargaan;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
4. Penghitungan pengalokasian Saham Penghargaan berdasarkan gaji karyawan, peringkat jabatan, dan pengabdian masa kerja karyawan peserta, serta kinerja peserta program saham;
5. Saham penghargaan memiliki lock-up period selama 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
6. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Selama masa lock-up bilamana karyawan mengundurkan diri atau diberhentikan maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur; dan

Securities Subscription and Allotment in Public Offering. The ESOP Program procedures will be implemented by the Company's Board of Directors with due observance of the prevailing laws and regulations.

The Company has an Award Share and Fixed Allotment Shares Ownership Program with a lock-up period of 24 months and 12 months respectively from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange at December 10, 2019, with a nominal exercise price of Rp100 per share.

Eligible Employee Requirements

The requirements for employees who are entitled to the share ownership program are as follows:

Award Shares:

Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019;

1. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 1 (one) year as of September 30, 2019;
2. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (Warning Letter 1, Warning Letter 2 , and Warning Letter 3) at the time of the Award Shares Program;
3. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
4. The calculation of the allocation of Award Shares is based on employee salaries, position rank, and service period of employee participants, as well as the performance of the share program participants;
5. The Award Shares have a lock-up period of 24 months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
6. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. During the lock-up period when the employee resigns or is dismissed, the Award Share rights will be void; and

8. Bagi karyawan peserta yang terkena sanksi administrasi pada masa lock-up maka Saham Penghargaan dinyatakan gugur dan dapat dialokasikan kepada peserta lain yang berhak.

Saham Jatah Pasti:

Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019:

1. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 3 (tiga) tahun dan dengan Golongan 5C (Asisten Kepala Departemen) ke atas per tanggal 30 September 2019;
2. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2, dan SP 3) pada saat pelaksanaan Program Saham Jatah Pasti;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
4. Peserta program Saham Jatah Pasti dapat membeli saham sesuai dengan jumlah alokasi berdasarkan kebijakan internal Perseroan;
5. Saham jatah pasti memiliki lock-up period selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; dan
6. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan ESOP:

1. Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti diberikan dan ditawarkan kepada peserta program Saham Penghargaan dan peserta program Saham Jatah Pasti yang memenuhi persyaratan yang tercantum dalam ketentuan dan persyaratan program ESOP;
2. Saham Penghargaan dan Jatah Pasti akan dilaksanakan bersamaan dengan tanggal Penawaran Umum Perseroan;
3. Saham Jatah Pasti memiliki *lock-up* period selama 12 (dua belas) bulan yaitu selama masa lock-up saham tidak dapat diperjualbelikan dan/ atau dipindahtangankan dengan cara apapun juga;

8. For employee participants who are subject to administrative sanctions during the lock-up period, the Award Shares will be declared forfeited and can be allocated to other eligible participants.

Fixed Allotment Shares:

Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019:

1. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 3 (three) years and above position level 5C (Assistant Head of Department) as of September 30, 2019;
2. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (Warning Letter 1, Warning Letter 2, and Warning Letter 3) at the time of the implementation of the Fixed Allotment Share Program;
3. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
4. Participants in the Fixed Allotment Shares program may purchase shares in accordance with the total allocation based on the Company's internal policy;
5. Fixed Allotment Shares have a lock-up period of 12 months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange; and
6. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Implementation of ESOP:

1. Award Shares and Fixed Allotment Shares are granted and offered to Award Shares and Fixed Allotment program participants who meet the requirements stated in the terms and conditions of the ESOP program;
2. The Award Shares and Fixed Allotment Shares will be exercised simultaneously with the date of the Company's Public Offering;
3. The Fixed Allotment Shares have a lock-up period of 12 (twelve) months, during the lock-up period the shares cannot be traded and/or transferred in any way;

4. Program Saham Penghargaan:
 - Apabila peserta program Saham Penghargaan tidak memenuhi kriteria/persyaratan yang menyebabkan gugurnya hak peserta program Saham Penghargaan pada waktu periode penawaran program maka saham akan dikembalikan ke Perseroan untuk dialihkan ke karyawan lain dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan.
5. Program Saham Jatah pasti:
 - Peserta program Saham Jatah Pasti yang menyetujui penawaran dapat membeli Saham Jatah Pasti dengan harga sebesar harga perdana saat Penawaran Umum; dan
 - Apabila terdapat sisa alokasi yang disebabkan saham tidak dibeli oleh peserta, maka peserta yang memenuhi syarat (*eligible*) dimungkinkan untuk mengajukan pemesanan tambahan 1 (satu) kali jumlah alokasi Saham yang dijatahkan secara proporsional atas sisa Saham Jatah Pasti yang tidak diambil bagian oleh peserta Program.
6. Setelah masa *lock-up* peserta Program ESOP dapat melakukan penjualan kepemilikan sahamnya melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia untuk dijual ke publik.

MSOP:

Perseroan akan mengadakan Program Hak Opsi Pembelian Saham Untuk Manajemen ("Program MSOP"). Program MSOP ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 1,00% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 94.120.000 (sembilan puluh empat juta seratus dua puluh ribu) saham. Peserta Program MSOP adalah Manajemen yang terdiri dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen.

Peserta Program MSOP yang berhak menerima hak opsi pada setiap tahap akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan 14 hari kerja sebelum tanggal distribusi hak opsi setiap tahap.

4. Share Award Program:
 - If the participant of the Award Shares program does not meet the criteria/requirements that cause the participant of the Award Shares program to lose their rights during the program offering period, the Shares will be returned to the Company to be transferred to other employees under the conditions set by the Company.
5. Fixed Allotment Share Program:
 - Participants in the Fixed Allotment Share program who agree to the offer may subscribe for Fixed Allotment Shares at a price equal to the initial price at the time of the Public Offering; and
 - If there is a remaining allocation due to shares not purchased by participants, then eligible participants may apply for an additional subscription of 1 (one) times allotted number of Shares in proportion to the remaining Fixed Allotment Shares that are not taken up by Program participants.
6. After the lock-up period, participants in ESOP Program may sell their shares ownership through the trading mechanism of the Indonesia Stock Exchange for sale to the public.

MSOP:

The Company will hold a Share Purchase Option Program for Management ("MSOP Program"). This MSOP Program is allocated a maximum of 1.00% (one percent) of the total issued and fully paid-up capital after the Public Offering or a maximum of 94,120,000 (ninety-four million one hundred and twenty thousand) shares. Participants of the MSOP Program are Management consisting of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are serving at the time of issuance of option rights except for Independent Commissioners.

Participants of the MSOP Program who are entitled to receive option rights at each stage will be determined by the Board of Directors of the Company 14 working days prior to the date of distribution of option rights for each stage.

Persyaratan Manajemen yang Berhak

1. Hak opsi pembelian saham yang dibagikan dalam program MSOP dapat digunakan oleh Peserta untuk membeli saham baru Perseroan dengan harga yang akan ditetapkan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Hak opsi yang diterbitkan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya (*Option Life*);
3. Hak opsi yang dibagikan akan terkena masa tunggu (*vesting period*) selama 1 (satu) tahun sejak tanggal pendistribusiannya, dalam *vesting period* pemegang hak opsi belum dapat menggunakan hak opsi-nya untuk membeli saham Perseroan sampai berakhirnya *vesting period*. Apabila peserta Program MSOP tidak memenuhi kriteria/ persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan yang menyebabkan gugurnya hak opsi pada *vesting period*, maka hak opsi tersebut akan dihapuskan;
4. Setelah berakhirnya *vesting period*, Pemegang hak opsi berhak untuk menggunakan hak opsi untuk membeli saham baru pada periode pelaksanaan (*Window Exercise*) yang akan dibuka;
5. Perseroan akan membuka maksimal 2 (dua) kali *Window Exercise* dalam 1 (satu) tahun, dimana Peserta Program MSOP dapat menggunakan hak opsinya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari Bursa sejak dibukanya *Window Exercise* tersebut;
6. Harga pelaksanaan ditetapkan berdasarkan Surat Pemberitahuan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia tentang Laporan Rencana Pelaksanaan MSOP Perseroan yaitu paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal permohonan Program MSOP, sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018;
7. Peserta program yang mengundurkan diri atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maka seluruh

Eligible Management Requirements

1. The share purchase option rights distributed under the MSOP program may be used by Participants to purchase new shares of the Company at a price to be determined with due observance of the prevailing rules and regulations;
2. The option rights issued can be used to purchase the Company's shares for 3 (three) years from the date of issuance (*Option Life*);
3. The option rights distributed will be subject to a waiting period (*vesting period*) for 1 (one) year from the date of distribution, during the *vesting period* the option right holders cannot exercise their option rights to purchase the Company's shares until the end of the *vesting period*. If the MSOP Program participants do not meet the criteria/ requirements set by the Company which causes the option rights to lapse during the *vesting period*, the option rights will be terminated;
4. After the end of the *vesting period*, the option right holder is entitled to exercise the option right to purchase new shares in the exercise period (*Window Exercise*) that will be opened;
5. The Company will open a maximum of 2 (two) Exercise Window in 1 (one) year, where MSOP program participants can exercise their option rights no later than 30 (thirty) exchange days since the opening of the Exercise Window;
6. The exercise price is determined based on the Company's notification letter to the Indonesia Stock Exchange regarding the Company's MSOP Implementation Plan Report, which is at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares during a period of 25 (twenty five) consecutive Exchange Days in the Regular Market prior to the date of application for the MSOP Program, in accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Attachment to the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018;
7. If a program participant resigns or is terminated from employment, all options that have been

hak opsi yang telah didistribusikan kepadanya akan tetapi belum dilaksanakan akan menjadi dihapuskan; dan

8. Peserta program tidak memiliki kewajiban untuk menggunakan hak opsi yang diterimanya, akan tetapi hak opsi tidak dapat dialihkan dan akan gugur demi hukum bilamana *Option Life*-nya berakhir.

Per tanggal 31 Desember 2023, manajemen Perseroan tidak ada yang ikut serta dalam mengambil program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan memiliki sistem penanganan pengaduan (Whistleblowing System) yang merupakan salah satu cara untuk mendeteksi tindakan pelanggaran atau kecurangan. Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi pelanggaran kepada Perseroan melalui sarana yang sudah disediakan. Melalui sistem pendeteksian ini, Perseroan dapat mengetahui indikasi terjadinya pelanggaran atau kecurangan dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang kuat ditindaklanjuti dengan proses investigasi terlebih dulu untuk mengetahui penyebab, modus, dan pelaku pelanggaran atau kecurangan guna menentukan tindakan atau keputusan apa yang akan diambil untuk menyelesaikan kejadian tersebut.

Sistem Pelaporan Pelanggaran tercantum dalam Kode Etik Perseroan memuat beberapa ketentuan, antara lain:

1. Laporan Indikasi Pelanggaran
Apabila ada nilai-nilai yang dilanggar oleh karyawan ataupun indikasi pelanggaran yang terjadi dapat disampaikan oleh pelapor dan menjadi satu bagian dari proses untuk selalu meningkatkan kualitas perilaku karyawan untuk menjadikan tata kelola sebagai budaya perusahaan.

distributed to him/her but have not been exercised will be forfeited; and

8. Plan participants have no obligation to exercise the options they receive, but the options are non-transferable and will lapse upon expiry of the Option Life.

As of December 31, 2023, none of the Company's management participated in the Management Share Ownership (MSOP) program.

Whistleblowing System

The company has a complaint handling system (Whistleblowing System), which is one way to detect violations or fraud. All parties, both internal and external, can report indications of violations to the Company through the means provided. Through this detection system, the Company can find out indications of violations or fraud more quickly, so that mitigation steps can be taken so that risks do not continue. Complaints that have strong indications of violations or fraud are followed up with an investigation process first to find out the cause, mode, and perpetrator of the violation or fraud in order to determine what action or decision will be taken to resolve the incident.

Whistleblowing System set forth in Code of Ethics, contains several provisions, among others:

1. Violation Indication Report
If there are values that are violated by employees or indications of violations that have occurred, the reporter can convey it and become a part of the process to always improve the quality of employee behavior to make governance a corporate culture.

2. Perlindungan Terhadap Pelapor

Setiap laporan akan dijamin kerahasiaannya untuk kemudian ditindaklanjuti. Dalam hal ini Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor, jika pelapor memberikan identitas atau informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Pihak pelapor berhak mendapatkan perlindungan dari perusahaan bila akibat dari laporannya mengakibatkan suatu hal yang dapat mengancam keberadaan pelapor. Pihak pelapor juga dibebaskan dari sanksi bila ternyata laporannya tidak dapat dibuktikan kebenarannya setelah proses investigasi dilakukan. Dengan jaminan tersebut, diharapkan pelapor bersedia memberikan informasi lebih rinci kepada manajemen Perseroan terkait laporannya.

3. Penanganan Laporan Indikasi Pelanggaran

Perseroan membentuk Tim Tata Kelola untuk menindaklanjuti dugaan pelanggaran atau kecurangan terhadap Kode Etik. Tim Tata Kelola diketuai oleh Direktur Independen dengan didukung oleh fungsi Audit Internal, Hukum, Sumber Daya Manusia dan Sekretaris Perusahaan, ataupun pihak ketiga lainnya yang ditunjuk (apabila diperlukan).

Tim Tata Kelola mendokumentasikan seluruh pelaporan yang diterima berikut tindak lanjutnya sebagai pembelajaran bagi organisasi untuk memperbaiki proses bisnis dan memperkuat pengendalian internal. Tim Tata Kelola secara berkala menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Cara Pelaporan

Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui email ke info.pengaduan@pt-ifi.com. Laporan yang disampaikan akan diterima langsung oleh Administrator. Semua laporan yang diterima akan dilakukan tindak lanjut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran atau kecurangan melalui *Whistleblowing System* ditangani

2. Protection for Whistleblowers

Each report shall be held confidentially to then be followed up. In this case, the Company guarantees and protects the anonymity of the whistleblower if the whistleblower has stated his/her identity and contact information. The reporting party has the right to receive protection from the company if the consequences of the report result in something that could threaten the reporter's existence. The reporting party is also exempted from sanctions if it turns out that the report can not be proven after the investigation process is carried out. With this guarantee, it is hoped that the reporter is willing to provide more detailed information to the Company's management regarding the report.

3. Handling of Violation Indication Report

The Company establishes a Governance Team to follow up violation reports or suspected violations against the Code of Ethics. The Team is chaired by the Independent Director with the support of the Internal Audit, Legal, Human Capital, and Corporate Secretary as well as other appointed third parties (if deemed necessary).

The Governance Team documents all submitted reports and the respective followup actions as a source of organization learning to improve the Company's business processes and strengthen its internal control. The Governance Team submits periodical reports to the Board of Commissioners.

How to Report

The Whistleblowers can submit their reports via email to info.pengaduan@pt-ifi.com. The reports submitted will be received directly by the Administrator. All reports received will be followed up.

Parties Managing Complaints

Follow-up on complaints of violations or fraud through the whistleblowing system is handled carefully

secara seksama dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh tim internal Perseroan yang ditunjuk oleh pihak manajemen.

Jumlah Pengaduan Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Pada Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pelaporan pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran.

Profesi Penunjang Pasar Modal

Selama tahun 2023, Perseroan menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan independen, notaris, aktuaris, dan jasa penilai independen dengan jumlah pembayaran keseluruhan termasuk pajak sebesar Rp244.585.000 pada tahun 2023. Penggunaan Jasa Akuntan Publik terkait dengan audit laporan keuangan tahun buku 2023, jasa notaris berhubungan dengan pembuatan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2023, dan jasa aktuaris terkait dengan perhitungan aktuarial kewajiban diestimasi per 31 Desember 2022.

Di tahun 2023, Perseroan tidak memiliki perjanjian atau kontrak bersifat tetap yang mengacu pada periode penugasan tertentu/berkala (*retainer*) dalam rangka penggunaan/pemakaian jasa notaris dan aktuaris sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal.

Kebijakan Pencegahan Terjadinya Insider Trading, Anti Korupsi, dan Anti-Fraud

Kebijakan Program dan Prosedur

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan Pasar Modal, Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan serta afliasinya untuk melakukan perdagangan saham atau sekuritas lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan.

with reference to the provisions applicable in the Company and the prevailing laws and regulations in Indonesia by the Company's internal team appointed by the management.

Number of Complaints Through the Whistleblowing System in 2023

Throughout 2023, there were no violations reported through the Whistleblowing System.

Capital Market Supporting Professionals

During 2023, the Company used professional services from professional company supporting institutions, namely independent accountants, notaries and actuaries with the total payment including taxes of Rp244,585,000 in 2023. The use of Public Accountant Services related to auditing financial statements for the financial year 2023, notary services related to the deeds of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, and actuarial services related to the actuarial calculation of estimated liabilities as of December 31, 2022.

In 2023, the Company does not have a permanent agreement or contract that refers to a certain/periodic assignment period (*retainer*) in terms of using the services of notaries and actuaries as Capital Market Supporting Professionals.

Insider Trading Prevention, Anti-Corruption, and Anti-Fraud Policy

Program Policies and Procedures

In accordance with the Capital Market regulations and regulations, the Company prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees and their affiliates from trading shares or other securities based on information from the Company that has not been published.

Berkenaan dengan ketaatan Perseroan kepada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menetapkan kebijakan insider trading, anti korupsi, dan *anti-fraud* yang di cantumkan pada kode etik Perseroan.

Sarana Sosialisasi

Kebijakan *insider trading*, anti korupsi dan *anti-fraud* sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Direksi

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Penggunaan Teknologi Informasi secara Lebih Luas selain Situs Web sebagai Media Keterbukaan Informasi

Saat ini Perseroan belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan selaku perusahaan publik untuk memenuhi

With regard to the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, the Company has established insider trading, anti-corruption, and anti-fraud policies which are included in the Company's code of ethics.

Socialization Facility

The complete insider trading, anti-corruption and anti-fraud policies has been published on the Company's website (www.pt-ifi.com) and is regularly reviewed to comply with applicable regulations.

Policy on Supplier Selection and Capability Improvement

Currently, the Company does not have a supplier selection and capability improvement policy.

Policy on Fulfilling Creditors' Rights

Currently, the Company does not have a policy regarding the fulfillment of creditor' rights.

Succession Policy in The Nomination Process of the Board of Directors

Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.

Wider Use of Information Technology Apart from the Website as a Media for Information Disclosure

Currently, the Company has not utilized the use of information technology more widely than the Website as a medium for information disclosure. The Company as a public company fulfills its obligations

kewajibannya dalam hal menyampaikan keterbukaan informasi di lakukan juga melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya adalah sebagai berikut :

in conveying information disclosure through the Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (FSA), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) websites.

Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance in Accordance with the Regulations of the Financial Services Authority

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines covering 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for applying good corporate governance aspects and principles. Recommendations related to the application of these good corporate governance aspects and principles in the Code of Good Corporate Governance are the standards that must be applied by the Company when implementing the good corporate governance principles. Descriptions of the application are as follow:

Aspek 1 <i>Aspect 1</i>	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>Public Company Relationships With Shareholders Ensuring Shareholder Rights.</i>		
Prinsip 1 <i>Principle 1</i>	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increase the Management Value of General Meeting of Shareholders (GMS).</i>		
	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi maupun kebebasan pemegang saham.</p> <p>The procedure for voting has been regulated in the Company's Articles of Association. The Company has a voting procedure that maintains the independence and freedom of shareholders.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>
2.	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Juni 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan dua dari tiga anggota Dewan Komisaris. Daftar hadir dicantumkan dalam risalah RUPST dan RUPSLB, yang dapat diunduh di situs web Perseroan. Daftar hadir RUPST dan RUPSLB tersebut juga telah dicantumkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2023 was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Meanwhile, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was attended by all members of the Board of Directors and two of the three members of the Board of Commissioners. The attendance list is included in the minutes of the AGMS and EGMS, which can be downloaded on the Company's website. The attendance list of the AGMS and EGMS has also been included in this Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>
3.	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the minutes of the GMS is available on the website of a Public Company for at least 1 (one) year.</p>	<p>Pada tahun 2023 Perseroan telah mengumumkan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan RUPST diumumkan pada tanggal 21 Juni 2023 dan Ringkasan RUPSLB diumumkan pada tanggal 1 Desember 2023. Pengumuman ringkasan RUPST dan RUPSLB diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST dan RUPSLB tersebut.</p> <p>In 2023 the Company has announced the Summary of Minutes of the AGMS and EGMS on the Company's website (in Indonesian and English). The summary of the AGMS was announced on June 21, 2023 and the summary of the EGMS was announced on December 1, 2023. The announcement of the summary of the AGMS and EGMS was announced 2 (two) working days after the holding of the AGMS and EGMS.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>

Aspek 1 <i>Aspect 1</i>	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>Public Company Relationships With Shareholders Ensuring Shareholder Rights.</i>		
Prinsip 2 <i>Principle 2</i>	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors.</i>		
	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.		Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Kebijakan yang tersedia di situs web Perseroan menjelaskan kebijakan yang mendukung komunikasi yang efektif dan efisien dengan pemegang saham dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka terlindungi. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya melalui RUPS, Paparan Publik, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan melakukan komunikasi dan diskusi dengan pemegang saham, serta menyediakan informasi penting di situs web Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya.	Terpenuhi
	Public Companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	The Company has a communication policy with shareholders and investors. The policies available on the Company's website describe policies that support effective and efficient communication with shareholders by encouraging their active involvement and ensuring that their rights are protected. Communications carried out by the Company include through the GMS, Public Expose, Annual and Interim Financial Reports, Annual Reports, Sustainability Reports and communicating and discussing with shareholders, as well as providing important information on the Company's website that can be accessed by all shareholders and stakeholders.	Comply
5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.		Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham atau Investor tersedia di situs web Perseroan.	Terpenuhi
	Public Companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	The Shareholder or Investor Communication Policy is available on the Company's website.	Comply

Aspek 2 <i>Aspect 2</i>	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. <i>Board Of Commissioners Function And Role.</i>		
Prinsip 3 <i>Principle 3</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Board of Commissioners' membership and composition.</i>		
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah 3 (tiga) orang, dimana 1 (satu) anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.	Terpenuhi
	Determination of the number of Board of Commissioners members considers the Public Company condition.	The determination of the total members of the Board of Commissioners has taken into account the condition of the Company and refers to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The total members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is 3 (three) people, of which 1 (one) member of the Company's Board of Commissioners is an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company as a whole has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014, namely the total members of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.	Comply
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.	Terpenuhi
	The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The composition of the members of the Board of Commissioners has fulfilled the various aspects of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business.	Comply
Aspek 2 <i>Aspect 2</i>	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. <i>Board Of Commissioners Function And Role.</i>		
Prinsip 4 <i>Principle 4</i>	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>		
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.	Terpenuhi
	The Board of Commissioners has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners conducts an annual independent assessment of its performance. This is stipulated in the Board of Commissioners' Charter.	Comply

Aspek 2 <i>Aspect 2</i>	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. <i>Board Of Commissioners Function And Role.</i>		
Prinsip 4 <i>Principle 4</i>	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>		
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
9.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is to be disclosed in Public Companies Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola. The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report in the Governance section.	Terpenuhi Comply
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dalam tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners who are found guilty of criminal acts. This is stipulated in the Board of Commissioners' Charter.	Terpenuhi Comply
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi belum menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function have not developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. Currently the Company is in the process of discussion to provide succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Penjelasan Explained
Aspek 3 <i>Aspect 3</i>	Fungsi dan Peran Direksi. <i>Board Of Directors Function And Role.</i>		
Prinsip 5 <i>Principle 5</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>		
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of total members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 4 (empat) orang. The determination of total members of the Board of Directors is guided by applicable regulations and takes into account the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making. The total members of Board of Directors of the Company as of December 31, 2023 was 4 (four) people.	Terpenuhi Comply

Aspek 3 <i>Aspect 3</i>		Fungsi dan Peran Direksi. <i>Board Of Directors Function And Role.</i>	
Prinsip 5 <i>Principle 5</i>		Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan.	Terpenuhi
	The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business.	Comply
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur Keuangan Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan saat ini memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa perusahaan serta latar belakang pendidikan, sertifikasi dan/atau pengalaman kerja terkait. Profil Direktur Keuangan Perseroan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dari Laporan ini.	Terpenuhi
	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	The current Company's Finance Director who is in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field and has experienced in finance field in several companies as well as educational background, certification and/or related work experience. Profile of the Company's Director of Finance can be seen in the profile of the Board of Directors section of this Report.	Comply

Aspek 3 <i>Aspect 3</i>		Fungsi dan Peran Direksi. <i>Board Of Directors Function And Role.</i>	
Prinsip 6 <i>Principle 6</i>		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individualnya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja Direksi juga dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris.	Terpenuhi
	The Board of Directors has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors of the Company has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors' performance is also evaluated annually by the Board of Commissioners.	Comply

Aspek 3 <i>Aspect 3</i>	Fungsi dan Peran Direksi. <i>Board Of Directors Function And Role.</i>		
Prinsip 6 <i>Principle 6</i>	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>		
	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
16.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of a Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report.	Terpenuhi Comply
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terbukti bersalah atas tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Direksi. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors who are found guilty of criminal acts. This is stipulated in the Board of Directors' Charter.	Terpenuhi Comply
Aspek 4 <i>Aspect 4</i>	Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Stakeholder Participation.</i>		
Prinsip 7 <i>Principle 7</i>	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>		
	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Companies have a policy on preventing insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) yang ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading as stipulated in the Company's Code of Conduct.	Terpenuhi Comply
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is stipulated in the Company's Code of Conduct.	Terpenuhi Comply
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company does not yet have a policy regarding the selection and capability improvement of suppliers or vendors. Currently the Company is in the process of discussion to provide policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	Penjelasan Explained
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company does not yet have a policy on fulfilling creditors' rights. Currently the Company is in the process of discussion to provide policy on fulfilling creditors' rights.	Penjelasan Explained

Aspek 4 <i>Aspect 4</i>	Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Stakeholder Participation.</i>		
Prinsip 7 <i>Principle 7</i>	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>		
	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem <i>Whistleblowing</i> .	Perseroan memiliki kebijakan Sistem <i>Whistleblowing</i> yang telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan bagian tata kelola.	Terpenuhi
	Public Companies have a policy on the <i>Whistleblowing</i> System.	The Company has a <i>Whistleblowing</i> System policy which has been described in the Annual Report of the corporate governance section.	Comply
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan antara lain berupa program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program</i>) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>Management Stock Ownership Program</i>) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Terpenuhi
	Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.	The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees, among others, in the form of an <i>Employee Stock Ownership Program</i> and a <i>Management Stock Ownership Program</i> which have been disclosed in the Annual Report.	Comply
Aspek 5 <i>Aspect 5</i>	Keterbukaan Informasi. <i>Information Disclosure.</i>		
Prinsip 8 <i>Principle 8</i>	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Strengthening Information Disclosure.</i>		
	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi. Selain situs web Perseroan, Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Terpenuhi
	Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	The Company utilizes the use of information technology as a medium for information disclosure. Besides the Company's website, the Company also discloses information through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website.	Comply
25.	mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi
	The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.	The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the main and controlling shareholders.	Comply



Laporan Komite Audit untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

Tanggal : 02 April 2024
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 mengenai Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Auditan termasuk informasi keuangan lainnya yang dipublikasikan oleh Perseroan untuk tahun buku 2023.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku 2023.
3. Memastikan aspek independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman, serta metodologi dan teknik audit terhadap AP dan/atau KAP yang akan ditunjuk: Rekomendasi Komite Audit atas penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2023.
4. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap AP dan/atau KAP terkait pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2022.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara

The Audit Committee Report for The Year Ended December 31, 2023

Date : April 02, 2024
To : Board of Commissioners
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee, and The Indonesia Stock Exchange Regulation No. Kep-00101/BEI/12-2021 regarding the Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, we as the Audit Committee of the Company have :

1. Reviewed the Quarterly, Mid-Year Financial Statement, and Audited Financial Statement including other financial information published by the Company for the 2023 financial year.
2. Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the 2023 financial year.
3. Ensured the aspects of independency, audit scope, service fee, expertise and experience, as well as audit methodology and techniques of the nominated PA and/or PAF: Recommendation of Audit Committee on the appointment of PA and/or PAF for the 2023 financial year.
4. Conducted an assessment/evaluation of the PA and/or PAF related to audit services provided by PAF for the Company's historical financial statements for the 2022 financial year.
5. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
6. Reviewed the Company's compliance with the capital market regulations and other regulations related to the Company's business activities.

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that :

- a. The Company's business activities have been conducted under an effective internal control, whose

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor. Jl. Pluit Raya I no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia

+6221 661 5555 | +6221 661 9301 | www.pt-ifi.com

A member of ADR Group

- terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- b. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - c. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2023 telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2023, telah memenuhi aspek-aspek sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
 - e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.


Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

- quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.*
- b. The financial statements have been properly prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
 - c. The Company has complied with the capital market and other regulations relevant to its activities.*
 - d. The appointment of the Public Accountant Firm for the 2023 Financial Year has been approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting held on June 20, 2023, has fulfill aspects as set forth in the Financial Services of Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning The Use of Public Accountants and Public Accountant Firm in Financial Services Activities.*
 - e. No Potential for the abuse of authority or misconduct has been identified which requires the attention and consideration of the Company's Board of Commissioners.*

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.



Sumarni
(Ketua/Chairwoman)



Maryana Widjaja
(Anggota/Member)



Tsun Tien Wen Lie
(Anggota/Member)



Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

Tanggal : 18 Maret 2024
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun buku 2023 kami selaku Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan bagi pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Sumarni
(Ketua/Chairwoman)

Surja Hartono
(Anggota/Member)

Luluana Triputri Setiawan
(Anggota/Member)

The Nomination and Remuneration Committee Report for The Year Ended December 31, 2023

Date : March 18, 2024
To : Board of Commissioners
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Public Companies, for the financial year 2023 we as the Nomination and Remuneration Committee has performed, among others, the following tasks :

1. *Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.*
2. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
3. *Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs for all Executive Officers and employees.*
4. *Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.*

This report is submitted and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.



**PERNYATAAN KOMITMEN PADA
IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Sejalan dengan komitmen kami sebagai perusahaan yang senantiasa mematuhi dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan nilai-nilai perusahaan, dengan ini PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk menyampaikan bahwa,

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk dengan segala hormat berkomitmen tidak diperbolehkan menerima maupun meminta hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun termasuk perayaan hari besar keagamaan, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami sangat menghargai dukungan dan pengertian dari seluruh pemangku kepentingan perusahaan terhadap komitmen ini. Sekiranya ada pihak-pihak yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut dimohon kesediaannya untuk menginformasikan kepada kami melalui email corporate.secretary@pt-ifi.com, identitas dari pemberi informasi akan kami rahasiakan.

Jakarta, 05 Januari 2024 | January 05, 2024

Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur | Director

Setiawan Tjutju
Direktur | Director

Takuji Okamoto
Direktur | Director



**STATEMENT OF COMMITMENT TO
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FOR
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

In line with our commitment as a company that always complies with and enforce the principles of Good Corporate Governance and corporate values, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk would like to convey that,

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk with all due respect are committed to not accepting or asking for gifts or gratuities of any kind. This includes, but is not limited to, parcels and the likes under any occasion including religious festivities, either directly or indirectly, on behalf of individuals or a company/companies, of all stakeholders associated with the business of the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, which could potentially affect fair and professional business considerations.

We greatly appreciate all support and understanding from all stakeholders of the company towards this commitment. If there are parties aware of occurrences where there has been a violation against these commitments, please inform us via email to corporate.secretary@pt-ifi.com, where the identity of informants will be kept confidential.

Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Kensuke Shuto
Komisaris | Commissioner

Sumarni
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan yang berstatus sebagai Perseroan Terbatas, menurut peraturan, diwajibkan untuk menjalankan apa yang disebut tanggung jawab sosial, atau yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* ("CSR").

Perseroan merupakan sebuah organisasi yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan Perseroan secara finansial, tetapi juga secara rutin menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial Perseroan yang bertujuan untuk mendukung pembangunan bangsa, ikut menciptakan dan membangun kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan program terkait tanggung jawab sosial Perseroan terdiri dari :

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Ditahun 2023, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan melaksanakan program CSR di 3 (tiga) bidang kegiatan, yakni bidang sosial, keagamaan, dan pendidikan. Tujuan dari kegiatan CSR Perseroan adalah membantu kehidupan masyarakat agar dapat lebih baik dan sejahtera.

Realisasi :

Realization :

1. Bidang Sosial *Social Sector*

Bantuan perayaan HUT ke 16 Desa Mendis Jaya.
Donation for the celebration of the 16th anniversary of Mendis Jaya Village.

Companies with Limited Liability status, according to the regulations, are obliged to carry out what is called Corporate Social Responsibility ("CSR").

The Company is an organization that is committed not only to increasing the Company's profitability, but also routinely runs various Corporate Social Responsibility programs that aim to support the nation's development, contribute to the creation and development of community welfare and environmental preservation.

Throughout 2023, the implementation of programs related to the Company's social responsibility consists of :

The Company's Social Responsibility Towards Social And Community Development

In 2023, The Company realizes its social responsibility for social and community development by implementing CSR programs in 3 (three) areas of activity, namely social, religious, and education sectors. The purpose of the Company's CSR activities is to help people's lives to be better and more prosperous.





Bantuan pecahan cor beton untuk perbaikan jalan di RT 05 Dusun 01 Desa Mendis Jaya.
 Donation of cast concrete fragments for road repairs in RT 05 Dusun 01 Mendis Jaya Village.



Bantuan tedmond yang digunakan untuk tempat penampung air bagi Yayasan Ridho Pertiwi Kecamatan Bayung Lencir.
 Donation of tedmonds to be used for water reservoirs for Yayasan Ridho Pertiwi in the Bayung Lencir District.



Bantuan dana sponsor Bayung Lencir Football Club dalam mengikuti Kompetisi Liga 3 Regional Provinsi Sumsel.
 Financial donation to support the participation of the Bayung Lencir Football Club in Regional League 3 Competition in the Province of South Sumatra.



Bantuan plywood untuk perbaikan plafon gedung galeri Kantor Desa dan gedung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Mendis Jaya.
 Donation of plywood to repair the ceiling of the Village Office Gallery Building and Village-Owned Enterprises Building (BUMDes) in Mendis Jaya Village.



Bantuan plywood untuk pembangunan rumah korban kebakaran di Kampong Sawah Desa Mendis Jaya.
 Donation of plywood to build houses for fire victims in Kampong Sawah, Mendis Jaya Village.



Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 78 tahun 2023 Desa Mendis Jaya.
 Support for commemorating the 78th Indonesian Independence Day 2023 in Mendis Jaya Village.



Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 78 tahun
2023 Kecamatan Bayung Lencir.
Support for commemorating the 78th Indonesian
Independence Day 2023 in Bayung Lencir District.



Bantuan dana kebutuhan sarana dan prasarana Pos
Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja di
Kecamatan Bayung Lencir.
Financial Donation for facilities and infrastructure
needs of the Fire Station of the Civil Service Police
Unit in Bayung Lencir District.



Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 78 tahun
2023 Desa Mendis.
Support for commemorating the 78th Indonesian
Independence Day 2023 in Mendis Village.



Bantuan baby tank untuk tempat penampung air Pos
Kesehatan Desa (Poskesdes) Desa Mendis Jaya.
Donation of baby tanks for the water reservoir of the
Mendis Jaya Village Health Post (Poskesdes).



Bantuan dana kegiatan hari Sumpah Pemuda ke 95
KNPI dan Karang Taruna Kecamatan Bayung Lencir.
Financial donation for the 95th Youth Pledge of the
KNPI and Karang Taruna, Bayung Lencir District.



Bantuan dana kegiatan Kejuaraan *Grasstrack* Muba
Championship Bupati Cup 2023.
Financial donation for the 2023 Muba Regent Cup
Grasstrack Championship.

2. Bidang Keagamaan *Religion Sector*



Bantuan *plywood* untuk pembuatan rumah Marbot Masjid yang berada di Desa Mendis Jaya.
Donation of plywood for the construction of a Marbot (Mosque caretaker) house in the Mendis Jaya Village.



Bantuan dana kegiatan Safari Ramadhan dan acara santunan anak yatim dan dhuafa Desa Mendis Jaya.
Financial donation for Ramadhan Safari activities and Mendis Jaya Village orphan and dhuafa (the needy people) compensation events.



Bantuan pembangunan kanopi serambi Masjid Nurul Iman RT 01 Dusun I Desa Mendis Jaya.
Donation for the construction of a canopy for the Nurul Iman Mosque RT 01 Dusun I Mendis Jaya Village.



Bantuan pemberian 3 (tiga) ekor hewan qurban dalam perayaan hari besar Islam Idul Adha Desa Mendis Jaya.

Donation in the context of Eid Al-Adha by providing 3 qurban cows (sacrificial cows) for Mendis Jaya Village.



Bantuan pemberian 1 (satu)ekor hewan qurban dalam perayaan hari besar Islam Idul Adha Kelurahan Bayung Lencir Indah.

Donation in the context of Eid Al-Adha by providing 1 qurban cow (sacrificial cow) for Bayung Lencir Indah Sub-District.



Bantuan pemberian 1 (satu) ekor hewan qurban dalam perayaan hari besar Islam Idul Adha Polsek Bayung Lencir dan Kelurahan Bayung Lencir.

Donation in the context of Eid Al-Adha by providing 1 qurban cow (sacrificial cow) for Bayung Lencir Police Station and Bayung Lencir Sub-District.

3. Bidang Pendidikan *Education Sector*



Bantuan dana pembangunan Masjid Baitul Ghufron
Kelurahan Bayung Lencir Indah.
Financial donation for the construction of the Baitul
Ghufron Mosque, Bayung Lencir Indah Sub-District.



Bantuan pemberian beasiswa bagi siswa SDN
Mendis Jaya yang berprestasi dan kurang mampu.
Scholarship assistance for students of Mendis Jaya
Elementary School who are performing well in
academic and the underprivileged students.



Bantuan pembangunan atap plafon dan gapura
Gereja HKI Bayung Lencir.
Donation for the construction of the ceiling roof and
gate of the HKI Bayung Lencir Church.



Bantuan seng untuk perbaikan ruang kelas I dan II
SDN Mendis Jaya.
Donation of zinc sheets for the repair of classrooms I
and II of the Mendis Jaya Elementary School.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Total biaya CSR yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk kegiatan pengembangan sosial dan masyarakat pada tahun 2023 sebagai berikut:

- Bidang sosial Rp149.500.000.
- Bidang keagamaan Rp149.027.615.
- Bidang pendidikan Rp34.170.000.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan berupaya untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup berperan penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan. Perseroan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan hidup melalui penerapan program CSR yang memperhatikan keramahan terhadap lingkungan dan melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Berikut beberapa program CSR Perseroan terhadap Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di tahun 2023 :



Kerja sama penyiraman jalan Desa Mendis Jaya dengan Sekdes Mendis Jaya selama tahun 2023.
Cooperation in watering the road of Mendis Jaya Village with the Mendis Jaya Village Secretary during 2023.

Financial Impact of CSR Activities towards Social and Community Development

The total CSR costs incurred by the Company for social and community development activities in 2023 are as follows:

- Social field Rp149,500,000.
- Religious fields Rp149,027,615.
- Education fields Rp34,170,000.

The Company's Social Responsibility Towards The Environment

The Company strives to preserve the environment. The Company realizes that the sustainability of the environmental ecosystem plays an important role in supporting the development of the Company's business. The Company participates in environmental preservation by implementing CSR programs that pay attention to environmental friendliness and through activities that involve the community.

The following are some of the Company's CSR programs for the Environment that will be implemented in 2023:



Kerja sama penyiraman jalan Kelurahan Bayung Lencir Indah dengan Lurah Bayung Lencir Indah selama tahun 2023.
Cooperation in watering the road of Bayung Lencir Indah District with the Head of Bayung Lencir Indah Sub-District during 2023.

Kebijakan Ramah Lingkungan

Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang oleh Perseroan :

- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi MDF dapat didaur ulang untuk dijadikan pupuk;
- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi *veneer* dan *plywood* dapat daur ulang dalam bentuk *chip* yang nantinya bisa dipakai untuk bahan bakar boiler; dan
- Hasil pemakaian batubara sebagai bahan bakar boiler, dapat didaur ulang dan diproduksi menjadi *fly ash* yang merupakan bahan baku pembuatan *paving block*.

Sistem Pengolahan Limbah Perseroan

Sistem pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan mengacu kepada Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) adalah sebagai berikut :

Pengelolaan Air Limbah

- Melakukan pengujian air limbah yang dihasilkan ke laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) setiap bulan.
- Melakukan pencatatan debit, pH harian dan karakteristik visual limbah cair, meliputi inlet, aerasi I, II, III, IV, sedimentasi, biofilter, dan outlet.
- Limbah cair dari produksi ditampung di kolam penampungan dan ke inlet, kemudian diolah secara aerob di bak aerasi I, II, III, dan IV lalu difilterisasi secara biologis di bak biofilter kemudian diendapkan di bak sedimentasi yang nantinya secara overflow dialirkan ke bak outlet lalu dialirkan melalui saluran drainase.

Pengendalian Pencemaran Udara

- Melakukan pemantauan emisi gas buang secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi KAN sebagai upaya monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna.

Environmentally Friendly Policy

The use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled by the Company :

- The remaining use of wood raw materials for MDF production can be recycled to become fertilizer;
- The remaining use of wood raw materials for veneer and plywood production can be recycled in the form of chips which can later be used as fuel for boilers; and
- The results of using coal as boiler fuel, can be recycled and produced into fly ash which is the raw material for making paving blocks.

The Company's Waste Treatment System

The waste management system carried out by the Company refers to Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts as follows :

Wastewater Management

- Perform testing of waste water produced at an external laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) every month.
- Record discharge, daily pH and visual characteristics of wastewater, including inlet, aeration I, II, III, IV, sedimentation, biofilter, and outlet.
- Liquid waste from production is collected in a holding pond and into the inlet, then treated aerobically in aeration tanks I, II, III, and IV then biologically filtered in the biofilter tank then deposited in a sedimentation bath which later overflows it to the outlet tub then flows through drainage channel.

Air Pollution Control

- Monitoring exhaust emissions qualitatively per semester to an external laboratory accredited by KAN as an effort to monitor and prevent harmful exhaust emissions from incomplete combustion.

- Pemberian dan penerapan wajib Alat Perlindungan Diri (APD) berupa masker kepada seluruh pekerja di area kerja.

Pengelolaan Limbah Padat

- Melakukan pemantauan emisi gas buang secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi KAN sebagai upaya monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna.
- Pemberian dan penerapan wajib Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker kepada seluruh pekerja di area kerja.
- Serbuk dan limbah potongan kayu dan lembaran *veneer* sisa produksi dimanfaatkan sebagai bahan bakar boiler.
- Menyediakan tempat sampah berdasarkan kegiatan yang dilakukan per area kerja dan diberi identitas berdasarkan jenis sampah yang dihasilkan. Tempat sampah dengan warna hitam khusus untuk sampah logam/ besi, tempat sampah berwarna merah khusus untuk sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan tempat sampah berwarna kuning untuk sampah domestik (ATK, bungkus makanan/ minuman, plastik, dan lain-lain).
- Sampah besi bekas dipilah-pilah dan yang bisa digunakan akan digunakan kembali dan yang tidak dapat digunakan akan dikumpulkan kemudian diserahkan ke pengumpul untuk dijual.
- Sampah domestik dikumpulkan untuk kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten MUBA UPTD Kecamatan Bayung Lencir dengan periode pengangkutan dua kali setiap minggu.

Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

- Limbah B3 yang dihasilkan meliputi limbah hasil pembakaran boiler dan limbah hasil kegiatan harian.

- Giving and applying mandatory Personal Protective Equipment (PPE) in the form of masks to all workers in the work area.

Solid Waste Management

- Monitoring exhaust emissions qualitatively per semester to an external laboratory accredited by KAN as an effort to monitor and prevent harmful exhaust emissions from incomplete combustion.
- Giving and applying mandatory Personal Protective Equipment (PPE) in the form of masks to all workers in the work area.
- Powder and waste of wood chips and veneer sheets left over from production are used as fuel for boiler.
- Providing trash bins based on activities carried out per work area and given an identity based on the type of waste produced. Black bins specifically for metal/iron waste, red bins specifically for trash B3 (Hazardous and toxic waste) and yellow bins for domestic waste (office stationeries, food/beverage packages, plastics, etc).
- Used iron waste is sorted and those that can be reused and those that cannot be used will be collected and then handed over to collectors to be sold.
- Domestic waste is collected and then disposed of to the Landfills through the Environmental Service Office (DLH) MUBA UPTD Regency, Bayung Lencir District with a transportation period of twice a week.

Hazardous and Toxic Waste Management

- The generated hazardous and toxic waste includes waste from boiler combustion and waste from daily activities.

- Limbah hasil pembakaran boiler berupa *fly ash* dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan *paving block*.
- Limbah hasil kegiatan harian meliputi oli bekas, kain majun terkontaminasi, oli filter bekas, lampu TL bekas, limbah medis infeksius, drum oli bekas, dan sisa buangan laboratorium. Limbah B3 hasil kegiatan harian ini kemudian disimpan di TPS LB3 (Tempat Penampungan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) dengan masa simpan maksimal 90 hari sampai 365 hari.
- Limbah B3 hasil kegiatan harian ini dikirim ke pihak ke-3 berizin dengan periode pengiriman per triwulan disertakan festronik sebagai bukti sah pengiriman limbah.
- Semua Limbah B3 yang dihasilkan baik yang dimanfaatkan ataupun diserahkan kepada pihak ke-3 berizin dilaporkan secara periodik per triwulan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) dengan melakukan pengisian *logbook* harian dan neraca pengelolaan limbah B3 melalui akun Si Raja Limbah disertai dengan Tanda Terima Elektronik (TTE) sebagai bukti pelaporan yang telah dilakukan.
- Waste from boiler combustion in the form of fly ash is used as raw material for making paving blocks.
- Waste generated from daily activities includes used oil, contaminated cloth rags, used filter oil, used TL lamps, infectious medical waste, used oil drums, and laboratory waste. The hazardous and toxic waste resulting from daily activities is then stored at the LB3 TPS (Temporary Waste Disposal Site for Hazardous and Toxic Waste) with a maximum shelf life of 90 to 365 days.
- The hazardous waste resulting from daily activities is sent to a licensed 3rd party with a quarterly delivery period including a festronik (electronic manifest applications) as legal proof of waste delivery.
- All hazardous waste produced, whether utilized or submitted to a licensed 3rd party, is reported periodically on a quarterly basis to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK) by filling in a daily logbook and balance of B3 waste management through the Si Raja Limbah account accompanied by an Electronic Receipt (TTE) as evidence of reporting which has been done.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Alur mekanisme penanganan pengaduan masalah lingkungan adalah sebagai berikut:

- Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan atau temuan terkait masalah lingkungan Perseroan melalui Divisi *External Relations and Security* (ERS) Perseroan.
- Divisi ERS akan menyampaikan pengaduan atau temuan terkait kepada Divisi SHE dan perwakilan manajemen melalui rapat khusus.
- Perseroan akan mengadakan pertemuan antara pihak Perseroan yang diwakili oleh Divisi ERS, Divisi SHE, dan perwakilan manajemen dengan perwakilan masyarakat yang menyampaikan pengaduan terkait. Perseroan juga akan mengundang kepala daerah atau perangkat desa serta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Provinsi

Environmental Complaints Mechanism

The flow of the complaints handling mechanism for environmental problems is as follows:

- The public can submit complaints or findings related to the Company's environmental problems through the Company's External Relations and Security Division (ERS Dept).
- ERS Dept submits complaints or findings related to SHE Division and management representatives through special meetings.
- The Company will hold a meeting between the Company represented by ERS Division, SHE Division, and management representatives with community representatives who submitted the complaint. The Company will also invite the regional head or village apparatus and the District/ Provincial Environmental Agency for confirmation

untuk melakukan penyampaian konfirmatif dan bersama-sama mencari solusi terbaik untuk kedua belah pihak.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap Lingkungan

Biaya yang dikeluarkan untuk CSR terhadap lingkungan hidup berupa kegiatan penyiraman jalan Desa Mendis Jaya dan jalan Kelurahan Bayung Lencir sebesar Rp312.000.000.

Selama tahun 2023, Perseroan juga telah mencatat biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang terdiri dari aktivitas pengelolaan limbah, pengecekan laboratorium, dan pembelian pohon yang akan ditanam di lokasi pabrik Perseroan. Realisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Realisasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp)

Environmental Management Cost Realization (Rp)

Peruntukan Allocation	2023	2022	2021
Pengelolaan Limbah Cair*) Liquid Waste Management	489.386.849	225.829.187	79.157.573
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	80.466.872	69.333.316	84.654.692
Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair, Udara, dan Limbah B3 Laboratory Testing of Liquid, Air & Hazardous Waste	246.247.350	193.225.975	206.426.000
Pembelian Pohon Trees Procurement	33.325.000	6.500.000	0
Total	849.426.071	494.888.478	370.238.265

*) Pembangunan proyek MDF line kedua turut meningkatkan pengelolaan limbah cair di Tahun 2023.

*) The construction of the MDF second line project also improved the effluent management in 2023.

Total biaya CSR terhadap lingkungan hidup dan biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk mendanai program pelestarian lingkungan hidup di tahun 2023 yaitu sebesar Rp1.161.426.071.

and resolution of problems which is best for both parties.

Financial Impact of CSR Activities towards the Environment

The cost incurred for CSR towards the environment in the form of watering activities on Mendis Jaya Village road and Bayung Lencir Sub-District road amounted to Rp312,000,000.

During 2023, the Company also recorded costs incurred for environmental management consisting of waste management, laboratory checks, and purchase of trees to be planted at the Company's factory site. The realization of environmental management costs can be seen in the table below:

The total cost of CSR for the environment and environmental management costs incurred by the Company to fund environmental conservation programs in 2023 is Rp1,161,426,071.

Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Konsumen

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada pemakai produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua produk dari bahan baku, pengolahan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan dan juga sesuai dengan standar industri yang berlaku. Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, Perseroan fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses ada dalam pengawasan penuh.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang ketat. Terkait seluruh proses produksinya, Perseroan memastikan bahwa seluruh fasilitas produksi telah memenuhi persyaratan mutu kualitas produk.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Pengendalian Mutu No. QMS/440, dan Sertifikasi *Japanese Industrial Standards* (JIS) yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF, Sertifikasi *California Air Resources Board* (CARB) untuk standar emisi kayu olahan (*Formaldehyde Emission Standard for Composite Wood Product*) serta US EPA (United States Environmental Protection Agency) 40 CFR Part 770 TSCA (*Toxic Substances Control Act*) Title VI.

Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi melalui penerapan Sistem Manajemen Kualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan konsumen.

Jumlah Pengaduan Konsumen

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menerima sebanyak 63 laporan keluhan dari pelanggan ekspor maupun lokal. Laporan keluhan tersebut telah diterima dan diselesaikan oleh Perseroan, baik secara internal maupun secara eksternal kepada pelanggan terkait.

The Company's Social Responsibility Towards Consumers

As a part of our commitment to focus on our product users, the Company ensures that all of products from raw materials, processing until finished goods, comply with regulations as well as applicable industry standards. To ensure that all required standards are met, the Company focus on assuring that every stage of processes are fully under control.

In conducting its business operation, the Company implements a strict quality control system. Regarding the entire production process, the Company ensures that all production facilities meet all product quality requirements.

The Company has obtained ISO 9001: 2015 Quality Control System No.QMS/440, and the Japanese Industrial Standards (JIS) Certificate which regulates permissible emission standards for MDF products, the California Air Resources Board (CARB) Certificate for processed wood emission standards (Formaldehyde Emission Standards for Composite Wood Products) and US EPA (United States Environmental Protection Agency) 40 CFR Part 770 TSCA (Toxic Substances Control Act) Title VI.

This demonstrates the Company's commitment to always focus on fulfilling excellence standards with Quality Management System in place to meet customers' and consumers' requirements.

Number of Consumer Complaints

Throughout 2023, the Company received 63 complaint reports from export and local customers. The complaint report has been received and resolved by the Company, both internally and externally to the relevant customer.

Penanggulangan Pengaduan Konsumen

Perseroan percaya bahwa budaya perlindungan konsumen perlu terus dikembangkan dan menjadi fokus perhatian Perseroan dengan menjadikan pengaduan konsumen sebagai acuan bagi Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen secara berkesinambungan. Kepuasan konsumen memegang peranan yang penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan konsumen, Perusahaan memiliki standar prosedur melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (*Internal Dispute Resolution*).

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Karyawan

Tak dapat dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia yang handal menjadi salah satu penentu utama keberhasilan Perseroan sampai saat ini, sehingga penting bagi Perseroan untuk menjaga hubungan yang efektif dengan karyawan.

Dalam menjalankan Praktik Ketenagakerjaan, Perseroan selalu berpegang pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya. Hak dan kewajiban karyawan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP). Hubungan yang harmonis antara Perseroan dan Serikat Pekerja juga selalu ditingkatkan dengan menanamkan hubungan asas kemitraan, kedewasaan dan saling percaya.

Perseroan selalu mengevaluasi setiap tahun tingkat kenaikan upah minimum untuk disesuaikan dengan standar upah minimum provinsi/kota/kabupaten (UMP/UMK) di setiap wilayah usaha dan juga kondisi ekonomi saat ini. Selain imbalan moneter berupa gaji, karyawan Perseroan juga berhak atas berbagai fasilitas kerja dan kemudahan yang membuat hidup lebih sejahtera dan berkembang.

Handling Consumer Complaints

The Company believes that a culture of consumer protection needs to be continuously developed and become the focus of the Company's attention by making consumer complaints as a reference for the Company to improve services to consumers on an ongoing basis. Consumer satisfaction plays an important role in supporting the Company's business development.

In serving and resolving consumer complaints, the Company has a standard procedure through the Company's internal resolution mechanism (*Internal Dispute Resolution*).

The Company's Social Responsibility Towards Employees

It is undeniable that reliable Human Resources are one of the main determinants of the Company's success until now. So it is important for the Company to maintain effective relationships with employees.

In conducting its Employment Practices, the Company has always adhered to the Employment Act and its implementing regulations. The rights and obligations of the Company's employees are regulated in Company Regulation. The harmonious relationship between the Company and the Workers Union is also always enhanced by instilling the principles of partnership, maturity and mutual trust.

The Company always evaluates every year the level of minimum wage increases to match the province/city/regency minimum wage standards (UMP/UMK) in each business area and also the current economic conditions. Apart from monetary rewards in the form of salaries, the Company's employees are also entitled to various work facilities and conveniences that make life more prosperous and developing.

Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Proses rekrutmen Perseroan bersifat transparan dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat tanpa membedakan gender. Tercatat komposisi karyawan berdasarkan gender pada tahun 2023 adalah 574 karyawan laki-laki dan 55 karyawan perempuan. Perseroan juga menerapkan kebijakan penilaian kinerja karyawan berdasarkan kompetensi masing-masing individu tidak berdasarkan pada gender, suku, budaya maupun latar belakang lainnya.

Tingkat perpindahan (Turnover) Karyawan

Pada tahun 2023 Perseroan mencatat jumlah karyawan tetap sebanyak 629 orang. Selama tahun 2023, turnover karyawan tercatat adalah sebanyak 130 karyawan masuk dan 76 karyawan keluar.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Jumlah kasus kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan di Tahun 2023 sebanyak 33 kasus.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki visi untuk menjadi sebuah organisasi bebas kecelakaan dengan menanamkan perilaku keselamatan dalam kehidupan sehari-hari, setiap hari, di mana saja, dan untuk setiap orang.

Kebijakan kesehatan dan keselamatan Perseroan meliputi:

1. Komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman.
2. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan.
3. Seluruh karyawan memiliki peran untuk:
 - a. Bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja anak buah dan pihak ketiga dalam kontrol mereka.
 - b. Sebagai bagian dari syarat kerja, seluruh karyawan wajib mempraktekkan cara bekerja yang aman.

Gender Equality and Employment Opportunities Policy

The Company's recruitment process is transparent by opening equal opportunities for all candidates regardless of gender. It is recorded that the composition of employees based on gender in 2023 is 574 male employees and 55 female employees. The Company also implements a policy of employee performance appraisal based on the competence of each individual, not based on gender, ethnicity, culture or other backgrounds.

Employee Turnover

In 2023, the Company recorded a total number of fixed employees of 629 people. During 2023, employee turnover was recorded at 130 employees entering and 76 employees leaving.

Work Accident Rate

The number of work accident cases experienced by the Company's employees in 2023 was 33 cases.

Health and Safety Policy

The Company has a vision to be an organization which is free from accident by integrating safety in daily life, every day, everywhere, to everyone.

The Company's health and safety policies includes:

1. Commitment to providing healthy and safe working conditions.
2. Complying with all applicable law and regulations while striving for continuous improvement of health and safety performance.
3. All of the Company employees have a role to:
 - a. Be responsible for occupational health and safety of subordinates and third parties in their control.
 - b. Be part of the conditions of employment, which stipulates all employees to work safely.

Kebijakan ini mencerminkan keyakinan dan menjabarkan tanggung jawab Perseroan dalam aspek kesehatan dan keselamatan.

Perseroan juga telah mendaftarkan karyawannya dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Adapun untuk BPJS Kesehatan diberikan kepada karyawan kantor Pusat dan untuk karyawan pabrik. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan konvensional kepada karyawan untuk jabatan tertentu.

Sepanjang tahun, Perseroan melakukan inisiatif melalui kampanye, pembimbingan, pengawasan, keterlibatan karyawan secara langsung, pelatihan, penilaian dan audit yang terkait dengan keselamatan kerja. Program-program tersebut meliputi :

1. *Safety Excellence*, memperkuat Kebijakan Keselamatan mulai pengenalan sampai pelatihan untuk karyawan.
2. Kepatuhan terhadap proses keselamatan dalam kebakaran, melakukan penilaian dan audit atas risiko kebakaran dan ledakan, latihan tanggap darurat dan audit proses keselamatan yang meliputi pelatihan.
3. Respon Bencana Alam, termasuk mempersiapkan tim tanggap darurat dan bantuan evakuasi dan prosedur untuk penanganan darurat seperti banjir dan gempa bumi.

Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dalam meningkatkan efektifitas perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang terencana, terukur, dan terstruktur serta terintegrasi maka dilakukan dengan tahapan cara sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setiap tahunnya.
2. Melakukan pengenalan kepada setiap karyawan baru dan kontraktor baru yang masuk kedalam Pabrik.
3. Melakukan pelatihan K3 kepada setiap karyawan baru.

This Policy reflects Company's belief and outlines responsibilities for health and safety aspects.

The Company has also registered its employees in Labor Social Security at the BPJS Employment and BPJS Health. As for the BPJS Health, it is given to employees of the Head Office and to factory employees. The Company also provides conventional health insurance to employees for certain grade.

Throughout the year, the Company conducted initiatives through campaigns, assistance, controls, engagements, training, assessment and audit related to work safety. The programmes includes :

1. *Safety Excellence*, strengthening Safety Policy through induction to employee.
2. *Fire Safety Process Compliance*, conducting assessment and audit on fire and explosion risks, emergency response drill and safety process audit that include training.
3. *Natural Disaster Response*, programmes includes preparing emergency response team and evacuation assistance and procedures for flood and earthquake.

Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems (OSH)

In improving the effectiveness of planned, measured, structured and integrated employee occupational safety and health protection, it is carried out in the following stages:

1. Create an annual Occupational Safety and Health (OSH) training plan.
2. Conduct introduction for every new employee and new contractor who enters the factory.
3. Conduct OSH training for every new employee.

4. Melakukan review setiap ada kecelakaan kerja sehingga tidak terjadi kembali di masa depan.
5. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala.
6. Membuat amaran terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mengingatkan kepada seluruh karyawan.
7. Melakukan pemeriksaan alat pemadam kebakaran secara berkala.
8. Menyediakan pos P3K serta ambulans.
9. Melaksanakan ketentuan terbaru tentang K3.
10. Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) kepada semua karyawan di lokasi Pabrik.
11. Melakukan *Safety Talk* terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ke tiap-tiap Departemen setiap 2 bulan sekali.
12. Melakukan fogging secara berkala di area pabrik dan mess karyawan; dan
13. Menempatkan alat Rentokil di beberapa titik area yang bisa menimbulkan kecelakaan kerja dikarenakan hama tikus.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang sudah tertuang dalam PP (Peraturan Perusahaan) Perseroan mengenai Penyelesaian Keluh Kesah. Perseroan juga berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan membangun suasana kerja yang kondusif dan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang adil dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk mengembangkan karirnya. Perseroan juga berkomitmen mematuhi semua peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan sesuai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Setiap masalah ketenagakerjaan diselesaikan melalui komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan guna mencapai kesepakatan bersama.

4. Review every work accident so it doesn't happen again in the future.
5. Perform regular employee health checks.
6. Make warnings related to Occupational Safety and Health (OSH) to remind all employees.
7. Checking fire extinguishers regularly.
8. Provide a first aid post and an ambulance.
9. Implement the latest provisions on OSH.
10. Provide Personal Protective Equipment (PPE) to all employees at the Factory site.
11. Conduct Safety Talks related to Occupational Safety and Health (K3) to each Department every 2 months.
12. Conducting regular fogging in the factory area and employee mess; and
13. Placing Rentokil tools at several points in areas that could cause work accidents due to rat pests.

Manpower Complaints Mechanism

The Company has a mechanism for complaints about labor issues that have been stipulated in the Company Regulations (PP) regarding the Resolution of Complaints. The Company also seeks to create harmonious industrial relations by building a conducive working atmosphere and implementing fair employment practices by providing equal opportunities for each individual to develop their career. The Company is also committed to complying with all labor rules and regulations as stipulated by the Government. Every labor issue is resolved through open communication between management and employees in order to reach a mutual agreement.



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2023
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF
MEMBER BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBER BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
ANNUAL REPORT 2023
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the year 2023 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 26 April 2024 | April 26, 2024

Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director

Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Ang Andri Pribadi
Direktur | Director

Kensuke Shuto
Komisaris | Commissioner

Setiawan Tjutju
Direktur | Director

Sumarni
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Takuji Okamoto
Direktur | Director

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Heffy Hartono
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Pini Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007,
Penjaringan, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Setiawan Tjutju
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Cendana Golf II No. 37
BGM PIK, RT/RW 006/005,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Heffy Hartono
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential Address : Jl. Pini Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007,
Penjaringan, Jakarta Utara
Position : President Director
2. Name : Setiawan Tjutju
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential Address : Jl. Cendana Golf II No. 37,
BGM PIK, RT/RW 006/005,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk;
2. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements;
2. The financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for internal control system of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2024 / March 15, 2024



Heffy Hartono
(Direktur Utama/President Director)

Setiawan Tjutju
(Direktur/Director)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 76	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00079/2.0851/AU.1/04/1114-3/1/III/2024

Report No. 00079/2.0851/AU.1/04/1114-3/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap

Lihat Catatan 2i. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap, Catatan 3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Catatan 9. Aset Tetap.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset tetap sebesar Rp 1.355 milyar atau setara dengan 71,51% dari jumlah aset. Kami fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena nilai tercatat aset tetap material terhadap laporan keuangan dan penentuan biaya kapitalisasi dan masa manfaat memerlukan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Selain itu, pada bulan April 2023, Perusahaan juga telah menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi proyek MDF Line 2 yang berlokasi di pabrik Perusahaan di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp 828 milyar.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap;
- Kami memahami sifat biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi apakah pengeluaran tersebut memenuhi kriteria pengakuan yang ditetapkan dalam PSAK 16;
- Kami memeriksa dokumen pendukung kapitalisasi biaya selama periode berjalan;
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo;
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Kami mengevaluasi estimasi dan pertimbangan manajemen dalam menentukan masa manfaat aset tetap dan kesesuaiannya dengan perkiraan masa manfaat dengan mengacu pada pengalaman historis Perusahaan. Menilai keakuratan dimulainya penyusutan aset dan menguji keakuratan matematis biaya penyusutan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Capitalisation policy and useful lives of fixed assets

Refer to Note 2i. Material Accounting Policy Information - Fixed Assets, Note 3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Note 9. Fixed Assets.

As disclosed in Note 9 to the financial statements, the Company has fixed assets as of December 31, 2023 amounting to Rp 1,355 billion or equivalent to 71.51% of the total assets. We focus on this area as a key audit matter because the carrying value of fixed assets is material to the financial statements and determination of capitalized costs and useful lives involve estimates and significant judgment by the management. Moreover, in April 2023, the Company also completed the construction of the production facility for the MDF Line 2 project located at the Company's plant in Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province amounting to Rp 828 billion.

How our audit addressed the key audit matters

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over capital expenditure;
- We understood the nature of capitalized costs and evaluated whether the expenditure met the recognition criteria set out in PSAK 16;
- We examined the supporting documents capitalized costs during the current period;
- We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance;
- We observed physical existence of fixed asset owned by the Company;
- We evaluated the management's estimates and judgment in determining the useful lives of fixed assets and its appropriateness with expected useful lives with reference to the Company's historical experience. Assessed the accuracy of the commencement of asset depreciation and tested the mathematical accuracy of the depreciation expense.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap (lanjutan)

- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Key Audit Matters (continued)

Capitalisation policy and useful lives of fixed assets (continued)

- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report as of December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying financial statements on our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun berjalan dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Novida Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1114

15 Maret 2024

March 15, 2024



PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2e,2o,4	1.471.104.359	11.870.768.964	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2d,2f			Account receivables
Pihak berelasi - bersih	2m,5,26,27	23.990.852.853	58.431.210.281	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	5,27	120.269.496.957	7.521.382.801	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d	80.142.954	28.934.882	Other receivables - third parties
Persediaan - bersih	2g,6,27	292.954.260.456	284.784.341.426	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,7	31.023.102.611	25.345.984.682	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	2p,14	18.143.612.895	20.614.241.927	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		487.932.573.085	408.596.864.963	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap				Advance payment for purchase of fixed assets
Pihak berelasi	2m,8,26,27	18.960.406.000	6.691.908.000	Related party
Pihak ketiga	8,27	15.217.952.359	2.270.359.900	Third parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 907.840.023.954 pada tahun 2023 dan Rp 761.727.803.479 pada tahun 2022	2i,2k,2u,9,27	1.354.808.575.383	1.312.231.513.700	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 907,840,023,954 in 2023 and Rp 761,727,803,479 in 2022
Aset hak guna - bersih	2l,2m,10,26	1.629.414.853	3.006.810.623	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,14	15.807.331.857	13.955.849.379	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,11	32.206.270	54.055.301	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.406.455.886.722	1.338.210.496.903	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.894.388.459.807	1.746.807.361.866	TOTAL ASSETS

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,12	138.960.052.293	38.907.203.572	Short term bank loans
Utang usaha	2d			Account payables
Pihak ketiga	13	48.907.810.976	44.034.699.460	Third parties
Pihak berelasi	2m,13,26	22.653.975	3.310.684.122	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,15	932.812.746	1.189.481.221	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,14	14.585.491.745	7.485.581.904	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2d,9,16	18.147.533.754	8.041.633.791	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2n,21	12.532.430.429	898.651.555	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2d,12	92.048.262.479	40.638.416.929	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2m,10,26	1.563.938.487	1.470.505.899	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		327.700.986.884	145.976.858.453	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt - net of current maturities
Utang bank	2d,12	330.523.728.296	445.803.430.645	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2m,10,26	212.059.266	1.733.473.669	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,17	15.035.311.412	10.813.718.521	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		345.771.098.974	458.350.622.835	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		673.472.085.858	604.327.481.288	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 100 per saham				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham	18	941.200.000.000	941.200.000.000	Issued and fully paid - 9,412,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2t,20	2.898.071.300	2.898.071.300	Additional paid-in capital - net
Laba komprehensif lain		2.568.311.062	6.210.803.505	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	4.000.000.000	3.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		270.249.991.587	189.171.005.773	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.220.916.373.949	1.142.479.880.578	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.894.388.459.807	1.746.807.361.866	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	2m,2n,21	986.989.741.727	867.146.336.664	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,22	(724.900.055.885)	(601.861.829.309)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		262.089.685.842	265.284.507.355	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n,23	(101.695.873.207)	(89.175.947.773)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,24	(26.877.599.018)	(25.282.231.776)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n,2u	(29.177.173.485)	(3.318.939.986)	Financing costs
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2o	24.261.509.879	(25.260.204.251)	Foreign exchange gains (losses) - net
Pendapatan bunga	2n	28.617.920	31.316.921	Interest income
Lain-lain - bersih	25	1.187.920.168	2.554.421.537	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		129.817.088.099	124.832.922.027	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,14			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(29.738.215.100)	(29.081.437.880)	Current
Tangguhan		824.112.815	1.366.731.058	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(28.914.102.285)	(27.714.706.822)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		100.902.985.814	97.118.215.205	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2q,17	(4.669.862.106)	(460.768.221)	Actuarial loss on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan atas rugi aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2p,14	1.027.369.663	101.369.009	Income tax of actuarial loss on employee benefits liabilities
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		(3.642.492.443)	(359.399.212)	Other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		97.260.493.371	96.758.815.993	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham Dasar	2r,29	11	10	Basic Earnings per Share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahhan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2021
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
lo 31 Desember 2021		941.200.000.000	2.898.071.300	6.570.202.717	2.000.000.000	130.700.790.568	1.083.369.064.585	
a cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	
ten tunai	19	-	-	-	-	(37.648.000.000)	(37.648.000.000)	
a tahun berjalan		-	-	-	-	97.118.215.205	97.118.215.205	
i komprehensif lain - setelah pajak		-	-	(359.399.212)	-	-	(359.399.212)	
lo 31 Desember 2022		941.200.000.000	2.898.071.300	6.210.803.505	3.000.000.000	189.171.005.773	1.142.479.880.578	
a cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	
ten tunai	19	-	-	-	-	(18.824.000.000)	(18.824.000.000)	
a tahun berjalan		-	-	-	-	100.902.985.814	100.902.985.814	
i komprehensif lain - setelah pajak		-	-	(3.642.492.443)	-	-	(3.642.492.443)	
lo 31 Desember 2023		941.200.000.000	2.898.071.300	2.568.311.062	4.000.000.000	270.249.991.587	1.220.916.373.949	
a cadangan umum								
ten tunai								
a tahun berjalan								
i komprehensif lain - setelah pajak								

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		920.315.763.873	872.819.327.594	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(538.507.569.309)	(555.655.171.660)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(98.785.879.898)	(88.215.885.724)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(99.983.289.484)	(114.207.789.228)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk beban keuangan		(37.246.449.288)	(14.886.422.637)	Payments for financing costs
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai - bersih		(20.167.676.227)	(10.392.078.462)	Payments for income tax and value-added tax - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		125.624.899.667	89.461.979.883	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9,32	(150.872.577.701)	(562.189.159.045)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(27.486.450.359)	(8.962.267.900)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	920.747.163	745.270.270	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya		-	(30.100.000)	Acquisition of other non-current assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(177.438.280.897)	(570.436.256.675)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	12	141.499.607.196	78.907.203.572	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(41.446.758.475)	(40.000.000.000)	Payments of short term bank loans
Penerimaan atas utang bank jangka panjang	12	-	477.901.843.574	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	12	(38.327.871.796)	-	Payments of long term bank loans
Pembayaran dividen tunai	19	(18.824.000.000)	(37.648.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	10	(1.489.225.166)	(1.418.371.583)	Payments of principal portion of lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		41.411.751.759	477.742.675.563	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(10.401.629.471)	(3.231.601.229)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK		1.964.866	199.553.059	EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		11.870.768.964	14.902.817.134	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		1.471.104.359	11.870.768.964	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H. No. 15 tanggal 27 Juni 2022, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3 perseroan mengenai maksud dan tujuan perseroan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU - 0045708.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Sumatera Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012.

PT Adrindo Intiperkasa yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("the Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Kamelina, S.H. No. 15 dated June 27, 2022, concerning the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives of the company adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU - 0045708.AH.01.02. Year 2022 dated July 4, 2022.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities mainly in Medium Density Fibreboard (MDF) industry and other wood working. The Company is domiciled in Jakarta, located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in South Sumatera. The Company started its commercial operations in October 2012.

PT Adrindo Intiperkasa which was established and domiciled in Indonesia is the Ultimate Parent of the Company.

b. Public Offering of Shares

On December 2, 2019, the Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-186/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 1,412,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 105 per share.

On December 10, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Surja Hartono
Komisaris :	Kensuke Shuto
Komisaris Independen :	Sumarni
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Heffy Hartono
Direktur :	Ang Andri Pribadi
Direktur :	Setiawan Tjutju
Direktur :	Takuji Okamoto

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Sumarni	:	Chairman
Anggota :	Maryana Widjaja	:	Member
Anggota :	Tsun Tien Wen Lie	:	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/IFI-LGL/IV/2022 tanggal 04 April 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Evan Kristian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/IFI-LGL/IV/2022 tanggal 04 April 2022, susunan anggota satuan pengawas internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Billy Dwi Putra	:	Chairman
Anggota :	Marco Caspar Ligawirady	:	Member

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022	
<u>Board of Commissioners</u>				
Surja Hartono :	Surja Hartono	:	Surja Hartono	President Commissioner
Atsushi Takahama :	Atsushi Takahama	:	Atsushi Takahama	Commissioner
Sumarni :	Sumarni	:	Sumarni	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>				
Heffy Hartono :	Heffy Hartono	:	Heffy Hartono	President Director
Ang Andri Pribadi :	Ang Andri Pribadi	:	Ang Andri Pribadi	Director
Setiawan Tjutju :	Setiawan Tjutju	:	Setiawan Tjutju	Director
Takuji Okamoto :	Takuji Okamoto	:	Takuji Okamoto	Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee Members as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Chairman :	Sumarni
Member :	Maryana Widjaja
Member :	Tsun Tien Wen Lie

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Based on Directors Decree No. 001/IFI-LGL/IV/2022 dated April 04, 2022, the Company Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Evan Kristian.

Based on Directors Decree No. 002/IFI-LGL/IV/2022 dated April 04, 2022, the composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Chairman :	Billy Dwi Putra
Member :	Marco Caspar Ligawirady

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 7,1 milyar dan Rp 6,3 milyar, masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 629 orang dan 571 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to commissioners and directors of the Company are approximately Rp 7.1 billion and Rp 6.3 billion, in 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a total of 629 and 571 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 15, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK)

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan amendemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan karena tidak ada penjualan item yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of Financial Statements
(continued)

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Adoption Of New And Revised Statements Of
Financial Accounting Standards ("PSAK")

Change in Accounting Policy

PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

On January 1, 2023, the Company adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments have no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies;

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi; (lanjutan)

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi;

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal;

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies; (continued)

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates;

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur pada harga transaksi, pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan ditambahkan ke nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, account receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets, except for account receivable which are measured at transaction price, are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets are added to the fair value of the financial assets on initial recognition.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For account receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Penghentian Pengakuan

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Derecognition

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities classified as a financial liability at amortized cost. The Company have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and bank balances, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Account Receivables

Account receivables are recorded net of allowance for impairment of account receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to its net realizable values.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures
Machineries and plant equipments
Office equipments
Furnitures and fixtures
Vehicles

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Aset Takberwujud

Peranti Lunak

Biaya yang berkaitan dengan biaya peranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun, dengan pengaruh dari setiap perubahan yang diestimasi dihitung secara prospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16, "Fixed Assets".

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

j. Intangible Assets

Software

Expenses related to the software cost are deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each year, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan dari pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan atas pertukaran barang tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Revenue from sale of goods is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange of those goods.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	2023
Euro (EUR)	17.140
Franc Swiss (CHF)	18.374
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416
Dolar Kanada (CAD)	11.689
Dolar Singapura (SGD)	11.712
Yuan China (CNY)	2.170
Yen Jepang (JPY)	110

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	2022	
	16.713	Euro (EUR)
	16.968	Swiss Franc (CHF)
	15.731	United States Dollar (US\$)
	11.566	Canadian Dollar (CAD)
	11.659	Singapore Dollar (SGD)
	2.257	Chinese Yuan (CNY)
	118	Japanese Yen (JPY)

p. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit method* and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah 9.412.000.000 saham (Catatan 29).

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes under "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailment and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

r. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56, "Earning Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing income for the current year by the weighted average number of shares outstanding in the respective period

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 9,412,000,000 shares, respectively (Note 29).

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Borrowing costs that are not directly attributable to a qualifying asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

v. Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation where, as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

w. Fair Value Measurement

The Company initially measure financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the preassumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The currency of Company is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Account Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for account receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL's on the Company's account receivables is disclosed in Note 5.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The costs of all the fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

Employee Benefits

The determination of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Company believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the employee benefits liabilities and net employee benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 17.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas		
<u>Rupiah</u>	80.000.000	120.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	231.077.683	135.014.187
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	213.453.061	157.510.102
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	158.013.074
PT Bank BTPN Tbk	-	12.090.657
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 44.061 pada tahun 2023 dan US\$ 563.118 pada tahun 2022)	679.237.976	8.858.408.658
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 9.779 pada tahun 2023 dan US\$ 19.055 pada tahun 2022)	150.751.060	299.758.767
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 7.563 pada tahun 2023 dan US\$ 4.018 pada tahun 2022)	116.584.579	63.200.236
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 109.550 pada tahun 2022)	-	1.723.326.614
<u>Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 20.550 pada tahun 2022)	-	343.446.669
Jumlah	1.471.104.359	11.870.768.964

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
Lokal - Rupiah	19.393.508.925	24.005.824.374
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	4.705.681.277	34.555.575.244
Sub-jumlah	24.099.190.202	58.561.399.618
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(108.337.349)	(130.189.337)
Pihak berelasi - bersih	23.990.852.853	58.431.210.281

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Details of cash on hand and in banks based on denominated in currency are as follows:

	2023	2022
Cash on Hand		
<u>Rupiah</u>		
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank BTPN Tbk		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 44,061 in 2023 and US\$ 563,118 in 2022)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 9,779 in 2023 and US\$ 19,055 in 2022)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 7,563 in 2023 and US\$ 4,018 in 2022)		
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 109,550 in 2022)		
<u>Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 20,550 in 2022)		
Total		

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Company's cash on hand and in banks are restricted for use or placed at related parties.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Details of this account are as follows:

	2023	2022
<u>Related Parties (Note 26)</u>		
Local - Rupiah		
Export - United States Dollar		
Sub-total		
Less allowance for impairment losses		
Related parties - net		

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2023
Pihak Ketiga	
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	116.414.333.912
Lokal - Rupiah	4.766.959.245
Sub-jumlah	121.181.293.157
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(911.796.200)
Pihak ketiga - bersih	120.269.496.957
Piutang usaha - bersih	144.260.349.810

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Belum jatuh tempo	143.813.752.598
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	972.847.840
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	493.882.921
Sub-jumlah	145.280.483.359
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.020.133.549)
Piutang usaha - bersih	144.260.349.810

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	902.283.829
Perubahan selama tahun berjalan	117.849.720
Saldo akhir tahun	1.020.133.549

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	2022	
		<i>Third Parties</i>
		<i>Export - United States Dollar</i>
		<i>Local - Rupiah</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Less allowance for impairment losses</i>
		<i>Third parties - net</i>
		Account receivables - net

The aging analysis of account receivables are as follows:

	2022	
		<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>Over 90 days</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Less allowance for impairment losses</i>
		Account receivables - net

The movements of allowance for impairment losses on account receivables are as follows:

	2022	
		<i>Balance at beginning of year</i>
		<i>Changes during the year</i>
		Balance at the end of year

The Company's management believes that the allowance for impairment losses of account receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible account receivables.

Allowance for ECLs for account receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on account receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Bahan baku	67.589.843.522
Barang dalam proses	13.465.874.281
Barang jadi	
MDF Middle East (ME)	45.715.077.396
MDF Jepang	37.597.954.111
MDF Reguler	32.844.351.628
Lain - lain	7.195.694.940
Perlengkapan dan suku cadang	90.500.450.156

Jumlah **294.909.246.034**

Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (1.954.985.578)

Persediaan - bersih **292.954.260.456**

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	2.374.631.457
Perubahan selama tahun berjalan	(419.645.879)
Saldo akhir tahun	1.954.985.578

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 200 milyar dan Rp 120 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the above receivables are not used as collateral on bank loan facilities.

6. INVENTORIES

This account consist of:

	2023	2022	
	67.589.843.522	102.858.159.811	Raw materials
	13.465.874.281	18.642.596.769	Work in process
			Finished goods
	45.715.077.396	12.109.090.244	Middle East MDF (ME)
	37.597.954.111	28.208.216.181	Japan MDF
	32.844.351.628	27.781.579.466	Regular MDF
	7.195.694.940	11.611.356.369	Others
	90.500.450.156	85.947.974.043	Supplies and spareparts

Total **287.158.972.883**

Less allowance for decline in market values and obsolescence of inventories (2.374.631.457)

Inventories - net **284.784.341.426**

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.374.631.457	2.050.967.839	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	(419.645.879)	323.663.618	Changes during the year
Saldo akhir tahun	1.954.985.578	2.374.631.457	Balance at the end of year

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 200 billion and Rp 120 billion, respectively, from PT Asuransi Multi Artha Guna (third party), which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, the above inventories are not used as collateral on bank loan facilities.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2023	2022
Uang muka		
Pembelian bahan baku	15.789.421.296	10.460.389.764
Pembelian suku cadang	11.818.213.999	12.593.263.477
Sub-jumlah	27.607.635.295	23.053.653.241
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	2.595.083.298	1.305.896.796
Lainnya	820.384.018	986.434.645
Sub-jumlah	3.415.467.316	2.292.331.441
Jumlah	31.023.102.611	25.345.984.682

7. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consist of:

	2023	2022
Advances		
Purchase of raw materials		
Purchase of spareparts		
Sub-total		
Prepayments		
Insurance		
Others		
Sub-total		
Total		

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak berelasi		
PT Griya Inti Perkasa (Catatan 26)	18.960.406.000	6.691.908.000
Pihak ketiga		
Dunhua Bytter Technology Co., Ltd	8.394.750.000	-
Yalian Machinery Co., Ltd	6.823.202.359	-
PT Valmet	-	812.259.000
PT Seltech Utama Mandiri	-	579.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	-	878.600.900
Jumlah	34.178.358.359	8.962.267.900

8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

	2023	2022
Related parties		
PT Griya Inti Perkasa (Note 26)		
Third parties		
Dunhua Bytter Technology Co., Ltd		
Yalian Machinery Co., Ltd		
PT Valmet		
PT Seltech Utama Mandiri		
Others (each below Rp 500 million)		
Total		

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Land
Bangunan dan prasarana	471.382.283.557	9.798.998.313	-	467.290.352.738	948.471.634.608	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	805.243.262.675	22.630.934.187	-	384.465.360.770	1.212.339.557.632	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	13.254.154.741	3.337.859.858	-	118.497.721	16.710.512.320	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.826.018.195	115.500.000	-	-	1.941.518.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	51.821.577.116	14.093.312.003	3.647.780.387	-	62.267.108.732	Vehicles
Jumlah	1.363.737.264.134	49.976.604.361	3.647.780.387	851.874.211.229	2.261.940.299.337	Total

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2023 (lanjutan)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	361.724.482.251	102.233.830.915	-	(463.250.013.166)	708.300.000	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	348.497.570.794	40.126.627.269	-	(388.624.198.063)	-	Machine and plant equipments
Jumlah	710.222.053.045	142.360.458.184	-	(851.874.211.229)	708.300.000	Total
Jumlah Biaya Perolehan	2.073.959.317.179	192.337.062.545	3.647.780.387	-	2.262.648.599.337	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	220.884.586.908	40.524.923.590	-	-	261.409.510.498	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	499.456.526.315	101.678.415.895	-	-	601.134.942.210	Plant equipments
Peralatan kantor	11.856.489.928	1.054.784.037	-	-	12.911.273.965	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.780.368.727	37.673.441	-	-	1.818.042.168	Furnitures and fixtures
Kendaraan	27.749.831.601	5.864.060.850	3.047.637.338	-	30.566.255.113	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	761.727.803.479	149.159.857.813	3.047.637.338	-	907.840.023.954	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.312.231.513.700				1.354.808.575.383	Book Value
2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Land
Bangunan dan prasarana	471.382.283.557	-	-	-	471.382.283.557	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	765.994.809.287	39.248.453.388	-	-	805.243.262.675	Plant equipments
Peralatan kantor	12.879.618.138	444.907.888	70.371.285	-	13.254.154.741	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.782.818.195	43.200.000	-	-	1.826.018.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	50.960.234.202	7.723.580.214	6.862.237.300	-	51.821.577.116	Vehicles
Jumlah	1.323.209.731.229	47.460.141.490	6.932.608.585	-	1.363.737.264.134	Total
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	74.126.981.398	287.597.500.853	-	-	361.724.482.251	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	-	348.497.570.794	-	-	348.497.570.794	Machine and plant equipments
Jumlah	74.126.981.398	636.095.071.647	-	-	710.222.053.045	Total
Jumlah Biaya Perolehan	1.397.336.712.627	683.555.213.137	6.932.608.585	-	2.073.959.317.179	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	197.315.395.461	23.569.191.447	-	-	220.884.586.908	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	434.307.409.249	65.149.117.066	-	-	499.456.526.315	Plant equipments
Peralatan kantor	11.216.018.354	710.842.859	70.371.285	-	11.856.489.928	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.754.147.192	26.221.535	-	-	1.780.368.727	Furnitures and fixtures
Kendaraan	29.117.069.871	5.024.542.108	6.391.780.378	-	27.749.831.601	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	673.710.040.127	94.479.915.015	6.462.151.663	-	761.727.803.479	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	723.626.672.500				1.312.231.513.700	Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 149.159.857.813 dan Rp 94.479.915.015, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2023 and 2022 amounted to Rp 149,159,857,813 and Rp 94,479,915,015, respectively, were charged as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	148.334.470.948
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	825.386.865
Jumlah	149.159.857.813

Pada tahun 2022, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan fasilitas produksi proyek MDF Line 2 Perusahaan yang berlokasi di area pabrik Perusahaan saat ini di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Aset dalam penyelesaian tersebut seluruhnya sudah selesai pembangunan dan mulai digunakan pada bulan April 2023.

Jumlah beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 8.069.275.803 dan Rp 11.567.482.651.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya perolehan	3.647.780.387
Akumulasi penyusutan	(3.047.637.338)
Nilai buku bersih	600.143.049
Harga jual	920.747.163
Laba penjualan aset tetap	320.604.114

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 1,54 triliun dan US\$ 45 juta pada tahun 2023 dan Rp 814 milyar dan US\$ 45 juta pada tahun 2022 pada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT MNC Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 17 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. FIXED ASSETS (continued)

	2022	
	93.720.958.063	Cost of goods sold (Note 22)
	758.956.952	General and administrative expenses (Note 24)
Total	94.479.915.015	

In 2022, construction in progress mainly consists of the construction of the Company's production facilities for the MDF Line 2 project which are located in the Company's current factory area at Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. All construction in progress was completed and already in use on April 2023.

Total borrowing costs capitalized to construction in progress in 2023 and 2022 is amounted to Rp 8,069,275,803 and Rp 11,567,482,651, respectively.

Details of the sale of fixed assets are as follows:

	2022	
	6.932.608.585	Cost
	(6.462.151.663)	Accumulated depreciation
	470.456.922	Net book value
	745.270.270	Proceeds from sales
Gain on sale of fixed assets	274.813.348	

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 1.54 trillion and US\$ 45 million in 2023 and Rp 814 billion and US\$ 45 million in 2022 from PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT MNC Asuransi Indonesia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company has land under Building Usage Rights (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2023, the Company's HGB still has remaining term of 17 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 34.178.358.359 dan Rp 8.962.267.900 yang disajikan sebagai “uang muka pembelian aset tetap” dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 86.766.465.490, yang terdiri atas mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has advances for purchase of fixed assets amounting Rp 34,178,358,359 and Rp 8,962,267,900, respectively, presented as “Advance for purchases of fixed assets” in the statements of financial position.

As of December 31, 2023, the costs of the Company’s fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 86,766,465,490, which consist of machineries and plant equipments, office equipments, furnitures and fixtures and vehicles.

Management believes that the carrying values of all the Company’s fixed assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in fixed asset values is necessary.

As of December 31, 2023 and 2022, the above fixed assets are not used as collateral on bank loan facilities.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

		2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Bangunan	98.870.822	11.806.525	-	110.677.347		Building
Kantor	5.668.494.469	-	-	5.668.494.469		Office
Gudang	871.299.114	49.436.826	-	920.735.940		Warehouse
Jumlah Biaya Perolehan	6.638.664.405	61.243.351	-	6.699.907.756		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	59.322.492	25.677.427	-	84.999.919		Building
Kantor	3.224.011.642	1.222.185.961	-	4.446.197.603		Office
Gudang	348.519.648	190.775.733	-	539.295.381		Warehouse
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.631.853.782	1.438.639.121	-	5.070.492.903		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.006.810.623			1.629.414.853		Net Book Value
2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Bangunan	98.870.822	-	-	98.870.822		Building
Kantor	5.229.814.996	438.679.473	-	5.668.494.469		Office
Gudang	871.299.114	-	-	871.299.114		Warehouse
Jumlah Biaya Perolehan	6.199.984.932	438.679.473	-	6.638.664.405		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	39.548.328	19.774.164	-	59.322.492		Building
Kantor	2.001.770.230	1.222.241.412	-	3.224.011.642		Office
Gudang	174.259.824	174.259.824	-	348.519.648		Warehouse
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.215.578.382	1.416.275.400	-	3.631.853.782		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.984.406.550			3.006.810.623		Net Book Value

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Seluruh transaksi aset hak guna Perusahaan dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2023
Liabilitas sewa (Catatan 26)	
Bagian jangka pendek	1.563.938.487
Bagian jangka panjang	212.059.266
Jumlah	1.775.997.753

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023
Bunga atas liabilitas sewa	202.810.834
Beban penyusutan aset hak-guna	1.438.639.121
Jumlah	1.641.449.955

Jumlah beban penyusutan aset hak-guna pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 1.438.639.121 dan Rp 1.416.275.400, yang dibebankan sebagai berikut:

	2023
Beban pokok penjualan	216.453.160
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.222.185.961
Jumlah	1.438.639.121

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2023
Jumlah kas keluar untuk:	
Pembayaran pokok	1.489.225.166
Pembayaran bunga	202.810.834
Jumlah	1.692.036.000

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	3.203.979.568
Perubahan Non kas - penambahan	61.243.351
Penambahan bunga	202.810.834
Pembayaran	
Pokok	(1.489.225.166)
Bunga	(202.810.834)
Saldo akhir	1.775.997.753

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)

All transactions of the Company's right to use assets are carried out with related parties (Note 26).

The detail of lease liabilities is as follows:

	2022	
Liabilitas sewa (Noted 26)		
Current portion	1.470.505.899	
Non-current portion	1.733.473.669	
Total	3.203.979.568	

Amount recognized in profit or loss is as follow:

	2022	
Interest on lease liabilities	245.978.413	
Depreciation of right-of-use assets	1.416.275.400	
Total	1.662.253.813	

Depreciation of Right-of-use assets in 2023 and 2022 amounted to Rp 1,438,639,121 and Rp 1,416,275,400, respectively, were charged as follows:

	2022	
Cost of goods sold	194.033.988	
General and administrative expenses (Note 24)	1.222.241.412	
Total	1.416.275.400	

Amount recognized in cash flow is as follow:

	2022	
Total cash outflow for:		
Payment of principal	1.418.371.583	
Payment of interest	245.978.417	
Total	1.664.350.000	

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2022	
Beginning balance	4.183.671.678	
Non-cash change - addition	438.679.473	
Accretion of interest	245.978.417	
Payments		
Principal	(1.418.371.583)	
Interest	(245.978.417)	
Ending balance	3.203.979.568	

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Peranti lunak - bersih	32.206.270	54.055.301

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Fasilitas Kredit Berjangka (KB)	85.000.000.000	30.000.000.000
Kredit Rekening Koran (KRK)	4.402.956.216	8.907.203.572
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)	35.000.000.000	-
Kredit Rekening Koran (KRK)	14.557.096.077	-
Jumlah	138.960.052.293	38.907.203.572
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Fasilitas Kredit Angsuran		
Berjangka (KAB)	422.571.990.775	486.441.847.574
Dikurangi: bagian jangka pendek	(92.048.262.479)	(40.638.416.929)
Bagian jangka panjang	330.523.728.296	445.803.430.645

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan perubahan, penambahan dan perpanjangan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 31.000.000 dengan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit* (L/C) maksimum sebesar US\$ 16.000.000. Jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2028, dengan tingkat bunga 2,40%. Pada tanggal 31 Desember 2022 tingkat suku bunga sebesar 5,25%
- Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022, dengan tingkat bunga 6,00% per tahun.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022, dengan tingkat suku bunga 6,00% per tahun.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2023	2022
Software - net	32.206.270	54.055.301

12. BANK LOANS

This account consist of:

	2023	2022
<u>Short term bank loan</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Term Credit Facility (KB)	85.000.000.000	30.000.000.000
Bank Overdraft (KRK)	4.402.956.216	8.907.203.572
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fixed Credit Facility (PT)	35.000.000.000	-
Bank Overdraft (KRK)	14.557.096.077	-
Total	138.960.052.293	38.907.203.572
<u>Long term bank loan</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Term Installment		
Credit Facilities (KAB)	422.571.990.775	486.441.847.574
Less: current maturities	(92.048.262.479)	(40.638.416.929)
Long term debt	330.523.728.296	445.803.430.645

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On March 8, 2022, the Company has signed a loan facility agreement with Bank Danamon in connection with changes, additions and renewals to the following credit facilities:

- Term Installment Credit Facility (KAB) with a maximum facility of US\$ 31,000,000 with an additional Letter of Credit (L/C) sub-facility with a maximum amount of US\$ 16,000,000, will mature on August 12, 2028, with an interest rate of 2.40% per annum. On December 31, 2022 the interest rate is 5.25%.
- Term Credit Facility (KB) with a maximum facility of Rp 30,000,000,000 will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.
- Overdraft Facility (KRK) with a maximum facility of Rp 20,000,000,000 will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)

- d. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan mendapatkan persetujuan perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dan Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2023.

Pada tanggal 9 Juni 2023, Perusahaan telah menerima surat persetujuan konversi fasilitas KAB dari Dolar Amerika Serikat (USD) ke Rupiah (Rp) serta dipertegas dengan Akta terkait Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit No. 139 tanggal 28 November 2023 yang berkaitan dengan perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan perubahan, penambahan dan perpanjangan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Mengkonversi limit Fasilitas KAB yang semula dalam mata uang USD menjadi mata uang IDR, sehingga jumlah fasilitas yang semula sebesar US\$ 31.000.000 dikonversi menjadi sebesar Rp 462.055.000.000. Jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2028, dengan tingkat bunga 7,65%.
- Menambah limit Fasilitas Kredit Berjangka (KB) yang semula sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2024, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2024, dengan tingkat suku bunga 7,75% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2024.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif per 31 Desember 2023 sebesar 7,51% (IDR) dan per 31 Desember 2022 sebesar 2,46% - 5,33% (USD) dan 7,25% (IDR).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas KAB adalah sebesar Rp 422.571.990.775 (kontraktual Rp 423.550.416.667) dan sebesar US\$ 30.922.500 atau setara dengan Rp 486.441.847.574 (kontraktual; US\$ 31.000.000 atau setara dengan Rp 487.661.000.000).

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(continued)

- d. Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility (PSE) with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of 12 months.

On September 22, 2022, the Company received approval for the renewals of the Term Credit Facility (KB) and Overdraft Facility (KRK) will mature on August 12, 2023.

On June 9, 2023, the Company received a letter of approval for the conversion of KAB facilities from United States Dollar (USD) to Indonesian Rupiah (IDR) and this was confirmed by the Deed related to the Amendment and Reaffirmation Agreement of Credit Agreement No. 139 dated November 28, 2023 relating to the loan facility agreement with Bank Danamon regarding changes, additions and extensions to the following loan facilities:

- Convert the KAB Facility limit which was originally in USD currency into IDR currency, so that the original facility amount from US\$ 31,000,000 converted into Rp 462,055,000,000 due on August 12, 2028, with an interest rate of 7.65%.
- Increase the Term Credit Facility (KB) limit from Rp 30,000,000,000 to Rp 100,000,000,000, due on August 12, 2024, with an interest rate 7.75% per year.
- Overdraft Facility (KRK) with a maximum facility of Rp 20,000,000,000 will mature on August 12, 2024, with an interest rate of 7.75% per annum.
- Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility (PSE) with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of August 12, 2024.

For financial accounting and reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 at amortized cost with effective interest rate at December 31, 2023 of 7.51% (IDR) and at December 31, 2022 of 2.46% - 5.33% (USD) and 7.25% (IDR).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of KAB facility amounted to Rp 422,571,990,775 (contractual Rp 423,550,416,667) and amounting to US\$ 30,922,500 or equivalent to Rp 486,441,847,574 (contractual; US\$ 31,000,000 or equivalent to Rp 487,661,000,000).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)**

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini dan selama jangka waktu fasilitas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi *current ratio* minimum 1x, *debt to equity ratio* maksimum 2x serta *debt service coverage ratio* minimum 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memiliki fasilitas dari Bank CIMB Niaga berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 21 April 2022, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- c. Fasilitas Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/ Diskonto Wesel Ekspor (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- d. Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023.
- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (continued)

There is no collateral for this loan facility and during the term of the facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, including the minimum current ratio of 1x, maximum debt to equity ratio of 2x and minimum debt service coverage ratio of 1x.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the financial ratio requirements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company has facilities from Bank CIMB Niaga based on changes in the loan agreement dated April 21, 2022, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- a. *Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2023, with an interest rate of 7,50% per annum.*
- b. *The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2023, with an interest rate of 7.75% per annum.*
- c. *The Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.*
- d. *The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023.*
- e. *The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.*
- f. *The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4,5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 23 Februari 2023, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- c. Fasilitas Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/ Diskonto Wesel Ekspor (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- d. Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024.
- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio minimum 1x, debt service coverage ratio minimum 1x* serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) ratio* maksimum 2,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio keuangan.

12. BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

Based on changes in the loan agreement dated February 23, 2023, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- a. Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7,50% per annum.
- b. The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7.75% per annum.
- c. The Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.
- d. The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024.
- e. The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.
- f. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio minimum 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 2.5x.

As of December 31, 2023 the Company has complied with the financial ratio requirements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Lokal - Rupiah	43.892.611.035
Impor	
Dolar Amerika Serikat	4.293.911.747
Euro	698.349.743
Franc Swiss	22.938.451
Dolar Canada	-
Sub-Jumlah	48.907.810.976
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>	
Lokal - Rupiah	22.653.975
Jumlah	48.930.464.951

Analisa umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	2023
Belum jatuh tempo	48.930.464.951
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 Hari	-
31 - 60 Hari	-
61 - 90 Hari	-
> 90 Hari	-
Jumlah	48.930.464.951

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Pemasok utama Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 antara lain adalah PT Gerrindo Surya Makmur, PT Goautama Sinarbatuah, PT Baja Karya Perkasa, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, PT Hatiga Trading Sukses, PT Dover Trading Indonesia dan CV Dua Bintang.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	18.143.612.895
Jumlah	18.143.612.895

13. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchases of inventories, with details as follows:

	2022	
		<u>Third Parties</u>
		Local - Rupiah
		Import
		United States Dollar
		Euro
		Swiss Franc
		Canadian Dollar
		Sub-total
		<u>Related Parties (Note 26)</u>
		Local - Rupiah
		Total

The aging analysis of account payables are as follows:

	2022	
		Not yet due
		Past due:
		1 - 30 Days
		31 - 60 Days
		61 - 90 Days
		> 90 Days
		Total

Purchase of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

The main suppliers of the Company as of 2023 and 2022, among others, are PT Gerrindo Surya Makmur, PT Goautama Sinarbatuah, PT Baja Karya Perkasa, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, PT Hatiga Trading Sukses, PT Dover Trading Indonesia and CV Dua Bintang.

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2022	
		Value Added Tax (VAT) In
		Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	100.092.745
Pasal 15	22.750.726
Pasal 21	793.932.045
Pasal 22	94.262.632
Pasal 23/26	93.898.455
Pasal 25	3.213.171.289
Pasal 29	10.267.383.853
Jumlah	14.585.491.745

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	129.817.088.099
<u>Beda tetap</u>	
Sumbangan dan representasi Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	1.484.059.967
Lain-lain	(28.617.920)
<u>Beda temporer</u>	
Liabilitas	
imbalan kerja karyawan	(448.269.215)
Penyusutan	4.452.219.800
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(419.645.879)
Transaksi sewa	(50.586.045)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	117.849.720
Lain-lain	94.398.961
Taksiran penghasilan kena pajak	135.173.705.926

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	100.092.745	392.584.041	Article 4 (2)
Pasal 15	22.750.726	31.873.560	Article 15
Pasal 21	793.932.045	680.250.322	Article 21
Pasal 22	94.262.632	128.130.500	Article 22
Pasal 23/26	93.898.455	259.590.138	Article 23/26
Pasal 25	3.213.171.289	528.541.785	Article 25
Pasal 29	10.267.383.853	5.464.611.558	Article 29
Jumlah	14.585.491.745	7.485.581.904	Total

c. Income Tax Expense

The reconciliation between profit before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	129.817.088.099	124.832.922.027	Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan dan representasi Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	1.484.059.967	893.053.022	Donation and representation Income subjected to final income tax
Lain-lain	(28.617.920)	(31.316.921)	Others
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Liabilitas			Employee benefits liabilities
imbalan kerja karyawan	(448.269.215)	(260.440.526)	Depreciation
Penyusutan	4.452.219.800	6.892.232.200	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(419.645.879)	323.663.618	Lease transaction
Transaksi sewa	(50.586.045)	(2.096.183)	Allowance for impairment of account receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	117.849.720	(579.463.875)	Others
Lain-lain	94.398.961	(161.481.333)	
Taksiran penghasilan kena pajak	135.173.705.926	132.188.354.229	Estimated taxable income

The computation of estimated taxable income of 2022, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2023 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	135.173.705.000	132.188.354.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	29.738.215.100	29.081.437.880
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(19.470.831.247)	(23.616.826.322)
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>10.267.383.853</u>	<u>5.464.611.558</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	129.817.088.099	124.832.922.027
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(28.559.759.178)	(27.463.242.846)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(326.493.193)	(196.471.665)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	6.295.942	6.889.723
Lain-lain	(34.145.856)	(61.882.034)
Beban pajak penghasilan	<u>(28.914.102.285)</u>	<u>(27.714.706.822)</u>

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The computation of estimated taxable income of 2023, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2023	2022
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	135.173.705.000	132.188.354.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	29.738.215.100	29.081.437.880
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(19.470.831.247)	(23.616.826.322)
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>10.267.383.853</u>	<u>5.464.611.558</u>

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	129.817.088.099	124.832.922.027
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(28.559.759.178)	(27.463.242.846)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(326.493.193)	(196.471.665)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	6.295.942	6.889.723
Lain-lain	(34.145.856)	(61.882.034)
Beban pajak penghasilan	<u>(28.914.102.285)</u>	<u>(27.714.706.822)</u>

d. Deferred Tax Assets - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas					Employee benefits liabilities
Imbalan kerja karyawan	2.379.018.074	(98.619.227)	1.027.369.663	3.307.768.510	Fixed assets
Aset tetap	10.796.196.895	979.488.356	-	11.775.685.251	Allowance for impairment of account receivables
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for decline in value of inventories
Piutang usaha	198.502.441	25.926.938	-	224.429.379	Lease transaction
Penyisihan penurunan nilai					Others
Persediaan	522.418.921	(92.322.093)	-	430.096.828	
Transaksi sewa	43.377.168	(11.128.930)	-	32.248.238	
Lain-lain	16.335.880	20.767.771	-	37.103.651	
Jumlah	13.955.849.379	824.112.815	1.027.369.663	15.807.331.857	Total

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas					Employee benefits liabilities
Imbalan kerja karyawan	2.334.945.981	(57.296.916)	101.369.009	2.379.018.074	Fixed assets
Aset tetap	9.279.905.811	1.516.291.084	-	10.796.196.895	Allowance for impairment of account receivables
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for decline in value of inventories
Piutang usaha	325.984.494	(127.482.053)	-	198.502.441	Lease transaction
Penyisihan penurunan nilai					Others
Persediaan	451.212.925	71.205.996	-	522.418.921	
Transaksi sewa	43.838.328	(461.160)	-	43.377.168	
Lain-lain	51.861.773	(35.525.893)	-	16.335.880	
Jumlah	12.487.749.312	1.366.731.058	101.369.009	13.955.849.379	Total

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. S-659/KPP.2106/2023 tanggal 21 Agustus 2023, menetapkan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Prioritas. Sebagai Wajib Pajak Prioritas, Perusahaan mendapatkan keuntungan antara lain: pelayanan prioritas, diberikan percepatan penyelesaian permohonan, serta angsuran pembayaran pajak sampai dengan akhir tahun pajak bersangkutan atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) sepanjang memenuhi ketentuan perpajakan. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2024.

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. S-659/KPP.2106/2023 dated August 21, 2023, establishing the Company as a Priority Taxpayer. As a Priority Taxpayer, the Company receives benefits including: priority service, accelerated application completion, and tax payment installments until the end of the relevant tax year on the Tax Assessment Letter (SKP) as long as it meets tax provisions. This provision applies from September 1, 2023 until August 31, 2024.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Lain-lain

f. Others

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2023 and 2022, the Company received several Tax Decision Letters for Preliminary Return of Tax Overpayments (SKPPKP) with the following details:

2023				
Jenis Pajak	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	Tanggal Penerimaan/ Receiving Date	Tax Type
Pajak Pertambahan Nilai	November 2022/ November 2022	5.008.254.282	1 Februari 2023/ February 1, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2022/ December 2022	9.842.763.379	6 Maret 2023/ March 6, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2023/ January 2023	2.560.464.590	15 Maret 2023/ March 15, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2023/ February 2023	3.806.420.738	10 Mei 2023/ May 10, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2023/ March 2023	5.533.179.754	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	April 2023/ April 2023	2.558.811.667	21 Juni 2023/ June 21, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2023/ May 2023	5.317.956.932	27 Juli 2023/ July 27, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2023/ June 2023	3.229.775.899	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2023/ July 2023	4.912.899.278	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2023/ August 2023	3.838.841.848	7 November 2023/ November 7, 2023	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	September 2023/ September 2023	3.961.654.467	23 November 2023/ November 23, 2023	Value Added Tax
Jumlah		50.571.022.834		Total
2022				
Jenis Pajak	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	Tanggal Penerimaan/ Receiving Date	Tax Type
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2020/ December 2020	19.269.121.056	21 Februari 2022/ February 21, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2021/ December 2021	16.670.106.451	22 Maret 2022/ March 22, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2022/ January 2022	3.571.656.372	8 April 2022/ April 8, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2022/ February 2022	2.156.789.267	23 Mei 2022/ May 23, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2022/ March 2022	2.525.554.381	22 Juni 2022/ June 22, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	April 2022/ April 2022	4.283.090.623	13 Juli 2022/ July 13, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2022/ May 2022	13.019.725.476	19 Juli 2022/ July 19, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2022/ June 2022	10.919.377.565	21 September 2022/ September 21, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2022/ July 2022	7.227.796.612	30 September 2022/ September 30, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2022/ August 2022	7.820.309.303	7 Nopember 2022/ November 7, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	September 2022/ September 2022	4.577.596.320	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2022/ October 2022	5.624.188.781	6 Januari 2023/ January 6, 2023	Value Added Tax
Jumlah		97.665.312.207		Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 932.812.746 dan Rp 1.189.481.221, sebagian besar utang merupakan gaji *outsourcing* Perusahaan.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Retensi	13.434.075.974	-	Retention
Pengangkutan	2.534.711.088	5.755.000.059	Freight
Bunga pinjaman	1.890.093.734	2.114.879.730	Interest
Lain-lain	288.652.958	171.754.002	Others
Jumlah	18.147.533.754	8.041.633.791	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, biaya masih harus dibayar retensi merupakan utang retensi atas pembangunan fasilitas MDF Line 2.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Tumpal Marbun, FSAI dan KKA Agus Setyadi, FSAI, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat diskonto	6,81% per tahun / year	7,44% per tahun / year	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%	Annual increase of salary
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	0,1% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate

Analisis yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

15. OTHER PAYABLES

On December 31, 2023 and 2022 outstanding of other payables amounting to Rp 932,812,746 and Rp 1,189,481,221, respectively, majority of payables is related to the outsourcing salary of the Company.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

As of December 31, 2023, accrued expenses - retention represents retention payable for the construction of the MDF Line 2 facility.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Company accrued a provision for employee benefits based on the actuarial calculation prepared by KKA Tumpal Marbun, FSAI and KKA Agus Setyadi, FSAI, independent actuary, which reports applied the "Projected-Unit-Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

An analysis presented as "Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and employee benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)	2023	2022	
a. Liabilitas imbalan kerja karyawan			
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	15.035.311.412	10.813.718.521	<i>Present value of employee benefits liabilities</i>
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	15.035.311.412	10.813.718.521	Liabilities recognized in statements of financial position
b. Beban imbalan kerja karyawan			
Biaya jasa kini	1.882.517.662	1.367.972.333	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	587.425.646	694.607.366	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(849.200.006)	<i>Adjustment due to changes on the attribution method</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	2.469.943.308	1.213.379.693	Employee benefits expense recognized in the current year
Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 2.469.943.308 dan Rp 1.213.379.693, yang dibebankan sebagai berikut:			<i>Employee benefits expense for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 2,469,943,308 and Rp 1,213,379,693, respectively, were charged as follows:</i>
	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.728.960.317	849.365.786	<i>Cost of goods sold (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	740.982.991	364.013.907	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	2.469.943.308	1.213.379.693	Employee benefits expense recognized in the current year
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:</i>
	2023	2022	
Saldo awal liabilitas bersih	10.813.718.521	10.613.390.826	<i>Beginning balance of liabilities</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.469.943.308	1.213.379.693	<i>Employee benefits expense for the current year</i>
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(2.918.212.523)	(1.473.820.219)	<i>Employee benefits payments for current year</i>
Rugi komprehensif lain	4.669.862.106	460.768.221	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo akhir liabilitas bersih	15.035.311.412	10.813.718.521	Ending balance of liabilities
Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.			<i>Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.</i>

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefits liabilities	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefits liabilities	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	14.141.586.372	1.764.167.193	10.093.662.614	1.270.612.182	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	16.038.245.077	2.018.088.115	11.622.917.157	1.479.205.996	Decrease in interest rate in 1 percentage point
Kenaikan gaji dalam 1 poin persentase	16.061.871.107	2.021.380.885	11.646.833.951	1.482.560.328	Salary increases in 1 percentage point
Penurunan gaji dalam 1 poin persentase	14.106.461.507	1.759.523.510	10.061.559.245	1.266.285.145	Salary decreases in 1 percentage point

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam 1 Tahun	3.576.697.808	1.993.492.638	Within 1 year
Lebih dari 1 Tahun	11.458.613.604	8.820.225.883	More than 1 years
Jumlah	15.035.311.412	10.813.718.521	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to post-employment benefits obligations and current service costs, as of December 31, 2023 and 2022, respectively:

The mature profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham masing masing dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	4.800.200.000	51,00%	480.020.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
SMB Kenzai Co., Ltd.	2.353.000.000	25,00%	235.300.000.000	SMB Kenzai Co., Ltd.
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.696.200.000	18,02%	169.620.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	9.412.000.000	100.00%	941.200.000.000	Total

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The detail of shares ownership of the Company as of December 31, 2023 and 2022, based on The Share Register Reports provided by PT Sinartama Gunita, respectively, the Securities Administration Bureau, are as follows:

The Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Direksi Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Director Heffy Hartono

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2022 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 37.648.000.000 dari laba periode 2021, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 8 Juli 2022. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Meeting Shareholders ("AGMS").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on AGMS dated June 7, 2022, the Company's Shareholders declared cash dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 37,648,000,000 from Company's 2021 income, which has been paid on July 8, 2022. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2021 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2023 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 18.824.000.000 dari laba periode 2022, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	7.060.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2t)	(4.161.928.700)
Bersih	2.898.071.300

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Based on AGMS dated June 20, 2023, the Company's Shareholders declared cash dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 18,824,000,000 from Company's 2022 income, which has been paid on July 21, 2023. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2022 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Agio shares in connection with the public offering of shares (Note 1b)
 Share issuance costs (Notes 2t)

Net

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Ekspor	789.348.718.900	626.213.693.025	Export
Lokal	197.641.022.827	240.932.643.639	Local
Jumlah	986.989.741.727	867.146.336.664	Total

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
MDF ME	421.285.032.270	38.570.571.535	MDF ME
MDF Jepang	331.376.690.911	523.022.264.034	MDF Japan
MDF Reguler	220.233.875.847	250.958.200.987	MDF Regular
Lain-lain	14.094.142.699	54.595.300.108	Others
Jumlah	986.989.741.727	867.146.336.664	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 12.532.430.429 dan Rp 898.651.555.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has advances from customers amounting to Rp 12,532,430,429 and Rp 898,651,555, respectively.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Sebagian penjualan, yaitu masing-masing sekitar 47,59% dan 78,28% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 26).

Pada tahun 2023 dan 2022, jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / Percentage to Total Net Sales (%)		
	2023	2022	2023	2022	
Penjualan Bersih					Net Sales
SMB Kenzai Co., Ltd.	331.376.690.911	523.022.264.034	33,57	60,32	SMB Kenzai Co., Ltd.
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	263.984.104.706	16.809.420.798	26,75	1,94	S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.
PT Karya Agung Abadi House of Wood Timber Trading Co., LLC	138.342.445.875	155.706.900.327	14,02	17,96	PT Karya Agung Abadi House of Wood Timber Trading Co., LLC
	107.683.051.479	-	10,91	-	
Jumlah	841.386.292.971	695.538.585.159	85,25	80,22	Total

21. NET SALES (continued)

A portion of sales approximately 47.59% and 78.28% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, were made to a related party (Note 26).

In 2023 and 2022, sales with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	445.985.727.404	428.667.398.464	Raw materials and indirect materials used
Upah langsung	80.299.835.454	70.997.014.979	Direct labor
Beban produksi:			Production costs:
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	148.334.470.948	93.720.958.063	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	48.208.585.943	34.899.183.480	Repairs and maintenance
Transportasi dan bahan bakar	15.369.307.261	15.477.825.702	Transportation and fuel
Operasional pabrik	13.135.745.187	9.327.952.969	Operational factory
Jasa profesional	3.611.072.790	801.268.133	Professional
Asuransi	3.163.959.162	2.275.738.949	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	1.728.960.317	849.365.786	Employee benefits (Note 17)
Sumbangan dan representasi	758.274.284	1.294.275.045	Donations and representations
Pajak dan perijinan	247.057.255	456.769.324	Tax and licensing
Lain-lain	2.523.173.207	1.136.726.748	Others
Jumlah beban pabrikasi	763.366.169.212	659.904.477.642	Cost of goods manufactured
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	18.642.596.769	12.535.367.142	Beginning
Akhir tahun	(13.465.874.281)	(18.642.596.769)	Ending
Beban pokok produksi	768.542.891.700	653.797.248.015	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	79.710.242.260	27.774.823.554	Beginning
Akhir tahun	(123.353.078.075)	(79.710.242.260)	Ending
Beban Pokok Penjualan	724.900.055.885	601.861.829.309	Cost of Goods Sold

22. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 0,21% dan 5,28% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

A portion of purchases approximately 0.21% and 5.28% in 2023 and 2022, respectively, were made from related parties (Note 26).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no purchase from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total net sales.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2023
Angkutan	56.397.734.367
Pengapalan	42.877.642.682
Administrasi dan dokumen	878.799.588
Komisi penjualan	800.252.715
Asuransi	720.907.226
Lain-lain	20.536.629
Jumlah	101.695.873.207

23. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2023	2022	
	41.547.598.749	44.523.264.174	Freight
	1.263.382.438	911.334.634	Shipment
	922.394.577	7.973.201	Administration and documentation
	7.973.201		Sales commission
	7.973.201		Insurance
	7.973.201		Others
Jumlah	89.175.947.773		Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2023
Gaji dan tunjangan	18.037.775.230
Jasa profesional	2.053.710.540
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	1.222.185.961
Perjalanan dinas	1.098.802.017
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	825.386.865
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	740.982.991
Sumbangan dan representasi Kantor	725.785.683
Komunikasi	590.559.525
Asuransi	315.319.123
Pajak dan perijinan	145.270.805
Lain-lain	114.402.917
Jumlah	26.877.599.018

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
	16.958.430.219	2.076.911.690	Salaries and allowances
	1.022.241.412	1.022.451.158	Professional fees
	1.022.451.158		Depreciation of right-of-use assets (Noted 10)
	1.022.451.158		Business travels
	1.022.451.158		Depreciation of fixed assets (Note 9)
	1.022.451.158		Employee benefits (Note 17)
	1.022.451.158		Donations and representations
	1.022.451.158		Office
	1.022.451.158		Communications
	1.022.451.158		Insurance
	1.022.451.158		Taxes and licenses
	1.022.451.158		Others
Jumlah	25.282.231.776		Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	320.604.114	274.813.348
Lain-lain	867.316.054	2.279.608.189
Jumlah	1.187.920.168	2.554.421.537

25. OTHERS - NET

Details of others income (expense) - net are as follows:

	2023	2022
Gain on sales of fixed assets (Note 9)	320.604.114	274.813.348
Others	867.316.054	2.279.608.189
Total	1.187.920.168	2.554.421.537

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2023	2022
Piutang Usaha		
PT Karya Agung Abadi	19.393.508.925	24.005.824.374
SMB Kenzai Co., Ltd	4.705.681.277	34.555.575.244
Jumlah	24.099.190.202	58.561.399.618
Aset Hak-Guna		
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.222.185.962	2.444.482.827
PT Surya Fajar Lestari	407.228.893	562.327.796
Jumlah	1.629.414.855	3.006.810.623
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		
PT Griya Inti Perkasa	18.960.406.000	6.691.908.000

26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	
	2023	2022	2023	2022
Account Receivables				
PT Karya Agung Abadi	19.393.508.925	24.005.824.374	1,02	1,37
SMB Kenzai Co., Ltd	4.705.681.277	34.555.575.244	0,25	1,98
Total	24.099.190.202	58.561.399.618	1,27	3,35
Right-of-Use Assets				
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.222.185.962	2.444.482.827	0,07	0,14
PT Surya Fajar Lestari	407.228.893	562.327.796	0,02	0,03
Total	1.629.414.855	3.006.810.623	0,09	0,17
Advance Payments for Purchase of Fixed Assets				
PT Griya Inti Perkasa	18.960.406.000	6.691.908.000	1,00	0,38

	Jumlah/ Amount	
	2023	2022
Utang Usaha		
PT Prapat Tunggal Cipta	22.653.975	21.249.283
PT Wanakasita Nusantara	-	3.061.715.675
PT Wahana Lestari	-	227.719.164
Makmur Sukses	-	227.719.164
Jumlah	22.653.975	3.310.684.122
Liabilitas Sewa		
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.335.735.095	2.611.719.042
PT Surya Fajar Lestari	440.262.658	592.260.526
Jumlah	1.775.997.753	3.203.979.568

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
	2023	2022	2023	2022
Account Payables				
PT Prapat Tunggal Cipta	22.653.975	21.249.283	0,01	0,01
PT Wanakasita Nusantara	-	3.061.715.675	-	0,51
PT Wahana Lestari	-	227.719.164	-	0,04
Makmur Sukses	-	227.719.164	-	0,04
Total	22.653.975	3.310.684.122	0,01	0,56
Lease Liabilities				
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.335.735.095	2.611.719.042	0,19	0,43
PT Surya Fajar Lestari	440.262.658	592.260.526	0,07	0,10
Total	1.775.997.753	3.203.979.568	0,26	0,53

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts		
	2023	2022	2023	2022	
Penjualan					Sales
SMB Kenzai Co., Ltd	331.376.690.911	523.022.264.034	33,57	60,32	SMB Kenzai Co., Ltd
PT Karya Agung Abadi	138.342.445.875	155.706.900.327	14,02	17,96	PT Karya Agung Abadi
Jumlah	469.719.136.786	678.729.164.361	47,59	78,28	Total
Pembelian					Purchases
PT Wahana Lestari					PT Wahana Lestari
Makmur Sukses	1.072.050.200	8.902.338.200	0,19	1,60	Makmur Sukses
PT Prapat Tunggal Cipta	130.469.474	103.135.661	0,02	0,02	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Wanakasita Nusantara	-	20.375.588.000	-	3,66	PT Wanakasita Nusantara
Jumlah	1.202.519.674	29.381.061.861	0,21	5,28	Total
Beban Listrik					Electrical Expense
CV Auto Diesel Radiators Co.	34.332.599	32.108.181	41,93	55,78	CV Auto Diesel Radiators Co.

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset dengan PT Griya Inti Perkasa (pihak berelasi) berkaitan dengan pembelian gedung kantor di ADR Tower dengan luasan neto masing-masing 412,30 m2 dan 385,46 m2. Berdasarkan perjanjian tersebut, jumlah nilai kontrak pembelian kantor tersebut sebesar Rp 32.344.200.000 dengan estimasi waktu penyerahan secara fisik dilakukan mulai tanggal 31 Desember 2024. Jumlah uang muka pembelian yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 18.960.406.000 dan Rp 6.691.908.000.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor yang beralamat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, dengan CV Auto Diesel Radiators Co. (pihak berelasi) dengan luasan masing-masing 276 m2 dan 523 m2, dengan jangka waktu sewa dari Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 3 bulan berikutnya secara terus menerus kecuali ada perubahan kesepakatan antara kedua belah pihak.
- On July 27, 2022, the Company entered into an asset purchase agreement with PT Griya Inti Perkasa (related party) related to the purchase of an office building in ADR Tower with a net area of 412.30 m2 and 385.46 m2, respectively. Based on the agreement, the total value of the office purchase contract is Rp 32,344,200,000 with an estimated time for physical delivery starting December 31, 2024. The amount of advance purchase paid by the Company as of December 31, 2023 and 2022, each amounting to Rp 18,960,406,000 and Rp 6,691,908,000.
- The Company has an office space rental agreement located at Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, North Jakarta with CV Auto Diesel Radiators Co. (related party) with an area of 276 m2 and 523 m2 for a rental period from January 2024 until March 2024, respectively, and will be automatically extended for the next 3 month period continuously unless there is a change in the agreement between the two parties.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang seluas 564 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2023 dan Perjanjian ini diperbaharui berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 20 Desember 2023 yang menerangkan bahwa perjanjian sewa diperpanjang selama 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2024.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor seluas 77 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2023 dan diperpanjang pada tanggal 20 Desember 2023 untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
SMB Kenzai Co., Ltd. PT Karya Agung Abadi PT Prapat Tunggal Cipta	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder</i> Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i> Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i> Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i> Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Rental transaction</i>
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Rental transaction</i>
PT Wahana Lestari Makmur Sukses PT Wanakasita Nusantara *)	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i> Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i> Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Griya Inti Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	Transaksi pembelian aset/ <i>Asset purchase transaction</i>

*) Pada tanggal 11 April 2023 PT Wanakasita Nusantara sudah bukan merupakan pihak berelasi Perusahaan.

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi personal manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

- The Company has a 564 m2 warehouse rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (related party) for a rental period of 1 year until December 2023 and this agreement was renewed based on the lease agreement dated December 20, 2023 which stated that the lease agreement was extended for 1 year until December 31, 2024.
- The Company has a 77 m2 office building rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (related party) for a rental period of 1 year until December 2023 and be extended on December 20, 2023 for the period until December 31, 2024.

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

*) On April 11, 2023, PT Wanakasita Nusantara is no longer a related party of the Company.

The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners and directors.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, total amount recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	7,1

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personalil manajemen kunci tersebut.

26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	6,3	Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Pembelian Kayu

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berupa jual beli bahan baku kayu dengan supplier pihak ketiga antara lain dengan PT Bupala Alam Perkasa, CV Bintang Bungo Fajar, CV Cokro Guno Kencono, CV Berlian Indah, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Dua Bintang, CV Jaya Bersama, CV Tunas Kasih Abadi dan CV Bala Putra Dewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pengiriman sesuai dengan spesifikasi kayu sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Wood Purchase Agreement

The Company entered into a cooperation agreements in the form of buying and selling wood raw materials with third party suppliers among others with PT Bupala Alam Perkasa, CV Bintang Bungo Fajar, CV Cokro Guno Kencono, CV Berlian Indah, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Dua Bintang, CV Jaya Bersama, CV Tunas Kasih Abadi and CV Bala Putra Dewa. Based on the agreements, the parties will deliver according to the timber specifications in accordance with the agreed terms and conditions.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>		<u>Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas di bank					Cash in banks
Dolar Amerika Serikat	61.403	695.741	946.573.615	10.944.694.275	United States Dollar
Euro	-	20.550	-	343.446.669	Euro
Piutang usaha					Account receivables
Dolar Amerika Serikat	7.856.773	2.281.414	121.120.015.189	35.888.929.141	United States Dollar
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang bank					Bank loans
Dolar Amerika Serikat	-	(30.922.500)	-	(486.441.847.574)	United States Dollar
Utang usaha					Account payables
Dolar Amerika Serikat	(278.536)	(96.607)	(4.293.911.747)	(1.519.726.290)	United States Dollar
Euro	(40.745)	(35.167)	(698.349.743)	(587.730.385)	Euro
Dolar Kanada	-	(12.378)	-	(143.163.887)	Canadian Dollar
Franc Swiss	(1.248)	(2.158)	(22.938.451)	(36.608.428)	Swiss Franc
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Yuan China	(5.000.000)	-	(10.848.350.000)	-	Chinese Yuan
Aset (liabilitas) - Bersih			<u>106.203.038.863</u>	<u>(441.552.006.479)</u>	Asset (liabilities) - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba tahun berjalan	100.902.985.814	97.118.215.205
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.412.000.000	9.412.000.000
Laba per saham Dasar	11	10

29. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Income for the year

Weighted average number of shares outstanding

Basic Earnings per share

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

30. SEGMENT INFORMATION

Segment informations are reported based on the information that is used by management to evaluate performance of each business segment and allocate the resources.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)		30. SEGMENT INFORMATION (continued)				
31 Desember 2023/ December 31, 2023	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Regular/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Penjualan bersih	331.376.690.911	220.233.875.847	421.285.032.270	14.094.142.699	986.989.741.727	Net sales
Beban pokok penjualan	(232.421.182.510)	(170.668.005.248)	(299.433.006.179)	(22.377.861.948)	(724.900.055.885)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	98.955.508.401	49.565.870.599	121.852.026.091	(8.283.719.249)	262.089.685.842	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(101.695.873.207)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(26.877.599.018)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(29.177.173.485)	Financing cost
Laba selisih kurs					24.261.509.879	Foreign exchange gains
Pendapatan bunga					28.617.920	Interest income
Lain-lain - bersih					1.187.920.168	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					129.817.088.099	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(28.914.102.285)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan					100.902.985.814	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(3.642.492.443)	Other comprehensive loss - after tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					97.260.493.371	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen	37.597.954.111	32.844.351.628	45.715.077.396	7.195.694.940	123.353.078.075	Segment Assets
Perseediaan barang jadi					1.771.035.381.732	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.894.388.459.807	Unallocated assets
Jumlah Aset					673.472.085.858	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					673.472.085.858	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					192.337.062.545	Total liabilities
Penambahan aset tetap					149.159.857.813	Additional fixed assets
Penyusutan						Depreciation

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)		30. SEGMENT INFORMATION (continued)	
31 Desember 2022/ December 31, 2022	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF ME/ ME MDF	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penjualan bersih	523.022.264.034	38.570.571.535	Jumlah/ Total
Beban pokok penjualan	(339.148.792.606)	(28.074.767.689)	867.146.336.664
Hasil segmen (laba bruto)	183.873.471.428	10.495.803.846	Net sales
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan		65.858.582.658	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			Segment results (gross profit)
Beban keuangan			Unallocated selling expense
Rugi selisih kurs			Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan bunga			Financing cost
Lain-lain - bersih			Foreign exchange losses
Laba sebelum beban pajak penghasilan			Interest income
Beban pajak penghasilan			Others - net
Laba tahun berjalan			Income before income tax expense
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			Income tax expenses
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			Income for the year
Aset Segmen	28.208.216.181	12.109.090.244	Other comprehensive loss - after tax
Persediaan barang jadi			Total comprehensive income for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			Inventories - finished goods
Jumlah Aset			Unallocated assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			Total assets
Jumlah Liabilitas			Unallocated liabilities
Penambahan aset tetap			Total Liabilities
Penyusutan			Additional fixed assets
			Depreciation

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis lokasi pelanggan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Timur Tengah	421.285.032.270
Jepang	313.143.101.888
Indonesia	197.641.022.827
Lainnya	54.920.584.742
Jumlah	986.989.741.727

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operational segment information based on geographical location of the Company's customers are as follows:

	2022	
	38.570.571.535	Middle East
	488.323.243.083	Japan
	240.932.643.639	Indonesia
	99.319.878.407	Others
Jumlah	867.146.336.664	Total

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Faktor - faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies as to the importance of managing these risks levels have increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of both Indonesian and international financial markets.

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank	1.391.104.359	-	1.391.104.359	Cash in banks
Suku bunga tetap				Fixed rate
Utang bank jangka pendek	(138.960.052.293)	-	(138.960.052.293)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(92.048.262.479)	-	(92.048.262.479)	Bank loan
Liabilitas sewa	(1.563.938.487)	-	(1.563.938.487)	Lease liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt - net of current maturities
Utang bank	-	(330.523.728.296)	(330.523.728.296)	Bank loan
Liabilitas sewa	-	(212.059.266)	(212.059.266)	Lease liabilities
Jumlah	(231.181.148.900)	(330.735.787.562)	(561.916.936.462)	Total
	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank	11.750.768.964	-	11.750.768.964	Cash in banks
Suku bunga tetap				Fixed rate
Utang bank jangka pendek	(38.907.203.572)	-	(38.907.203.572)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(40.638.416.929)	-	(40.638.416.929)	Bank loan
Liabilitas sewa	(1.470.505.899)	-	(1.470.505.899)	Lease liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt - net of current maturities
Utang bank	-	(445.803.430.645)	(445.803.430.645)	Bank loan
Liabilitas sewa	-	(1.733.473.669)	(1.733.473.669)	Lease liabilities
Jumlah	(69.265.357.436)	(447.536.904.314)	(516.802.261.750)	Total

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Perusahaan tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash on hand and in banks, account receivables and other receivables.

Credit risk arises from account receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

2023						
Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	1.471.104.359	-	-	-	1.471.104.359	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	143.230.408.454	905.021.940	-	124.919.416	144.260.349.810	Account receivables
Piutang lain-lain	80.142.954	-	-	-	80.142.954	Other receivables
Jumlah	144.781.655.767	905.021.940	-	124.919.416	145.811.597.123	Total
2022						
Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	11.870.768.964	-	-	-	11.870.768.964	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	63.380.884.249	1.482.020.284	810.909.184	278.779.365	65.952.593.082	Account receivables
Piutang lain-lain	28.934.882	-	-	-	28.934.882	Other receivables
Jumlah	75.280.588.095	1.482.020.284	810.909.184	278.779.365	77.852.296.928	Total

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk (continued)

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

2023

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Utang usaha									Account payables
Pihak ketiga	-	48.907.810.976	-	-	-	-	48.907.810.976	48.907.810.976	Third parties
Pihak berelasi	-	22.653.975	-	-	-	-	22.653.975	22.653.975	Related parties
Utang lain - lain - pihak ketiga	-	932.812.746	-	-	-	-	932.812.746	932.812.746	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	-	18.147.533.754	-	-	-	-	18.147.533.754	18.147.533.754	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel									Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,65%	23.102.750.000	69.308.250.000	-	-	-	92.411.000.000	92.048.262.479	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,65%	-	-	92.411.000.000	238.728.416.667	-	331.139.416.667	330.523.728.296	Long-term bank loans net of current maturities
Instrumen tingkat bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	7,5% - 7,75%	-	138.960.052.293	-	-	-	138.960.052.293	138.960.052.293	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	5,32%	-	1.692.036.000	223.344.000	-	-	1.915.380.000	1.775.997.753	Lease liabilities
Total		91.113.561.451	209.960.338.293	92.634.344.000	238.728.416.667	-	632.436.660.411	631.318.852.272	Total

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk (continued)

2022

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Utang usaha									Trade payables
Pihak ketiga	-	44.034.699.460	-	-	-	-	44.034.699.460	44.034.699.460	Third parties
Pihak berelasi	-	3.310.684.122	-	-	-	-	3.310.684.122	3.310.684.122	Related parties
									Other payables - third parties
Utang lain - lain - pihak ketiga	-	1.189.481.221	-	-	-	-	1.189.481.221	1.189.481.221	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	-	8.041.633.791	-	-	-	-	8.041.633.791	8.041.633.791	
Instrumen tingkat bunga variabel									Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,40% - 5,25%	-	40.638.416.929	-	-	-	40.638.416.929	40.638.416.929	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,40% - 5,25%	-	-	195.064.401.258	195.064.401.258	56.893.780.555	447.022.583.071	445.803.430.645	Long-term bank loans net of current maturities
Instrumen tingkat bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	7,5% - 7,75%	-	38.907.203.572	-	-	-	38.907.203.572	38.907.203.572	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	5,32%	-	1.664.350.000	1.867.390.000	-	-	3.531.740.000	3.203.979.568	Lease liabilities
Total		56.576.498.594	81.209.970.501	196.931.791.258	195.064.401.258	56.893.780.555	586.676.442.166	585.129.529.308	Total

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	1.471.104.359	1.471.104.359	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	144.260.349.810	144.260.349.810	Account receivables
Piutang lain-lain	80.142.954	80.142.954	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan lancar	145.811.597.123	145.811.597.123	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	145.811.597.123	145.811.597.123	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	138.960.052.293	138.960.052.293	Short-term bank loans
Utang usaha	48.930.464.951	48.930.464.951	Account payables
Biaya masih harus dibayar	18.147.533.754	18.147.533.754	Accrued expenses
Utang lain-lain	932.812.746	932.812.746	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debt
Utang bank	92.048.262.479	92.048.262.479	Bank loans
Liabilitas sewa	1.563.938.487	1.563.938.487	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	300.583.064.710	300.583.064.710	Total Current Financial Liabilities

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debt - net of current maturities
Utang bank	330.523.728.296	330.523.728.296	Bank loans
Liabilitas sewa	212.059.266	212.059.266	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	330.735.787.562	330.735.787.562	Total Non-current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	631.318.852.272	631.318.852.272	Total Financial Liabilities

2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	11.870.768.964	11.870.768.964	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	65.952.593.082	65.952.593.082	Account receivables
Piutang lain-lain	28.934.882	28.934.882	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan lancar	77.852.296.928	77.852.296.928	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	77.852.296.928	77.852.296.928	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	38.907.203.572	38.907.203.572	Short-term bank loans
Utang usaha	47.345.383.582	47.345.383.582	Account payables
Biaya masih harus dibayar	8.041.633.791	8.041.633.791	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.189.481.221	1.189.481.221	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debt
Utang bank	40.638.416.929	40.638.416.929	Bank loans
Liabilitas sewa	1.470.505.899	1.470.505.899	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	137.592.624.994	137.592.624.994	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debt - net of current maturities
Utang bank	445.803.430.645	445.803.430.645	Bank loans
Liabilitas sewa	1.733.473.669	1.733.473.669	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	447.536.904.314	447.536.904.314	Total Non-current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	585.129.529.308	585.129.529.308	Total Financial Liabilities

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2023
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari persediaan	31.124.849.141
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	2.270.359.900
Kapitalisasi beban pinjaman	8.069.275.803
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	61.243.351

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value.

The fair values of cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, short-term bank loans, account payables, accrued expenses, and other payables are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values as they are reassessed periodically.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	2022	
	32.971.387.141	Addition of fixed assets through: Reclassification of inventory Reclassification of advance payments for purchases of fixed assets Capitalization of borrowing cost
	76.827.184.300	
	11.567.482.651	
	438.679.473	Addition of right-of-use assets through lease liabilities

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	38.907.203.572	100.052.848.721	-	138.960.052.293	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	486.441.847.574	(38.327.871.796)	(25.541.985.003)	422.571.990.775	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	3.203.979.568	(1.489.225.166)	61.243.351	1.775.997.753	Lease liabilities
Jumlah	528.553.030.714	60.235.751.759	(25.480.741.652)	563.308.040.821	Total
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	-	38.907.203.572	-	38.907.203.572	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	8.540.004.000	477.901.843.574	-	486.441.847.574	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	4.183.671.678	(1.418.371.583)	438.679.473	3.203.979.568	Lease liabilities
Jumlah	12.723.675.678	515.390.675.563	438.679.473	528.553.030.714	Total

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

Net debt reconciliation

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman pada tanggal 19 Februari 2024, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- Fasilitas Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/ Diskonto Wesel Ekspor (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Fasilitas Negoisasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor iB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025.

33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Based on the amendment in the loan agreement dated February 19, 2024, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2025, with an interest rate of 7,50% per annum.
- The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2025, with an interest rate of 7.75% per annum.
- Export Notes Negotiation Facility (NEW)/Export Notes Discount (DWE) with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, due on February 22, 2025, with a *Telegraphic Transfer International* (TTI) interest rate of 5.50% per year for currency United States Dollars and 7.50% per year for Rupiah.
- Export Notes Negotiation Facility/iB Export Notes Discount Facility with maximum facility amount of US\$ 3,000,000, maturity date February 22, 2025.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(lanjutan)**

- e. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio minimum* 1x serta *Debt to Equity* maksimum 2,0x.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00002/SKPPKP/KPP.2106/2024 untuk PPN Masa Pajak November 2023, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 14.265.824.778. Pada tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 21 Februari 2024, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/KPP.2106/2024 untuk PPN Masa Pajak Desember 2023, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 3.619.706.973. Pada tanggal 4 Maret 2024, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

34. STANDAR DAN AMENDEMENT STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(continued)**

- e. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2025, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 5.5% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio minimum 1x and Debt to Equity maximum 2.0x.

Value Added tax (VAT)

On January 11, 2024, the Company received SKPPKP No. KEP00002/SKPPKP/KPP.2106/2024 of VAT for the Tax Period of November 2023, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 14,265,824,778. On February 13, 2024, the Company received the refund of VAT.

On February 21, 2024, the Company received SKPPKP No. KEP 00009/SKPPKP/KPP.2106/2024 of VAT for the Tax Period of December 2023, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 3,619,706,973. On March 4, 2024, the Company received the refund of VAT.

34. STANDARD AND AMENDMENTS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. STANDAR DAN AMENDEMENT STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

34. STANDARD AND AMENDMENTS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- *PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

As of the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

MEMBER OF ADR

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Wisma ADR

Mezzanine and 3rd floor
Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440
Indonesia

Telp : (021) 6615555
Fax : (021) 6619302

PABRIK PLANT

Jl. Besar Jambi-Palembang
Desa Mendis Jaya
Kecamatan Bayung Lecir
Musi Banyuasin
Sumatera Selatan 30756
Indonesia

Telp : (021) 6615555 Ext. 9